

LAPORAN TRIWULANAN PERUSAHAAN

PT DANAREKSA (PERSERO)

TRIWULAN I TAHUN 2024



PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa Lantai 20-21

Jl. Medan Merdeka Selatan No.14, Jakarta, 10110, Indonesia

Telp +622129555777, Fax +62212519800

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun dalam rangka menyampaikan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan khususnya Pemegang Saham. Laporan ini memuat pelaksanaan kegiatan Perusahaan pada triwulan I tahun 2024. Terkait Laporan Keuangan, angka-angka laporan keuangan yang digunakan pada laporan ini baik induk maupun konsolidasian menggunakan angka-angka *unaudited*.

LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024

PT DANAREKSA (PERSERO)

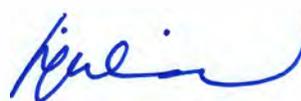
Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama



Avianto Istihardjo

Direktur Manajemen Risiko



Basaria Martha Juliana

Direktur Keuangan



K. Muhammad Irwan

Direktur SDM dan Hukum



Chris Soemijantoro

Direktur Investasi 1



Rizwan Rizal Abidin

Direktur Investasi 2



Adi Pamungkas Daskian

Direktur Investasi 3

Disampaikan dan ditandatangani oleh:

Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Robert Pakpahan

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Didid Noordiatmoko

Komisaris

Barita Simanjuntak

Komisaris

Rini Widyastuti

Komisaris

Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Kilas Capaian PT Danareksa (Persero) ("Danareksa") pada Triwulan I Tahun 2024

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, BUMN Holding Danareksa terus berkomitmen dalam melakukan pembenahan baik secara internal Induk maupun pada Anggota Holding melalui berperan aktif dalam mengelola Anggota Holding dalam rangka penguatan bisnis, penciptaan sinergi dan mendorong percepatan investasi.

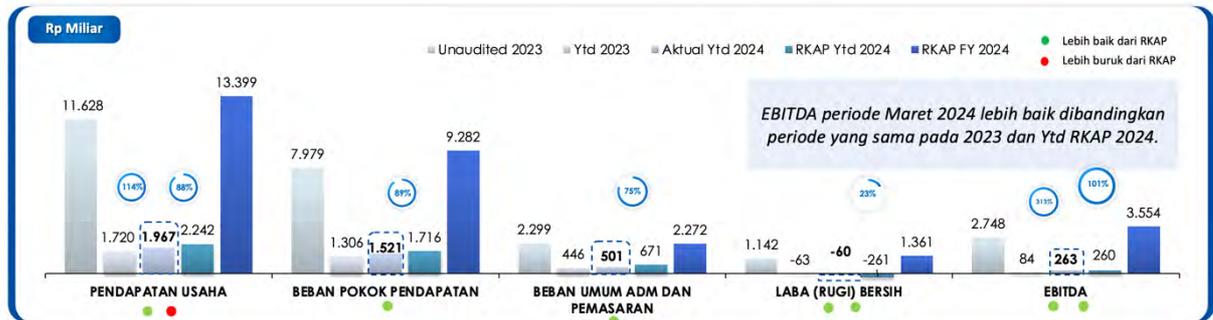
Adapun program-program pembenahan tersebut dilakukan melalui:

1. Melakukan pendampingan dan *monitoring* intensif utamanya terkait percepatan investasi pada anak usaha dengan prinsip *active subsidiary management*;
2. Mengawal Pelaksanaan Sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri melalui persiapan pembentukan DUIT (*Danareksa Utilities Infrastructure and Technology*);
3. Peningkatan sinergi bisnis pada ekosistem Danareksa;
4. Penyempurnaan *business process* dan standarisasi fungsi *back office* pada Danareksa Induk untuk mendukung kegiatan usaha ekosistem Holding Danareksa secara holistik;
5. Memimpin pelaksanaan arahan strategis atas keberlanjutan usaha Anggota Holding, termasuk namun tidak terbatas pada pelaksanaan:
 - a. Meneruskan pelaksanaan standarisasi *estate regulation* dan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) dalam subklaster Kawasan Industri (KI).
 - b. Perbaiki fundamental PT Balai Pustaka, baik dari segi manajemen, organisasi, maupun keuangan.

B. Kinerja Keuangan Danareksa pada Triwulan I Tahun 2024

Program-program pembenahan Holding BUMN Danareksa sampai dengan triwulan I tahun 2024 mulai menunjukkan hasil positif melampaui target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan capaian kinerja keuangan Danareksa secara konsolidasi Pada triwulan I tahun 2024 lebih baik dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2024 dan Kinerja Keuangan (*Unaudited*) triwulan I tahun 2023, dengan perincian sebagai berikut:

Laba Rugi TW I Tahun 2024



1. Pendapatan Perusahaan secara konsolidasi sampai dengan Triwulan I tahun 2024 Rp1.967 miliar atau 88% dari RKAP ytd 2024 senilai Rp2.242 miliar, dan meningkat dibandingkan Triwulan I tahun 2023 sebesar Rp1.720 miliar. Sementara itu, pada Triwulan I tahun 2024 Danareksa membukukan rugi bersih konsolidasian sebesar Rp60 miliar atau 23% dari RKAP Triwulan I tahun 2024 senilai negatif Rp261 miliar, dan meningkat dibandingkan Triwulan I tahun 2023 sebesar Rp63 miliar.

Posisi Keuangan TW I Tahun 2024



2. Total Aset Perusahaan secara konsolidasi sampai Triwulan I tahun 2024 mencapai sebesar Rp59,797 triliun, mencapai 82% dari RKAP Triwulan I tahun 2024 dan mencapai 97% dari realisasi tahun 2023 *unaudited*. Total Liabilitas Perusahaan sampai Triwulan I tahun 2024 mencapai sebesar Rp19,485 triliun, mencapai 71% dari RKAP Triwulan I tahun 2024 dan mencapai 90% dari realisasi tahun 2023 *unaudited*. Adapun, Total Ekuitas Perusahaan sampai dengan Triwulan I tahun 2024 mencapai sebesar Rp40,312 triliun, mencapai 102% dari RKAP Triwulan I tahun 2024 dan mencapai 100% dari realisasi tahun 2023 *unaudited*.

Danareksa terus berkomitmen menjalankan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik salah satunya melalui penyediaan informasi yang akuntabel kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham, Regulator serta Pemangku Kepentingan lainnya dengan memenuhi kewajiban pelaporan berkala kepada

Kementerian BUMN. Pada triwulan I tahun 2024, Danareksa telah menyampaikan kewajiban pelaporan termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023 *Unaudited*, Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2024 Holding BUMN Danareksa, serta pelaksanaan evaluasi dan monitoring performance Holding BUMN Danareksa pada triwulan I tahun 2024.

Dalam rangka penguatan Fungsi Manajemen Risiko Danareksa mengawal implementasi rencana penangan risiko Holding BUMN Danareksa yang mana *completed mitigation* sampai triwulan I tahun 2024 telah mencapai 19% dari total rencana penanganan sepanjang tahun 2024. Selain itu, Danareksa terus melakukan evaluasi dan pengawasan atas pemenuhan Organ Pengelola Risiko Holding BUMN Danareksa yang mana sampai triwulan I tahun 2024 disimpulkan bahwa 6 Perusahaan yang sudah sesuai, 7 Perusahaan yang belum sesuai, dan 1 Perusahaan yang di atas ketentuan. Di samping itu, Danareksa terus mengawal pemenuhan KPI atas Kualifikasi Organ Pengelola Risiko dari setiap anak perusahaan.

Penyempurnaan *Business Process* melalui pemutakhiran atas Kebijakan juga terus dikerjakan oleh Danareksa. Pada Periode triwulan I tahun 2024 sekurang-kurangnya Danareksa menetapkan kebijakan sebagai berikut Kebijakan Pengelolaan Aset Tidak Produktif Grup Danareksa melalui KD-3/DR/BPP/01/2024; Kebijakan perihal Pengelolaan Layanan *Shared Service* Terintegrasi di Lingkungan Holding Danareksa melalui KD-4/DR/DIR/01/2024; Tim Implementasi *Shared Service Center* Holding Danareksa melalui KD-15/DR/DIR/04/2024, dst.

C. Pengelolaan Holding BUMN Danareksa

1. Danareksa mengawal pembayaran atas piutang PT Nindya Karya (NK) yang bersumber dari proyek-proyek eksisting untuk memastikan kelancaran arus kas operasional dan keberlangsungan usaha NK. Selain itu, Danareksa terus mendampingi NK dalam keterlibatannya pada Proyek Rusun ASN 8 Tower dengan OIKN sebagai PJPK untuk perolehan Izin Prakarsa. Tidak hanya itu, dalam semangat mendorong sinergi dalam ekosistem Holding, Danareksa pimpin program optimalisasi penyehatan anak perusahaan NK yang adalah Nindya Beton, salah satunya melalui Kerjasama PT Nindya Beton dengan Kawasan Industri (KBN dan KITB) dan Waskita Beton.
2. Peran Danareksa sebagai pengemban mandat Pemerintah melalui Surat Kuasa Khusus ("SKK") dari Menteri BUMN untuk Pengelolaan BUMN Klaster Konsultan Karya pada triwulan I tahun 2024 berfokus pada:
 - a. Pengembangan *system existing* untuk pengelolaan *database* talent pool tenaga ahli; dan
 - b. Penyusunan kajian kompetensi inti Perusahaan dan mekanisme *Champion Industry*.

3. Pengkinian atas peraturan yang berlaku perlu diikuti dengan adaptasi pada ketentuan perusahaan agar tetap dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut dilakukan oleh Danareksa dalam mengelola PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) melalui pelaksanaan Diskusi dampak penerapan UU P2SK dengan OJK dan Bappebti, termasuk pembahasan draf RPP mengenai peralihan dan mekanisme koordinasi. Adapun, dari segi pengembangan usaha Danareksa mengawal KBI dalam pemberian pembiayaan kepada mitra Resi Gudang dan melakukan penambahan jumlah komoditas yang dijamin.
4. Pada triwulan I tahun 2024, Pengelolaan Danareksa pada Perusahaan Subkluster Media dan Teknologi dijelaskan sebagaimana di bawah ini:
 - a. Danareksa mendorong terlaksananya optimalisasi asset Milik PT Produksi Film Negara (PFN), upaya Danareksa dalam hal ini direalisasikan melalui penyusunan kajian atas optimalisasi asset PFN di Otista.
 - b. Terkait PT Balai Pustaka (BP), Danareksa berkomitmen melakukan penyehatan kondisi keuangan Perusahaan salah satunya melalui pendampingan ke BP dalam implementasi *rightsizing* SDM.
 - c. Danareksa terus mendukung transformasi PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) untuk menjadi *national cash point champion* melalui percepatan penyelesaian migrasi atas ATM.
5. Dukungan terhadap Aksi Korporasi Anggota Holding Sub-Kluster Jasa Keuangan:
 - a. Dalam pengelolaan PPA, Pada triwulan I tahun 2024 Danareksa inisiasi penyusunan dan penandatanganan *Management Agreement* terkait Operasional PT PPA. Kemudian, Danareksa terus mengawal penyelesaian audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT PPA khususnya proses *unwinding* transaksi Project Eiffel.
 - b. Sebagai upaya sinergi dan mengoptimalkan sub-sektor *multifinance*, Danareksa pimpin transformasi penggabungan usaha Multifinance antara PT PPA Finance dengan PT Danareksa Finance.
6. Sepanjang triwulan I tahun 2024, Danareksa mengawal proses transformasi Kawasan Industri menuju era baru KI *smart, modern* dan *green*. Transformasi tersebut salah satunya dilakukan melalui penguatan *recurring income* pada kawasan industri utamanya melalui peningkatan kapasitas penyerapan air bersih, pengelolaan air limbah serta perbaikan bisnis model *e-gate* dan *fiber optic*.

D. Pelaksanaan Mandat Kementerian BUMN

Melalui Surat Kementerian BUMN No. S-50/MBU/01/2024, Kementerian BUMN menunjuk Danareksa dan Perhutani untuk melakukan proses pelepasan kawasan hutan dan pengurusan hak

atas tanah KEK Merauke dan menunjuk Danareksa untuk berkoordinasi menyusun kajian yang komprehensif serta memberikan dukungan aksi korporasi yang diperlukan.

Untuk melaksanakan rencana strategis tersebut, Danareksa telah menunjuk *Lead Consultant* yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas yang akan melaksanakan kajian tersebut adalah. Untuk saat ini kajian yang dilakukan oleh konsultan adalah Kajian Paket A yang terdiri dari: Draft kompilasi kajian; Engine Model Keuangan, Benchmark, Model Bisnis, Initial Feasibility, Draft masterplan, dan Kajian Hukum terkait pelepasan kawasan hutan, penguasaan lahan serta pembentukan KEK.

E. Kegiatan Investasi

Untuk mendukung pembentukan *Indonesia Water Fund* juga sebagai *kick off* pembentukan Global Water Fund pada triwulan I tahun 2024, Danareksa terus melakukan persiapan dan telah berkoordinasi dengan Kementerian PUPR dan PT SMI dalam menyusun draft Memorandum of Undersanding (MOU) untuk sesi penandatanganan MOU yang rencananya akan dilaksanakan pada *Event World Water Forum* tanggal 21 April 2024. Selain MOU tersebut, Danareksa juga tengah menjajaki kerja sama melalui penandatanganan MOU dengan *potential partner* lainnya yang mana melibatkan sinergi dari Holding BUMN Danareksa.

F. Proses Inbreng Tahap II Holding BUMN Danareksa

Pada prosesnya, berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-31/Wk.MBU.09/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023, diketahui bahwa:

1. Sesuai arahan dari Menteri PUPR, proses pemerseroan dan inbreng PJT I dan PJT II tidak dapat dilakukan pada periode pemerintahan saat ini, untuk itu *timeline* agar disesuaikan. Adapun, *timeline* pelaksanaan inbreng 3 BUMN Konsultan Karya ke dalam Holding Danareksa juga perlu disesuaikan kembali.
2. Terkait pengelolaan LKBN Antara perlu dilanjutkan untuk pertemuan dengan Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika.
3. Terkait dengan Perum Produksi Film Negara, setelah selesai proses Pemerseroan, akan dilakukan titip kelola ke PT Danareksa (Persero).

Oleh karena itu, pada triwulan I tahun 2024, Danareksa terus melanjutkan proses pemutakhiran Kajian Pemerseroan sembari menunggu arahan strategis lebih lanjut dari Kementerian BUMN atas Proses Inbreng Tahap II.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI	9
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 KONDISI UMUM	13
1.1.1 Dasar Hukum Pendirian.....	13
1.1.2 Bidang dan Kegiatan Usaha	13
1.1.3 Komposisi Pemegang Saham	15
1.1.4 Visi dan Misi.....	15
1.1.5 Struktur Organisasi.....	15
1.1.6 Profil Dewan Komisaris	16
1.1.7 Profil Direksi.....	17
1.1.8 Indikator Ekonomi.....	18
1.1.9 Perkembangan Nilai Rupiah	19
1.1.10 Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga	19
1.1.12 Industri Pasar Modal	21
1.1.13 Penerbitan Obligasi Korporasi	21
1.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN	22
1.2.1 Laporan Posisi Keuangan Triwulan I Tahun 2024	22
1.2.2 Laporan Laba Rugi Triwulan I Tahun 2024	22
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024	23
2.1 TINJAUAN OPERASI	23
2.1.1 Produksi	23
2.1.2 Pendapatan	83
2.1.3 Profitabilitas	84
2.2 TEKNOLOGI INFORMASI	84
2.3 PENELITIAN	87
2.4 CORPORATE LEGAL & COMPLIANCE.....	89
2.4.1 <i>Corporate Legal</i>	89

2.4.2	<i>Compliance</i>	99
2.5	SUMBER DAYA MANUSIA	102
2.6	INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN	107
2.6.1	Investasi di dalam Perusahaan	107
2.7	Laporan Keuangan (Konsolidasian)	108
2.7.1	Laporan Posisi Keuangan	108
2.7.2	Laporan Laba Rugi Konsolidasian	109
2.7.3	Laporan Arus Kas	111
2.7.4	Laporan Perubahan Ekuitas;	111
2.7.5	Laporan Penjelasan terhadap perubahan akun-akun material;	112
2.7.6	Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban dengan Menyajikan Perhitungan Rasio 112	
2.7.7	Laporan Tingkat Kolektibilitas Piutang	114
2.8	Laporan Keuangan Induk	115
2.9	Informasi Mengenai Realisasi Atas Rencana Aksi Korporasi	117
2.10	Kontribusi Pajak Negara	118
2.11	Dukungan Kerja	119
2.11.1	<i>Corporate Secretary & CSR</i>	119
2.11.2	<i>Corporate Strategy Planning & Transformation Office</i>	125
2.11.3	<i>Treasury</i>	128
2.11.4	<i>Asset Collection</i>	130
2.11.5	<i>Procurement & General Affairs</i>	138
2.11.6	<i>Accounting & Tax</i>	141
2.12	<i>Management Accounting</i>	145
2.13	Dana Pensiun	149
2.14	Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi	149
BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN		159
BAB IV RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TRIWULAN IV		161
BAB V MANAJEMEN RISIKO		206
5.1	LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	206
5.2	LAPORAN AUDIT INTERN	256
BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN		265

6.1	PROGRAM PENDANAAN UMK.....	265
6.2	PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	266
6.3	PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUN 2024 BERDASARKAN PENCAPAIAN NILAI ANGGARAN	267
6.4	PELAKSANAAN 3 (TIGA) PROGRAM PRIORITAS TJSL	267
BAB VII KEPENGURUSAN HOLDING BUMN DANAREKSA SERTA KERJA SAMA DENGAN BUMN DAN ANGGOTA HOLDING BUMN DANAREKSA		268
7.1	KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN HOLDING BUMN DANAREKSA	268
7.2	LAPORAN KEUANGAN - HOLDING BUMN DANAREKSA	268
7.2.1	PT Danareksa <i>Finance</i> (DF).....	268
7.2.2	PT Danareksa Capital (DC).....	272
7.2.3	PT Jalin Pembayaran Nusantara (“Jalin”).....	280
7.2.4	PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).....	288
7.2.5	PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN).....	292
7.2.6	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER).....	308
7.2.7	PT Kawasan Industri Medan (KIM)	317
7.2.8	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)	326
7.2.9	PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)	333
7.2.10	PT Balai Pustaka (BP)	339
7.2.11	PT Kliring Berjangka Indonesia	344
7.2.12	PT Nindya Karya (NK).....	348
7.2.13	Entitas Asosiasi - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP).....	354
7.3	LAPORAN KEUANGAN – BUMN YANG AKAN DIINBRENGKAN PADA HOLDING BUMN DANAREKSA TAHAP II	361
7.3.1	PT Virama Karya (Persero) (VK)	361
7.3.2	PT Indra Karya (Persero) (IK).....	365
7.3.3	PT Yodya Karya (Persero) (YK)	369
7.3.4	PT Produksi Film Negara (Persero) (PFN)	373
BAB VIII LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN.....		378
BAB IX PELAKSANAAN PSN ATAU PENUGASAN LAIN		379
BAB X TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS		380
10.1	TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL AUDIT	380

10.2 TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS.....	381
BAB XI PENUTUP	387
LAMPIRAN.....	388

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

1.1.1 Dasar Hukum Pendirian

PT Danareksa (Persero) (“**Danareksa**”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 74 tanggal 28 Desember 1976, Juncto 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 19 Juli 1977 di bawah No. 2816 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Danareksa memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Danareksa telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Danareksa tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No.9817/2009 dan terakhir diubah sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No.1161/2010 dan perubahan yang dilakukan dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 13 Oktober 2020, dibuat oleh Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 14 Oktober 2020. Sementara itu, perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Danareksa diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022 yang telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tanggal 8 Juli 2022/ (“Akta No. 10”).

1.1.2 Bidang dan Kegiatan Usaha

Sehubungan telah ditunjuknya Danareksa sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *Scale Up*, serta menitipkelolakan BUMN restrukturisasi pada PT

Perusahaan Pengelola Aset (“PT PPA”) agar dapat mengoptimalkan *recovery* dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pasal 2 ayat 2

Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Perusahaan Perseroan (Persero) melaksanakan kegiatan usaha utama:

- a. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
- b. Aktivitas kantor pusat;
- c. Investasi langsung atau tidak langsung;
- d. Aktivitas restrukturisasi perusahaan / aset;
- e. Aktivitas pengelolaan aset badan usaha milik negara
- f. Dan/ atau badan usaha lain;
- g. Aktivitas konsultasi manajemen;
- h. Aktivitas penunjang jasa keuangan lain;
- i. Aktivitas penelitian pasar dan jajak masyarakat; dan pendapat
- j. Aktivitas lain dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

1.1.3 Komposisi Pemegang Saham

Berikut adalah struktur kepemilikan saham Perusahaan:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Kepemilikan
Nilai Nominal Saham = Rp1.000/lembar saham			
Pemerintah Republik Indonesia	18.332.900	18.332.900.000.000	100%

1.1.4 Visi dan Misi

Danareksa melakukan transformasi dari entitas yang sebelumnya hanya berfokus pada investasi dan jasa keuangan, menjadi entitas yang memiliki peran yang lebih luas dan integral terhadap ekosistem BUMN, dengan perannya pengelolaan BUMN *Scale Up*, BUMN restrukturisasi, dan saham minoritas. Perluasan peran ini memiliki pengaruh terhadap aspirasi Danareksa ke depannya, dan berdasarkan aspirasi dan peran tersebut, serta analisis lingkungan bisnis, baik perubahan lingkungan eksternal maupun kondisi internal, maka telah ditetapkan visi Danareksa untuk periode 2023, yaitu:

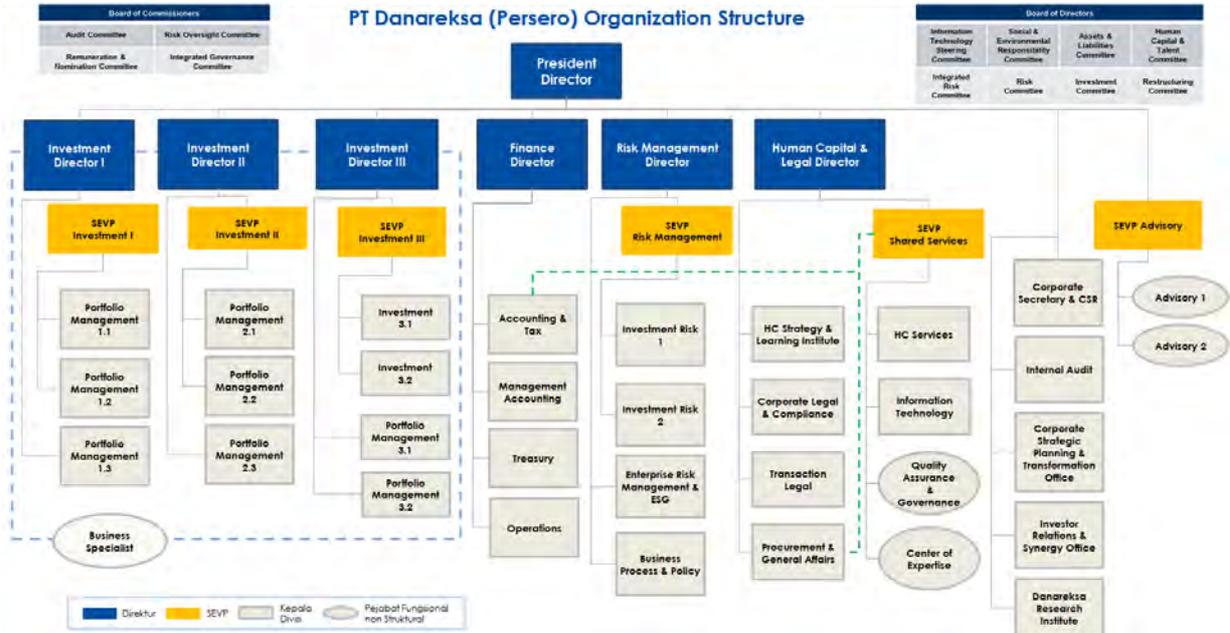
“Menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional”

Atas dasar visi tersebut, Danareksa menetapkan misi Perusahaan untuk periode 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.
- b. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, *Operational Excellence*, dan *Cost Leadership* di dalam ekosistem BUMN.
- c. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1.1.5 Struktur Organisasi

Sesuai dengan KD-1/DR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero), struktur organisasi Danareksa adalah sebagai berikut:



1.1.6 Profil Dewan Komisaris

Jabatan	Nama	SK Pengangkatan
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Robert Pakpahan	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-324/ MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020
Komisaris	: Barita Simanjuntak	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK- 324/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020
Komisaris Independen	: Ariani Vidya Sofjan	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023
Komisaris	: Didid Noordiatmoko	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023

Jabatan	Nama	SK Pengangkatan
Komisaris	: Rini Widyastuti	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023

1.1.7 Profil Direksi

Jabatan	Nama	SK Pengangkatan
Direktur Utama	: Yadi Jaya Ruchandi	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-31/MBU/02/2023 tanggal 16 Februari 2023
Direktur Investasi 1	: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-183/MBU/06/2021 tanggal 3 Juni 2021 juncto Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023
Direktur Investasi 2	: Rizwan Rizal Abidin	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023
Direktur Investasi 3	: Adi Pamungkas Daskian	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023
Direktur Keuangan	: Basaria Martha	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang

Jabatan	Nama	SK Pengangkatan
	Juliana	Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023
Direktur Manajemen Risiko	: Avianto Istihardjo	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor SK-369/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023
Direktur SDM & Hukum	: R. Muhammad Irwan	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-323/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020

1.1.8 Indikator Ekonomi

Inflasi global melanjutkan penurunan di triwulan I tahun 2024, meskipun masih di atas target Pemerintah. Inflasi Uni Eropa dan Inggris turun menjadi 2,80% YoY dan 3,50% YoY dari 3,30% YoY dan 4,20% YoY di akhir tahun 2023. Di sisi lain, inflasi Amerika Serikat (AS) relatif stabil di triwulan 1 tahun 2024 yang tercatat sebesar 3,40% YoY dari Desember 2023 sebesar 3,35% YoY. Perbaikan inflasi didukung oleh penurunan harga komoditas energi, di mana harga gas alam, batubara, dan minyak mentah Brent turun masing-masing 27,91% QoQ, 16,95% QoQ, dan 1,32% QoQ. Namun, fenomena *higher for longer*, di mana suku bunga acuan tertahan di level yang tinggi untuk jangka waktu yang cukup lama, masih berlanjut. Suku bunga acuan AS dan Inggris masing-masing tercatat 5,50% dan 5,25%. Suku bunga acuan tersebut relatif stabil sejak pertengahan triwulan 3 tahun 2023.

Di tengah suku bunga yang tinggi, pertumbuhan ekonomi global di triwulan 1 tahun 2024 diproyeksikan positif kecuali Inggris. Berdasarkan Bloomberg Consensus, PDB AS, Uni Eropa, dan Jepang di triwulan 1 tahun 2024 masing-masing diproyeksikan tumbuh sebesar 3,10% YoY, 0,50% YoY, dan 0,30% YoY, sedangkan PDB Inggris diproyeksikan tumbuh -0,20% YoY. Pertumbuhan ekonomi yang positif di triwulan 1 tahun 2024 di negara maju ditopang oleh perbaikan aktivitas perdagangan serta konsumsi masyarakat. Selain itu, kontraksi perekonomian di Inggris disebabkan oleh kontraksi konsumsi masyarakat serta investasi.

Di Indonesia, inflasi terkendali dan masih sesuai dengan target Pemerintah, yaitu inflasi berada pada rentang 3%±1%. Di triwulan 1 tahun 2024, inflasi tercatat sebesar 3,05% YoY, atau meningkat dari 2,61% YoY. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga pangan

sepanjang triwulan 1 tahun 2024, seperti telur (11,71% QoQ), bawang putih (11,16% QoQ), ayam (9,29% QoQ), dan beras (8,84% QoQ). Di sisi lain, inflasi inti dan *administered price* tumbuh terbatas di bawah 2%. Suku bunga Bank Indonesia (BI7DRR) tertahan pada level 6,00% untuk menjaga *competitiveness* pasar keuangan domestik karena suku bunga global yang tertahan tinggi. Kinerja manufaktur Indonesia pada triwulan 1 tahun 2024 baik dengan PMI yang berada pada zona ekspansi sebesar 53,27 dan meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar 51,80. Hal ini menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi domestik di triwulan 1 tahun 2024 yang diproyeksikan di atas 5%.

1.1.9 Perkembangan Nilai Rupiah

Nilai tukar Rupiah pada akhir triwulan 1 tahun 2024 tercatat sebesar Rp 15.855 atau melemah jika dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 2,97% QoQ. Faktor utama yang menjadi penyebab pelemahan nilai tukar adalah adanya *capital outflow* dari pasar utang lebih dari Rp26 triliun, sedangkan di pasar saham, dana asing hanya masuk sebesar Rp26 triliun.

Di tengah *capital outflow*, cadangan devisa pada akhir triwulan 1 tahun 2024 tercatat sebesar USD140,39 miliar atau menurun 4,09% QoQ dari USD146,38 miliar di akhir triwulan 4 tahun 2023. Cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor saja atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah



Sumber: Bloomberg (2024)

1.1.10 Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga

Pada Maret 2024, inflasi tercatat sebesar 3,05% YoY atau meningkat dari Desember 2023 yang tercatat sebesar 2,61%. Peningkatan Inflasi tersebut didorong oleh kenaikan *volatile food* menjadi 10,33% YoY dari 6,73% YoY di Desember 2023. Di sisi lain, inflasi inti tercatat rendah

yaitu sebesar 1,77% YoY atau turun dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu sebesar 1,80% YoY. Selain itu, *administered price* juga turun menjadi 1,39% YoY dari 1,72% YoY di Desember 2023.

Sepanjang triwulan 1 tahun 2023, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Stabilisasi nilai tukar Rupiah juga terus diperkuat untuk mengendalikan inflasi barang impor dan mitigasi terhadap dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global terhadap nilai tukar rupiah. Dalam rangka menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan, Bank Indonesia memperkuat respon yang berupa bauran kebijakan sebagai berikut.

- Memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah;
- Meningkatkan stimulus kebijakan makroprudensial;
- Melanjutkan kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK);
- Meningkatkan layanan dan efisiensi transaksi sistem pembayaran digital serta perluasan ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD);
- Memperkuat kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, serta memfasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas yang berkoordinasi dengan instansi terkait.

1.1.11 Ringkasan Indikator Ekonomi

Ringkasan Indikator Ekonomi

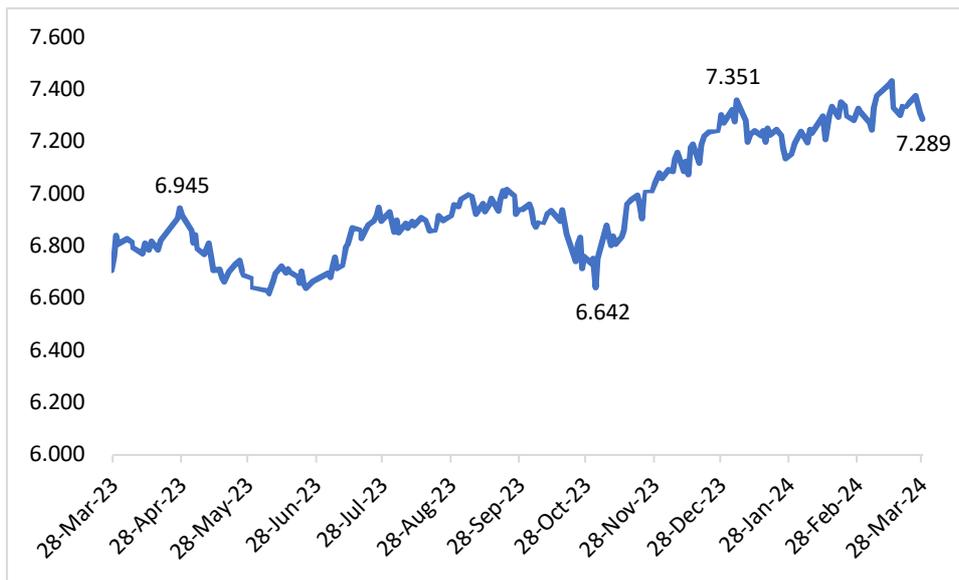
No	Indikator Ekonomi	2020	2021	2022	2023	Q1-2024
1	IHSG	5.979	6.581	6.851	7.273	7.272
2	Rata-rata Nilai Tukar (USD/IDR)	14.577	14.312	15.558	15.227	15.657
3	Cadangan Devisa (USD Miliar)	135,9	144,9	137,2	146,4	140,4
4	BI7DRR (%)	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00

Sumber: CEIC, Bloomberg

1.1.12 Industri Pasar Modal

Pada akhir perdagangan triwulan 1 tahun 2024, IHSG tercatat sebesar 7.288 atau meningkat 0,22% QoQ. Peningkatan tersebut utamanya disumbangkan oleh sektor keuangan dan sektor energi yang tumbuh masing-masing sebesar 4,87% QoQ dan 1,03% QoQ. Di sisi lain, terdapat beberapa sektor yang turun utamanya sektor teknologi dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar 19,28% QoQ dan 8,29% QoQ.

Grafik Perkembangan IHSG



Sumber : Bloomberg

1.1.13 Penerbitan Obligasi Korporasi

Pada triwulan 1 tahun 2024 terdapat 54 penerbitan obligasi korporasi dengan rating (Pefindo Rating) terendah idBBB+ (2 obligasi) dan rating tertinggi idAAA (11 obligasi). Kupon tertinggi dari obligasi yang diterbitkan di kuartal 1-2024 adalah sebesar 11,36% p.a, di mana obligasi tersebut memiliki rating idBBB+ dan tenor obligasi 2 tahun. Sedangkan kupon terendah dari obligasi yang diterbitkan di triwulan 1 tahun 2024 adalah sebesar 6,20% p.a, di mana obligasi tersebut memiliki rating idAAA dan tenor obligasi 2 tahun. Penerbitan obligasi di triwulan 1 tahun 2024 lebih banyak dibandingkan triwulan 1 tahun 2023 yang tercatat sebanyak 33 obligasi.

1.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
1.2.1 Laporan Posisi Keuangan Triwulan I Tahun 2024

URAIAN	Unaudited	Unaudited	RKAP Ytd	RKAP	Pertumbuhan/Pencapaian		
	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Mar 2024	2024	(2) / (1) - 1	(2) / (3)	(2) / (4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASET							
ASET LANCAR	16.115.033	15.904.137	21.362.142	21.665.708	-1,31%	74,45%	73,41%
ASET TIDAK LANCAR	45.631.869	43.892.649	45.893.034	51.003.331	-3,81%	95,64%	86,06%
JUMLAH ASET	61.746.902	59.796.786	67.255.176	72.669.039	-3,16%	88,91%	82,29%
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.400.111	9.750.300	16.001.463	14.331.349	-14,47%	60,93%	68,03%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.216.954	9.734.456	11.552.651	13.624.489	-4,72%	84,26%	71,45%
TOTAL LIABILITAS	21.617.065	19.484.755	27.554.114	27.955.838	-9,86%	70,71%	69,70%
EKUITAS	40.129.837	40.312.031	39.701.063	44.713.201	0,45%	101,54%	90,16%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	61.746.902	59.796.786	67.255.176	72.669.039	-3,16%	88,91%	82,29%

Total Aset Perusahaan secara konsolidasi sampai triwulan I tahun 2024 mencapai sebesar Rp59,8 triliun dan telah mencapai 88,9% dari anggaran triwulan I 2024 atau 82,3% dari anggaran tahun 2024 sebesar Rp72,7 triliun. Total Liabilitas Perusahaan sampai dengan triwulan I tahun 2024 mencapai sebesar Rp19,5 triliun dan mencapai 70,7% dari anggaran triwulan I 2024 atau 69,7% dari anggaran tahun 2024. Adapun Total Ekuitas Perusahaan sampai dengan triwulan I tahun 2024 mencapai sebesar Rp40,3 triliun dan mencapai 101,5% dari anggaran triwulan I 2024 atau 90,2% dari anggaran tahun 2024 sebesar Rp44,7 triliun.

1.2.2 Laporan Laba Rugi Triwulan I Tahun 2024

Uraian	Realisasi	Unaudited	RKAP	RKAP	Pencapaian/pertumbuhan		
	Jan-Mar 23	Jan-Mar 24	Jan-Mar 24	2024	(2) / (3)	(2) / (4)	(2) / (1) - 1
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PENDAPATAN USAHA	1.720.952	1.967.961	2.242.081	13.399.405	87,77%	14,69%	14,35%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.306.846	1.521.552	1.716.301	9.282.287	88,65%	16,39%	16,43%
BIAYA DAN PENGHASILAN LAINNYA	446.949	463.753	696.379	2.371.181	66,59%	19,56%	3,76%
LABA SEBELUM PAJAK	(32.843)	(17.343)	(170.599)	1.745.937	10,17%	-0,99%	-47,19%
Beban pajak	(29.936)	(42.353)	(90.157)	(384.466)	46,98%	11,02%	41,48%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(62.779)	(59.697)	(260.756)	1.361.470	22,89%	-4,38%	-4,91%

Pendapatan Perusahaan secara konsolidasi sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,9 triliun atau mencapai 87,8% dari anggaran triwulan I 2024 atau 14,7% dari anggaran tahun 2024. Sementara itu, Rugi Bersih Konsolidasi Perusahaan mencapai sebesar Rp59,7 miliar atau mencapai 22,9% dari anggaran triwulan I 2024 atau -4,4% dari anggaran triwulan I tahun 2024.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2024

2.1 TINJAUAN OPERASI

2.1.1 Produksi

Danareksa menjalankan bidang usaha sebagai berikut:

1. *Portfolio Management & Advisory (PMA)*;
2. *Danareksa Research Institute Independent Economic Research*;
3. *Aktivitas Liquidity Management (Corporate Finance)*; dan
4. *Asset Collection (Non - Performing Loans Management)*;

Pelaksanaan kegiatan produksi Danareksa akan dijelaskan dengan capaian dari setiap divisi, sebagai berikut:

2.1.1.1 *Portfolio Management & Advisory (PMA)*

Sehubungan dengan:

1. anak perusahaan eksisting Danareksa antara lain: PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital dan PT Jalin Pembayaran Nusantara;
2. ditandatanganinya perjanjian nomor: PERJ-7/MBU/02022 dan Nomor PJ-46/009/L&C tanggal 24 Juni 2022 perihal: Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Nindya Karya, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kliring Berjangka Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Makassar, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Berikat Nusantara, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pusaka, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut kepada dan dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa,
3. mandat pengelolaan BUMN titip kelola kepada Danareksa berdasarkan pada Surat Kuasa Khusus (SKK) dari Menteri BUMN dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Surat Kuasa Khusus nomor SKK-113/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 sebagai Kuasa Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada PT Virama Karya (Persero);

- b. Surat Kuasa Khusus nomor SKK-117/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 sebagai Kuasa Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada PT Indra Karya (Persero);
- c. Surat Kuasa Khusus nomor SKK-118/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 sebagai Kuasa Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada PT Yodya Karya (Persero); dan
- d. Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023 sebagai Kuasa Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada PT Produksi Film Negara (Persero).

Divisi *Portfolio Management* saat ini mengelola 12 anak usaha dan 4 BUMN titip kelola yang selanjutnya secara bersama-sama disebut “Anggota Holding”.

2.1.1.1.1 Portfolio Management 1.1

Divisi Portfolio Management 1.1 (PM 1.1) mengelola 5 perusahaan subklaster kawasan industri yang masuk dalam inbreng tahap 1, yaitu PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN), PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER), PT Kawasan Industri Medan (PT KIM), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) dan PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (PT JIEP). Pengelolaan subklaster kawasan industri mengarah pada transformasi menuju era baru kawasan industri *smart, modern, dan green*. Realisasi program kerja selama triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
I. Pelaksanaan Fungsi Pemegang Saham Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja Perusahaan, serta memberikan persetujuan atas permohonan aksi korporasi anak perusahaan	a. Pelaksanaan monitoring kinerja anak perusahaan secara berkala	a. Pelaksanaan evaluasi kinerja anak perusahaan per bulan dan triwulan seluruh kawasan industri	Telah dilaksanakan rapat monitoring kinerja secara berkala
	b. Persetujuan aksi korporasi sesuai dengan <i>timeline</i> dan prinsip GCG	b. Pendampingan penyusunan RKAP 2024 dan pelaksanaan RUPS seluruh kawasan industri	a. Telah dilaksanakan pendampingan penyusunan RKAP 2024; dan b. Telah dilaksanakan RUPS RKAP 2024

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			tanggal 30 Januari 2024
		c. Pendampingan percepatan audit tahun buku 2023 dan pelaksanaan RUPS tahunan seluruh kawasan industri	Telah dilaksanakan monitoring penyelesaian audit tahun buku 2023 yang selesai pada bulan Februari dan Maret 2024
		d. Penyusunan arahan strategis, APS, dan KPI <i>cascading</i> RKAP 2025 seluruh kawasan industri	Belum dilaksanakan
		e. Pelaksanaan evaluasi atas usulan RKAP 2025 seluruh kawasan industri	Belum dilaksanakan
		f. Pelaksanaan monitoring pencapaian KPI 2024 holding dan anak perusahaan	Telah dilaksanakan monitoring pencapaian KPI holding dan anak Perusahaan sampai dengan triwulan I tahun 2024
		g. Pemetaan cucu perusahaan dalam rangka rencana <i>repurposing</i> bisnis	Telah dilaksanakan pemetaan PT Marunda Bandar Indonesia (PT MBI) menjadi JV Air dan PT Putra Wijayakusuma

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			Sakti (PT PWS) menjadi pengelola <i>fiber optic</i>
		h. Pelaksanaan monitoring kebijakan dan arahan strategis Holding Danareksa seluruh kawasan industri	Telah dilaksanakan monitoring kebijakan dan arahan strategis Holding Danareksa sampai dengan triwulan I tahun 2024, di antaranya penyelesaian ratifikasi kebijakan arahan RUPS RKAP 2024
		i. Pelaksanaan pendampingan penyusunan dan persetujuan RJPP 2024 – 2029 seluruh kawasan industri	a. Telah dilaksanakan penyusunan <i>grand strategy</i> RJPP 2024 – 2029 bersama konsultan; dan b. Telah dilaksanakan monitoring dan pendampingan progress penyusunan RJPP 2024 – 2029 anak perusahaan
		j. Pelaksanaan persetujuan pemegang saham atas laporan tahunan tahun buku 2023	Telah dilaksanakan pengolahan data untuk penyusunan memo persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 untuk pelaksanaan RUPS

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
		k. Persetujuan aksi korporasi anak perusahaan lainnya	Telah dilakukan <i>review</i> atas permohonan aksi korporasi penghapusan aset PT KIW
II. Pendampingan Anak Perusahaan Melaksanakan pendampingan bisnis dan implementasi arahan strategis anak perusahaan	Pendampingan anak perusahaan melalui supervisi, asistensi, monitoring, evaluasi, <i>review</i> , dan <i>assessment</i> atas implementasi arahan strategis, bisnis, rencana dan pelaksanaan investasi, pencarian mitra strategis, dan penyusunan skema kerja sama	a. Implementasi arahan strategis Holding Danareksa antara lain <i>repurposing</i> bisnis cucu perusahaan, penguatan <i>branding</i> citra perusahaan, dan peningkatan <i>value creation</i> melalui <i>recurring income</i> yang <i>sustainable</i>	a. Telah dilaksanakan pendampingan pendirian PT Marunda Bandar Indonesia (PT MBI) menjadi JV Air yang mengelola air bersih dan limbah di kawasan industri; dan b. Telah dilaksanakan pendampingan PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS) menjadi pengelola <i>fiber optic</i> di seluruh kawasan industri.
		b. Monitoring implementasi standarisasi kebijakan kontrak PPTI, tarif sewa dan perpanjangan PPTI dan <i>Estate Regulation</i> di seluruh kawasan industri Holding Danareksa	a. Telah dilaksanakan monitoring implementasi ratifikasi kebijakan holding ke dalam kebijakan direksi masing-masing anak perusahaan; dan b. Telah melakukan diskusi dengan Kementerian

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			Perindustrian atas penetapan tarif sewa dan perpanjangan PPTI.
		c. Penyusunan alternatif skema pemenuhan infrastruktur dasar dan utilitas di kawasan industri yang memberikan <i>value added</i> pada peningkatan kinerja perusahaan	Telah dilaksanakan pendampingan dan penyampaian arahan pemenuhan infrastruktur dasar dan utilitas yang akan dituangkan dalam kajian masing-masing anak perusahaan
		d. Pelaksanaan <i>review</i> rencana dan monitoring kegiatan investasi	Telah dilaksanakan <i>review</i> dan monitoring kegiatan investasi anak perusahaan sepanjang triwulan I tahun 2024
		e. Penjajakan dan pelaksanaan kerja sama dengan mitra strategis	Telah dilaksanakan penjajakan rencana kerja sama a. Penyediaan energi baru terbarukan (EBT) dengan PT Icon Plus b. Integrasi pelabuhan dengan PT Pelindo (Persero) c. Pembangunan <i>Waste Water Treatment Plant</i>

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			(WWTP) dengan CITIC di PT KBN d. Pemanfaatan lahan dengan mitra di PT KIW
		f. Penyaluran dana pinjaman dalam rangka pengembangan fasilitas/ bisnis	Telah dilaksanakan pendampingan rencana pinjaman untuk PT KIW dengan tujuan investasi pembebasan lahan dan pembangunan BPSP XII
		g. Pelaksanaan monitoring implementasi <i>rebranding</i> seluruh kawasan industri	Telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan Divisi Corsec & CSR untuk pelaksanaan <i>rebranding</i> seluruh kawasan industri
		h. Pelaksanaan implementasi sentralisasi investasi dalam Holding Danareksa	Telah dilaksanakan persiapan sentralisasi investasi melalui <i>investing arm</i> untuk pengembangan di anak perusahaan dengan sinergi PT MBI dan PT PWS
		i. Pelaksanaan monitoring sinergi dalam Holding Danareksa	Telah dilaksanakan monitoring pelaksanaan sinergi anak perusahaan selama triwulan I tahun 2024 di antaranya dengan:

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			a. PT KBN - PT NK untuk pembangunan gudang konsolidasi; b. PT KBN – PT NB untuk rencana KSO Beton; c. PT SIER – PT VK untuk penyusunan <i>masterplan</i> dan <i>feasibility study</i> kawasan industri Ngawi; d. PT KBN dan PT KIW – PT MBI untuk akuisisi aset WTP PT DCCC dan pembangunan WTP 2; e. PT KBN, PT KIW, PT KIM, PT JIEP – PT PWS untuk rencana pembangunan jaringan <i>fiber optic</i> ; f. PT KIM – PT JTL untuk Pembangunan Instalasi Air Bawah Tanah; dan g. PT KIW – PT NB untuk pematangan lahan
		j. Pendampingan implementasi penambahan modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta ke PT JIEP	Telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan Badan Pembina Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta (BP BUMD Provinsi DKI Jakarta)

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			terkait rencana penambahan modal daerah ke PT JIEP
III. Pelaksanaan Investasi pada Anak Perusahaan Melakukan investasi berupa infrastruktur dan fasilitas penunjang lainnya	Percepatan peningkatan skala anak usaha melalui investasi langsung	a. Identifikasi potensi investasi	Telah dilaksanakan identifikasi potensi bisnis dari masing-masing anak perusahaan
		b. Pendampingan penyusunan kajian kelayakan bersama-sama dengan anak perusahaan	Telah dilaksanakan pendampingan penyusunan kajian kelayakan untuk proyek <i>fiber optic</i> , WTP, dan WWTP anak Perusahaan
		c. Persetujuan rencana investasi	Telah dilaksanakan rapat komite risiko untuk proyek pembangunan gudang logistik PIER
		d. Implementasi investasi	Belum dilaksanakan
IV. Activity Tracking Monitoring realisasi inisiatif strategis atau target perusahaan tahun 2024	Monitoring secara berkala implementasi program strategis dan pencapaian target perusahaan	a. Penyusunan <i>activity tracking</i> divisi PM 1.1	Telah dilaksanakan penyusunan <i>activity tracking</i> untuk tahun 2024 berkoordinasi dengan divisi CSP & TO
		b. Pendampingan penyusunan dan monitoring <i>activity tracking</i> seluruh kawasan industri	Telah dilaksanakan pendampingan penyusunan dan monitoring <i>activity tracking</i> berupa

Sasaran Strategis	Strategi Usaha	Program Kerja 2024	Realisasi Triwulan I 2024
			<i>workplan</i> proyek/kegiatan strategis
		c. Penyampaian hasil monitoring <i>activity tracking</i> seluruh kawasan industri kepada Divisi CSP dan TO	Telah dilaksanakan penyampaian hasil monitoring <i>activity tracking</i> secara berkala
V. Pendampingan PMO Inisiatif Strategis Pendampingan implementasi PMO inisiatif strategis berjalan sesuai dengan target	Monitoring secara berkala pelaksanaan implementasi inisiatif strategis melalui PMO yang telah dibentuk	a. Pelaksanaan pendampingan penyusunan program kerja PMO inisiatif strategis	Telah dilaksanakan pendampingan penyusunan program kerja dan <i>timeline</i> PMO pembentukan JV Air
		b. Pelaksanaan monitoring implementasi program kerja PMO inisiatif strategis	Telah dilaksanakan monitoring dan pendampingan pelaksanaan penyusunan kajian JV air

Selain program kerja di atas, progress kegiatan dan *pipeline* Divisi PM 1.1 sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Implementasi *Joint Venture* (JV) Air

Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan pada seluruh kawasan industri yang diketuai oleh PT KBN untuk mempersiapkan PT Marunda Bandar Indonesia (PT MBI) menjadi JV air. Saat ini, PT MBI masih merupakan anak perusahaan PT KBN. Sesuai dengan rencana Holding BUMN Danareksa, PT MBI akan disiapkan untuk menjadi perusahaan yang akan mengelola air bersih dan air limbah di seluruh kawasan industri Holding BUMN Danareksa.

Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan pendampingan penyusunan program kerja dan *timeline* pendirian JV air dan pelaksanaan proyek investasi PT MBI;
- b. Melakukan pendampingan pelaksanaan kajian akuisisi aset WTP PT DCCC;
- c. Melakukan asistensi penyusunan kajian bersama buku putih pendirian JV air; dan
- d. Berkoordinasi dengan Divisi Portfolio Management 1.3 untuk rencana pendanaan proyek investasi pembangunan WTP, yaitu WTP Marunda, WTP KIW 2, dan WTP KIMA.

2. Pendampingan Implementasi *Special Purpose Vehicle Fiber Optic* (SPV FO)

Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan untuk mempersiapkan PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS) menjadi SPV *fiber optic*. Saat ini, PT PWS masih merupakan anak perusahaan PT KIW. Sesuai dengan rencana Holding BUMN Danareksa, PT PWS akan disiapkan untuk menjadi perusahaan yang akan mengelola *fiber optic* di seluruh kawasan industri Holding BUMN Danareksa.

Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan pendampingan penyusunan program kerja dan *timeline* pelaksanaan proyek investasi PT PWS;
- b. Melakukan pendampingan penyusunan kajian proyek *fiber optic*;
- c. Melakukan pendampingan pelaksanaan FGD *tenant* di PT KIM; dan
- d. Berkoordinasi dengan Divisi Portfolio Management 1.3 untuk rencana pendanaan proyek investasi pembangunan *fiber optic*, yaitu PT KBN, PT KIW, PT KIM, dan PT JIEP.

3. Pendampingan Pembangunan Gudang Konsolidasi PT KBN

Divisi PM 1.1 melakukan monitoring pelaksanaan pembangunan gudang konsolidasi PT KBN melalui sinergi dengan PT Nindya Karya sebagai kontraktor. Pembangunan gudang konsolidasi tersebut telah dimulai dengan *ground breaking* pada tanggal 5 Januari 2024. Saat ini, pembangunan gudang konsolidasi telah mencapai progress fisik 46,05%.

4. Pendampingan Rencana Investasi Pembangunan Kawasan Industri baru (KI Ngawi)
Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan dan juga dukungan terhadap PT SIER terkait rencana investasi pengembangan Kawasan Industri Ngawi diantaranya berkoordinasi dengan Pemda Ngawi, Kementerian Perekonomian, Kementerian Perindustrian, Kementerian ATR/BPN, Kementerian BUMN, dan *stakeholders* lainnya.
Telah dilakukan rapat koordinasi berdasarkan undangan dari Kementerian Perekonomian untuk membahas percepatan pengembangan Kawasan Industri Ngawi tanggal 7 Maret 2024.
5. Penjajakan Potensi Kerja Sama dengan PT Pelindo (Persero)
Divisi PM 1.1 telah melakukan penjajakan potensi kerja sama dalam rangka integrasi kawasan industri dan pelabuhan dengan PT Pelindo (Persero). Rencana tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan draft MoU antara Danareksa dan PT Pelindo (Persero) yang juga melibatkan Divisi *Portfolio Management* 1.2 dan Divisi *Portfolio Management* 1.3.
6. Partisipasi Rencana Kerja Sama PMO Logistik
Divisi PM 1.1 ikut serta dalam rapat koordinasi PMO logistik yang melibatkan PT SIER, PT Pelindo (Persero), PT KAI (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), dll. PMO logistik ini merupakan inisiatif strategis dari Kementerian BUMN untuk mengintegrasikan ekosistem logistik BUMN untuk bersinergi memberikan *value added* bagi semua pihak. Divisi PM 1.1 juga melakukan pendampingan pada PT SIER dalam memberikan masukan penyusunan skema logistik dengan PT Pelindo Solusi Logistik.
7. Pendampingan Rencana Kerja Sama PT Nindya Beton (PT NB) dengan PT KBN
Divisi PM 1.1 bersama Divisi *Portfolio Management* 3.2 melakukan pendampingan terkait rencana implementasi skema kerja sama sinergi anggota holding dalam bisnis beton *ready mix* dan *precast*. PT KBN memiliki potensi izin yang dapat dioptimalkan dengan kerja sama dengan PT NB yang memiliki spesialisasi pada bisnis beton. Kedua divisi telah melakukan rapat koordinasi secara reguler untuk merumuskan skema kerja sama yang akan diimplementasikan. Hingga

saat ini, pendampingan tersebut masih terus dilakukan sampai dengan pelaksanaan implementasi KSO.

8. **Pendampingan Potensial Investor PT KIW**
Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan atas penjualan lahan PT KIW kepada potensial investor dari Tiongkok. Saat ini investor tersebut telah melakukan investasi untuk pembangunan pabrik di PT KIW. Rencananya akan melakukan ekspansi sampai tahun 2026.
9. **Pendampingan Perluasan Landbanking PT KIW**
Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan atas rencana PT KIW dengan mitra pemilik lahan disekitar PT KIW untuk dapat dilakukan Kerja Sama Operasi (KSO) lahan. Saat ini PT KIW telah menandatangani MoU dengan calon mitra dengan potensi kerja sama perluasan lahan sebesar 300 Ha.
10. **Pendampingan Rencana Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Subang**
Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan terkait rencana pembangunan Kawasan Industri baru di daerah Rebana Subang yang melibatkan PT JIEP sebagai anggota dari konsorsium yang dibentuk. Rencananya pembangunan KITS ini dibangun pada lahan seluas 1.500 Ha milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan bekerja sama dengan PT PP (Persero). Hingga saat ini, pendampingan tersebut masih dilakukan.
11. **Pendampingan Rencana Penanaman Modal Daerah DKI Jakarta ke PT JIEP**
Divisi PM 1.1 melakukan pendampingan atas rencana penanaman modal daerah DK Jakarta ke PT JIEP sebesar Rp225 miliar. Adapun yang dimonitoring yaitu penyusunan Nilai Saham PT JIEP, penyusunan Shareholder Aggrement serta pengawasan atas proses penanaman modal daerah DK Jakarta ke PT JIEP. Sesuai dengan *timeline*, Penanaman Modal Daerah DK Jakarta ke PT JIEP akan terlaksana pada Oktober 2024.

Rencana kerja Divisi PM 1.1 pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Monitoring* kinerja bulanan/triwulan II tahun 2024;
2. Pendampingan penyusunan RJPP tahun 2024 – 2029;
3. Pendampingan dan *monitoring* inisiatif strategis anak perusahaan yang telah ditetapkan;
4. Perancangan target-target investasi yang harus dicapai oleh anggota holding;
5. Pendampingan pelaksanaan rencana investasi anggota holding;
6. Pendampingan pengembangan dan skema bisnis perusahaan;
7. Pendampingan pencarian mitra strategis;
8. Pendampingan percepatan realisasi investasi melalui sentralisasi pendanaan;
9. Persetujuan laporan tahunan tahun buku 2023;
10. Pendampingan penyelesaian RJPP tahun 2024 – 2029; dan
11. Penyelesaian kajian PMN bersama konsultan.

2.1.1.1.2 Portfolio Management 1.2

Divisi *Portfolio Management 1.2* (PM 1.2) mengelola 2 (dua) perusahaan subklaster kawasan industri dan 2 (dua) perusahaan subklaster Sumber Daya Air (SDA), yaitu:

1. PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA);
2. PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) yang merupakan anak perusahaan PT KIW;
3. Perum Jasa Tirta I (PJT I); dan
4. Perum Jasa Tirta II (PJT II).

Sejalan dengan pengelolaan subklaster kawasan industri lainnya, pengelolaan 2 (dua) perusahaan subklaster kawasan industri mengarah pada transformasi menuju era baru kawasan industri yaitu *smart, modern, dan green*.

Sedangkan untuk pengelolaan subklaster SDA mengarah agar menjadi perusahaan pengelola sumber daya air yang terintegrasi serta menjamin pemanfaatan air secara optimal dan berkelanjutan.

Selama triwulan I tahun 2024, Divisi PM 1.2 telah melakukan program kerja baik sebagai pemegang saham dan fungsi penerima kuasa pemegang saham maupun pengembangan bisnis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kerja sebagai fungsi pemegang saham dan penerima kuasa pemegang saham
 - a. *Monitoring* Bulanan

Divisi Portfolio Management 1.2 telah melakukan rapat bersama direksi dan tim teknis masing-masing anggota holding dengan agenda kinerja bulanan/triwulan, progress investasi, pencapaian KPI, dan isu-isu strategis dalam rangka monitoring kinerja anggota holding.
 - b. Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024

Pada 30 Januari 2024, Danareksa telah mengesahkan RKAP Tahun 2024 atas PT KIMA yang merupakan tindak lanjut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai fungsi pemegang saham yang dimandatkan kepada Danareksa.
 - c. Penyusunan RJPP 2024-2029

Dalam rangka penyusunan RJPP 2024-2029 Klaster Konstruksi dan Konsultan Karya telah *kickoff meeting*.
2. Pelaksanaan program kerja sebagai fungsi pengembangan strategis
 - a. Pendampingan pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang

Melakukan pendampingan dan monitoring atas percepatan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang berupa:

 - 1) Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024

Saat ini PT KITB masih merupakan cucu anak perusahaan Danareksa dimana kepemilikan Danareksa melalui PT KIW, bersama PM 1.1, melakukan *allignment* penyusunan RKAP dan KPI 2024 pada PT KITB, PT KIW dan Danareksa.
 - 2) Penyusunan RJPP 2024 -2029

Sehubungan dengan rencana penyusunan RJPP 2024 – 2029 pada Danareksa, PT KITB saat ini telah memiliki RJPP 2024 – 2034 yang telah di susun oleh konsultan. Mempertimbangkan perubahan kondisi terkini yang cukup signifikan dalam RJPP 2024 – 2034 PT KITB, Divisi PM 1.2 saat ini mendampingi PT KITB dalam melakukan revisit atas RJPP yang telah disusun agar

sesuai dengan kondisi terkini dan rencana strategis yang akan dilakukan oleh Danareksa.

3) Penetapan Status Lahan

Melakukan koordinasi intensif terkait rencana tindak lanjut atas pemanfaatan ataupun akuisisi lahan PTPN IX yang menjadi lahan wilayah usaha KITB.

4) Operational WTP dan WWTP

Sehubungan dengan implementasi Perpres 106 Tahun 2022, Kementerian PUPR mendapatkan mandat untuk membangun infrastruktur pendukung kawasan industri diantaranya berupa infrastruktur air bersih (*Water Treatment Plant /WTP*) dan air limbah (*Waste Water Treatment Plant /WWTP*).

Melalui surat Menteri BUMN No. S-707/MBU/11/2022 tanggal 1 November 2022, Danareksa ditunjuk sebagai BUMN penerima aset infrastruktur yang telah selesai dibangun oleh Kementerian PUPR untuk dijadikan sebagai tambahan penyertaan modal negara. Terkait dengan pengelolaan BMN tersebut Danareksa telah merekomendasikan PT KITB selaku cucu perusahaan Danareksa sebagai pihak yang akan mengoperasikan BMN tersebut untuk dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan ketentuan melalui Surat Direktur Utama Danareksa kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor S-47/809/DIRUT tanggal 16 November 2023 perihal Rekomendasi Pemanfaatan Barang Milik Negara untuk Operasional Kawasan Industri Terpadu Batang.

Saat ini atas aset WTP dan WWTP yang sudah dibangun oleh KPUPR telah dilakukan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pengelolaan Sementara kepada PT KITB, sedangkan terhadap pengoperasian aset WTP dan WWTP telah dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh Kementerian PUPR.

5) Pembangunan Terminal *Multipurpose* Batang

Melakukan *monitoring* dan koordinasi dengan Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian BUMN dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sehubungan rencana pengurusan izin dan pembangunan Terminal *Multipurpose* Batang di KITB.

6) Pematangan lahan fase 2

Sehubungan dengan implementasi Perpres 106 Tahun 2022, Kementerian PUPR mendapatkan mandat untuk membangun infrastruktur pendukung Kawasan Industri diantaranya berupa pematangan lahan fase 2 di KITB seluas ± 602 Ha yang menggunakan dana APBN.

7) Penyediaan Listrik

Danareksa telah menandatangani MoU dengan PT PLN Nusantara Power pada 7 Juli 2023 untuk penyediaan EBT di Kawasan Industri yang memiliki prospek besar untuk dapat dikembangkan dengan melibatkan *tenant*. Saat ini sedang dilakukan kajian bersama antara PT PLN Nusantara Power dan Danareksa terhadap skema kerja sama bisnis. Dalam project ini, PT KITB akan menjadi *pilot project* kerja sama pengadaan listrik antara Danareksa dan PT PLN Nusantara Power.

b. Penambahan Penyertaan Modal Negara Melalui Pemindahtanganan BMN Berupa Infrastruktur Kawasan Milik KPUPR di Kawasan Industri Terpadu Batang Kepada PT Danareksa (Persero) Tahun 2024.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-707/MBU/11/2022 tanggal 1 November 2022, Danareksa ditunjuk sebagai BUMN penerima aset infrastruktur yang telah selesai dibangun oleh Kementerian PUPR untuk dijadikan sebagai tambahan penyertaan modal negara. Pengaturan terkait aset infrastruktur pendukung kawasan yang dibangun PUPR tertuang dalam pengaturan pada Perpres Nomor 106 Tahun 2022 sebagai berikut:

- 1) Pasal 9 huruf j, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyiapkan dan menyampaikan usulan pemberian tambahan penyertaan modal negara kepada Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara atas aset infrastruktur yang telah selesai dibangun, seta melaksanakan serah terima aset infrastruktur yang telah dilakukan dengan penyertaan modal negara dimaksud sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 2) Pasal 15 huruf c, Menteri Badan Usaha Milik Negara memfasilitasi serah terima aset infrastruktur yang dibangun oleh Kementerian/Lembaga di Kawasan Industri Terpadu Batang kepada Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.

3) Pasal 25:

- (i) ayat (1) Infrastruktur dasar dan fasilitas yang telah dibangun dalam kawasan dengan pembiayaan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dapat dijadikan penyertaan modal negara kepada Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara; dan
- (ii) ayat (3) Pelaksanaan penyertaan modal negara atas infrastruktur dasar dan fasilitas yang telah dibangun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara sebagian atau bersama-sama setelah pelaksanaan proyek lintas tahun selesai dilakukan.

Menindaklanjuti Pasal 15 Perpres 106/2022, Kementerian BUMN bersurat kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Koordinasi dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi selaku Wakil Ketua Tim Koordinasi melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-707/MBU/11/2022 tanggal 1 November 2022 perihal Penunjukan BUMN yang Menerima Aset Infrastruktur yang Dibangun oleh Kementerian PUPR di PT KITB yang menunjuk Danareksa sebagai BUMN penerima aset infrastruktur dengan pertimbangan PT KITB saat ini telah menjadi bagian dari Holding BUMN Danareksa melalui PT KIW untuk selanjutnya KITB akan menjadi anak perusahaan Danareksa. Berdasarkan hal tersebut, pada tanggal 23 Juni 2023 Danareksa telah menyampaikan draft kajian penambahan PMN kepada Danareksa melalui pengalihan BMN kepada Menteri PUPR.

Menindaklanjuti serangkaian rapat koordinasi pembahasan percepatan PMN melalui pemindahtanganan BMN KPUPR di Kawasan Industri Terpadu Batang, Danareksa telah melakukan antara lain:

- 1) Penyampaian dokumen kelengkapan permohonan PMPP BMN KPUPR, melalui Surat Direktur Utama Danareksa kepada Menteri PUPR Nomor S-43A/DR/DIRUT/01/2024 tanggal 29 Januari 2024 perihal Penyampaian Dokumen Kelengkapan Permohonan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) BMN Kementerian PUPR kepada PT Danareksa (Persero);

- 2) Konsolidasi Aset BMN Kementerian PUPR di PT KITB dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN dan Kementerian PUPR pada tanggal 20 – 21 Februari 2024.

Saat ini proses PMPP BMN KPUPR kepada Danareksa masih berjalan di Kementerian Keuangan, di mana Kementerian PUPR melalui Surat Kepala Biro Pengelolaan Barang Milik Negara kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Nomor PS0301-Sb/125 tanggal 30 Januari 2024 perihal Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) BMN Kementerian PUPR Kepada PT Danareksa (Persero) telah menyampaikan kelengkapan dokumen yang dimintakan oleh DJKN dan pada tanggal 25 – 29 Maret 2024, Tim Penilai dari Direktorat Penilai Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan melakukan survei atas penilaian Aset BMN yang akan diinbrogkan ke Danareksa.

- c. Penyusunan Kajian PMN Danareksa kepada PT KIMA
Berkoordinasi dengan Divisi Corporate Strategic Planning & Transformation Office (CSP & TO) Danareksa dalam penyusunan kajian PMN PT Danareksa Tahun 2025, di mana salah satu *pipeline* proyeknya adalah proyek investasi pada PT KIMA.
 - d. Pendampingan Permasalahan Perpanjangan PPTI PT KIMA
Berkoordinasi dengan Direksi dan tim teknis PT KIMA terkait status permasalahan perpanjangan tarif PPTI PT KIMA untuk selanjutnya dapat menyetujui perubahan formulasi tarif perpanjangan PPTI PT KIMA.
 - e. Beautifikasi PT KIMA dan PT KITB
Berkoordinasi dengan tim PT KIMA dan PT KITB agar dapat membuat *roadmap* dan melakukan beautifikasi kawasan yang meliputi:
 - 1) Gerbang Utama;
 - 2) Kantor Marketing;
 - 3) *Landscaping*; dan
 - 4) *Rebranding* Logo;
3. Pelaksanaan program kerja investasi berupa:
 - a. Implementasi Indonesia *Water Fund* (IWF)

Bersama Divisi *Portfolio Management 1.3* melakukan pembentukan *fund* melalui *platform* (bersama dengan *anchor investor* dan *strategic partner*) yang akan membantu pemerintah dalam percepatan pemerataan akses air bersih rumah tangga melalui optimalisasi strategi pembiayaan dan inovasi pembiayaan. Pembentukan fund ini telah berhasil *launching* pada acara G20 di Bali pada tanggal 17 Oktober 2022. Adapun pelaksanaan investasi awal IWF diharapkan dapat terlaksana paling lambat pada triwulan IV 2023.

Untuk mendukung kesiapan pelaksanaan investasi awal IWF, persiapan dilakukan secara paralel untuk 4 *stream* sebagaimana yang dijelaskan dalam penjelasan Divisi *Portfolio Management 1.3*.

b. Proyek *Refinancing* Investasi Jaringan Distribusi Air Bersih dan Fiber Optic PT KIMA

Divisi PM 1.2 melakukan pendampingan atas rencana investasi air bersih dan kabel *fiber optic* yang memiliki potensi untuk menunjang *recurring income* perusahaan, di antaranya melakukan *review* dan memberikan asistensi dalam penyusunan kajian kelayakan, serta rencana pendanaan yang akan dilakukan oleh Danareksa. Proyek ini rencananya akan dilakukan *refinancing* oleh Danareksa.

Pada triwulan I tahun 2024 konstruksi kabel *fiber optic* jaringan bawah tanah telah rampung dan dalam tahap negosiasi dengan calon mitra ISP untuk bermigrasi menggunakan kabel *fiber optic* milik PT KIMA, sedangkan rencana kesepakatan penyediaan air bersih antara PDAM Kota Makassar dan PT KIMA juga telah ber-*PKS* untuk penyediaan air bersih di KIMA pada Triwulan I 2024.

c. Proyek Investasi Pembangunan WTP PT KIMA

Sehubungan dengan rencana pembangunan *Water Treatment Plant* (WTP) PT KIMA, Divisi PM 1.2 telah melakukan pendampingan yang di antaranya berkoordinasi terkait skema pembangunan dengan menggunakan *skema Danareksa Utility, Infrastructure, and Technology* (DUIT) dengan mitra PT MBI, dan berkoordinasi untuk penyiapan data *Real Demand Survey* (RDS) dan penyiapan perizinan SIPA.

d. Akuisisi JTL dan JTE

Sehubungan dengan rencana *scaling up* PJT I dan PJT II melalui pengembangan bisnis *non-penugasan* (*non-SDA*) yang akan dilakukan dengan mengkonsolidasikan PT Jasa Tirta Energi (“JTE”)

dan PT Jasa Tirta Luhur (“JTL”) menjadi bagian dari Danareksa dan pemanfaatan aset di wilayah kerja PJT I dan PJT II oleh JTE dan JTL, maka Danareksa bermaksud untuk menjadi pemegang saham mayoritas pada JTE dan JTL dengan melakukan penyertaan modal secara bersama-sama dengan PJT I pada JTL dan PJT II pada JTE. Saat ini telah dilakukan uji tuntas aspek hukum, keuangan, dan pajak atas JTE dan JTL termasuk dengan perhitungan valuasi oleh KJPP. Adapun masing-masing konsultan dan KJPP telah ditunjuk bersama oleh Danareksa, PJT I, dan PJT II sesuai perjanjian pengadaan bersama yang telah ditandatangani dan diharapkan dari masing-masing konsultan dan KJPP dapat menyampaikan *draft report*-nya pada kuartal pertama tahun 2024 ini, agar kemudian *term sheet* dapat disusun dan diberikan kepada PJT I selaku *seller* dari JTE dan PJT II selaku *seller* dari JTL.

Rencana kerja Divisi PM 1.2 pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Monitoring* kinerja bulanan/triwulan tahun 2024;
2. Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan PT KIMA dan PT KITB;
3. Pendampingan penyusunan RJPP PT KIMA, PT KITB, PJT I dan PJT II;
4. Melakukan kajian atas status lahan PT KITB;
5. Berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait sehubungan dengan implementasi inbreng aset BMN Kementerian PUR kepada Danareksa;
6. Pendampingan dan *monitoring* inisiatif strategis yang telah ditetapkan;
7. Perancangan target-target investasi yang harus dicapai oleh Anggota Holding;
8. Pendampingan pelaksanaan rencana investasi Anggota Holding; dan
9. Pendampingan pengembangan bisnis perusahaan;

2.1.1.1.3 Portfolio Management 1.3

Divisi *Portfolio Management* 1.3 (PM 1.3) terus bergerak melakukan inisiasi dan inovasi investasi untuk mendukung rencana strategis maupun pencapaian target keuangan Danareksa dengan memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mitigasi risiko yang memadai. Adapun inisiasi investasi PM 1.3 yang saat ini sedang dalam proses penajakan dengan target pelaksanaan investasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Indonesia Water Fund

Bersama Divisi PM 1.2 melakukan pembentukan *fund* melalui *platform* bersama dengan *strategic partner*, yang akan membantu Pemerintah dalam percepatan pemerataan akses air bersih rumah tangga tanpa membebani APBN. *Launching* atas pembentukan *fund* ini sudah dilakukan di acara G20 di Bali pada tanggal 17 Oktober 2022. Adapun pelaksanaan investasi awal IWF diharapkan dapat terlaksana pada triwulan III tahun 2024, seiring dengan pilot proyek IWF yang substansial, yakni proyek SPAM Bandung.

Untuk mendukung kesiapan pelaksanaan investasi awal IWF, persiapan dilakukan secara paralel untuk 4 *stream* berikut:

a. *Stream Fund Formation*

Stream ini bertujuan untuk melakukan pembentukan Struktur *Fund* yang *applicable & replicable*. Danareksa telah melakukan *shortlisting* atas 5 calon *strategic partner* yang menyampaikan penawaran minat kerja sama, berdasarkan kriteria yang sudah disusun sebelumnya, menjadi 3 calon *strategic partner* yang melakukan peninjauan rencana kerja sama lebih lanjut dengan Danareksa. Pada awal triwulan IV tahun 2022, Danareksa telah menandatangani MOU dengan ketiga calon *strategic partner* tersebut, beserta dengan 2 calon *financial investor* domestik, serta PJT I, PJT II, PT NK dan PT Indra Karya (Persero), bersamaan dengan *launching* pada acara G20 SOE *Conference* pada pertengahan Oktober 2022 di Bali. Adapun kajian hukum, keuangan dan pajak atas pembentukan *fund* telah disampaikan oleh konsultan pendamping yang ditunjuk.

b. *Stream Asset Recycling*

Stream ini berfungsi untuk melakukan akuisisi Portfolio SPAM milik BUMN/anak usaha BUMN yang sudah beroperasi untuk selanjutnya dimasukkan sebagai salah satu *project* IWF yang sudah beroperasi. Diharapkan dana hasil akuisisi SPAM tersebut dapat digunakan kembali oleh BUMN untuk membangun *project* SPAM lainnya (*Recycle*). Pada triwulan III tahun 2023 lalu, tim mengikuti proses lelang penawaran pembelian atas minimal 51% (lima puluh satu persen) saham PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta, anak perusahaan dari PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur.

Namun kemudian pada bulan September 2023, Danareksa dinyatakan tidak lolos dalam lelang penawaran ini.

c. *Stream Pilot Project*

Stream ini berfungsi untuk melakukan inisiasi *Pilot Project* SPAM baru. Target awal untuk *stream* ini adalah peninjauan potensi investasi proyek SPAM Bandung bersama dengan PJT II dan PDAM Tirtawening, yang termasuk pembangunan IPA dengan kapasitas 3.500 lps dan revitalisasi jaringan distribusi air bersih di kota Bandung. Pada 2023 lalu, konsultan yang ditunjuk Danareksa telah menyelesaikan *feasibility study* atas proyek SPAM Bandung. Rencana pelaksanaan investasi adalah pada triwulan III tahun 2024, dengan sebelumnya Danareksa bersama konsorsium akan mendaftar dalam pengadaan badan usaha pemrakarsa yang diselenggarakan oleh PDAM Tirtawening.

d. *Stream Project Pipeline*

Stream ini berfungsi untuk melakukan inisiasi *Project Pipeline* SPAM baru untuk masuk ke dalam *Project Pipeline* Indonesia *Water Fund*. Saat ini *Project Pipeline* SPAM bersumber dari potensi SPAM di wilayah kerja PJT I, PJT II, kawasan industri anggota Holding BUMN Danareksa, serta BUMN lainnya. *Shortlisting* awal telah dilakukan dan diperoleh 30 proyek potensial yang akan dilanjutkan dengan *preliminary due diligence* untuk dapat masuk ke dalam Indonesia *Water Fund*.

2. Investasi Transmisi Binjai

Rencana investasi pipa transmisi air bersih dari SPAM Binjai ke reservoir PT KIM, di mana Danareksa melalui PT Danareksa Capital akan membangun jaringan transmisi untuk mengalirkan air bersih dari WTP Binjai Marcapada dengan kapasitas 300 lps milik PT Sumut Tirta Resource (STR), anak perusahaan dari PT CITIC Envirotech Indonesia (CITIC), untuk disalurkan kepada KIM. Pada Triwulan III Tahun 2023 telah dilakukan *technical discussion* dengan CITIC dan KIM dan telah menandatangani *Heads of Agreement*, baik antara Danareksa dengan CITIC, maupun antara Danareksa dengan KIM. Saat ini juga telah dilakukan koordinasi dengan konsultan teknis untuk penyusunan FS dan desain awal, serta koordinasi dengan PT Danareksa Capital untuk pelaksanaan proyek dan penunjukan kontraktor.

Selain daripada di atas, terdapat beberapa *pipeline* investasi lain yang dijabakan pada tahun 2024:

1. Akuisisi PT Jasa Tirta Energi dan PT Jasa Tirta Luhur

Sehubungan dengan rencana *scaling up* PJT I dan PJT II melalui pengembangan bisnis *non*-penugasan (*non*-SDA) yang akan dilakukan dengan mengkonsolidasikan PT Jasa Tirta Energi (JTE) dan PT Jasa Tirta Luhur (JTL) menjadi bagian dari Danareksa dan pemanfaatan aset di wilayah kerja PJT I dan PJT II oleh JTE dan JTL, maka Danareksa bermaksud untuk menjadi pemegang saham mayoritas pada JTE dan JTL dengan melakukan penyertaan modal secara bersama-sama dengan PJT I pada JTL dan PJT II pada JTE.

Saat ini telah dilakukan uji tuntas aspek hukum, keuangan, dan pajak atas JTE dan JTL termasuk dengan perhitungan valuasi oleh KJPP. Adapun masing-masing konsultan dan KJPP telah ditunjuk bersama oleh Danareksa, PJT I, dan PJT II sesuai perjanjian pengadaan bersama yang telah ditandatangani dan diharapkan dari masing-masing konsultan dan KJPP dapat menyampaikan *draft report*-nya pada triwulan I tahun 2024 ini, agar kemudian *term sheet* dapat disusun dan diberikan kepada PJT I selaku *seller* dari JTE dan PJT II selaku *seller* dari JTL.

2. Pembentukan Danareksa *Utilities Infrastructure and Technology* (DUIT)

Sebagai bagian dari percepatan transformasi dengan penguatan bisnis utama dari seluruh anggota ekosistem Danareksa yang meliputi sektor air bersih dan air limbah, *fiber optic*, listrik, gas, serta logistik, maka rencana pembentukan DUIT sebagai sub-holding utilitas memegang peranan penting. Dalam skema ini, Danareksa akan mengoptimalkan penggunaan perusahaan eksisting dalam ekosistem Danareksa dengan kandidat masing-masing perusahaan pada *end-state* utilitas sebagai berikut:

- a. PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) yang merupakan anak perusahaan KIW, sebagai kandidat sub-holding utilitas atau DUIT, yang lingkup bisnis operasionalnya bergerak di bidang *fiber optic* untuk seluruh klaster kawasan industri Danareksa;
- b. PT Marunda Bandar Indonesia (MBI) yang merupakan anak perusahaan KBN, akan menjadi bagian dari DUIT, yang lingkup bisnis operasionalnya bergerak di bidang *Water Treatment Plant* (WTP) dan *Waste-Water Treatment Plant* (WWTP) untuk seluruh klaster kawasan industri Danareksa;

- c. PT KBN Prima Logistik (KPL) yang merupakan anak perusahaan KBN, akan menjadi bagian dari DUIT, yang lingkup bisnis operasionalnya bergerak di bidang *Cargo Lounge dan Logistic Hub* untuk seluruh klaster kawasan industri Danareksa;
 - d. PT Reksa Sentosa Dinamika (RSD) yang merupakan anak perusahaan PT Danareksa Capital, akan menjadi bagian dari DUIT, yang lingkup bisnis operasionalnya bergerak di bidang penyediaan listrik dalam wilayah usaha KITB;
 - e. JTE, akan menjadi bagian dari DUIT, yang lingkup bisnis operasionalnya bergerak di bidang penyediaan listrik *non-wilayah* usaha dan pariwisata pada PJT I, PJT II, dan seluruh klaster kawasan industri Danareksa selain KITB;
 - f. JTL, akan menjadi bagian dari DUIT, yang lingkup bisnis operasionalnya bergerak di bidang *Operation & Maintenance (O&M)* atas WTP dan WWTP pada seluruh klaster kawasan industri Danareksa.
 - i. Baik mekanisme maupun struktur/tahapan transaksi secara umum, termasuk dengan rencana bisnis masing-masing entitas di atas akan disusun oleh konsultan independen yang akan ditunjuk oleh Danareksa.
3. **Pembiayaan Pembangunan Reservoir dan Jaringan Distribusi Internal KIM**
Rencana pemberian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) kepada PT KIM untuk pembangunan *reservoir* dan jaringan distribusi di dalam area PT KIM, khususnya terkait rencana penggunaan Air Bawah Tanah (ABT) serta pembelian air curah dari SPAM Binjai. Saat ini Danareksa membantu PT KIM dalam rangka pembiayaan serta dukungan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di PT KIM melalui investasi jaringan transmisi.
 4. **Investasi *Data Center***
Rencana investasi pembangunan *Data Center* di wilayah SCBD, Jakarta, dengan Data Center First Pte Ltd (DCF Pte Ltd) sebagai operator dan PT Air Inti Raya (PT AIR) sebagai pemilik aset lokasi di SCBD. Danareksa telah memperoleh gambaran awal atas potensi proyek, dengan tindak lanjutnya yakni untuk dapat berdiskusi kembali dengan DCF Pte Ltd dan PT AIR, serta paralel dapat berdiskusi dengan *technical expert* dan

memperoleh gambaran kelayakan yang lebih baik atas proyek dimaksud.

5. *Waste Treatment Fund*

Rencana pembentukan *fund* (melalui *platform* atau RDPT) yang mewadahi dana investasi proyek pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah Terpadu (FPLT) dengan skala nasional. Adapun proyek FPLT yang menjadi *pilot project* adalah pembangunan FPLT PT KBN di wilayah Marunda seluas 5 Ha untuk SBE, oli bekas, TPS LB3 dan *Incinerator* limbah medis, yang bekerjasama dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang memiliki *track record* pembangunan FPLT di PT KIM. Saat ini peninjauan proyek FPLT KBN dalam posisi *on-hold*, menunggu kejelasan struktur penyewaan tanah lokasi proyek antara Adhi Karya dan KBN.

6. Rencana Pengembangan Kawasan Industri Tenayan

Peninjauan rencana pengembangan Kawasan Industri Tenayan di Pekanbaru dengan AMDAL dan IUKI seluas 266 Ha, yang proyeknya sendiri termasuk dalam proses *listing* sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN), di mana Danareksa diusulkan sebagai calon *project sponsor* oleh Bappenas selaku *originator* / pengusung atas proyek. Danareksa dalam hal ini telah berkoordinasi dengan Bappenas dan telah menugaskan kepada PT KBN sebagai pelaksana dan perwakilan dari kawasan industri dalam ekosistem Danareksa. Adapun saat ini Bappenas sedang fokus ke pendanaan untuk infrastruktur pendukung berupa jalan lingkar dan jembatan pada Kawasan Industri Tenayan dan Danareksa menunggu tindak lanjut dari Bappenas.

2.1.1.1.4 *Portfolio Management 2.3*

Divisi *Portfolio Management 2.3* (PM 2.3) bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio enam perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut termasuk PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), PT Danareksa Finance (PT DF), PT Danareksa Capital (PT DC), PT PPA Finance (PT PPAF), PT BRI Danareksa Sekuritas (PT BRIDS), dan PT BRI Manajemen Investasi (PT BRIMI). Setiap perusahaan memiliki strategi pengelolaan yang disesuaikan sesuai dengan arahan yang ditetapkan.

1. PT PPA untuk menjadi *Pure Restructuring House*.
2. PT DC untuk menjadi investment arm Danareksa Holding.
3. PT DF untuk pelaksanaan merger dengan PT PPAF.

4. PT PPAF untuk pelaksanaan merger dengan PT DF.
5. PT BRIDS untuk pelaksanaan divestasi atas kepemilikan saham minoritas Danareksa Persero di PT BRIDS.
6. PT BRIMI untuk pelaksanaan divestasi atas kepemilikan saham minoritas Danareksa Persero di PT BRIMI.

Dalam Kegiatan bisnis *pipeline* Divisi PM 2.3 selama triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. PT PPA

PT PPA telah menetapkan misinya untuk menjadi perusahaan *Pure* restrukturisasi. Pada kuartal pertama, sorotan terangkum dalam proyek/inisiatif berikut:

a. Perjanjian Manajemen

Merujuk kepada Aspirasi Pemegang Saham kepada PPA agar PPA memastikan pengelolaan BUMN Titip Kelola (BUMN TK) sesuai dengan rencana penanganan dan *roadmap* yang telah ditetapkan, di mana paska restrukturisasi, untuk BUMN TK yang dapat ditingkatkan skala usahanya dapat di estafet *handling*-kan ke Danareksa. Selain itu, dalam rangka pelaksanaan *refocusing bisnis* model PPA sebagai *pure restructuring house*, di mana diperlukan adanya *free up capacity* di PPA terhadap pengelolaan BUMN TK *existing* untuk PPA dapat menerima penugasan Titip Kelola lainnya. Dalam hal ini atas BUMN TK yang telah melalui restrukturisasi besar dapat diserahkan ke Danareksa agar pelaksanaan estafet *handling* atas BUMN TK tersebut dapat berjalan *seamless* dan PPA dapat menerima pengelolaan BUMN TK lainnya.

Di samping itu PPA juga diminta untuk mengupayakan peningkatan bisnis Anak Perusahaan PPA untuk menjadi kontributor positif kinerja PPA konsolidasi serta melakukan eksplorasi potensi sinergi dengan anggota holding Danareksa. Dalam hal ini terdapat inisiatif-inisiatif strategis dan potensi sinergi yang dapat dijalankan antara anak perusahaan PPA dengan anggota Holding BUMN Danareksa, oleh karena itu diperlukan adanya sentralisasi pengelolaan di Danareksa agar implementasi inisiatif strategis dan sinergi tersebut dapat berjalan lebih optimal. Sentralisasi pengelolaan dapat meningkatkan dan mempercepat pencapaian sinergi antar anggota Holding secara keseluruhan.

Bisnis-bisnis lain yang saat ini dijalankan oleh PPA di antaranya *advisory* terkait restrukturisasi, serta pengelolaan NPL Perbankan akan tetap dijalankan untuk mendukung *roadmap* PPA sebagai *pure restructuring house*. Dalam pelaksanaannya PPA dapat bersinergi dan bekerjasama dengan Danareksa agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal.

Danareksa juga akan menjalankan *shared services* melalui penyediaan jasa dukungan kerja kepada anggota holding termasuk PPA. Untuk mendukung pembentukan *Shared Service Center* di Danareksa, *employee mobility* baik dari sebagian *human capital* PPA maupun anggota holding lainnya ke Danareksa dibutuhkan sehingga efisiensi, transparansi dan percepatan informasi dapat tercapai.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka terdapat pekerjaan pengelolaan bisnis dan dukungan kerja PPA yang akan dijalankan oleh karyawan Danareksa. Oleh karena itu, dibutuhkan kesepakatan di antara Danareksa dan PPA yang akan dituangkan dalam Perjanjian Jasa Pengelolaan Bisnis dan Dukungan Kerja sebagai dasar pemberian jasa Danareksa kepada PPA.

PPA sepakat untuk menerima dari Danareksa, dan Danareksa sepakat untuk memberikan kepada PPA, Jasa dengan ruang lingkup layanan pada fungsi bisnis serta operasional usaha sebagai berikut:

- 1) Jasa Pengelolaan Bisnis terdiri atas:
 - a) BUMN TK dan Project BUMN TK;
 - b) Anak Perusahaan PPA;
 - c) *Advisory*;
 - d) NPL Management (Bulk Sale);
- 2) Jasa Dukungan Kerja terdiri atas:
 - a) Keuangan;
 - b) Manajemen Risiko;
 - c) *Human Capital*;
 - d) *Legal (Corporate Legal)*;
 - e) *Procurement & General Affair*; dan
 - f) *Information Technology*.

Dalam pelaksanaan Perjanjian, akan diterapkan pengenaan *fee / success fee / imbalan* kepada PPA dengan mempertimbangkan biaya *plus margin* yang akan disampaikan melalui persetujuan

terpisah. *Fee* akan dikenakan mulai 1 Juni 2024 atau tanggal lain yang disepakati bersama antara Danareksa dan PPA. Langkah awal telah diambil dengan ditandatanganinya Perjanjian Manajemen oleh Danareksa dan PPA pada tanggal 5 April 2024, yang kemudian diikuti dengan langkah selanjutnya dalam bentuk Penandatanganan SOP Kerjasama.

b. Proyek Fischer

Sehubungan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PPA tahun 2024 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, beberapa inisiatif strategis yang dilakukan PPA terkait dengan penjualan saham PT Indosat Tbk (ISAT) adalah (i) divestasi saham ISAT milik PPA; (ii) pembentukan perpetual fund; dan (iii) pemberian special dividen kepada Pemegang Saham PPA (“Proyek Fischer”).

Sehubungan hal tersebut, diperlukan adanya persiapan dan koordinasi yang baik antara pihak-pihak internal Danareksa dan PPA serta dengan pihak-pihak eksternal lainnya dalam pelaksanaan inisiatif strategis tersebut, dan berdasarkan pertimbangan di atas, dipandang perlu untuk membentuk suatu Tim Pelaksana Divestasi Saham PT Indosat Tbk milik PPA serta menetapkannya dalam Keputusan Bersama Direksi Danareksa dan PPA. Saat ini, telah dibentuk Team Khusus Project (PMO) bersama yang melibatkan Danareksa dan PPA, yang menandakan kolaborasi yang erat dalam merancang rencana divestasi Proyek Fischer. Setelah pembentukan PMO dilaksanakan, langkah berikutnya adalah memperdalam dialog dengan para pemangku kepentingan, meliputi proses konsultasi, serta menyelesaikan aspek hukum dan komersial.

c. Penyelesaian PMN

Berdasarkan Surat PPA, Direksi PPA mengajukan permohonan persetujuan RUPS atas hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penegasan bahwa penyertaan modal negara (PMN) pada PPA yang diterima pada Tahun 2008, 2009, dan 2015 telah selesai dilaksanakan;

2) Sisa dana PMN sebesar Rp137,8 miliar dapat dimanfaatkan PT PPA sesuai kebutuhan Perusahaan.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN serta investasi dan pengembangan usaha, PT PPA telah menerima PMN dengan total Rp3.500.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Rp1.500.000.000.000,- berdasarkan PP No 78 Tahun 2008;
- 2) Rp1.000.000.000.000,- berdasarkan PP No 77 Tahun 2009;
- 3) Rp1.000.000.000.000,- berdasarkan PP No 72 Tahun 2015.

Berdasarkan Surat PPA, dana PMN tersebut telah selesai penggunaannya dengan total realisasi sebesar Rp2.057,5 miliar dan pengurangan modal disetor terkait saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT NK dengan total sebesar Rp1.304,7 miliar, sehingga saldo dana PMN yang tersisa adalah sebesar Rp137,8 Miliar. Rincian penggunaan dana PMN PT PPA adalah sebagai berikut:

BUMN	Jumlah	Penggunaan	Saldo
PMN Tahun 2008-2009			
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.500.000,0	675.000,0	1.059.870,4
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)*		299.665,5	
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)		179.004,5	
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		141.611,7	
PT Industri Gelas (Persero)		89.084,0	
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)		55.764,0	
Jumlah	2.500.000,0	1.440.129,6	1.059.870,4
PMN Tahun 2015			
1. Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN:			
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	500.000,0	417.383,4	82.616,6
PT Survai Udara Penas (Persero)	25.000,0		25.000,0
PT Industri Gelas (Persero)	170.000,0		170.000,0
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	30.000,0		30.000,0
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	25.000,0		25.000,0
2. Investasi dan Pengembangan Usaha	250.000,0	200.000,0	50.000,0
Jumlah	1.000.000,0	617.383,4	382.616,6
Pengurangan Modal			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			(804.671,6)
PT Nindya Karya (Persero)			(499.997,4)
Jumlah			137.818,0

*Note: Nilai penggunaan telah dinet-off dengan pengembalian

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Danareksa selaku Pemegang Saham Seri B dari PPA pada prinsipnya dapat menyetujui usulan PPA bahwa PMN yang diterima oleh PPA telah selesai dilaksanakan dan terhadap dana yang belum direalisasikan senilai Rp137,82 Miliar akan dimanfaatkan sesuai kebutuhan PPA. Selanjutnya, Danareksa telah menyampaikan permohonan kepada Menteri

BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna PPA untuk dapat memberikan penegasan:

- 1) Bahwa PMN PPA telah selesai dilaksanakan dengan pertimbangan:
 - a) Dana PMN telah digunakan PPA sesuai dengan peruntukannya sebagaimana dinyatakan dalam PP No.78 Tahun 2008, PP No.77 Tahun 2009 dan PP No.72 Tahun 2015; dan
 - b) PPA telah menyampaikan alasan sehingga dana PMN tidak dapat direalisasikan seluruhnya;
- 2) Dana PMN sebesar 137,8 Miliar yang belum direalisasikan, PT PPA dapat memanfaatkan dana tersebut sesuai kebutuhan perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No PER-2/MBU/03/2023 Pasal 112 ayat (4) dan memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

2. PT DC

Sebagai bentuk transformasi bisnis sehubungan dengan perluasan bisnis Perusahaan untuk melakukan kegiatan investasi dan/atau pembiayaan selaras dengan fungsinya sebagai *investment arm* Danareksa, maka dibentuk strategi Bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- a. Melakukan Transformasi Bisnis
 - 1) Koordinasi dengan Danareksa selaku pemegang saham mayoritas dalam rangka pemuktahiran infrastruktur internal hingga pemuktahiran anggaran dasar serta visi misi Perusahaan sehubungan dengan perluasan bisnis Perusahaan;
 - 2) Koordinasi dengan Danareksa selaku pemegang saham mayoritas mengenai pemutakhiran kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP), selaras dengan fungsi Perusahaan sebagai *Investment Arm* Holding Danareksa;
 - 3) Melakukan penyelarasan penerapan manajemen risiko dan mengkaji atas potensi risiko yang timbul sesuai kebijakan, *risk appetite*, dan *risk tolerance* yang ditetapkan Danareksa; dan
 - 4) Koordinasi dengan Danareksa selaku pemegang saham mayoritas terkait penyusunan RJPP 2024 – 2028 Perusahaan.
- b. Sinergi dengan Anggota Holding BUMN Danareksa, BUMN, BUMD dan rekanannya

Sehubungan dengan fungsi Perusahaan sebagai *Investment Arm* Holding BUMN Danareksa, Perusahaan akan melakukan hal-hal berikut namun tidak terbatas pada:

- 1) Perusahaan sebagai perpanjangan tangan investasi (*Investment Arm*) dari Danareksa yang fokus pada potensi pendapatan bisnis yang berhubungan dengan aktivitas investasi dalam bentuk pembiayaan, penyertaan, atau bentuk lainnya;
- 2) Untuk menjalankan mandatnya sumber dana perusahaan akan berasal dari pinjaman pemegang saham yakni Danareksa induk; dan
- 3) Melakukan aksi korporasi, termasuk namun tidak terbatas pada akuisisi dan divestasi selaras dengan fungsi Perusahaan sebagai *Invesmetn Arm* dari Danareksa.

- c. Mengelola, memantau, dan mengevaluasi kinerja portofolio
- Perusahaan memiliki portofolio pembiayaan dan investasi eksisting serta akan mendapatkan portofolio baru sehubungan dengan fungsi Perusahaan sebagai *Invesment Arm* Holding BUMN Danareksa sehingga Perusahaan perlu melakukan pengelolaan, pemantauan, serta evaluasi kinerja portofolio.

Saat ini fokus utama PT DC adalah mempersiapkan dan mematangkan infrastruktur perusahaan, termasuk di dalamnya adalah: (i) proses bisnis: kebijakan dan SOP; (ii) sistem dan operasional; (iii) struktur Organisasi; (iv) anggaran dasar; dan (v) DER 4:1 (Aspek Perpajakan).

Key highlight triwulan I tahun 2024 untuk PT DC adalah sebagai berikut:

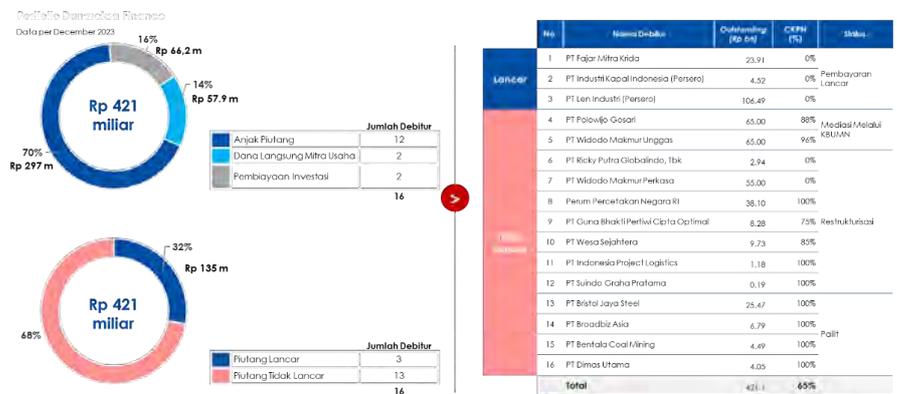
- a. Transformasi bisnis Dancap sebagai *Investment Arm* Danareksa Holding
- 1) Perubahan anggaran dasar sesuai dengan tugas dan fungsi *investment arm*;
 - 2) Finalisasi kebijakan dan prosedur terkait *investment arm*;
 - 3) Implementasi system operasi dan keuangan;
 - 4) Implementasi struktur organisasi; dan
 - 5) Kajian terkait DER 4:1 telah dibuat.

3. PT DF dan PT PPAF

Dalam rangka upaya perbaikan kinerja Subkalster Multifinance Danareksa secara menyeluruh, terdapat dua inisiatif strategis yang difokuskan pada awal tahun 2024 ini: (i) Penyehatan bisnis dan keuangan multifinance; (ii) Penggabungan Usaha Multifinance (Proyek Monas).

a. Penyehatan Bisnis dan Keuangan Multifinance

Total portfolio yang dimiliki DF per Desember 2023 adalah sebesar Rp 421 miliar, dengan nilai NPF sebesar Rp 286 miliar atau sebesar 68% dari total piutang.



Aset DF dibagi ke dalam 4 (empat) kategori dengan penanganan atas masing-masing kategori sebagai berikut:

1) Pembiayaan Lancar

Terdapat 3 (tiga) debitur dengan kategori lancar yaitu PT Fajar Mitra Krida, PT Industri Kapal Indonesia (Persero), dan PT Len Industri (Persero).

2) Mediasi melalui KBUMN

DF mengajukan klaim atas *payment bond* atas debitur ATP DF kepada asuransi sebagai berikut:

- a) *Payment bond* atas utang PT Polowijo Gosari yang telah dinyatakan *default* oleh DF kepada Asuransi Jasindo;
- b) *Payment bond* atas utang PT Widodo Makmur Unggas yang telah dinyatakan *default* oleh DF kepada Asuransi Askrindo; dan
- c) Terdapat *dispute* pendapat antara DF dan pihak asuransi, sehingga atas kedua klaim DF tersebut ditolak. Sebagai upaya penyelesaian dari pihak DF dan asuransi, isu ini

sedang diupayakan penyelesaiannya melalui mediasi dengan KBUMN.

3) Restrukturisasi

Debitur kategori Restrukturisasi dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

a) Penagihan Intensif

Terdapat 7 (tujuh) debitur dalam kategori penagihan intensif yaitu PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, PT Widodo Makmur Perkasa, PNRI, PT Guna Bhakti Pertiwi Cipta, Optimal

b) PT Indonesia Project Logistics, PT Suindo Graha Pratama dan PT Wesa Sejahtera hal ini dilakukan agar mencapai *recovery* yang maksimal. Secara umum upaya *recovery* pada kategori ini adalah mendapatkan komitmen dari masing-masing debitur dan koordinasi dengan pihak ketiga lain dalam rangka upaya penyelesaian. Sedangkan Debitur dalam kategori Lelang adalah PT Wesa Sejahtera, upaya *recovery* pada kategori ini adalah melakukan *monitoring* atas pelaksanaan lelang yang dilakukan oleh kuasa hukum. Debitur pada kategori restrukturisasi hanya PT Widodo Makmur Perkasa. Secara umum, upaya *recovery* pada kategori ini adalah dengan menyusun proyeksi keuangan dengan asumsi sisa baki debit MTN tidak dicairkan dan melakukan *monitoring* serta pengecekan fisik atas persediaan yang dijaminakan.

4) NPF Pailit

Terdapat 4 (empat) kategori Debitur dalam kategori pailit yaitu PT Bristol Jaya Steel, PT Bentala Coal Mining, PT Dimas Utama, dan PT Broadbiz Asia, penanganan atas status debitur pailit dilakukan dengan cara memonitoring status perkara kepailitan dari masing-masing debitur.

Upaya perbaikan kinerja Subklaster Multifinance Danareksa melalui pemindahan pengelolaan Aset Tidak Produktif (ATP) ke Holding BUMN Danareksa, dimana pengalihan ATP ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap:

1) Pengalihan ATP Tahap 1 (ATP PNRI)

Untuk *progress* Pengalihan Tahap 1, di internal Danareksa telah dilakukan paparan kepada Komite Risiko dan Pra-Komite Investasi A, untuk selanjutnya akan dilakukan paparan kepada Komite Investasi A, dan transaksi dapat dilaksanakan.

2) Pengalihan ATP Tahp 2 (Debitur Lainnya)

PT DF telah menyampaikan usulan akun ATP yang akan dialihkan pada Pengalihan ATP Tahap 2, untuk selanjutnya diperlukan finalisasi terhadap debitur mana saja yang bisa dilakukan proses pemindahan dengan melihat dokumentasi dari debitur terkait.

b. Penggabungan usaha Multifinance

Sebagai upaya penguatan bisnis sub-klaster Multifinance, Danareksa berencana melakukan *streamlining* anak perusahaan melalui Penggabungan Usaha yaitu DF dan PPAF dengan tujuan menjadi membuat Perusahaan Multifinance dibawah Naungan Danareksa menjadi yang terdepan di industri pembiayaan dengan inovasi dan layanan terdepan bagi semua segmen dan mendorong kemajuan industri pembiayaan Indonesia ke arah yang berkelanjutan. Adapun profile dari entitas yang akan digabung adalah sebagai berikut:

	 Danareksa Finance ("DF")	 PPA Finance ("PPAF")																																								
Tahun Berdiri	Berdiri pada Juli 1992	Berdiri pada Desember 2009																																								
Current Portfolio	1. Anjak Piutang 55% 2. Leasing 44% 3. Multiguna 1%	1. Anjak Piutang 65% 2. Leasing 29% 3. Multiguna 6%																																								
Financial Highlights (Des 2023)	<table border="1"> <tr> <td>Total Aset</td> <td>Rp397 M</td> <td>NPF Netto</td> <td>3.06%</td> </tr> <tr> <td>Total Liabilities</td> <td>Rp184 M</td> <td>BMPP</td> <td>Rp151 M</td> </tr> <tr> <td>Total Equity</td> <td>Rp213 M</td> <td>Gearing Ratio</td> <td>0,86x</td> </tr> <tr> <td>Debt to Equity</td> <td>0,85x</td> <td>FAR</td> <td>51,54%</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>MSMD</td> <td>71%</td> </tr> </table>	Total Aset	Rp397 M	NPF Netto	3.06%	Total Liabilities	Rp184 M	BMPP	Rp151 M	Total Equity	Rp213 M	Gearing Ratio	0,86x	Debt to Equity	0,85x	FAR	51,54%			MSMD	71%	<table border="1"> <tr> <td>Total Aset</td> <td>Rp260 M</td> <td>NPF Netto</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Total Liabilities</td> <td>Rp23 M</td> <td>BMPP</td> <td>Rp118 M</td> </tr> <tr> <td>Total Equity</td> <td>Rp237 M</td> <td>Gearing Ratio</td> <td>0,10x</td> </tr> <tr> <td>Debt to Equity</td> <td>0,10x</td> <td>FAR</td> <td>23,48%</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>MSMD</td> <td>158%</td> </tr> </table>	Total Aset	Rp260 M	NPF Netto	0%	Total Liabilities	Rp23 M	BMPP	Rp118 M	Total Equity	Rp237 M	Gearing Ratio	0,10x	Debt to Equity	0,10x	FAR	23,48%			MSMD	158%
Total Aset	Rp397 M	NPF Netto	3.06%																																							
Total Liabilities	Rp184 M	BMPP	Rp151 M																																							
Total Equity	Rp213 M	Gearing Ratio	0,86x																																							
Debt to Equity	0,85x	FAR	51,54%																																							
		MSMD	71%																																							
Total Aset	Rp260 M	NPF Netto	0%																																							
Total Liabilities	Rp23 M	BMPP	Rp118 M																																							
Total Equity	Rp237 M	Gearing Ratio	0,10x																																							
Debt to Equity	0,10x	FAR	23,48%																																							
		MSMD	158%																																							
Strategic Plan	1. Multifinance Products 2. Perlu dilakukan sinergi atas kedua perusahaan untuk meningkatkan kondisi keuangan dan pengembangan bisnis 3. Mendukung kebutuhan pembiayaan ekosistem Danareksa Holding dan BUMN Strategis lainnya																																									
Potential Growth 2024 (new booking)	Rp740 Miliar	Rp1.320 Miliar																																								
Jumlah Karyawan	25	24																																								
Key Issues	Surat OJK: Pengawasan Intensif Perbaiki NPF. Saat ini sedang dilakukan pengalihan ATP kepada DC dan PPAK	Surat OJK tanggal 30 Jan 2024 – Pelanggaran Financing to Asset Ratio dibawah 40%																																								

Saat ini DF masuk kedalam status pengawasan intensif, di mana DF telah memenuhi kriteria status pengawasan intensif yaitu dengan nilai NPF Neto 5,22% per Feb 2022 dan Tingkat Kesehatan

Perusahaan dengan peringkat komposit 4 “tidak sehat” yang mana telah mendapatkan Surat peringatan dari OJK pada tanggal 10 Mar 2023. Untuk rasio-rasio posisi Feb 2024 sebagai berikut :

- 1) Rasio NPF Nett sebesar 3,46%
- 2) Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor sebesar 91%
- 3) Rasio Financing to Asset sebesar 61%
- 4) Rasio Gearing sebesar 0.9X

PPAF mendapatkan surat peringatan dari OJK pada tanggal 30 Januari 2024 perihal Pelanggaran *Financing to Asset Ratio* di bawah 40% dengan realisasi saat ini sebesar 23,4 % . Upaya penggabungan usaha antara DF dan PPAF dapat menjadi rencana pemenuhan *Key issue* yang saat ini sedang dihadapi oleh DF dan PPAF sebagaimana yang tertera pada POJK-35. Sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan merger dan upaya penyehatan PT DF, akan dilakukan pengalihan atas aset *non performing financing* (NPF) Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) milik PT DF ke PT DC. Atas rencana pemindahan NPF PNRI telah mendapatkan persetujuan prinsip dari BOD Danareksa Persero.

4. PT BRIDS

Saat ini, belum ada perkembangan signifikan yang dapat dicatat terkait rencana divestasi PT BRIDS.

5. PT BRIMI

Danareksa berniat untuk menjual 35% saham pada BRIMI dengan pertimbangan:

- a. Danareksa *focus* dalam fungsi sebagai Holding BUMN Danareksa Spesialis Transformasi & Investasi;
- b. Danareksa tidak akan berpartisipasi dalam *right issue*, kepemilikan saham Danareksa di BRI-MI akan semakin terdilusi; dan
- c. Ke depan BRI akan melakukan merger BRI-MI and PNM-IM yang akan otomatis membuat saham Danareksa yang tersisa menjadi terdilusi.

Sebagai pemegang saham minoritas, Divestasi PT BRIMI telah dilakukan *Kick off* pada akhir Oktober 2023 dengan dibantu Konsultan Keuangan oleh Citigroup, Konsultah Hukum oleh HHP dan Konsultan KJPP oleh SRR

yang melalui pengadaan bersama dengan BRI, di mana prosesnya mengikuti mekanisme yang berlaku di BRI.

Buyer outreach dilakukan sejak 5 Desember 2023, termasuk 39 aset global dan regional manajer aset lain yang cukup besar dan bereputasi baik. Per 30 Maret 2024, terdapat 4 (empat) calon yang telah berproses NBO.

2.1.1.1.5 *Portfolio Management* 3.1

Divisi *Portfolio Management* 3.1 (PM 3.1) mengelola 1 (satu) BUMN yang masuk kedalam inbreng tahap I yaitu PT Balai Pustaka (PT BP), 1 (satu) anak perusahaan eksisting yaitu PT Jalin Pembayaran Nusantara dan 1 (satu) BUMN Titip Kelola yaitu PT Perusahaan Film Negara (Persero) No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023 yang rencananya akan termasuk kedalam inbreng tahap II. Pengelolaan BUMN dan Entitas lainnya memiliki arahan masing-masing adalah:

Dalam Kegiatan bisnis *pipeline* Divisi PM 3.1 selama triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program *Rightsizing* Karyawan PT BP

Untuk mencapai tujuan transformasi jangka panjang dan juga penyehatan kinerja keuangan PT BP, diperlukan restrukturisasi menyeluruh di antaranya melalui program *rightsizing* karyawan, di mana dapat memberikan dampak efisiensi yang signifikan bagi kinerja keuangan PT BP. Program *rightsizing* PT BP telah efektif dilakukan pada 29 Februari 2024 dengan dukungan pendanaan dari Danareksa yang disalurkan secara bertahap sejak bulan April 2024.

2. Pendampingan Transformasi Bisnis PT BP

Dalam rangka mendukung transformasi bisnis PT BP untuk menjadi *Intellectual Property Licensing Company*, Danareksa telah memberikan arahan strategis terkait *roadmap* transformasi dan mendampingi PT BP dalam penyusunan *action plan roadmap* transformasi, serta implementasi dengan pembentukan tim *task force* untuk implementasi transformasi bisnis. PT BP memiliki *intangible asset* berupa karya sastra klasik, cerita, komik, biografi, sejarah dan budaya yang belum dikembangkan menjadi *Intellectual Property* (IP) yang dapat dimonetisasi oleh PT BP. Dalam rangka optimalisasi *intangible asset*

tersebut, Danareksa melakukan diskusi dengan praktisi pengembang IP untuk *benchmarking* dan merumuskan strategi Pengembangan IP, serta memberikan arahan kepada PT BP untuk melakukan *archiving* atas *intangible asset* yang saat ini dimiliki.

3. Inbreng Tahap II (PT PFN)

Menindaklanjuti rencana pembentukan Holding BUMN Danareksa Tahap II, tim PM 3.1 membantu *supporting* PMO Holding tahap II sebagai *Subject Material Expert* (SME) dalam rangka proses pemerseroan dan inbreng PT PFN ke Holding Danareksa.

Terkait dengan proses pemerseroan PT PFN, telah terbit PP 42 Tahun 2023 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Produksi Film Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Telah terbit pula akta Pendirian PT Produksi Film Negara (Persero) No. 104 tanggal 12 Oktober 2023. Saat ini Danareksa telah memiliki kuasa khusus terhadap PT PFN berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023.

Terkait dengan kajian inbreng PFN, Danareksa telah menyampaikan Buku Putih Kajian inbreng tersebut kepada KBUMN dan telah dilakukan pembahasan bersama dengan DJKN Kemenkeu, yang saat ini dalam proses ditindaklanjuti pengkinian Laporan tersebut sesuai masukan dari KBUMN dan Kemenkeu.

4. Pendampingan Optimalisasi Aset PFN

Danareksa juga sedang melakukan pendampingan kepada PFN dalam melakukan rencana Optimalisasi Aset PFN yang berada di Kantor Pusat, Jalan Otista Raya.

Pada Triwulan I tahun 2024, Direktur Investasi 3 Danareksa telah melakukan kunjungan kerja ke PFN dalam rangka pendalaman lebih lanjut mengenai model bisnis PFN, selain itu telah dilakukan pembahasan mengenai rencana Optimalisasi Aset PFN yang terletak di Jl. Otista. Pada triwulan I tahun 2024, telah dilakukan tindak lanjut optimalisasi aset PFN di Otista Raya dengan:

- a. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan atas rencana optimalisasi aset PFN;
- b. Pengkinian kajian *basic design* pendukung atas rencana optimalisasi aset PFN;
- c. Pengkinian *Feasibility Study* optimalisasi aset PFN; dan

- d. Melakukan monitoring secara berkala agar optimalisasi aset berjalan sesuai rencana.

2.1.1.1.5 Portfolio Management 3.2

Divisi *Portfolio Management 3.2* (PM 3.2) mengelola 5 (lima) Perusahaan Kelolaan, terdiri dari 1 (satu) perusahaan konstruksi dan 1 (satu) perusahaan kliring serta 3 (tiga) BUMN Jasa Konsultansi Konstruksi. Perusahaan konstruksi yaitu PT Nindya Karya (PT NK) dan perusahaan kliring yaitu PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) telah menjadi anak usaha yang terkonsolidasi pada laporan keuangan Danareksa karena termasuk entitas pelaksanaan Inbreg Tahap I. Sementara, untuk 3 (tiga) BUMN Konsultan Konstruksi (BUMN KK) yang terdiri dari PT Virama Karya (Persero) (PT VK); PT Indra Karya (Persero) (PT IK); dan PT Yodya Karya (Persero) (PT YK), direncanakan akan diinbregkan pada Tahap II.

Secara umum keempat Perusahaan PT NK, PT VK, PT IK dan PT YK tersebut diharapkan dapat bertransformasi menjadi ekosistem konstruksi yang terintegrasi dengan kompetensi dan bisnis *Engineering, Procurement, Construction, Financing* (EPCF) berbasis proyek “*Green Environmental Development* (ESG)” dengan peningkatan *recurring income*. Sedangkan PT KBI diharapkan dapat menjadi *Trusted Clearing House* berbasis teknologi yang menyediakan layanan terbaik (*Operational & Services Excellence*) atas penjaminan penyelesaian transaksi kontrak berjangka (PBK), Pasar Fisik Komoditas (PFK), dan Resi Gudang (RSG) serta layanan informasi komoditas secara terintegrasi

Adapun arahan strategis (*strategic direction*) dalam pengelolaan tersebut secara khusus sebagai berikut:

Entitas	Status	Strategic Direction
PT Nindya Karya	Anak Usaha	Mengembangkan kompetensi dan diferensiasi dalam layanan jasa konstruksi dengan bertransformasi menjadi perusahaan konstruksi berbasis <i>Green Environment, Lean and Sustainable</i>
PT Kliring Berjangka Indonesia	Anak Usaha	Memperkuat kompetensi sebagai lembaga kliring terpercaya yang menyediakan layanan terbaik atas penjaminan penyelesaian transaksi berjangka, pasar fisik komoditas,

		dan resi gudang serta layanan informasi komoditas secara terintegrasi.
PT Virama Karya (Persero)	SKK	Fokus pada pengembangan kompetensi dan layanan jasa konsultasi konstruksi dalam sektor transportasi dan energi (Industri, Energi dan Migas) serta sektor pemukiman dan tata ruang, serta diversifikasi melalui spesialisasi pada pengendalian emisi gas rumah kaca
PT Indra Karya (Persero)	SKK	Fokus pada pengembangan kompetensi dan layanan jasa konsultasi konstruksi dalam sektor sumber daya air dan sumber daya mineral, serta menjadi <i>trusted partner</i> Kementerian PUPR untuk melaksanakan sertifikasi bendungan, penyedia laboratorium uji tanah dan air, pemanfaatan bendungan dan Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi (EBTKE)
PT Yodya Karya (Persero)	SKK	Fokus pada pengembangan kompetensi dan layanan jasa konsultasi konstruksi dalam sektor gedung & bangunan yang berwawasan lingkungan dan hemat, tata ruang, minerba dan sumber daya air

Dalam mewujudkan *strategic direction* yang diharapkan, Danareksa sebagai induk telah menetapkan *long-term strategic action* kepada PT NK, BUMN KK, dan PT KBI Sebagai berikut:

1. *Strategic action* PT NK

Terdapat 5 (lima) *strategic action* yang dilakukan Danareksa sebagai pemegang saham PT NK untuk mencapai *strategic direction* PT NK antara lain sebagai berikut:

a. Penguatan Model Bisnis

- 1) Perluasan pasar *non-APBN* dengan fokus pada 3 (tiga) kompetensi utama Gedung, SDA, dan EPC;

- 2) Sebagai *development expert* pada Holding BUMN Danareksa khususnya pada klaster kawasan industri dan Indonesia *Water Fund* (IWF);
 - 3) *Recurring income* dari operasional proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) berbasis *Availability Payment* (AP);
 - 4) Peningkatan Kompetensi melalui *Strategic Partnership/KSO*;
 - 5) Transformasi ESG;
 - 6) Sertifikasi *green construction*; dan
 - 7) Pengukuran *carbon footprint*.
- b. Optimalisasi nilai anak Perusahaan:
- 1) PT Nindya Beton menjadi *main vendor* untuk mendukung kebutuhan beton;
 - 2) Optimalisasi PT Nindya Tirta Unggul; dan
 - 3) Pendirian Badan Usaha Pelaksana (BUP) KPBU.
- c. Penguatan Keuangan:
- 1) Penguatan kemampuan pendanaan;
 - 2) Peningkatan *margin* proyek; dan
 - 3) Efisiensi *back office*.
- d. Penguatan fungsi operasional dan infrastruktur:
- 1) Penyempurnaan tata kelola dan manajemen risiko:
 - a) Standarisasi kontrak;
 - b) Penyempurnaan SOP dan kebijakan; dan
 - c) Dibentuk Komite risiko dan investasi
 - 2) Inovasi Transformasi Digital
 - a) Aplikasi pengelolaan utang vendor;
 - b) Digitalisasi fungsi operasional; dan
 - c) Implementasi dukungan IT dalam operasional perusahaan yang mengacu pada IT *Roadmap Holding*
 - 3) Pengembangan SDM yang sejalan dengan *roadmap* pengembangan SDM Holding
 - a) Program *talent mobility*, program kompetensi, harmonisasi *benefit* dan lainnya;
 - b) Sertifikasi SDM spesialis gedung dan konstruksi hijau; dan
 - c) Penguatan kompetensi pembangunan utilitas kawasan.

2. *Strategic action* BUMN KK

Terdapat 5 (lima) *strategic action* yang dilakukan Danareksa sebagai pemegang SKK Menteri BUMN untuk mencapai *strategic direction* BUMN KK antara lain sebagai berikut:

- a. Peningkatan kompetensi sektoral untuk mencapai spesialisasi dan *refocusing* industri:
 - 1) Perpanjangan tangan pemerintah sebagai *agent of development* dan *social welfare creator*;
 - 2) Pengembangan kompetensi dan *champion* industri agar tercipta ekosistem yang sehat antar BUMN; dan
 - 3) *Exit strategy* dari bidang usaha jasa *non-konsultasi* sebelum tahun 2025.
- b. Peningkatan pangsa pasar melalui inovasi layanan jasa dan keahlian:
 - 1) Peningkatan keahlian dalam konsultasi konstruksi berbasis *green construction*;
 - 2) Ekspansi bisnis pangsa pasar swasta besar seperti *oil & gas, mining, energy*;
 - 3) Pemilihan jenis pekerjaan dengan margin yang lebih optimal; dan
 - 4) Perluasan jenis pekerjaan (seperti perencanaan, *desain, study, engineering*).
- c. Peningkatan kapasitas dan kualitas talenta:
 - 1) Pengembangan kompetensi dasar Tenaga Ahli Organik (*engineer*) sesuai *champion* industri BUMN KK tempat berkarya;
 - 2) Pembentukan *talent pool* tenaga ahli eksternal yang terstandarisasi keahlian, pengamalan, dan remunerasi;
 - 3) *Knowledge Sharing Program* dari tenaga ahli kepada Tenaga Ahli Organik (*engineer*);
 - 4) Program sertifikasi bagi Tenaga Ahli Organik (*engineer*) sesuai spesialisasi dan *champion* industri BUMN KK tempat berkarya; dan
 - 5) Sertifikasi *green construction specialist* untuk seluruh Tenaga Ahli Organik (*engineer*).
- d. Program efisiensi biaya produksi & operasional:
 - 1) *Back-office consolidation program*;

- 2) *Sharing cost* fungsi digitalisasi: sistem perencanaan dan pengendalian proyek, penagihan dan sistem pendukung lainnya;
 - 3) *Joint financing* proposal kepada Danareksa untuk opsi pendanaan; dan
 - 4) *Factoring & collection services receivable* pekerjaan konstruksi ke Danareksa Grup.
- e. Penguatan fungsi *support*:
- 1) Optimalisasi fungsi teknologi informasi untuk pemetaan informasi pasar (tender) dan *dashboard industry*;
 - 2) Implementasi *risk management system* dalam operasional perusahaan dalam hal ini penerapan manajemen risiko dalam operasional perusahaan yang mengacu pada *ERM Holding Roadmap*;
 - 3) Pengembangan SDM yang sejalan dengan *roadmap* pengembangan SDM Holding dalam hal ini program *talent mobility*, program kompetensi, harmonisasi *benefit* dan lainnya;
 - 4) Pengembangan teknologi digitalisasi dan integrasi fungsi operasional dalam hal ini implementasi dukungan IT dalam operasional perusahaan yang mengacu pada *IT Roadmap Holding*.
3. *Strategic action* PT KBI
- Terdapat 3 (tiga) *strategic action* yang dilakukan Danareksa sebagai pemegang saham PT KBI untuk mencapai *strategic direction* PT KBI antara lain sebagai berikut:
- a. Penguatan Model Bisnis
- 1) Optimalisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan *market share*;
 - 2) Peningkatan layanan dan fasilitas dengan pemanfaatan teknologi informasi;
 - 3) Optimalisasi Penatausahaan Dana Anggota Kliring di antaranya melalui optimalisasi kebijakan penempatan dana pada BPDM (Bank Penyimpan Dana Margin);
 - 4) Penambahan komoditas dalam PFK, baik dengan mitra bursa eksisting maupun mitra bursa baru;

- 5) Perluasan pasar emas digital;
 - 6) Keunggulan layanan dan kelengkapan fasilitas dengan pemanfaatan teknologi informasi;
 - 7) Penambahan komoditas untuk resi Gudang;
 - 8) Kolaborasi dengan BUMN dalam kajian bersama dan pengusulan komoditas baru untuk dapat terdaftar pada resi gudang;
 - 9) *Piloting Project* Sinergi dengan kawasan industri dalam pemanfaatan gudang untuk ekosistem resi gudang;
 - 10) Kerja sama sumber pendanaan yang kompetitif dengan bank BUMD; dan
 - 11) Regulator sebagai penyambung ke Atase perdagangan dan Kepala Dinas untuk potensi *buyer* dari ekosistem resi gudang.
- b. Penguatan Keuangan
- 1) Optimalisasi penatausahaan dana anggota kliring; dan
 - 2) Mendapatkan pendanaan dengan *cost of fund* optimal dari *new financier*, baik dari Holding maupun perbankan untuk bisnis penjaminan (pembiayaan) anak usaha.
- c. Penguatan Operasional dan Infrastruktur
- 1) Implementasi SAP Holding;
 - 2) Implementasi HRIS Holding;
 - 3) Pemenuhan SDM pada fungsi operasional pada anak usaha (PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia);
 - 4) Penguatan SDM dalam operasional dan IT untuk mencapai KBI yang mempunyai pelayanan maksimal serta Fasilitas yang lengkap dan mudah diakses.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, Divisi PM 3.2 telah melakukan program kerja baik sebagai pemegang saham dan fungsi penerima kuasa pemegang saham maupun pengembangan bisnis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kerja sebagai fungsi pemegang saham dan penerima kuasa pemegang saham:
 - a. *Monitoring* Bulanan
Dalam rangka *monitoring* bulanan anggota *holding*, telah melakukan rapat bulanan dengan PT NK, PT KBI, dan BUMN KK dengan agenda kinerja bulanan, rencana bisnis/investasi, dan isu-isu strategis.

- b. Pelaksanaan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024
Pada 30 Januari 2024, Danareksa telah mengesahkan RKAP Tahun 2024 atas PT NK, PT KBI, dan 3 BUMN KK yang merupakan tindak lanjut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai fungsi pemegang saham yang dimandatkan kepada Danareksa.
 - c. Dukungan Pemegang Saham PT NK atas pelaksanaan proyek
Dalam rangka mendukung keikutsertaan PT NK dalam Proyek KPBU Kegiatan Pembangunan Jalan Trans Papua Ruas Jayapura-Wamena (Segmen Memberamo-Elelim) di Provinsi Papua Pegunungan sebagaimana surat Nomor S-47/448/DIRUT tanggal 21 Juni 2023 Hal Surat Dukungan Pemegang Saham PT Nindya Karya.
 - d. Pendampingan Pelaksanaan Rencana Investasi Anggota Holding
Dalam rangka sinergi dalam Holding, Divisi PM 3.2 melakukan pendampingan terhadap rencana investasi Anggota Holding, termasuk juga penyampaian strategi investasi dalam rangka peningkatan kinerja anak usaha.
 - e. Monitoring penyelesaian Laporan Tahunan *Audited* 2023
Dalam rangka penyelesaian Laporan Tahunan *Audited* 2023, telah dilakukan monitoring penyelesaian agar dapat disampaikan tepat waktu.
 - f. Penyusunan RJPP 2024-2029
Menindaklanjuti pemenuhan target RKAP 2024 untuk penyusunan RJPP 2024-2029. Pada triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan *kickoff meeting*.
2. Pelaksanaan program kerja sebagai fungsi pengembangan strategis:
- a. Pengembangan strategis PT NK
 - 1) Pendampingan kepada PT NK dalam Penyelesaian Proyek KEK Sanur
Pada September 2023, Danareksa telah memberikan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) kepada PT NK untuk Penyelesaian pekerjaan Proyek KEK Sanur sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No.PJ-

47/067/L&C dan No.0001/DIRUT/KTR/DKA/09/2023 tanggal 4 September 2023.

Hingga triwulan I tahun 2024, atas pekerjaan KEK Sanur masih berjalan.

- 2) Pendampingan kepada PT NK dalam penyusunan skema bisnis Proyek Rumah Dinas di Ibu Kota Nusantara

Pada bulan Desember 2022, PT NK mengajukan prakarsa dalam rangka proyek KPBU Pembangunan Rumah Dinas Aparatur Sipil Negara di Ibu Kota Nusantara ("OIKN"). Pada 15 Maret 2023, PT NK telah menerima Surat Perintah Penyusunan Kajian Kelayakan dari OIKN atas proyek ini.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, Divisi PM 3.2 melakukan pendampingan pada PT NK atas konsultan yang ditunjuk untuk penyusunan skema kerja sama investasi dan kajian kelayakan / *feasibility study*, di mana target penyampaian *feasibility study* beserta dokumen KPBU lainnya kepada OIKN tanggal 24 Oktober 2023. Hingga triwulan I tahun 2024, *feasibility study* yang telah disampaikan PT NK masih dalam tahap reviu OIKN.

- 3) Pendampingan kepada PT NK dalam inisiasi proyek KPBU

Di samping KPBU Proyek Rumah Dinas di IKN, sebagai bentuk pengembangan bisnis model, PT NK menginisiasi potensi proyek KPBU lainnya seperti KPBU Karawang Spuur, Rusun Cisaranten. Divisi PM 3.2 melakukan pendampingan untuk keikutsertaan dalam proyek KPBU.

- 4) Pendampingan kepada PT NK dalam Peningkatan Margin Proyek

b. Pengembangan strategis BUMN KK

- 1) Pendampingan kepada PT VK dalam pencarian pendanaan Proyek Migas

Dalam rangka implementasi pengembangan layanan produk, PT VK terus mengembangkan jasa *engineering consulting* untuk sektor *energy, oil and gas*. PT VK membangun portfolio sektor ini kepada perusahaan KKS *bonafid* seperti Pertamina, ConnocoPhillips, dan British Petroleum.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2023, Divisi PM 3.2 mendampingi PT VK dalam penyusunan skema pendanaan

yang *fit* dan *match* dengan profil proyek *engineering consulting* untuk sektor *energy, oil and gas*.

- 2) Pendampingan kepada BUMN KK dalam pengembangan kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi BUMN KK, telah diinisiasi skema kerja sama dengan *global consultant engineering* dengan pilot project sinergi holding Danareksa.

3. Implementasi Inisiatif Strategis

Menindaklanjuti dengan adanya Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Tentang Pembentukan Tim Implementasi Inisiatif Strategis pada Sub kluster Konsultan Karya terdapat 5 (lima) inisiatif strategis BUMN KK dan Pembentukan Tim implementasi Inisiatif Strategis pada PT NK terdapat 4 (empat) inisiatif strategis, di mana untuk mewujudkan inisiatif strategis secara bersama-sama telah disusun *timeline* dan program kerja inisiatif.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, Divisi PM 3.2 melakukan pendampingan tindak lanjut atas program kerja inisiatif strategis BUMN Konsultan Konstruksi dan PT NK berupa:

- a. Pendampingan pelaksanaan sinergi antar anggota holding, di mana BUMN Konsultan Konstruksi dan PT NK beserta anak usaha PT NK yaitu PT Nindya Beton telah memperoleh pekerjaan konsultansi dan konstruksi pada Kawasan Industri dan PJT;
- b. Pendampingan pencarian sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga yang menarik;
- c. Pendampingan dalam penyusunan *timeline* dan program kerja Penetapan Pedoman & *Platform Talent Pool Management Project Employment*, dimana pada RKAP tahun 2024 menjadi salah satu KPI pada BUMN Konsultan Konstruksi.

Rencana kerja Divisi *Portfolio Management* pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Monitoring kinerja bulanan;
2. Monitoring kinerja tahunan (*audited*) 2023;
3. Pelaksanaan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2023;
4. Pembahasan RJPP 2024 – 2029 Anggota Holding;
5. Pendampingan dan monitoring inisiatif strategis yang telah ditetapkan;

6. Pendampingan pelaksanaan rencana investasi dan sinergi Anggota Holding;
7. Pendampingan pengembangan bisnis perusahaan;
8. Pendampingan skema bisnis perusahaan;
9. Pendampingan pencarian mitra strategis;
10. Pendampingan pencarian pendanaan; dan
11. Pendampingan dan review penyusunan kebijakan/sop perusahaan.

2.1.1.1.6 **Advisory**

Selama triwulan I tahun 2024, *Advisory* berhasil menambah 6 (enam) proyek baru, di mana 4 (empat) di antaranya merupakan proyek dari klien baru sebagai bagian dari aktivitas *Business Development* yang dilakukan oleh *Advisory* di semester II tahun 2023.

Adapun 2 (dua) proyek lain merupakan kelanjutan dari proyek yang sudah berjalan di semester II tahun 2023, berupa pekerjaan tambahan atas adanya penambahan ruang lingkup maupun proyek baru sebagai bagian dari retensi klien atas jasa *Advisory*. Secara total, terdapat 12 proyek yang saat ini dikerjakan oleh tim *Advisory* sejak tahun 2023, di mana 6 (enam) merupakan proyek baru di triwulan I tahun 2024, sedangkan selebihnya merupakan proyek *carry over* dari tahun sebelumnya, dimana 11 dari 12 proyek tersebut dimenangkan di semester II tahun 2023 sedangkan 1 proyek merupakan kelanjutan dari proyek tahun 2022 yang masih berjalan.

Secara total sampai dengan triwulan I tahun 2024, total kontrak pekerjaan secara *gross* yang sudah dimenangkan mencapai Rp112.100.000.000,- (seratus dua belas miliar seratus juta Rupiah) dengan Rp92.000.000.000, baik melalui perjanjian maupun surat penunjukan, mengalami penurunan jika dibandingkan pencapaian di triwulan II tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp102.099.000.000,- (seratus dua miliar Sembilan puluh sembilan juta Rupiah). Penurunan nilai kontrak tersebut dikarenakan adanya pembatalan kontrak pekerjaan di salah satu pekerjaan dengan total nilai pekerjaan mencapai Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), di mana pekerjaan tersebut rencananya akan dialihkan ke tahun depan.

Aktivitas bisnis utama *Advisory* di triwulan I tahun 2024 antara lain:

1. Asistensi transformasi anak perusahaan BUMN konstruksi yang bergerak di sektor *precast* dengan nilai kontrak RpRp1.200.000.000,-;
2. Tambahan pekerjaan atas *update* RJPP BUMN Kehutanan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp1.100.000.000,-;
3. Tambahan pekerjaan atas *update* Kajian Akuisis BUMN Kelistrikan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp700.000.000,-;
4. Asistensi terkait dengan *Project Management Office* BUMN yang bergerak di bidang pariwisata dan aviasi sebesar Rp2.300.000.000;
5. Asistensi terkait dengan Kajian Spin-off dan Partnership Assistance sebesar Rp1.745.000.000,-.

Program Kerja Yang Telah Dilakukan Selama Triwulan I Tahun 2024

Selama triwulan I tahun 2024, terdapat beberapa inisiatif strategis yang sudah dilakukan mencakup 2 inisiatif utama dari sisi aktivitas utama terkait proyek serta aktivitas pendukung terkait kesiapan Sumber Daya Manusia dan infrastruktur internal lainnya.

1. Inisiatif terkait Proyek
 - a. *Maintaining On Going Project*
 - 1) Penyelesaian atas proyek di tahun 2022 dan 2023, dimana terdapat 7 (tujuh) proyek yang masih berjalan di tahun 2023 ke 2024;
 - 2) Pekerjaan tambahan dan baru yang didapatkan di kuartal I tahun 2024 atas 6 (enam) proyek.
 - b. *Completing Project and Maintain Relationship*
 - 1) Penyelesaian RJPP BUMN di sektor kehutanan, dengan kemudian tambahan pekerjaan di kuartal I 2024;
 - 2) Asistensi restrukturisasi atas BUMN sektor pengelola kawasan pariwisata, kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan *RJPP Cascading*;
 - 3) Asistensi atas rencana *Group Financing* BUMN Aviasi dan Pariwisata, kemudian ditambah dengan kelanjutan pekerjaan atas rencana integrasi bandar udara di level anak usaha;

4) Penyusunan kajian PMN BUMN Transportasi Laut dan Kajian Penggunaan Dana Depresiasi sebagai kelanjutan dari pekerjaan-pekerjaan sebelumnya.

c. *Accelerating through Focusing on 2 services line as differentiator*

Danareksa *Advisory* jika dibandingkan dengan beberapa kompetitor, memiliki diferensiasi terkait dengan menjadi satu-satunya *Advisory* di BUMN yang memiliki kombinasi antara *Transaction Services* dengan *Strategic Services*. Dalam hal ini, *Advisory* terbagi menjadi 2 (dua) tim berdasarkan spesialisasi yaitu *Advisory* terkait Keuangan dan Transaksi serta *Advisory* terkait Strategi dan Manajemen Proyek, dimana *Project Lead* di 2 lini bisnis *Advisory* telah dipenuhi dari sisi personel. Ruang lingkup Keuangan dan Transaksi mencakup asistensi dan jasa terkait transaksi merger dan akuisisi, pendanaan (*non-pasar modal*), restrukturisasi hutang dan transaksi lainnya terkait keuangan. Adapun untuk Strategi dan Manajemen Proyek mencakup pekerjaan terkait transformasi keuangan, rencana bisnis, studi kelayakan, reorganisasi dan manajemen proyek.

d. *Improving Third Party Partnership*

Dalam rangka memastikan pencapaian proyek dan target pendapatan tercapai, *Advisory* mengupayakan proses kerja sama dengan konsultan pihak ketiga yang mayoritas merupakan konsultan berpengalaman dengan reputasi internasional untuk memastikan pemenuhan kebutuhan klien sekaligus mitigasi terkait keterbatasan Sumber Daya Manusia di *Advisory* dalam pengerjaan proyek. Tim *Advisory* sudah menyiapkan katalog dari konsultan pihak ketiga yang dapat menjadi rekanan ke depannya, dimana finalisasi rencananya akan dilakukan di kuartal II tahun 2024

2. Inisiatif terkait Supporting

a. *Human Resources Resharpending*

1) Melakukan penambahan atas senior position terkait *Deal & Transaction*;

- 2) Finalisasi standar *Candidate Evaluation Form* sebagai bagian dari penguatan proses seleksi atau *recruitment* personel baru, termasuk 360 *Review* atas *Advisory* personel;
- 3) Bekerja sama dengan HR untuk menggunakan media LinkedIn dalam perekrutan untuk mendapatkan SDM yang sesuai;
- 4) Melakukan pelatihan kepada karyawan baik yang membutuhkan sertifikasi maupun pelatihan secara teknis maupun *non*-teknis, di mana telah dilakukan pelatihan atas 3 (tiga) karyawan di triwulan I tahun 2024, termasuk menghadiri *Maritime International Conference* di Singapura dalam rangka asistensi klien, *Networking* dan *Sectoral Update*; dan
- 5) Melakukan perekrutan intern secara berkala untuk mengundang talenta terbaik dari universitas bekerja di Danareksa, sekaligus mendorong agar Danareksa menjadi *the preferred choice* sebagai tempat bekerja.

b. *Infrastructure Tools Development*

- 1) Membentuk kertas kerja terkait perhitungan biaya proyek beserta ekspektasi margin berdasarkan standar yang berlaku di pasar serta sasaran RKAP;
- 2) Menyusun kertas kerja alokasi SDM ke proyek termasuk timeline dan activities yang menjadi dasar pengembangan ke depan;
- 3) Melakukan peninjauan dengan Modano terkait analisa atas model keuangan serta Jira/Trello terkait dengan kebutuhan aplikasi manajemen proyek;
- 4) Melakukan perubahan Global Expert dari sebelumnya Guidepoint ke GLG yang sudah ditunjuk di triwulan I tahun 2024, untuk membantu *Advisory* maupun Holding dan Ekosistem Danareksa ke depannya; dan
- 5) Asistensi dalam penyusunan Dashboard Danareksa secara grup.

c. *Policy & Risk Enhancement*

- 1) Melakukan *update* atas beberapa kebijakan *Advisory* baik dari sisi SOP maupun manual, termasuk penyederhaan beberapa proses dengan tetap memperhatikan proses tata kelola;
- 2) Melakukan penyusunan atas *risk register* sesuai dengan arahan dari tim *Risk Management* termasuk update atas SMAP; dan
- 3) Penunjukan *Advisory Risk Champion* untuk *Advisory I* maupun *Advisory II* yang sudah dilakukan di Triwulan II tahun 2023.

Tabel di bawah menunjukkan beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh *Advisory* sampai dengan triwulan I tahun 2024 yang sudah dimenangkan berdasarkan perjanjian maupun surat perintah kerja.

No	Nama Klien	Keterangan Proyek	Status per akhir Triwulan I Tahun 2024
1.	Perusahaan Sektor Pangan	Restrukturisasi Hutang	<ul style="list-style-type: none"> • Proses finalisasi struktur restrukturisasi termasuk negosiasi ke kreditur • Proses diskusi dengan kreditur terkait penambahan pinjaman baru
2.	Perusahaan Sektor Survey	Reorganisasi Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asistensi <i>spin-off</i> sampai penyelesaian transaksi ke anak usaha • Finalisasi timeline <i>spin-off</i> sesuai dengan peraturan dan tata Kelola yan berlaku
3.	Perusahaan sektor kehutanan	Rencana Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana bisnis 2 entitas anak telah diselesaikan

No	Nama Klien	Keterangan Proyek	Status per akhir Triwulan I Tahun 2024
			<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dan penyesuaian rencana bisnis di level induk
4.	Perusahaan sektor Kawasan industri	Rencana Bisnis dan Update Studi Kelayakan	<ul style="list-style-type: none"> Finalisasi atas rencana bisnis dan studi kelayakan, termasuk model bisnis dari sisi komersial, legal dan pajak
5.	Perusahaan sektor transportasi laut	Kajian PMN	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan telah diselesaikan
6.	Perusahaan sektor pangan	Asistensi Transformasi	<ul style="list-style-type: none"> Asistensi Transformasi EBITDA dan Pertumbuhan termasuk optimalisasi aset
7.	Perusahaan sektor konstruksi	Divestasi Penyertaan Saham	<ul style="list-style-type: none"> Proyek ditunda sampai dengan tahun depan
8.	Perusahaan Kawasan industri	Studi Kelayakan dan Model Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Telah ditunjuk sebagai konsultan Dalam tahapan pekerjaan kajian dan asistensi ke pemegang saham
9.	Perusahaan Pariwisata	Rencana Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Rencana bisnis untuk 5 tahun anak Perusahaan kehutanan termasuk penyesuaian dengan rencana Induk
10.	Perusahaan Kawasan Industri	Update RKAPP dan FS	<ul style="list-style-type: none"> Kelanjutan dari pekerjaan sebelumnya, dengan update pada RKAPP dan Studi Kelayakan

No	Nama Klien	Keterangan Proyek	Status per akhir Triwulan I Tahun 2024
11.	Perusahaan Pengembang Pariwisata	Rencana Bisnis dan Restrukturisasi Hutang	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di Kuartal III-2023 • Pekerjaan sudah dimulai sejak Agustus dan dalam tahap penyusunan laporan
12.	Perusahaan transportasi laut	Kajian Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal III-2023 • Dalam tahapan penyusunan laporan dan pendampingan
13.	Perusahaan Energi Primer	Kajian Akuisisi	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal III-2023 • Dalam tahapan penyusunan laporan dan asistensi transaksi
14.	Perusahaan Survei	Kajian Grand Restrukturisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal III-2023, dalam tahapan penyusunan laporan dan asistensi ke pemegang saham
15.	Perusahaan Pariwisata	<i>Cascading</i> RJPP melalui Transformasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal IV-2023 • Dalam tahapan penyusunan kajian <i>cascading</i> RJPP dan Transformasi
16.	Perusahaan transportasi laut	Kajian PMN	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal IV-2023 • Dalam tahapan proses penyusunan kajian PMN 2025
17.	Perusahaan aviasi dan pariwisata	<i>Group Financing</i> PMO	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal IV-2023 • Koordinasi dengan 4 konsultan

No	Nama Klien	Keterangan Proyek	Status per akhir Triwulan I Tahun 2024
			<ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan materi info memo untuk <i>Group Financing</i>
18.	Perusahaan <i>precast</i>	Diagnostik Transformasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan dilakukan di kuartal IV-2023 • Proyek dimulai di Januari 2024
19.	Perusahaan Kehutanan	Update RJPP	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan sudah mulai dilakukan di Januari dan Februari 2024
20.	Perusahaan Listrik	Update Kajian Akuisisi	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan sudah mulai dilakukan di Maret 2024
21.	Perusahaan Bandar Udara	Kajian dan Implementasi Merger	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan sudah dimenangkan di Maret 2024 dan dimulai
22.	Perusahaan Transportasi Laut	Kajian Penggunaan Dana Depresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan akan dimulai di April 2024
23.	Perusahaan Pelabuhan	Kajian Spin-off dan Partnership Assistance	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan sudah dimulai di Maret 2024

Adapun Proyek-proyek yang saat ini masih dalam tahap diskusi dengan klien antara lain:

No	Nama Klien	Keterangan Proyek	Status per akhir Triwulan I Tahun 2024
1	Perusahaan Pelabuhan	Studi Partnership	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal sudah disampaikan, pengumuman di kuartal II 2024

No	Nama Klien	Keterangan Proyek	Status per akhir Triwulan I Tahun 2024
2	Perusahaan Bank	<i>Bancassurance Partnership</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian proposal pendampingan transaksi untuk dimulai di kuartal II 2024
3	Perusahaan Kawasan Industri	Restrukturisasi dan Divestasi Portfolio	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal sudah disampaikan di kuartal I 2024
4	Perusahaan Retail Operator	Divestasi Portfolio	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam tahapan diskusi awal dan proses pengadaan
5	Perusahaan Kawasan Pariwisata	Penataan Anak Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal sudah disampaikan di kuartal I 2024
6	Perusahaan Transportasi Laut	Kajian Subsidi	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi awal dan rencana penyampaian proposal
7	Perusahaan Perkebunan	Optimalisasi aset	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi awal terhadap potensi pekerjaan

2.1.1.2 *Danareksa Institute Independent Economic Research*

Secara umum, kegiatan yang dilakukan oleh Divisi *Danareksa Research Institute* (DRI) pada triwulan I tahun 2024 terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori *update* indikator ekonomi, kategori *business intelligence*, dan kategori lainnya.

1. *Update* Indikator Ekonomi

Penyusunan laporan yang berisikan analisis tentang perkembangan ekonomi dan sektor keuangan terkini. Laporan tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan ALMA dan laporan hasil usaha bulanan perusahaan.

No	Judul Materi	Penyelesaian
1	Materi Rapat Gabungan (RaGab) BOC-BOD Januari 2024	Januari 2024
2	Materi RaGab BOC-BOD Februari 2024	Februari 2024
3	Materi RaGab BOC-BOD Maret 2024	Maret 2024
4	Update Indikator Ekonomi untuk Laporan Hasil Usaha Bulanan Januari 2024	Januari 2024
5	Update Indikator Ekonomi untuk Laporan Hasil Usaha Bulanan Februari 2024	Februari 2024
6	Update Indikator Ekonomi untuk Laporan Hasil Usaha Bulanan Maret 2024	Maret 2024

2. Kegiatan *Bussiness Intelligence*

Penyusunan *bussiness & market intelligence* untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan.

No	Judul Materi	Penyelesaian
1	Analisis Kesiapan Adaptasi Teknologi Kapal Listrik	Januari 2024
2	Prospek Ekonomi Sektoral untuk PT Danareksa Capital	Februari 2024
3	<i>Industrial Update</i> Sektor Kawasan Industri	Februari 2024
4	<i>Benchmarking & Profiling Private Equity</i>	Maret 2024
5	<i>Industrial Update</i> Sektor Konstruksi	Maret 2024
6	<i>Industrial Update</i> Industri Film	Maret 2024

3. Kegiatan lainnya

Kegiatan lain yang mencakup analisis ekonomi dan/atau industri tertentu serta kegiatan lainnya.

No	Judul Materi / Kegiatan	Periode / Penyelesaian
1	Publikasi DRI's Pulse Check <i>Intellectual Property Market</i>	Januari 2024
2	Finalisasi laporan akhir survei kepuasan pelanggan eksternal Holding Danareksa 2023	Januari – Februari 2024
3	Penyusunan analisis & <i>outlook</i> ekonomi untuk kajian awal PNM 2024	Februari 2024

No	Judul Materi / Kegiatan	Periode / Penyelesaian
4	Penyusunan <i>update</i> ekonomi untuk Laporan Tahunan	Februari 2024
5	Pelaksanaan survei kepuasan pegawai internal Danareksa	Februari – Maret 2024
6	Penyusunan <i>overview</i> sektor ekonomi untuk penyusunan kajian pembentukan SPV KKPE Merauke	Februari – April 2024
7	Penyusunan RJPP Holding Danareksa	Februari – Mei 2024
8	Partisipasi dalam Economists Views (Eviews) Bank Indonesia - Maret 2024	Maret 2024
9	Penyusunan <i>Sustainability Report</i> Holding Danareksa	Maret – April 2024

2.1.1.3 Aktivitas Liquidity Management (Treasury)

Divisi *Treasury* menjalankan 2 (dua) fungsi yang berjalan secara bersama-sama, yaitu fungsi *fundraising* dan fungsi *treasury* dengan kegiatan yang sudah dijalankan maupun sedang dijalankan di masing–masing fungsi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi *Fundraising*

Program kerja yang telah dilaksanakan selama triwulan I tahun 2024:

- a. Mempersiapkan dan melanjutkan kegiatan penggalangan dana (*fundraising*) di level Danareksa Holding & anak perusahaan, termasuk di dalamnya mempersiapkan *framework* atas *transaction materiality assessment* dan *fundraising capability assessment*;
- b. Melakukan kegiatan konsolidasi data atas informasi terkait dengan *debt & placement* seluruh anak perusahaan Danareksa untuk periode Maret 2024;
- c. Mempersiapkan materi bulanan untuk pertemuan komite *asset & liabilities* (ALCO) bersama dengan Divisi *Accounting*;
- d. Melakukan presentasi dan diskusi kepada beberapa kreditur Danareksa dengan tujuan untuk melakukan *update* kinerja secara berkala kepada kreditur;
- e. Melakukan kegiatan analisis atas potensi penggalangan dana yang dapat dilakukan di level Danareksa Holding melalui penerbitan Surat Berharga Komersial dan/atau instrumen keuangan lainnya;

- f. Melakukan *benchmarking* terkait pelaksanaan *treasury* kepada perusahaan-perusahaan BUMN holding lainnya, seperti PT Pertamina (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero);
- g. Melakukan diskusi dengan perbankan terkait rencana sistem *cash management* yang terintegrasi di level Danareksa Holding dan anak perusahaan;
- h. Selama triwulan I tahun 2024, melakukan satu proses penerbitan obligasi Danareksa yaitu penerbitan Obligasi VIII Tahun 2023 untuk kebutuhan *refinancing* atas sebagian pinjaman perbankan Danareksa dan pemberian pinjaman kepada anak perusahaan untuk kegiatan Investasi. Adapun tanggal efektif penerimaan hasil dana obligasi pada 9 Januari 2024.

2. Fungsi *Treasury*

Program kerja yang telah dilaksanakan selama triwulan I tahun 2024, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengaturan likuiditas dan *cash flow* harian Danareksa;
- b. Melakukan pengelolaan *idle cash* untuk diinvestasikan dalam penempatan di bank untuk memperoleh *return* yang optimal;
- c. Melakukan pembukaan dan perpanjangan limit fasilitas *forex* dan *money market* yang diberikan oleh bank;
- d. Menjaga biaya bunga (*cost of fund*) tetap efisien dengan memperhatikan kondisi likuiditas Danareksa; dan
- e. Melakukan *benchmarking* terkait pelaksanaan *treasury* kepada perusahaan-perusahaan BUMN holding lainnya, seperti PT Pertamina (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

3. Kinerja Selama Triwulan I Tahun 2024

Pada tahun 2024, dari total pendapatan bunga Danareksa sebesar Rp19,106 miliar, kegiatan *treasury* membukukan pendapatan bunga yang berasal dari pendapatan bunga pembiayaan dan provisi serta pendapatan bunga pasar uang sebesar Rp11,209 miliar.

Pendapatan ini diperoleh dari hasil penempatan dana pada anak Perusahaan yaitu PT DF sebesar Rp3,415 miliar. Sementara pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada *deposit on call* dan deposito sebesar Rp 7,796 miliar.

Kegiatan lainnya selama triwulan 1 tahun 2024:

1. Hingga Maret 2024 terjadi tambahan fasilitas *limit money market* sebesar Rp50 miliar dari 1 (satu) bank, yaitu dari PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) sebesar Rp50 miliar (tambahan dari *existing* fasilitas yang sebelumnya sebesar Rp150 miliar).
2. Melakukan proses perpanjangan fasilitas bank yang jatuh tempo di kuartal IV tahun 2023, yaitu Bank Jago.
3. Mengadakan pendekatan dan pertemuan dengan beberapa bank untuk menjajaki kemungkinan pemberian fasilitas pinjaman kepada Danareksa yaitu: Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank BTN, Bank Maybank Indonesia, Bank Hibank dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

2.1.1.4 **Asset Collection (Non - Performing Loans Management)**

Fungsi *Asset Collection* terus berfokus dan melanjutkan upaya *collection* atas *Non-Performing Loan* (NPL) melalui pengelolaan dan perbaikan NPL secara berkelanjutan. Tim telah menempuh upaya-upaya pemanggilan debitur, penagihan / teguran serta melakukan percepatan monetisasi jaminan dan / atau lelang jaminan selama triwulan I tahun 2024 serta menjajaki kemungkinan kerja sama dengan konsultan hukum. Dalam rangka penanganan piutang bermasalah, Tim *Task Force* telah melakukan sinergi dengan PT PPA untuk akun-akun setelah tahun 1998, serta melakukan kerja sama dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia dalam hal ini melalui Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN). Upaya penyelesaian NPL, di antaranya mencakup sebagai berikut:

1. Melakukan penagihan NPL lebih agresif dan berkelanjutan;
2. Melakukan upaya permintaan jaminan tambahan untuk memenuhi rasio kecukupan jaminan yang dipersyaratkan;
3. Melakukan upaya percepatan penjualan dan/atau lelang aset jaminan Debitur;
4. Melakukan upaya optimalisasi jaminan melalui kerja sama dengan pihak ketiga lainnya; dan
5. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka memperoleh bantuan hukum untuk penyelesaian NPL.

Program kerja yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, antara lain:

1. Melanjutkan proses pemanggilan, penagihan, dan permintaan jaminan tambahan kepada Debitur;
2. Melakukan pemantauan progress penjualan aset yang dilakukan oleh Debitur;
3. Melakukan pemantauan atas kegiatan operasional dan usaha milik Debitur;

4. Melakukan pemantauan atas kepailitan Debitur;
5. Melakukan penjajagan atas status tanah yang menjadi tujuan penggunaan dana yang diberikan oleh Danareksa kepada Debitur;
6. Melakukan negosiasi atas penyelesaian kewajiban dengan salah satu guarantor dari Debitur;
7. Melakukan penjajagan kembali terkait rencana kerjasama dalam hal memperoleh bantuan dan pendampingan hukum dari Lembaga Negara RI dan pihak-pihak ketiga terkait lainnya;
8. Melakukan *site visit* dan pengecekan terhadap bangunan fisik dan operasional Pabrik Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) milik Debitur;
9. Melakukan pengumpulan dokumen, pendampingan Notaris, dan pemantauan progres sertifikasi dan balik nama aset properti investasi berupa tanah-tanah di Lombok;
10. Melakukan rapat bersama dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bogor dalam upaya memperoleh persetujuan lelang salah satu aset jaminan milik Debitur;
11. Melakukan penjajagan kembali terkait rencana kerjasama dalam hal memperoleh bantuan dan pendampingan hukum dari Lembaga Negara RI dan pihak-pihak ketiga terkait lainnya;
12. Menyiapkan dan menyusun surat teguran untuk Debitur;
13. Menyiapkan dan menyusun laporan *Compliance*;
14. Menyiapkan dan menyusun Laporan *Monitoring* Tindak Lanjut PDDT BPK LHP Tahun 2007, Tahun 2016, Tahun 2019 dan Tahun 2022; dan
15. Menyiapkan dan menyusun materi terkait penanganan NPL untuk Manajemen.

2.1.2 Pendapatan

(Rp Juta)

Uraian	Realisasi	Unaudited	RKAP	RKAP	Pencapaian/pertumbuhan		
	Jan-Mar 23 (1)	Jan-Mar 24 (2)	Jan-Mar 24 (3)	2024 (4)	(2) / (3) (5)	(2) / (4) (6)	(2) / (1) - 1 (7)
PENDAPATAN USAHA							
Pendapatan Jasa Konstruksi dan Konsultasi	735.629	951.051	965.227	6.490.025	98,53%	14,65%	29,28%
Pendapatan Jasa Manufaktur	44.446	47.501	92.434	401.108	51,39%	11,84%	6,87%
Pendapatan Jasa Keuangan	367.557	389.729	424.747	2.561.272	91,76%	15,22%	6,03%
Pendapatan Jasa Infrastruktur Pasar Keuangan	122.732	148.117	235.823	208.325	62,81%	71,10%	20,68%
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Industri	296.028	307.885	309.107	2.051.294	99,60%	15,01%	4,01%
Pendapatan Penjualan Produk	120.904	75.608	90.954	748.285	83,13%	10,10%	-37,46%
Pendapatan lainnya	33.656	48.070	123.789	939.095	38,83%	5,12%	42,83%
Jumlah pendapatan usaha	1.720.952	1.967.961	2.242.081	13.399.405	87,77%	14,69%	14,35%

Pendapatan Perusahaan utamanya bersumber dari pendapatan jasa konstruksi, pendapatan jasa keuangan dan pendapatan pengelolaan kawasan industri yang menyumbang 83,8% dari total pendapatan usaha. Pendapatan jasa konstruksi merupakan pendapatan yang berasal dari PT NK, pendapatan jasa keuangan utamanya berasal dari pendapatan hasil investasi dan pendapatan

bunga dan pendapatan pengelolaan kawasan industri utamanya merupakan pendapatan atas penyewaan lahan dan bangunan di kawasan industri. Perusahaan memperoleh pendapatan usaha sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,9 triliun, tercapai 87,8% dari target RKAP Triwulan I 2024 atau 14,7% dari target RKAP tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian pendapatan usaha pada triwulan I Tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,7 triliun, terdapat kenaikan sebesar 14,4%.

2.1.3 Profitabilitas

Rugi bersih Perusahaan sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp59,7 miliar, 22,9% dari RKAP Triwulan I 2024 yang menargetkan rugi sebesar Rp260m8 miliar atau sebesar -4,4% dari RKAP FY yang menargetkan laba sebesar Rp1,4 triliun. Pencapaian rugi bersih di bawah target rugi RKAP Triwulan I 2024 terutama karena biaya operasional di bawah target. Pencapaian rugi bersih di bawah RKAP terutama karena belum tercapainya target pendapatan di triwulan I tahun 2024. Selain itu pencapaian beban pokok dibanding RKAP FY lebih tinggi dibandingkan pencapaian pendapatan dibanding RKAP FY meskipun pencapaian beban usaha masih di bawah RKAP FY sebesar 22,0%.

2.2 TEKNOLOGI INFORMASI

Fungsi dari Divisi *Information Technology* (IT) adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan *shared services* kepada Anggota Holding BUMN Danareksa.

Beberapa *highlight* kegiatan utama yang dilakukan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Dashboard Management*

Implementasi *Dashboard Management* telah selesai dilakukan. Anggota Holding BUMN Danareksa telah menggunakan *dashboard Financial Performance*. Selain itu, *Dashboard Talent Management* dan *Activities Tracking* telah *live* di tahun 2023. Selanjutnya, Pada triwulan I tahun 2024 untuk *Dashboard KPI Achievement* telah selesai dibangun dan akan dilakukan pengembangan untuk *Dashboard Asset* yang ditargetkan *live* di triwulan III tahun 2024.

2. E-Office

Pilot *project E-Office* di KBN dan KIM telah *live* dan digunakan mulai bulan Agustus 2022. Pada tahun 2023 *E-Office* di PT YK dan KIMA telah *live* dan digunakan oleh *user*. Selanjutnya, pada triwulan I tahun 2024 telah dilakukan demo dan konfigurasi Aplikasi *E-Office* untuk PT PPA.

3. Danareksa Mobile

Platform Danareksa Mobile dapat diakses dari IOS maupun Android yang berfungsi sebagai salah satu *channel* untuk aplikasi-aplikasi yang telah ada sebelumnya dan telah terimplementasi di tahun 2022. Penggunaan absensi HRIS melalui platform Danareksa Mobile sudah dapat digunakan untuk seluruh karyawan Danareksa. Pada tahun 2023 dilakukan penambahan fitur dan penambahan menu EDMS untuk approval memo pada Danareksa Mobile. Selanjutnya pada triwulan I tahun 2024 telah dilakukan inisiasi pengembangan Danareksa Mobile agar penggunaannya dapat diperluas untuk anggota Holding BUMN Danareksa yang menggunakan layanan E-Office Danareksa.

4. Enhancement Human Resource Information System (HRIS)

Pengembangan pada HRIS Danareksa berupa pembangunan fitur penilaian kinerja antara lain: proses permohonan/persetujuan cuti, proses reimbursement, permohonan/persetujuan training dan Penggajian.

5. Governance Risk and Compliance (E-GRC)

E-GRC merupakan *tools* untuk sistem tata kelola yang terdiri dari Modul *Risk Management*, Modul *Legal & Compliance*, dan Modul *Internal Audit*. Implementasi E-GRC untuk Modul *Risk Management* dan Modul *Legal & Compliance* telah digunakan di Holding BUMN Danareksa di tahun 2022. Pada tahun 2023 telah dilakukan *enhancement* Modul *Risk Management* dan juga Modul *Legal & Compliance* dan Modul *Internal Audit* sudah *live*. Pada triwulan I tahun 2024 modul *Internal Audit* telah digunakan di Holding BUMN Danareksa.

6. Enterprise Resource Planning (ERP)

Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi dan proses pemantauan transaksi operasional perusahaan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis bagi Danareksa sebagai entitas maupun sebagai induk *holding*. Implementasi SAP telah *live* pada bulan Desember 2022. Pada tahun 2023 terus dilakukan penyempurnaan sistem melalui *managed service* berupa pengembangan fitur SAP dan optimalisasi penggunaan SAP secara penuh. Selanjutnya pada tahun 2024 akan dilakukan standardisasi COA Holding.

7. E-Procurement (E-Proc)

Sistem E-Proc berfungsi untuk kegiatan pengadaan dari proses inisiasi pencarian rekanan hingga sampai pengelolaan kontrak yang terintegrasi sehingga diharapkan proses pengadaan dapat berjalan secara efektif, efisien, serta meningkatkan transparansi perusahaan. Modul E-Proc yang dibangun adalah *Vendor Management*, *Sourcing Management*, *Contract Management*. E-Proc mempunyai kapabilitas sebagai *multi entity* sehingga dapat digunakan

oleh Anggota Holding melalui layanan *IT Shared Services*. Pada tahun 2023 Modul *Vendor Management*, Modul *Tender* telah *live* digunakan. Pada triwulan I tahun 2024 Modul *Contract Management* dan *Invoice Management* telah *live* dan ditargetkan dapat digunakan pada triwulan II tahun 2024

Implementasi E-Proc di Anggota Holding yaitu di KIW untuk Modul *Vendor Management* dan *Tender Management* telah *live* di Desember 2023, sedangkan Implementasi E-Proc pada KITB untuk *Vendor* dan *Tender Management* dalam proses *development* dengan target *live* di triwulan II tahun 2024.

8. *IT Shared Services & Shared Services Center*

Divisi IT telah melakukan *IT Shared Services* kepada Anggota Holding berdasarkan katalog *IT Shared Services* yang telah disetujui oleh Direksi. Layanan dalam Katalog *IT Shared Services* bersifat dinamis berupa penambahan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan Anggota Holding.

Implementasi *Shared Service Center (SSC)* di Holding BUMN Danareksa direncanakan dilakukan mulai tahun 2024, proses dimulai dengan penunjukan konsultan yang akan membantu melakukan kajian dan membuat roadmap SSC. Pada Triwulan 1 telah dilakukan kick off SSC dengan seluruh Anggota Holding Danareksa.

9. Standardisasi IT

Danareksa telah menyusun standardisasi pengelolaan Informasi Teknologi bagi Anggota Holding dan pendampingan standardisasi untuk meningkatkan kapabilitas IT di lingkungan Holding BUMN Danareksa yang harus dipenuhi selambatnya pada triwulan IV tahun 2023. Hasil pencapaian secara rata-rata telah melebihi target minimal pemenuhan sehingga menunjukkan adanya peningkatan kapabilitas IT di Holding BUMN Danareksa. Selanjutnya, pada tahun 2024 dilakukan pemantauan pemenuhan standardisasi pengelolaan Informasi Teknologi bagi anggota holding yang masih belum mencapai target minimal pemenuhan di tahun 2023.

10. Asesmen IT Maturity dan Pemenuhan Roadmap INDI 4.0

Pada tahun 2023, telah dilakukan asesmen *IT Maturity* untuk mengetahui perkembangan tingkat kematangan pengelolaan IT oleh konsultan eksternal dengan mendapatkan score 3,03. Selain itu, Danareksa juga melakukan pemenuhan *roadmap* INDI 4.0 sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan untuk kesiapan menuju era Industri 4.0. Selanjutnya pada tahun 2024 akan dilakukan pemenuhan rekomendasi *IT Maturity* sesuai dengan *timeline* dan *reasesmen* INDI 4.0 oleh konsultan eksternal.

11. Implementasi ISO/IEC 27001

Pada triwulan IV tahun 2023 Danareksa telah melakukan implementasi ISO/IEC 27001 yaitu sistem manajemen keamanan informasi atau ISMS (*Information Security Management System*) bertujuan untuk melindungi tiga aspek informasi sesuai dengan tiga prinsip keamanan yaitu CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*). Selanjutnya, pada tahun 2024 akan dilakukan surveilans ISO 27001 untuk memastikan perusahaan mematuhi standar keamanan informasi yang telah ditetapkan.

12. Pengkinian Kebijakan Teknologi Informasi

Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan keberlangsungan usaha perusahaan dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Danareksa pada tahun 2023 melakukan pengkinian kebijakan untuk fungsi Teknologi Informasi dengan menambahkan kebijakan dan SOP terkait keamanan informasi, Tata Kelola TI serta kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* yang mengatur tentang kebijakan *Disaster Recovery Plan (DRP)*. Selanjutnya, *review* kebijakan Teknologi Informasi akan dilakukan secara periodik.

13. Digitalisasi Kawasan Industri

Implementasi *Tenant Apps* untuk KIMA, KIW, KBN, JIEP dan SIER terus dilaksanakan secara paralel dengan menyesuaikan integrasi dan proses bisnis di masing-masing kawasan industri. Kegiatan pembuatan/penggelaran *fiber optic* di setiap kawasan sudah mulai dilakukan. Sebagai langkah awal, Danareksa menunjuk PT PWS mengelola *fiber optic* dan infrastruktur yang ada di semua kawasan. Pada triwulan IV tahun 2023 sudah dilakukan survei lapangan dan FGD *project Fiber Optic*. Selain itu, implementasi *E-gate, CCTV, Water Treatment, Waste Management, ERP* dan *Command Centre* tetap dilakukan secara paralel oleh masing-masing kawasan industri.

Seluruh kegiatan IT yang dilakukan pada triwulan I tahun 2024 sebagaimana dijelaskan di atas didukung oleh infrastruktur yang telah disiapkan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung kegiatan bisnis Danareksa maupun Anggota Holding.

2.3 PENELITIAN

Kegiatan penelitian dilakukan oleh *Danareksa Research Institute (DRI)* sebagai badan independen yang memberikan gambaran terkait dengan perkembangan ekonomi dan sektor keuangan, serta *market* dan *business intelligence* sektor-sektor yang berkaitan dengan Holding BUMN Danareksa:

1. Kegiatan Penelitian Rutin:
 - a. Penyusunan *Update* Ekonomi dan Sektor Keuangan

Penyusunan tiga materi RaGab BOC-BOD dan tiga *update* indikator ekonomi, sebagai berikut:

No	Judul Materi	Penyelesaian
1	Materi Rapat Gabungan (RaGab) BOC-BOD Januari 2024	Januari 2024
2	Materi RaGab BOC-BOD Februari 2024	Februari 2024
3	Materi RaGab BOC-BOD Maret 2024	Maret 2024
4	Update Indikator Ekonomi untuk Laporan Hasil Usaha Bulanan Januari 2024	Januari 2024
5	Update Indikator Ekonomi untuk Laporan Hasil Usaha Bulanan Februari 2024	Februari 2024
6	Update Indikator Ekonomi untuk Laporan Hasil Usaha Bulanan Maret 2024	Maret 2024

b. Penyusunan tiga laporan *business & market intelligence*, dengan judul:

No	Judul Laporan	Penyelesaian
1	<i>Industrial Update</i> Sektor Kawasan Industri	Februari 2024
2	<i>Industrial Update</i> Sektor Konstruksi	Maret 2024
3	<i>Industrial Update</i> Industri Film	Maret 2024

2. Kegiatan Penelitian *non-rutin*:

a. Publikasi satu DRI's *Pulse Check*

No	Judul Publikasi	Penyelesaian
1	Publikasi DRI's <i>Pulse Check Intellectual Property Market</i>	Januari 2024

b. Penyusunan materi/analisis untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan, seperti penyusunan analisis kesiapan adaptasi teknologi kapal listrik, prospek ekonomi sektoral, dan *benchmarking private equity*;

c. Partisipasi dalam penyusunan kajian pembentukan SPV KKPE Merauke;

d. Partisipasi dalam penyusunan kajian PMN 2024 Danareksa;

e. Partisipasi dalam penyusunan RJPP Holding BUMN Danareksa;

f. Partisipasi dalam penyusunan laporan tahunan Danareksa: dan

g. Partisipasi dalam penyusunan sustainability report Danareksa.

2.4 CORPORATE LEGAL & COMPLIANCE

2.4.1 Corporate Legal

1. Program yang Telah Dilaksanakan Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024
 - a. Penyusunan dan/atau *review* Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi dan/atau SOP tentang:
 - 1) Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Tentang Pembentukan Keanggotaan Tim Pelaksana Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kehutanan, Pangan Dan Energi Pada Holding Danareksa;
 - 2) Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) tentang Pembentukan Keanggotaan Tim Pelaksana Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kehutanan, Pangan dan Energi Pada Holding Danareksa;
 - 3) Keputusan Bersama Direksi PT Danareksa (Persero) dan Direksi PT Perusahaan Pengelola Aset tentang Pembentukan Tim Pelaksana Divestasi Saham PT Indosat Tbk Milik PT Perusahaan Pengelola Aset;
 - 4) Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia;
 - 5) Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) tentang Pembentukan Tim Panitia Penjualan Aktiva Tetap PT Danareksa (Persero) Secara Langsung Dan Melalui Lelang Tahun 2023;
 - b. Penyusunan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) dan/atau pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tentang:
 - 1) Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS PT Danareksa Finance tentang Pemberhentian Komisaris PT Danareksa Finance;
 - 2) Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS PT Nindya Karya tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Nindya Karya;
 - 3) Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS PT Nindya Karya tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Nindya Karya;
 - 4) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Kliring Berjangka Indonesia tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Kliring Berjangka Indonesia;
 - 5) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Kliring Berjangka Indonesia tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Direksi PT Kliring Berjangka Indonesia;
 - 6) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Balai Pustaka tentang Persetujuan Atas Penjaminan Aset Tetap PT Balai Pustaka;

- 7) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa Capital tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa Capital Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 8) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa Finance tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa Finance Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 9) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jalin Pembayaran Nusantara tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris Jalin Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 10) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Indra Karya (Persero) tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 11) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Yodya Karya (Persero) tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Yodya Karya (Persero) Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 12) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Virama Karya (Persero) tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Virama Karya (Persero) Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 13) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kawasan Industri Medan tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 14) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kawasan Industri Makassar tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Makassar Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
- 15) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;

- 16) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kawasan Berikat Nusantara tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Berikat Nusantara Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 17) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 18) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 19) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Balai Pustaka tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Balai Pustaka Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 20) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Perusahaan Pengelola Aset tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 21) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kliring Berjangka Indonesia tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Kliring Berjangka Indonesia Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 22) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Produksi Film Negara (Persero) tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Produksi Film Negara (Persero) Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - 23) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Nindya Karya tentang RKAP Tahun 2024 termasuk di dalamnya persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris PT Nindya Karya Tahun 2024 berikut Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
- c. Penyusunan/*review* perjanjian tentang:

No.	Nama Dokumen	Vendor/Counterpart
1.	Perjanjian Kerahasiaan	PT Arta Integrasi Teknologi
2.	Amandemen Kedua Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Berlangganan Layanan CBN	PT Cyberindo Aditama
3.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Jasa Percetakan Dan Periklanan Terkait Penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023	PT Hanindo Mitra Lestari
4.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Konsultan Hukum Rencana Investasi Proyek SPAM Bandung	Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners
5.	Perjanjian Pengadaan Bersama Danareksa - BTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
6.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Jasa Pelaksana Fitting Out Renovasi Ruang Direksi PT Danareksa (Persero) di Lantai 21 Menara Danareksa	PT Algyp Sarana Graha
7.	Perjanjian Kerahasiaan	PT RAP Consulting Indonesia
8.	Surat Perintah Kerja tentang Jasa Pelaksana Penyedia Penambahan Kuota Dukungan dan Layanan Danareksa Mobile	PT Pendekar Teladan
9.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Annual Support dan Upgrade Veeam Backup	PT Polarisweb
10.	Kontrak Pengadaan Jasa Konsultasi Penyertaan Modal Negara Untuk Investasi Pengadaan Kapal PT Pelni (Persero) Tahun Anggaran 2025	PT Pelabuhan Nusantara Indonesia (Persero) (PELNI)
11.	Addendum Surat Perintah Kerja tentang Jasa Layanan Internet Broadband Business di PT Danareksa (Persero)	PT Info Lintas Nusa NAP Indonesia
12.	Pengadaan Jasa Konsultansi Penyertaan Modal Negara Untuk Investasi Pengadaan Kapal PT Pelni (Persero) Tahun Anggaran 2025	PT Pelabuhan Nusantara Indonesia (Persero) (PELNI)
13.	Perjanjian Kerahasiaan	PT Hibank Indonesia
14.	Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa	PT PP (Persero) Tbk

No.	Nama Dokumen	Vendor/Counterpart
15.	Perjanjian Kerahasiaan	PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia
16.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Penambahan Kuota Change Request ERP-SAP	PT Sigma Cipta Caraka
17.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Konsultan Penilaian Risk Maturity Index Tahun 2023	PT RAP Asia Consulting
18.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Jasa Implementasi dan Pemeliharaan Perangkat Lunak OpManager	PT Prodata Sistem Teknologi
19.	Perjanjian Kerahasiaan	PT Fintek Karya Nusantara (Finarya)
20.	Perjanjian Kerahasiaan	KJPP RSR
21.	Perjanjian Pengadaan Bersama tentang Penyediaan Virtual Data Room	Seluruh BUMN
22.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Konsultan Pelaksana Penyusunan Kertas Kerja Konsolidasi LK Periode Januari - Maret 2024	KAP Krisnawan, Nugroho & Fahmy
23.	Perjanjian Kerahasiaan	PT Berca Hardayaperkasa
24.	Perjanjian Kerahasiaan	KAP Aria Kanaka dan Rekan
25.	Perjanjian Pemberian Jasa tentang Mitra Konsultan Penilaian Saham PT Patriot Nusantara Aceh	KJPP Ruky, Safrudin, & Rekan
26.	Perjanjian Kerahasiaan	PT EY Consulting Indonesia
27.	Addendum II Perjanjian Berlangganan	PT Aplikanusa Lintasarta

- d. Pembuatan/*review* surat kuasa yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, antara lain:
- 1) Surat Kuasa Pengurusan Akta Jual Beli terkait Balik Nama dan Sertifikasi Tanah Gili Air kepada Notaris;
 - 2) Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur Investasi 2;
 - 3) Surat Kuasa Direksi terkait pelaksanaan RUPS RKAP 2024 Anggota Holding Danareksa;
 - 4) Surat Kuasa Direktur Utama kepada Tim *Task Force* NPL terkait Kepailitan PT Asia Cellular Satellite (Dalam Pailit);
 - 5) Surat Kuasa Direktur Investasi 1 ke Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum;

- 6) Surat Kuasa Penandatanganan *Statement of Work*;
 - 7) Surat Kuasa Direktur Investasi 1 kepada Direktur Keuangan;
 - 8) Surat Kuasa Direktur Sumber Daya dan Hukum kepada Direktur Investasi 3;
 - 9) Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur Manajemen Risiko;
 - 10) Surat Kuasa Rekening PKBL;
 - 11) Surat Kuasa Penandatanganan Perjanjian TJSL;
 - 12) Surat Kuasa Direktur Investasi 1 kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum;
 - 13) Surat Kuasa Direktur Keuangan kepada Pjs. Kepala Divisi Procurement & General Affairs Penandatanganan Perjanjian Pengadaan Bersama VDR BUMN;
 - 14) Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur Manajemen Risiko;
 - 15) Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur Keuangan;
 - 16) Surat Kuasa Direktur Utama kepada Direktur Manajemen Risiko;
 - 17) Surat Kuasa Direktur SDMH kepada Kepala Divisi IT (RUA Fordigi BUMN 28 Maret 2024);
 - 18) Surat Kuasa Direktur Investasi II kepada Kepala Divisi Portofolio Management 2.1;
 - 19) Surat Kuasa dari Direktur Investasi II kepada Pjs. Kepala Divisi Portofolio Management 2.2;
 - 20) Surat Kuasa Direktur Investasi III kepada Kepala Divisi Investment 3.2;
 - 21) Surat Kuasa Direktur Investasi III kepada Kepala Divisi Portofolio Management 3.1;
 - 22) Surat Kuasa Direktur Manajemen Risiko kepada Kepala Divisi Investment Risk 1;
 - 23) Surat Kuasa Direktur Utama kepada SEVP Advisory.
- e. Pembuatan/*review* surat yang berkaitan dengan operasional/bisnis Perusahaan, antara lain:
- 1) Surat Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Periode 31 Desember 2023;
 - 2) Surat Tindak Lanjut atas Jawaban BPKH Terhadap *Letter of Intent* Bank BTN dan Danareksa;
 - 3) Surat Permohonan Dukungan atas Pembentukan *Special Purpose Vehicle* Kawasan Kehutanan, Pangan dan Energi;
 - 4) Surat Permohonan Salinan Sertifikat Jaminan Fidusia kepada Notaris Hendra Karyadi, SH;
 - 5) Surat Tanggapan Permohonan Persetujuan Kerja Sama Air PT Kawasan Industri Medan;
 - 6) Surat Pemberitahuan Pengadaan Lembaga Pemeringkat Holding Danareksa;
 - 7) Surat Penyampaian Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Nindya Karya;
 - 8) Surat Laporan Pelaksanaan Penerbitan Obligasi VIII Danareksa;

- 9) Surat Persetujuan Penetapan KAP PT Produksi Film Negara (Persero);
 - 10) Surat Penyampaian Laporan Pengelolaan BUMN Titip Kelola Tahun 2023; dan
 - 11) Surat Penyampaian Dokumen Prakuifikasi Proyek Kerja Sama B2B SPAM Kota Bandung Terintegrasi;
- f. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Human Capital Strategy & Learning Institute* yaitu menyiapkan kerangka hukum dan dokumentasi terkait *Employee Mobility* antar BUMN, khususnya dalam rangka kerja sama penugasan dengan PT PPA antara lain menyusun dan menyiapkan Perjanjian Penugasan Pekerja, adanya surat penugasan, adanya surat penempatan, menyusun Perjanjian Kerahasiaan, kewenangan dan menyusun kuasa (jika diperlukan) serta persyaratan dan ketentuan lainnya.
- g. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi CSP & TO yaitu menyiapkan dan mereviu dokumentasi terkait pemberian *shared service* dari Danareksa kepada PT PPA melalui Perjanjian Pemberian Jasa Pengelolaan Bisnis dan Dukungan Kerja.
- h. Pelaksanaan dan *monitoring* langkah litigasi, antara lain:
- 3) Perkara Perdata Perbuatan Melawan Hukum, di mana Danareksa selaku Tergugat VIII dengan perseorangan Sutisna Wijaya selaku Penggugat, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Menyusun dan mengidentifikasi langkah dan strategi atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat;
 - b) Menyusun jawaban eksepsi, duplik, akta bukti, menginventarisasi alat bukti, serta dokumen lainnya yang diperlukan;
 - c) Mewakili hak dan kepentingan hukum Danareksa atas gugatan perkara perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Penggugat;
 - d) Menghadiri setiap persidangan termasuk pemeriksaan perkara dan mediasi yang dilakukan antara Danareksa selaku Tergugat dan Sutisna Wijaya selaku Penggugat;
 - e) Menyiapkan dokumen *legal standing* Danareksa atas pemeriksaan Para Pihak yang berperkara;
 - f) Melakukan Legalisasi Surat Kuasa pada PTSP Pengadilan Negeri Tangerang dan fotokopi sesuai asli dokumen Perusahaan.
 - 4) Pendampingan pemeriksaan saksi terhadap karyawan Danareksa atas perkara pidana pasar modal di perusahaan yang bersangkutan sebelumnya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
 - 5) Pendampingan terhadap anggota Direksi Danareksa atas undangan klarifikasi di Polda Metro Jaya berkenaan dengan perkara di entitas asosiasi.
- i. Berkoordinasi, menyusun dan mereviu atas dokumentasi dan mendampingi Divisi DRI, dalam rangka penyelesaian hubungan kerja antara DRI dengan Tenaga Survei, antara

- lain pelaksanaan penyusunan memo, penyusunan dasar hukum dan kajian (*white book*) atas pemberian tali asih kepada Tenaga Survei DRI, pendampingan dalam diskusi yang dilakukan dengan Tenaga DRI dan melakukan *benchmark* atau meminta pendapat praktisi ketenagakerjaan.
- j. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Internal Audit* terkait reviu atas Catatan Atas Laporan Keuangan periode Desember 2023;
 - k. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Investment* terkait:
 - 1) Keikutsertaan Danareksa dalam proses lelang mitra Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung terkait penyediaan air bersih SPAM Bandung;
 - 2) Rencana optimalisasi aset Perusahaan Umum Jasa Tirta I dan Perusahaan Umum Jasa Tirta II serta yang akan dilakukan dengan mengkonsolidasikan PT Jasa Tirta Luhur dan PT Jasa Tirta Energi dalam Holding Danareksa; dan
 - 3) Rencana kerja sama rencana integrasi kawasan industri dan pelabuhan antara Danareksa dengan Pelindo.
 - l. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Portfolio Management*:
 - 1) Penyusunan Perjanjian Pengadaan Bersama Inisiatif Strategis Kawasan Industri Holding Danareksa;
 - 2) Terkait rencana optimalisasi aset PT PFN;
 - 3) Penyusunan dokumen pengadaan PT NK dalam proyek KPBU *Unsolicited* Sektor Perumahan Pembangunan 8 Tower Hunian Vertikal KIPP IKN;
 - 4) Terkait rencana perubahan Perjanjian Usaha Patungan PT KITB;
 - 5) Terkait pengakhiran Kontrak Proyek ABT antara PT KITB dan PT JTL;
 - 6) Penyusunan Perjanjian Pemanfaatan Lahan PT KITB dan PT Perkebunan Nusantara IX;
 - 7) Penyusunan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) PT JIEP antara Danareksa dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
 - 8) Terkait rencana PMN (Penanaman Modal Negara) Pada Danareksa untuk diteruskan ke PT KITB;
 - 9) Pemberian dana talangan kepada PT BP untuk program *rightsizing*;
 - 10) Proses tender SPAM Bandung;
 - 11) Proses akuisisi PT JTE dan PT JTL;
 - 12) Rencana pemanfaatan aset BMN pada PJT I dan PJT II;
 - 13) Melakukan pendampingan hukum atas pelaksanaan rencana transaksi divestasi 35% saham milik Danareksa dalam PT BRI Manajemen Investasi;
 - 14) Pelaksanaan penyelenggaraan RUPS RKAP Anggota Holding Danareksa Tahun 2024, termasuk melakukan reviu atas Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris;

- 15) Rencana pembentukan JV Utilisasi Kawasan Industri bersama dengan Kawasan Industri Holding Danareksa;
 - 16) Rencana pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kehutanan, Pangan dan Energi Pada Holding Danareksa, termasuk pembentukan SPV untuk KEK;
- m. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Corporate Finance*:
- 1) Melakukan penyusunan/reviu dan pendampingan terhadap penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 registrasi tahap terkait *review* dokumen dan pelaksanaan registrasi, antara lain:
 - a) Memberikan reviu legal atas Memorandum Evaluasi Risiko atas penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023;
 - b) Melakukan reviu atas surat permohonan persetujuan Dewan Komisaris atas penerbitan obligasi;
 - c) Pencatatan Obligasi di Bursa Efek;
 - d) Pendaftaran Obligasi di KSEI;
 - e) Melakukan *review* dan penandatanganan Perjanjian terkait dengan penerbitan Obligasi antara lain:
 - Perjanjian Agen Pembayaran;
 - Perjanjian Perwaliamanatan;
 - Perjanjian Penerbitan Emisi Obligasi;
 - Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI;
 - Perjanjian Pemeringkatan.
 - f) Prospektus Obligasi dan Prospektus Ringkas;
 - g) Surat-surat administrasi untuk filing ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Wali Amanat serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya;
 - h) *Legal Opini* dan Laporan Uji Tuntas Konsultan Hukum Obligasi untuk Registrasi 1;
 - i) Surat dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka emisi Obligasi;
 - j) Berkoordinasi dengan Konsultan Hukum, OJK dan *Joint Lead Underwriters* terkait pemenuhan dokumen *due diligence* bagi Danareksa dan Anak-Anak Perusahaan Danareksa dalam rangka pemenuhan dokumen yang diperlukan/disyaratkan oleh OJK.
 - 2) Melakukan pendampingan dan *review* atas perjanjian kredit dan dokumen lainnya dengan bank.
- n. Pendampingan Unit *Asset Collection*, meliputi:

- 1) Tindak lanjut Daihan atas rencana lelang Lahan Yasmin oleh CSUL dan melakukan upaya optimalisasi Mall BTW dan negosiasi dengan *stakeholders*;
 - 2) Proses kepailitan PT Asia Cellular Satellite (ACeS);
 - 3) Pendampingan atas pelaksanaan sertifikasi Properti Investasi menjadi atas nama Danareksa;
 - 4) Pendampingan atas rencana penjualan salah satu aset properti investasi di Gili Air dengan investor; dan
 - 5) Serta akun-akun *Non-Performing Loan* lainnya yang dikelola oleh Unit *Asset Collection*.
- o. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Advisory* antara lain terkait:
- 1) Penyusunan dan review Perjanjian Kerja Sama antara Danareksa dengan klien;
 - 2) Melakukan negosiasi terkait terms and conditions pada Perjanjian Kerja Sama;
 - 3) Melakukan review atas dokumen yang diperlukan sehubungan dengan tender.
- p. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Corporate Secretary & CSR* antara lain terkait:
- 1) Penyusunan skenario Rapat Umum Pemegang Saham RKAP Danareksa maupun Anak Perusahaan;
 - 2) Kerangka TJSJ dengan BUMN lain dalam rangka kerjasama penyaluran Dana PUMK dan mereviu perjanjian kerjasama dengan PT BRI (Persero) Tbk, Berita Acara Penyaluran dan dokumen lain yang diperlukan; dan
 - 3) Penyusunan skenario Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan LK 2021 Danareksa maupun Anak Perusahaan;
- q. Berkoordinasi dan mendampingi Divisi *Procurement & General Affairs*, antara lain membuat perjanjian dengan vendor sehubungan dengan pengadaan barang/jasa di Danareksa serta memberikan langkah-langkah pengadaan yang sesuai dengan GCG dan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku;
- r. Melaksanakan fungsi sebagai *cost center* atas realisasi anggaran biaya hukum.
2. Program Kerja Triwulan II Tahun 2024
- a. Menyiapkan, *me-review*, serta menata usahakan produk hukum berupa ketentuan/peraturan internal yang diterbitkan oleh Perusahaan, antara lain antara lain Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, Surat Kuasa Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris dan produk hukum lainnya yang diterbitkan oleh Direksi maupun yang diterbitkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris;
 - b. Menyiapkan, *me-review*, serta menata usahakan dokumen Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Direksi dan Dewan

- Komisaris, Risalah RUPS, sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- c. Menyiapkan dan me-*review* kesepakatan dan/atau perjanjian antara Perusahaan dengan pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada nota kesepahaman, perjanjian kerja sama dan operasional, perjanjian transaksi dan perjanjian kredit, berikut dokumen turutannya, dengan memperhatikan persetujuan korporasi yang diperoleh;
 - d. Memberikan pendampingan dan pendapat dari segi hukum atas setiap aksi korporasi Perusahaan, dengan memperhatikan persetujuan korporasi yang diperoleh;
 - e. Memberikan pendampingan dan pendapat dari segi hukum terkait pengelolaan akun *Non-Performing Loan*;
 - f. Melakukan upaya dan langkah-langkah Litigasi dan *Non-Litigasi* untuk membela hak dan kepentingan Danareksa;
 - g. Memberikan pendampingan dan pendapat dari segi hukum pada saat rapat/pertemuan bersama divisi-divisi terkait, masing-masing anak perusahaan;
 - h. Mengurus dan melakukan monitoring perizinan Perusahaan;
 - i. Bersama-sama dengan Tim Evaluasi Pelaksanaan GCG melakukan *monitoring* pelaksanaan *assessmen* dan *review* GCG;
 - j. Melakukan peranan sebagai *cost center* anggaran konsultan hukum dan berkoordinasi divisi-divisi terkait yang membutuhkan anggaran konsultan hukum.

2.4.2 Compliance

1. Program Kerja yang Telah Dilaksanakan Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024
 - a. *Monitoring* dan membuat Laporan *Monitoring* Bulanan selama bulan Januari, Februari dan Maret 2024 mengenai penerimaan biaya oleh akun:
 - 1) PT Fikasa Raya,
 - 2) PT Daihan Cipta Prima,
 - 3) PT Perintis Tujuh Konsultan,
 - 4) PT Anugerah Pratama Internasional,
 - 5) PT Indonesian Minerals & Coal Mining Monitoring; dan
 - 6) PT Asia Cellular Satellite;
 - b. Membuat *reminder* untuk pemenuhan masing-masing pelaporan baik internal maupun eksternal Divisi *Corporate Legal & Compliance*, Divisi *HC Strategy & Learning Institute*, Divisi *Corporate Secretary & CSR*, Divisi *Portfolio Management*, Divisi *CSP & TO*, Divisi *Advisory*, Divisi *Enterprise Risk & ESG*, Divisi *Investment Risk*, Divisi *IT*, Divisi *Procurement & General Affairs*, Divisi *Management Accounting*, Divisi *Accounting & Tax*, Divisi *Internal Audit*, dan Divisi *Treasury* pada bulan Januari s/d Maret 2024;

- c. Melakukan pengkinian terhadap *covenant list* seluruh kreditur Danareksa per Maret 2024;
- d. Melakukan *update* rekapitulasi kewajiban berdasarkan Peraturan Internal Danareksa dan Peraturan Eksternal (termasuk kewajiban sebagai Emiten Obligasi);
- e. Bekerjasama dengan Divisi *HC Strategy & Learning Institute* sebagai saksi untuk form Berita Acara & Memorandum Serah Terima apabila terdapat pegawai yang mengundurkan diri pada periode triwulan I tahun 2024;
- f. *Monitoring* dan *reminder* secara berkala terhadap pemenuhan Laporan Kepatuhan Anggota Holding Danareksa, yaitu:
 - 1) PT Danareksa Finance
 - 2) PT Danareksa Capital
 - 3) PT Jalin Pembayaran Nusantara
 - 4) PT Nindya Karya
 - 5) PT Kliring Berjangka Indonesia
 - 6) PT Kawasan Industri Medan
 - 7) PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 - 8) PT Kawasan Industri Makassar
 - 9) PT Kawasan Berikat Nusantara
 - 10) PT Balai Pustaka
 - 11) PT Perusahaan Pengelolaan Aset
 - 12) PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
 - 13) PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
 - 14) PT Yodya Karya (Persero)
 - 15) PT Indra Karya (Persero)
 - 16) PT Virama Karya (Persero)
- g. Bekerjasama dengan Divisi *Treasury* untuk melengkapi *Customer Due Diligence* dari PT Bank Permata Tbk;
- h. Bekerjasama dengan Divisi *Internal Audit* melakukan pengisian dengan kepatuhan Danareksa terhadap perundang-undangan dari auditor eksternal;
- i. Berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Secretary & CSR* melakukan pengkinian narasi terkait gratifikasi, APU-PPT dan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Tahun 2023 untuk dimuat dalam *Annual Report* Danareksa Tahun 2023;
- j. Berkoordinasi dengan Divisi *Information Technology* dan vendor melakukan pengembangan pada Sistem E-GRC Danareksa;
- k. Menyampaikan *reminder* kepada seluruh karyawan untuk mengirimkan Pengumuman Anti-Gratifikasi kepada pihak-pihak sesuai KB Kebijakan Anti Penyuaan;

- I. Menyampaikan *reminder* kepada Divisi *Corporate Secretary* & CSR untuk melakukan mempublikasikan Pengumuman Anti Gratifikasi di *website* Danareksa;
2. Program Kerja Triwulan II Tahun 2024
 - a. *Monitoring* dan membuat Laporan *Monitoring* Bulanan mengenai penerimaan biaya oleh akun:
 - 1) PT Fikasa Raya,
 - 2) PT Daihan Cipta Prima,
 - 3) PT Perintis Tujuh Konsultan,
 - 4) PT Anugerah Pratama Internasional,
 - 5) PT Indonesian Minerals & Coal Mining *Monitoring* dan
 - 6) PT Asia Cellular Satellite;
 - b. Melakukan *review* dan menata usahakan dokumen KYC Nasabah dan membuat Daftar Pembaharuan Nasabah (apabila diperlukan);
 - c. Memberikan *reminder* kepada divisi-divisi yang diharuskan untuk memenuhi kepatuhannya terhadap eksternal sesuai dengan Rekapitulasi Pelaporan masing-masing divisi tersebut;
 - d. *Monitoring* dan *reminder* secara berkala terhadap pemenuhan Laporan Kepatuhan Anggota Holding Danareksa, yaitu:
 - 1) PT Danareksa Finance
 - 2) PT Danareksa Capital
 - 3) PT Jalin Pembayaran Nusantara
 - 4) PT Nindya Karya
 - 5) PT Kliring Berjangka Indonesia
 - 6) PT Kawasan Industri Medan
 - 7) PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 - 8) PT Kawasan Industri Makassar
 - 9) PT Kawasan Berikat Nusantara
 - 10) PT Balai Pustaka
 - 11) PT Perusahaan Pengelolaan Aset
 - 12) PT Jakarta Industrial Estate Pulogading
 - 13) PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
 - e. Melakukan pembaharuan *covenant list* yang ada pada perjanjian-perjanjian dengan Kreditur (apabila diperlukan);
 - f. Bekerja sama dengan Divisi Human Capital sebagai saksi untuk *form* Berita Acara & Memorandum Serah Terima apabila terdapat pegawai yang mengundurkan diri pada periode Triwulan II Tahun 2024;

- g. Menyampaikan Laporan Penerimaan Gratifikasi kepada KPK melalui Sistem Gratifikasi Online-KPK (apabila terdapat Laporan Gratifikasi kepada UPG).

2.5 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Jumlah Pegawai

Seiring pertumbuhan bisnis, penambahan pegawai di triwulan I tahun 2024 dilakukan untuk mendukung sasaran bisnis. Di bawah ini adalah data demografi pegawai di triwulan I tahun 2024:

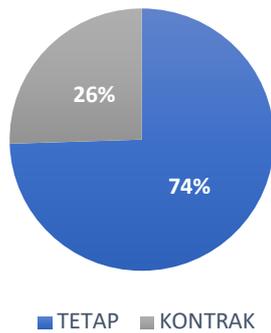
Entitas	Status	Desember 2023	Maret 2024	% Kenaikan/ Penurunan
PT Danareksa (Persero)	Tetap	89	103	↑ 15,7%
	Kontrak	12	16	↑ 33,3%
	Sub Total	101	119	↑ 17,8%
Anggota Holding BUMN Danareksa	Tetap	1850	1832	↓ 1%
	Kontrak	519	511	↓ 1,5%
	Sub Total	2369	2343	↓ 1,1%
Holding BUMN Danareksa (Danareksa + Anggota Holding)	Tetap	1939	1931	↓ 0,4%
	Kontrak	531	527	↓ 0,8%
	Total	2470	2458	↓ 0,5%

2. Data Demografi Holding Danareksa – Desember 2023

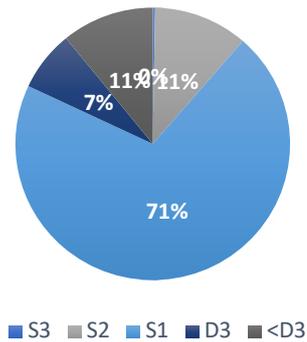
NO.	NAMA BUMN	JUMLAH PEGAWAI		
		TETAP	KONTRAK	TOTAL
1	PT Danareksa (Persero)	99	16	115
2	PT Nindya Karya	404	312	716
3	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	138	10	148
4	PT Kawasan Berikat Nusantara	423	1	424
5	PT Kawasan Industri Makassar	41	8	49
6	PT Kawasan Industri Medan	96	14	110
7	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	61	6	67
8	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	208	70	278
9	PT Balai Pustaka	64	6	70
10	PT Kliring Berjangka Indonesia	40	20	60
11	PT Perusahaan Pengelola Aset	159	5	164

NO.	NAMA BUMN	JUMLAH PEGAWAI		
		TETAP	KONTRAK	TOTAL
12	PT Danareksa Finance	18	1	19
13	PT Jalin Pembayaran Nusantara	175	54	229
14	PT Danareka Capital	5	4	9
Total		1931	527	2458

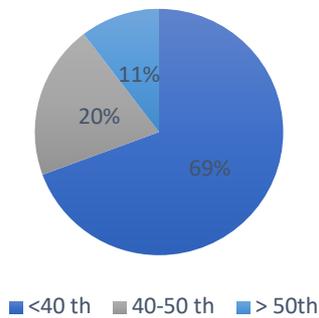
Jumlah Pegawai



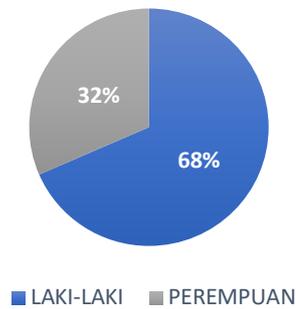
Pendidikan Pegawai



Usia Pegawai



Jenis Kelamin Pegawai



3. Realisasi Program Kerja di Triwulan I Tahun 2024

TW	No.	Proyek/Kegiatan	Periode	Keterangan
I	1.	Lanjutan Program Harmonisasi Kapabilitas Human Capital untuk Holding Danareksa	11 – 12 Januari 2024	Bekerja sama dengan konsultan SRW
	2.	Lanjutan pelaksanaan asesmen kompetensi pegawai	Januari - Maret	Bekerja sama dengan lembaga Asesmen SHL

TW	No.	Proyek/Kegiatan	Periode	Keterangan
	3.	Pengkinian Data People Analytics dan Updating Talent Pool Cluster Talent Committee CTC Klaster Danareksa	26 Januari 2024	Dilakukan oleh seluruh SDM Anggota Holding BUMN Danareksa
	4.	Kick-off Pelaksanaan Audit Readiness Roadmap Holding BUMN Danareksa	7 Februari 2024	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur yang membidangi SDM Anggota Holding BUMN Danareksa dengan konsultan terpilih SRW
	5.	Pelaksanaan studi dokumentasi atas hasil self-assessment, verifikasi, dan Executive Interview dengan masing-masing Direksi Anggota Holding	10 Februari – 23 Februari 2024	Bekerja sama dengan konsultan SRW
	6.	Pemaparan Implementasi Roadmap Human Capital Anggota Holding BUMN Danareksa	15 Februari 2024	Dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur yang membidangi SDM Anggota Holding BUMN Danareksa
	7.	Pelaksanaan Customer Satisfaction Survey Tahun 2023	19 – 21 Februari 2024	Dilakukan secara online bekerja sama dengan Divisi DRI
	8.	Pentupan KPI dan ID akhir tahun 2023	14 – 30 Maret 2024	Human Capital
	9.	Pemaparan hasil audit maturity dan penyampaian hasil kepada Anggota Holding Danareksa	26 – 28 Maret 2024	Bekerja sama dengan konsultan SRW

4. Program Pengembangan Kapasitas

Selama triwulan I tahun 2024, telah melaksanakan program pengembangan kapasitas, yang meliputi:

- a. *Inhouse Program* dengan pembicara eksternal sebanyak 2, yaitu:

No	Topik Program	Tanggal	Jumlah
			Peserta
1	DLI well-binar Wellness Junction: Integrating Mental and Physical Health	28 Februari 2024	197
2	Pelatihan IT Maturity	5 Maret 2024	49

b. *Public Training* Dalam Negeri (*Professional Development*) sebanyak 17 kali, yaitu:

No.	Topik Pelatihan	Tanggal	Jumlah
			Peserta
1	Workshop Tindak Pidana & Pertanggungjawaban Korporasi Menurut KUHP 2023	23-25 Januari 2024	3
2	CHRO Masterclass Innovation Workplace: Work Less Produce More	18 Januari 2024	1
3	Perhitungan dan Strategi Pengelolaan Pph Pasal 21 tahun 2024	23 Januari 2024	1
4	Seminar Nasional: Tantangan Pembiayaan Tahun 2024	30 Januari 2024	1
5	Pelatihan SAK for Professionals	20 Jan - 24 Maret 2024	1
6	Industrial Relation PMSM Indonesia: OBRAS IR - Praktek dan Problematika Pelaksanaan PHK di Era UUCK	3 Februari 2024	1
7	Kiat-kiat dalam implementasi PP 58, PMK 168 dan PER 2	31 Januari 2024	1
8	<i>Payroll & HR Connect: e-Buport 21/26 - Pembuatan & Pelaporan SPT Masa PPh 21 Secara Online</i>	7 Februari 2024	1
9	EthicsLine: Establishing a respectful workplace environment	6 Februari 2024	1
10	Pelatihan Penilaian Risk Maturity Index (RMI)	6-7 Februari 2024	4
11	Training ESG Fundamentals	21-23 Februari 2024	2
12	WTW Annual HC Forum	29 Februari 2024	1
13	Certification in Audit Committee Practices	5-7 Maret 2024	1

No.	Topik Pelatihan	Tanggal	Jumlah
			Peserta
14	Certified Internal Audit Leaders	25-26 dan 27 Maret 2024	1
15	BUMN Business Essential - Strategic Management	14 Maret 2024	1
16	Program Pathways to CA Indonesia	Juni-Agustus 2024	2
17	INSIGHT - IT Maturity Networking Session and Highlight	27 Maret 2024	1

2.6 INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

2.6.1 Investasi di dalam Perusahaan

(Rp Juta)

No	Entitas	RKAP Ytd Mar 2024			Realisasi Ytd Mar 2024			Capaian		
		Aset Tetap	Penyertaan Modal / Investasi Pembiayaan	Total Ytd 2024	Aset Tetap 2024	Penyertaan Modal / Investasi Pembiayaan 2024	Total Ytd 2024	Aset Tetap 2024	Penyertaan Modal / Investasi Pembiayaan 2024	Total Ytd 2024
1	SIER	24.688	-	24.688	19.545	-	19.545	79,2%	-	79,2%
2	KIW	40.450	2.440	42.890	760	600	1.360	1,9%	24,6%	3,2%
3	KITB	107.291	-	107.291	119.457	-	119.457	111,3%	-	111,3%
4	KIMA	11.014	-	11.014	3.155	-	3.155	28,6%	-	28,6%
5	KIM	8.597	-	8.597	2.043	-	2.043	23,8%	-	23,8%
6	KBN	141.122	6.248	147.370	51.327	-	51.327	36,4%	-	34,8%
7	KBI	3.767	-	3.767	20	-	20	0,5%	-	0,5%
8	BP	251	-	251	9	-	9	3,6%	-	-
9	NK	17.350	498.150	515.500	1.849	-	1.849	10,7%	-	0,4%
10	PPA	12.575	-	12.575	-	-	-	-	-	-
11	JALIN	86.297	-	86.297	4.955	-	4.955	5,7%	-	5,7%
12	DF	1.110	-	1.110	-	-	-	-	-	-
13	DC	1.143	-	1.143	-	-	-	-	-	-
14	INDUK	12.550	105.720	118.270	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	468.205	612.558	1.080.763	203.120	600	203.720	43,4%	0,1%	18,8%

2.7 Laporan Keuangan (Konsolidasian)

2.7.1 Laporan Posisi Keuangan

1. Total Aset

Total aset per 31 Maret 2024 tercatat sebesar Rp59,8 triliun atau 88,9% dari anggaran triwulan I tahun 2024. Total aset di bawah RKAP terutama karena tidak tercapainya saldo rekening anggota kliring di PT KBI karena belum terealisasinya bisnis kliring aset kripto dan tidak tercapainya saldo aset hak guna bersih terutama di Jalin karena belum terealisasinya investasi untuk bisnis *Electronic Channel Platform*.

2. Total Liabilitas

Total liabilitas per 31 Maret 2024 mencapai Rp19,5 triliun atau 70,7% dari anggaran triwulan I tahun 2024. Total liabilitas di bawah RKAP terutama karena saldo liabilitas anggota kliring yang berasal dari PT KBI belum mencapai target atau 25,8% dari RKAP triwulan I tahun 2024, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa yang belum seluruhnya terealisasi.

3. Total Ekuitas

Total ekuitas per 31 Maret 2024 sebesar Rp40,3 triliun atau 101,5% dari RKAP triwulan I tahun 2024.

Laporan posisi keuangan triwulan I tahun 2024 digambarkan sebagaimana di bawah ini:

URAIAN	Unaudited	Unaudited	RKAP Ytd	RKAP	Pertumbuhan/Pencapaian		
	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Mar 2024	2024	(2) / (1) - 1	(2) / (3)	(2) / (4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	4.193.967	3.010.490	2.712.621	2.895.750	-28,22%	110,98%	103,96%
Investasi jangka pendek - bersih	1.464.499	1.161.771	1.375.362	1.425.804	-20,67%	84,47%	81,48%
Piutang usaha - bersih	3.562.378	4.201.953	4.159.939	5.233.015	17,95%	101,01%	80,30%
Pinjaman yang diberikan jangka pendek - bersih	1.346.461	1.410.487	2.187.702	1.235.455	4,76%	64,47%	114,17%
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1.872.266	1.347.520	1.429.088	1.527.819	-28,03%	94,29%	88,20%
Piutang lain-lain - bersih	847.409	1.281.003	1.193.395	953.365	51,17%	107,34%	134,37%
Persediaan	216.839	418.488	451.516	399.877	92,99%	92,69%	104,65%
Uang muka dan biaya dibayar di muka	278.398	309.479	300.547	306.150	11,16%	102,97%	101,09%
Saldo rekening anggota kliring	1.503.447	1.715.869	6.644.970	6.644.970	14,13%	25,82%	25,82%
Pajak dibayar di muka	814.340	807.190	534.747	614.462	-0,88%	150,95%	131,37%
Aset lancar lainnya	15.029	239.887	372.256	429.041	1496,18%	64,44%	55,91%
JUMLAH ASET LANCAR	16.115.033	15.904.137	21.362.142	21.665.708	-1,31%	74,45%	73,41%
ASET TIDAK LANCAR							
Investasi jangka panjang - bersih	9.001.305	8.776.890	9.181.332	7.423.919	-2,49%	95,59%	118,22%
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	1.496.576	1.478.828	1.253.307	3.230.704	-1,19%	117,99%	45,77%
Pinjaman investasi yang diberikan jangka panjang	2.285.033	2.006.923	2.775.368	3.175.875	-12,17%	72,31%	63,19%
Persediaan - jangka panjang	303.537	185.453	257.978	366.900	-38,90%	71,89%	50,55%
Aset pajak tangguhan	296.773	294.987	357.105	227.281	-0,60%	82,61%	129,79%
Properti investasi - bersih	23.012.913	23.096.683	22.397.792	23.172.763	0,36%	103,12%	99,67%
Aset tetap - bersih	5.831.567	5.744.863	5.816.722	9.422.366	-1,49%	98,76%	60,97%
Aset hak guna - bersih	1.619.273	394.924	739.024	1.019.186	-75,61%	53,44%	38,75%
Aset takberwujud - bersih	62.046	60.429	66.346	72.986	-2,61%	91,08%	82,80%
Pekerjaan dalam pelaksanaan jangka panjang	868.005	707.935	991.876	701.218	-18,44%	71,37%	100,96%
Aset tidak lancar lainnya	854.840	1.144.734	2.056.184	2.190.134	33,91%	55,67%	52,27%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	45.631.869	43.892.649	45.893.034	51.003.331	-3,81%	95,64%	86,06%
JUMLAH ASET	61.746.902	59.796.786	67.255.176	72.669.039	-3,16%	88,91%	82,29%

URAIAN	Unaudited 31 Desember 2023 (1)	Unaudited 31 Maret 2024 (2)	RKAP Ytd 31 Mar 2024 (3)	RKAP 2024 (4)	Pertumbuhan/Pencapaian		
					(2) / (1) - 1 (5)	(2) / (3) (6)	(2) / (4) (7)
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Pinjaman diterima jangka pendek	3.841.165	2.750.370	5.215.306	4.400.594	-28,40%	52,74%	62,50%
Utang usaha	2.323.786	2.103.405	1.541.519	418.281	-9,48%	136,45%	502,87%
Liabilitas anggota kliring	1.503.447	1.715.869	6.644.970	6.644.970	14,13%	25,82%	25,82%
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	374.042	533.078	337.386	331.495	42,52%	158,00%	160,81%
Utang bruto kepada pelanggan	780.716	472.458	631.790	822.415	-39,48%	74,78%	57,45%
Beban akrual	1.679.154	1.608.279	906.964	829.479	-4,22%	177,33%	193,89%
Utang pajak	252.348	153.290	125.955	65.399	-39,25%	121,70%	234,39%
Liabilitas sewa jangka pendek	52.886	34.942	75.981	61.283	-33,93%	45,99%	57,02%
Utang lain-lain jangka pendek	592.568	378.608	521.593	757.434	-36,11%	72,59%	49,99%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.400.111	9.750.300	16.001.463	14.331.349	-14,47%	60,93%	68,03%
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Pinjaman yang diterima jangka panjang	619.015	632.695	1.087.953	1.623.639	2,21%	58,15%	38,97%
Surat utang	4.776.014	5.754.961	5.764.598	7.732.839	20,50%	99,83%	74,42%
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	2.902.965	2.899.460	2.782.052	3.113.820	-7,01%	97,03%	86,69%
Liabilitas imbalan kerja	165.377	152.963	435.826	190.009	-7,51%	35,10%	80,50%
Liabilitas sewa jangka panjang	1.665.391	402.374	1.335.278	807.875	-75,84%	30,13%	49,81%
Liabilitas jangka panjang lainnya	88.191	92.002	146.944	156.306	4,32%	62,61%	58,86%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.216.954	9.734.456	11.552.651	13.624.489	-4,72%	84,26%	71,45%
TOTAL LIABILITAS	21.617.065	19.484.755	27.554.114	27.955.838	-9,86%	70,71%	69,70%
EKUITAS	40.129.837	40.312.031	39.701.063	44.713.201	0,45%	101,54%	90,16%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	61.746.902	59.796.786	67.255.176	72.669.039	-3,16%	88,91%	82,29%

2.7.2 Laporan Laba Rugi Konsolidasian

1. Pendapatan Usaha

a. Pendapatan Jasa Konstruksi

Pendapatan ini sebesar Rp951,1 miliar atau mencapai 98,5% dari RKAP triwulan I tahun 2024, terutama diperoleh dari kegiatan konstruksi yang berasal dari NK.

b. Pendapatan Jasa Keuangan

Pendapatan jasa keuangan sebesar Rp389,7 miliar atau 91,8% dari RKAP triwulan I tahun 2024, pendapatan ini terutama diperoleh dari pendapatan hasil investasi sebesar Rp193,3 miliar yang terutama berasal dari PPA sebesar Rp169,8 miliar, pendapatan bunga sebesar Rp110,1 miliar utamanya berasal dari PPA dan keuntungan atas investasi pada ventura bersama NK sebesar Rp65,5 miliar.

c. Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pengelolaan kawasan sebesar Rp307,9 miliar atau 99,6% dari RKAP triwulan I tahun 2024 terutama berasal dari sewa lahan dan properti yang berasal dari kawasan industri SIER, KBN, KIW, KIMA dan KIM.

d. Pendapatan Penjualan Produk

Pendapatan infrastruktur pasar keuangan sebesar Rp148,1 miliar mencapai 83,1% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan *switching* dan *manage service* di Jalin sebesar Rp119,4 miliar serta pendapatan kliring transaksi komoditas dan penyelesaian transaksi di KBI sebesar Rp28,7 milyar.

2. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebesar Rp1,5 triliun atau 88,7% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Kontribusi terbesar atas beban pokok pendapatan ini berasal dari beban pokok jasa konstruksi sebesar Rp905,1 miliar yang mencapai 100,6% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Pencapaian beban pokok jasa konstruksi dibanding RKAP ini lebih tinggi dari pencapaian pendapatan konstruksi dibanding RKAP triwulan I tahun 2024 karena biaya untuk proyek

konstruksi lebih tinggi sedangkan terdapat kendala pada pengakuan pendapatan (misalnya proses adendum perjanjian maupun kendala pembebasan lahan). Kontribusi terbesar selanjutnya adalah beban pokok jasa keuangan sebesar Rp296,1 miliar dan beban pokok pengelolaan kawasan industri sebesar Rp126,1 miliar.

3. Beban Usaha (Beban Umum, Administrasi dan Pemasaran/Penjualan)

Sampai dengan Maret 2024 total beban usaha sebesar Rp500,9 miliar, masih di bawah RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar 74,6%. Beban usaha tersebut terutama berasal dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp305,3 miliar, beban penyisihan penurunan nilai sebesar Rp31,5 miliar dan beban depresiasi/amortisasi sebesar Rp43,6 miliar.

4. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain sampai dengan Maret 2024 sebesar Rp37,1 miliar atau -148,3% dari RKAP triwulan I tahun 2024 yang menganggarkan biaya sebesar Rp25,0 miliar, pencapaian ini terutama berasal dari pendapatan lain Danareksa Induk yang berasal dari pendapatan *cost sharing* dan pendapatan yang berasal dari PPA utamanya berasal dari bunga jasa giro.

5. Laba Bersih

Rugi bersih sampai dengan Maret 2024 tercatat Rp59,7 miliar atau 22,9% dari target rugi RKAP triwulan I tahun 2024 Rp260,8 miliar.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian triwulan I Tahun 2024 disampaikan sebagaimana di bawah ini:

Uraian	Realisasi	Unaudited	RKAP	RKAP	Pencapaian/pertumbuhan		
	Jan-Mar 23 (1)	Jan-Mar 24 (2)	Jan-Mar 24 (3)	2024 (4)	(2) / (3) (5)	(2) / (4) (6)	(2) / (1) - 1 (7)
PENDAPATAN USAHA							
Pendapatan Jasa Konstruksi dan Konsultasi	735.629	951.051	965.227	6.490.025	98,53%	14,65%	29,28%
Pendapatan Jasa Manufaktur	44.446	47.501	92.434	401.108	51,39%	11,84%	6,87%
Pendapatan Jasa Keuangan	367.557	389.729	424.747	2.561.272	91,76%	15,22%	6,03%
Pendapatan Jasa Infrastruktur Pasar Keuangan	122.732	148.117	235.823	208.325	62,81%	71,10%	20,68%
Pendapatan Pengelolaan Kawasan Industri	296.028	307.885	309.107	2.051.294	99,60%	15,01%	4,01%
Pendapatan Penjualan Produk	120.904	75.608	90.954	748.285	83,13%	10,10%	-37,46%
Pendapatan lainnya	33.656	48.070	123.789	939.095	38,83%	5,12%	42,83%
Jumlah pendapatan usaha	1.720.952	1.967.961	2.242.081	13.399.405	87,77%	14,69%	14,35%
BEBAN POKOK PENDAPATAN							
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Konsultasi	691.519	905.142	899.735	5.741.520	100,60%	15,76%	30,89%
Beban Pokok Jasa Manufaktur	38.610	41.661	86.442	366.647	48,20%	11,36%	7,90%
Beban Pokok Jasa Keuangan	304.542	296.083	385.368	1.641.367	76,83%	18,04%	-2,78%
Beban Pokok Jasa Infrastruktur Pasar Keuangan	45.584	68.017	96.288	349	70,64%	19511,62%	49,21%
Beban Pokok Pengelolaan Kawasan Industri	114.764	126.162	136.161	806.639	92,66%	15,64%	9,93%
Beban Pokok Penjualan Produk	92.390	64.110	93.864	577.742	68,30%	11,10%	-30,61%
Beban Pokok Lainnya	19.436	20.377	18.442	148.024	110,49%	13,77%	4,84%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.306.846	1.521.552	1.716.301	9.282.287	88,65%	16,39%	16,43%
Biaya Pemasaran dan Penjualan	9.888	7.551	17.481	63.964	43,20%	11,81%	-23,63%
Beban Administrasi dan Umum	447.015	493.336	653.864	2.208.857	75,45%	22,33%	10,36%
Penghasilan (Beban) Lainnya	9.954	37.135	(25.033)	(98.360)	-148,34%	-37,75%	273,08%
TOTAL BIAYA DAN PENGHASILAN LAINNYA	446.949	463.753	696.379	2.371.181	66,59%	19,56%	3,76%
LABA SEBELUM PAJAK	(32.843)	(17.343)	(170.599)	1.745.937	10,17%	-0,99%	-47,19%
Beban pajak	(29.936)	(42.353)	(90.157)	(384.466)	46,98%	11,02%	41,48%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(62.779)	(59.697)	(260.756)	1.361.470	22,89%	-4,38%	-4,91%

2.7.3 Laporan Arus Kas

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas keluar untuk aktivitas operasi sampai dengan bulan Maret 2024 sebesar Rp883,1 miliar lebih tinggi dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp820,9 miliar terutama karena penerimaan dari pelanggan lebih kecil dibandingkan dengan kas keluar untuk pembayaran pemasok, karyawan, beban usaha dan beban bunga.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi sampai dengan bulan Maret 2024 sebesar Rp85,1 miliar lebih rendah dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,4 triliun terutama karena rencana investasi di NK sebesar Rp498 miliar untuk KPBU IKN dan investasi DC pada SPAM Binjai sebesar Rp198 miliar yang belum terealisasi.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan sampai dengan bulan Maret 2024 sebesar Rp268,1 miliar lebih rendah dari RKAP triwulan I tahun 2024 yang menganggarkan kas masuk sebesar Rp1,8 triliun. Hal ini terutama karena pembayaran pinjaman induk sebesar Rp1 triliun yang tidak dianggarkan di RKAP.

Laporan Arus Kas triwulan I Tahun 2024 disampaikan sebagaimana di bawah ini:

(Rp juta)

URAIAN	Unaudited	Unaudited	RKAP	RKAP	Pencapaian/pertumbuhan		
	31 Desember 2023	31 Maret 2024	Ytd Mar 2024	FY 2024	%	%	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(2) / (3)	(2) / (4)	(2) / (1) - 1
Aktivitas Operasi	638.914	(883.127)	(820.917)	(326.105)	108%	271%	-238%
Aktivitas Investasi	(1.075.553)	(85.070)	(1.413.815)	(1.857.225)	6%	5%	-92%
Aktivitas Pendanaan	221.547	(268.103)	1.781.429	2.007.537	-15%	-13%	-221%
Penurunan Kas dan Setara Kas	(215.092)	(1.236.300)	(453.303)	(175.793)	273%	703%	475%
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.409.535	4.246.391	3.165.924	3.071.543	134%	138%	-4%
Keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi	(476)	399	-	-	-	-	-184%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.193.967	3.010.490	2.712.621	2.895.750	110,98%	104%	-28%

2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas;

(Rp Juta)

	Tambah modal disetor/		Profoma ekuitas yang timbul dari transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	Surplus revaluasi aset tetap	Saldo laba		Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Saham	Agio saham				Tela ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	18.332.900	3	5.487.010	(432.226)	2.247.326	78.521	(526.107)	25.187.426	11.066.444	36.253.871
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.462.910	-	-	-	2.462.910	-	2.462.910
Keuntungan revaluasi aset	-	-	-	-	173.841	-	-	173.841	142.034	315.875
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis	-	-	(4.402)	-	-	-	-	(4.402)	-	(4.402)
Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	(9.521)	(9.521)	190	(9.331)
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	79.261	79.261
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(51.521)	(51.521)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	823.157	823.157	260.017	1.083.174
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	18.332.900	3	5.482.607	-	2.030.684	2.421.167	287.530	28.633.411	11.496.426	40.129.837
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(80)	-	-	-	(80)	0	(80)
Keuntungan revaluasi aset	-	-	-	-	(1.383)	-	-	(1.383)	-	(1.383)
Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis	-	-	(1.101)	-	-	-	-	(1.101)	-	(1.101)
Penyesuaian	-	-	-	12.077	16.952	-	108.869	137.898	106.557	244.455
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(83.257)	(83.257)	23.561	(59.697)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	18.332.900	3	5.481.507	-	2.042.680	2.436.736	313.141	28.685.487	11.626.544	40.312.031

2.7.5 Laporan Penjelasan terhadap perubahan akun-akun material;

1. Aset

a. Kas dan Setara Kas

Penurunan kas dan setara kas dibanding periode sebelumnya terutama karena terdapat pelunasan pinjaman bank di induk.

b. Piutang Usaha

Peningkatan piutang usaha dibanding periode sebelumnya terutama karena peningkatan transaksi operasional.

c. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Penurunan saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja dibanding periode sebelumnya terutama karena penagihan yang dilakukan atas termin proyek konstruksi di NK.

d. Investasi Jangka Panjang

Penurunan saldo investasi jangka panjang dibanding periode sebelumnya terutama karena pembayaran sebagian saldo pinjaman yang diberikan oleh PPA kepada perusahaan yang direstrukturisasi.

e. Aset Hak Guna

Penurunan saldo aset hak guna dibanding periode sebelumnya terutama karena penurunan atas sewa aset hak guna di KITB.

2. Liabilitas

a. Pinjaman Yang Diterima Jangka Pendek

Penurunan saldo pinjaman yang diterima jangka pendek dibanding periode sebelumnya terutama karena pelunasan pinjaman bank di induk.

b. Surat Utang

Peningkatan saldo surat utang dibanding periode sebelumnya karena penerbitan obligasi oleh induk dikompensasi dengan pembayaran obligasi oleh PPA.

c. Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Penurunan saldo liabilitas sewa jangka panjang dibanding periode sebelumnya karena penurunan atas sewa aset hak guna di KITB.

2.7.6 Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban dengan Menyajikan Perhitungan Rasio

1. Likuiditas

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajibannya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *current ratio* Danareksa (dalam Rp juta):

TW I 2024 : **163,11%** (15.904.137 / 9.750.300)

TW IV 2023 : **141,36%** (16.115.033 / 11.400.111)

Current ratio perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode Desember 2023 terutama disebabkan penurunan kewajiban lancar di periode Maret 2024 dibanding periode Desember 2023 lebih tinggi daripada penurunan aset lancarnya.

2. Profitabilitas

a. Return on Average Equity (ROE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*), yang digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROE Danareksa (dalam Rp juta):

TW I 2024 : **-0,15%** (-59.697 / 40.312.031)
 TW I 2023 : **-0,17%** (-62.779 / 36.188.465)

ROE perusahaan sampai dengan Maret 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode Maret 2023 dikarenakan pada periode ini terdapat peningkatan ekuitas dan penurunan kerugian dibanding periode sebelumnya.

b. Return on Average Assets (ROA)

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya. Adapun perbedaan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

TW I 2024 : **-0,10%** (-59.697 / 59.796.786)
 TW I 2023 : **-0,12%** (-62.779 / 53.869.960)

ROA perusahaan sampai dengan Maret 2024 mengalami peningkatan jika dibanding periode Maret 2023 dikarenakan pada periode ini terdapat peningkatan total aset dan penurunan kerugian dibanding periode sebelumnya.

3. Leverage

a. Debt to Equity Ratio (Kemampuan Membayar Utang)

Rasio ini mengukur perbandingan antara total liabilitas (*total liabilities*) dengan total ekuitas (*total equity*), yang digunakan untuk menjelaskan berapa besar total liabilitas perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *debt to equity ratio* Danareksa (dalam Rp juta):

TW IV 2023 : **48,33%** (19.484.755 / 40.312.031)

TW IV 2023 : **53,87%** (21.617.066 / 40.129.837)

Debt to equity ratio sampai dengan Maret 2024 mengalami penurunan dari periode Desember 2023. Hal ini karena adanya kenaikan pada total ekuitas dibanding periode sebelumnya namun terdapat penurunan liabilitas dibanding periode sebelumnya.

b. Debt to Asset Ratio (Kemampuan Membayar Hutang)

Rasio ini mengukur perbandingan antara total liabilitas (*total liabilities*) dengan total aset (*total aset*), yang digunakan untuk menjelaskan berapa besar total liabilitas perusahaan dibandingkan dengan total aset. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *debt to asset ratio* Danareksa (dalam Rp juta):

TW I 2024 : **32,58%** (19.484.755 / 59.796.786)

TW IV 2023 : **35,01%** (21.617.066 / 61.746.902)

Debt to asset ratio sampai dengan Maret 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode Desember 2023. Hal ini karena penurunan pada total liabilitas lebih tinggi dari penurunan pada total aset.

Kesimpulan:

Rasio utang baik dari DER atas DAR Danareksa dapat dikatakan masih sangat sehat karena masih cukup jauh di bawah 100%, dengan demikian jika perusahaan diasumsikan gagal bayar maka aset dan ekuitas perusahaan masih dapat membayar utang-utang tersebut.

2.7.7 Laporan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ratio Perputaran Piutang adalah mengetahui jangka waktu lamanya piutang tersebut bisa ditagih selama periodenya, dan juga untuk mengetahui berapa kali penerimaan dana yang sudah diinvestasikan dalam kurun waktu satu periode. Di mana rumusnya adalah penjualan kredit dibagi dengan piutang usaha. Ratio Perputaran Piutang menunjukkan efektivitas terhadap pembayaran piutang perusahaan.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024 rata-rata piutang usaha Rp3,88 triliun dengan penjualan bersih sebesar Rp1,9 triliun sehingga memberikan ratio perputaran piutang sebesar 3,86 kali, artinya perusahaan dapat mengumpulkan piutang rata-rata sebesar 0,51 kali selama triwulan I tahun 2024. Adapun informasi tambahan terkait *aging* piutang adalah sebagai berikut:

Berdasarkan umur:	(Rp Juta)	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	3.083.393	2.271.394
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	154.108	267.425
91 - 120 hari	13.008	20.321
121 - 180 hari	26.496	30.656
>180 hari	2.122.266	2.170.271
Jumlah piutang	5.399.270	4.760.067
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.197.317)	(1.197.689)
Jumlah piutang - bersih	4.201.953	3.562.378

2.8 Laporan Keuangan Induk

(Rp Juta)

Keeterangan	31 Des 2023	31 Mar 2024	RKAP 2024	RKAP 2024	Pertumbuhan/Pencapaian		
	Unaudited	Unaudited	Yfd Mar	Full Year	%		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(2) / (1)	(2) / (3)	(2) / (4)
Aset							
Kas setara kas	353.242	230.616	182.147	183.868	65%	127%	125%
Portofolio efek	7.653	7.653	7.654	7.628	100%	100%	100%
Piutang usaha	103.009	130.515	2.153.769	5.148.035	127%	6%	3%
Piutang lain-lain	604.094	613.351	586.259	129.909	102%	105%	472%
Pajak dan beban dibayar di muka	20.107	23.044	18.820	21.787	115%	122%	106%
Penyertaan saham	18.941.411	18.945.682	19.223.776	26.066.494	100%	99%	73%
Properti Investasi	956.699	959.091	950.479	898.164	100%	101%	107%
Aset tetap & Aset tak berwujud	77.020	76.631	72.033	93.312	99%	106%	82%
Aset lain-lain	38.095	52.028	32.858	174.376	137%	158%	30%
Total Aset	21.101.330	21.038.610	23.227.795	32.723.573	100%	91%	64%
Liabilitas							
Pinjaman bank	1.035.000	-	2.262.000	1.805.000	-	-	-
Hutang usaha	184.623	182.842	181.743	756.743	99%	101%	24%
Hutang pajak	7.309	11.354	4.339	4.339	155%	262%	262%
Bunga dan beban masih harus dibayar	219.731	260.988	202.723	182.900	119%	129%	143%
Efek yang diterbitkan	988.278	1.989.151	1.999.680	3.999.680	201%	99%	50%
Hutang lain-lain	50.520	54.208	72.733	72.733	107%	75%	75%
Total Liabilitas	2.485.461	2.498.543	4.723.218	6.821.394	101%	53%	37%
Ekuitas							
Modal saham	18.332.900	18.332.900	18.332.900	22.945.376	100%	100%	80%
Tambahan modal disetor	752.063	752.063	752.063	760.303	100%	100%	99%
Keuntungan revaluasi aset	461.280	461.280	461.280	461.280	100%	100%	100%
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(51.197)	(51.197)	(51.197)	(51.197)	100%	100%	100%
Saldo laba (defisit)	(879.177)	(954.979)	(990.469)	1.786.416	109%	96%	-53%
Total Ekuitas	18.615.870	18.540.067	18.504.577	25.902.178	100%	100%	72%
Total Liabilitas dan Ekuitas	21.101.330	21.038.610	23.227.795	32.723.573	100%	91%	64%

- Total aset di bawah RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar 91%. Piutang usaha di bawah RKAP triwulan I tahun 2024 terutama karena piutang yang dihasilkan dari kegiatan usaha di bawah target. Penyertaan saham di bawah RKAP triwulan I tahun 2024 terutama karena target investasi saham terealisasi.
- Total liabilitas di bawah RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar 53% terutama karena pinjaman bank belum terealisasi.

(Rp Juta)

Keterangan	2023	31 Mar 2024	RKAP 2024	2024	Pertumbuhan/Pencapaian		
	Unaudited (1)	Unaudited (2)	Yfd Mar (3)	RKAP (4)	(2) / (1)	(2) / (3)	(2) / (4)
Pendapatan Usaha							
Pendapatan jasa	33.177	11.209	14.762	91.481	34%	76%	12%
Labas (Rugi) Penjualan Surat Berharga	(1)	(0)	822	3.288	16%	-	-
Bunga, Investasi dan Dividen	345.671	24.761	32.489	3.576.676	7%	76%	1%
Pendayagunaan aset	5.800	1.140	1.125	4.500	20%	101%	25%
Pendapatan revaluasi Prop Investasi	13.936	2.392	-	9.505	17%	-	25%
Total Pendapatan Usaha	398.583	39.502	49.198	3.685.449	10%	80%	1%
Beban Keuangan	(166.268)	(46.924)	(64.263)	(413.170)	28%	73%	11%
Beban Usaha							
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(15.767)	-	-	(6.350)	-	-	-
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(182.033)	(73.063)	(106.498)	(425.990)	40%	69%	17%
Umum dan administrasi	(18.671)	(3.283)	(14.821)	(59.282)	18%	22%	6%
Sistem informasi	(17.285)	(1.626)	(7.224)	(28.895)	9%	23%	6%
Pengembangan usaha	(49.369)	(5.023)	(40.319)	(161.275)	10%	12%	3%
Penyusutan aset tetap	(19.228)	(6.023)	(6.915)	(44.812)	31%	87%	13%
Total Beban Usaha	(302.353)	(89.018)	(175.776)	(726.603)	29%	51%	12%
Total Beban	(468.622)	(135.943)	(240.039)	(1.139.774)	29%	57%	12%
Labas (Rugi) Usaha	(70.038)	(96.441)	(190.841)	2.545.675	138%	51%	-4%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	96.995	23.543	13.956	55.825	24%	169%	42%
Labas (Rugi) Sebelum Pajak	26.957	(72.898)	(176.885)	2.601.500	-270%	41%	-3%
Beban Manfaat Pajak	(2.441)	(1.521)	-	(1.500)	62%	-	101%
Labas (Rugi) Bersih	24.517	(74.419)	(176.885)	2.600.000	-304%	42%	-3%

1. Pendapatan usaha belum mencapai target, yaitu 80% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini terutama karena:
 - a. Pencapaian pendapatan jasa (*advisory*) baru mencapai 76% dari target;
 - b. Pendapatan bunga, dividen dan investasi baru mencapai 76% dari target;
2. Beban keuangan mencapai 73% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini dikarenakan realisasi *banklines* lebih kecil dari asumsi RKAP.
3. Total beban usaha di bawah RKAP triwulan I tahun 2024, yaitu sebesar 51%.
4. Rugi bersih Induk mencapai 42% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini terutama karena pencapaian pendapatan lebih tinggi dari pencapaian beban usaha.

(Rp Juta)

Keterangan	2023	31 Mar 2024	RKAP 2024	2024	Pertumbuhan/ Pencapaian		
	Unaudited (1)	Unaudited (2)	Ytd Mar (3)	RKAP (4)	(2)/(1)	(2)/(3)	(2)/(4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Pendapatan operasional	12.256	9.616	15.887	105.485	78%	61%	9%
Penerimaan pendapatan bunga & Dividen	510.453	19.107	22.363	3.087.168	4%	85%	1%
Pembayaran beban bunga	(166.268)	(46.924)	(64.263)	(409.670)	28%	73%	11%
Pembayaran beban operasional	(218.538)	(95.896)	(175.776)	(730.103)	44%	55%	13%
Penerimaan (beban) non operasional	93.584	34.341	51.943	159.855	37%	66%	21%
Pembayaran pajak penghasilan	(1.009)	2.524	-	(1.500)	-	-	-168%
Pembayaran untuk aset lain-lain-bersih	(42.210)	25.512	-	(141.518)	-60%	-	-18%
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(53.260)	(28.159)	(1.977.401)	(4.521.666)	53%	1%	1%
Kas bersih (yang digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	135.006	(79.878)	(2.127.247)	(2.451.951)	-59%	4%	3%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	10.724	-	-	6.852	-	-	-
Investasi Dana Abadi Obligasi	-	-	-	(2.600.000)	-	-	-
Pembelian aset tetap dan aktiva tak berwujud	(45.992)	(5.634)	5.216	36.252	12%	-108%	-16%
Penerimaan (Pengeluaran) atas investasi	(216.371)	-	(89.731)	680.806	-	-	-
Kas bersih (yang digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(251.639)	(5.634)	(84.514)	(1.876.090)	2%	7%	0%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek	(560.000)	(1.035.000)	1.308.481	1.426.481	185%	-79%	-73%
Penerbitan (pembayaran) surat utang	1.000.000	1.000.000	1.014.680	3.014.680	100%	99%	33%
Penerimaan (Pembayaran) liabilitas sewa	(14.412)	(2.114)	-	-	15%	-	-
Kas bersih (yang digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	425.588	(37.114)	2.323.161	4.441.161	-9%	-2%	-1%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	308.955	(122.626)	111.399	113.120	-40%	-110%	-108%
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	44.287	353.242	70.748	70.748	798%	499%	499%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	353.242	230.616	182.147	183.868	65%	127%	125%

1. Arus kas keluar dari aktivitas operasi lebih rendah dari RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini terutama karena belum terealisasinya target pengeluaran operasional.
2. Arus kas keluar dari aktivitas investasi di bawah RKAP triwulan I tahun 2024, terutama karena target investasi yang belum terealisasi.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan negatif, lebih rendah dari RKAP triwulan I tahun 2024 yang menganggarkan positif. Hal ini terutama karena realisasi pelunasan pinjaman dan belum terealisasinya penerimaan dana surat utang.

Investasi

(Rp Juta)

Investasi	Unaudited 2023	Realisasi Mar 2024	RKAP 2024	Pencapaian	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Aset tetap	34.466	-	45.200	131,14%	-
Penyertaan	-	-	311.753	-	-
Jumlah	34.466	-	356.953	1035,67%	-

2.9 Informasi Mengenai Realisasi Atas Rencana Aksi Korporasi

Selama triwulan I tahun 2024, belum ada realisasi atas rencana aksi korporasi.

2.10 Kontribusi Pajak Negara

Hingga bulan Maret 2024, setoran Pajak Holding Danareksa mencapai sebesar Rp149.783.704.830 dengan rincian masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	Januari - Maret 2024												
	Induk	PPA	DC	DF	JALIN	KBN	KIW	SIER	KIM	NK	BP	KBI	Konsol
Setoran Pajak :													
- PPh	8.583.355.893	7.369.590.042	554.192.921	1.046.853.396	7.368.827.252	18.095.407.233	6.403.422.776	12.294.324.211	1.995.647.971	30.115.740.881	8.206.028	6.324.605.997	100.160.174.601
- PPN & PPhBM	4.914.094.396	2.595.054.569	-	59.251.078	-	26.343.991.586	3.765.521.178	4.406.375.663	3.153.899.081	-	-	1.002.514.587	46.240.702.138
- Bea & Cukai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pajak Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Pajak Pemerintah Pusat	13.497.450.289	9.964.644.611	554.192.921	1.106.104.474	7.368.827.252	44.439.398.819	10.168.943.955	16.700.699.874	5.149.547.052	30.115.740.881	8.206.028	7.327.120.584	146.400.876.740
- Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-	2.124.122.507	863.562.330	395.143.253	-	-	3.382.828.090
Jumlah Pajak	13.497.450.289	9.964.644.611	554.192.921	1.106.104.474	7.368.827.252	44.439.398.819	10.168.943.955	18.824.822.381	6.013.109.382	30.510.884.134	8.206.028	7.327.120.584	149.783.704.830

2.11 Dukungan Kerja

2.11.1 Corporate Secretary & CSR

1. Departemen *Office of The Board*

Secara umum fungsi *Office of The Board* bertugas untuk:

- a. *Support* Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan Danareksa;
- b. Melakukan pembinaan yang baik dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- c. Mempersiapkan dan menyusun laporan yang disyaratkan oleh otoritas dan pihak lain di mana Danareksa wajib memenuhi undang-undang atau peraturan-peraturan yang berlaku;
- d. Menyusun materi-materi yang diperlukan oleh Pemegang Saham, dalam hal ini Kementerian BUMN, Dewan Komisaris maupun Direksi Danareksa;
- e. Pelaksanaan *Good Corporate Governance Assessment*;
- f. Melakukan pelaksanaan RUPS Tahunan, RUPS pengesahan RKAP maupun RUPS Sirkular;
- g. Memproses pembayaran dalam rangka fungsi *cost center* dari Divisi *Corporate Secretary*;
- h. Menjalin hubungan baik dengan Kementerian BUMN dan menerima tamu/kunjungan dari institusi lain/ Universitas/ Lembaga Pendidikan lainnya; dan
- i. Menjalani fungsi protokoler untuk mendukung tugas dan kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut, Fungsi *Office of The Board* ini bekerja secara independen ataupun dengan bantuan pihak ketiga. Secara umum, tugas-tugas ini dapat dibagi menjadi kelompok aktivitas ke Pemegang Saham dan otoritas, internal Danareksa dan pihak ketiga lainnya. Pada Tahun triwulan I tahun 2024 fungsi *Office of The Board* telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Aktivitas ke Pemegang Saham dan Otoritas
 - 1) *Mengkoordinir* penyusunan laporan manajemen *audited* tahun 2023 dan menyampaikannya kepada Kementerian BUMN melalui portal SILABA BUMN;
 - 2) Penyampaian laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/ atau ke Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - 3) Bersama dengan divisi lain dan entitas anak, menyiapkan atau menindaklanjuti permintaan data dari Pemegang Saham ataupun Institusi Pemerintah;
 - 4) Menyelenggarakan acara serah terima jabatan direksi dan dewan Komisaris anak perusahaan;
 - 5) Menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali dan mendokumentasikannya dalam Risalah Rapat Direksi;

- 6) Menyelenggarakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali.
 - 7) Menyampaikan surat Permohonan Perpanjangan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2023 kepada Kementerian BUMN, OJK, dan BEI.
- b. Aktivitas korespondensi untuk pihak ketiga lainnya
- 1) Kerja sama *sponsorship* dengan pihak eksternal;
 - 2) Penyampaian Laporan Berkala kepada wali amanat dan lembaga pemeringkat; dan
 - 3) Menyampaikan surat Permohonan Perpanjangan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2023 kepada Wali Amanat dan Lembaga Pemeringkat.
- c. Aktivitas untuk Internal PT Danareksa (Persero)
- 1) Menyusun *Annual Report* dan *Sustainability Report* Tahun 2023;
 - 2) Bersama fungsi lain di *Corporate Secretary & CSR* yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan;
 - 3) Melaksanakan RUPS Pengesahan RKAP PT Danareksa (Persero) Tahun 2024;
 - 4) Menyelenggarakan RUPS Pengesahan RKAP Anggota Holding BUMN Danareksa Tahun 2024;
 - 5) Kegiatan protokoler Direksi;
 - 6) Melakukan digitalisasi pada Dokumen Korporasi untuk kebutuhan Direksi;
 - 7) Melaksanakan persiapan perjalanan dinas direksi keluar negeri; dan
 - 8) Untuk fungsi administrasi, berperan:
 - a) menjalankan fungsi *Cost-Center* Divisi *Corporate Secretary & CSR*, khususnya pembayaran-pembayaran kepada pihak ketiga;
 - b) Menyusun jadwal Direksi; dan
 - c) mendokumentasikan surat masuk dan keluar Direksi.

2. Departemen *Corporate Communication*

a. *Corporate Branding & Media Relations*

Menjalankan fungsi komunikasi Perusahaan, baik eksternal maupun internal yang bertujuan untuk membangun persepsi publik terhadap Holding BUMN Danareksa.

Dalam menjalankan fungsi *public relations* (PR), salah satunya adalah fungsi *Corporate Branding dan Media Relations* pada triwulan I tahun 2024 terus berupaya meningkatkan visibilitas dan profil Danareksa melalui *website*, media sosial maupun media konvensional, termasuk distribusi siaran pers dari kegiatan Danareksa, program-program TJSI serta riset ekonomi yang dihasilkan Danareksa *Research Institute*.

1) Public Relations

Pada triwulan I Tahun 2024, kegiatan *Public Relations* yang dilakukan adalah:

- a) Mendistribusikan riset-riset ekonomi yang dihasilkan oleh Danareksa *Research Institute* (DRI), termasuk DRI's Pulse Check edisi Januari 2024;
- b) Mendistribusikan siaran pers: Penghargaan BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit 2024* untuk kategori "*Best Corporate Management*", Mudik Asyik Bersama Danareksa dan Sembako untuk Disabilitas;
- c) Menyerahkan laporan Agenda *Setting* bulan Januari, Februari, dan Maret 2024;
- d) Menjalankan kegiatan yang melibatkan *Social Media Rangers*: konten harian, dan laporan-laporan yang diminta;
- e) Bersama dengan Fungsi CSR menyelenggarakan Mudik Asyik Bersama Holding BUMN Danareksa;
- f) Mendampingi Direktur Utama pada acara *road to The 10th World Water Forum* di Jakarta.

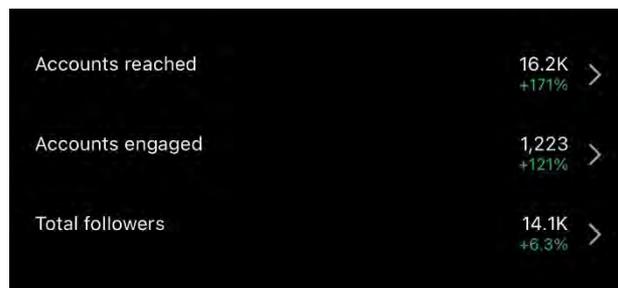
2) Media Communications

Salah satu fungsi *Public Relations* adalah *Media Communications* yaitu dalam menyampaikan informasi dari dan untuk Perusahaan dalam bentuk olah visual maupun audio beserta *caption* dari informasi tersebut.

Berdasarkan poin di atas, tugas-tugas yang dilaksanakan di triwulan I tahun 2024 di antaranya:

- a) Konten Grafis & Audio Visual, yang dilakukan secara berkala, yaitu:
 - (1) Ulang tahun perusahaan BUMN;
 - (2) Ucapan pergantian direksi maupun komisaris BUMN yang tergabung di Holding Danareksa;
 - (3) Ucapan hari besar yang dirayakan di Republik Indonesia maupun secara internasional;
 - (4) Ulang tahun figur penting di dalam lingkungan Kementerian BUMN, Holding BUMN Danareksa & pemerintahan Republik Indonesia;
 - (5) Ucapan selamat atas suatu pencapaian (*Awards*) figur penting di dalam lingkungan Kementerian BUMN, Holding BUMN Danareksa & pemerintahan Republik Indonesia;
 - (6) Ucapan duka di dalam lingkungan Kementerian BUMN, Holding BUMN Danareksa & pemerintahan Republik Indonesia;
 - (7) Program TJSL Danareksa;
 - (8) Pembuatan konten rutin grafis & audio Visual beserta *caption* sesuai dengan tema yang disampaikan oleh Kementerian BUMN atau perusahaan.

- b) Konten Grafis & Audio Visual yang sesuai dengan rencana publikasi:
- (1) Publikasi kegiatan dan peristiwa penting Holding BUMN Danareksa selama tahun 2023;
 - (2) Publikasi Holding BUMN Danareksa Dukung 10TH Workshop World Water Forum pada Februari 2024;
 - (3) Publikasi Holding BUMN Danareksa Laksanakan Monitoring Implementasi Roadmap HC Holding BUMN Danareksa pada Februari 2024;
 - (4) Publikasi *Gathering* Dewan Komisaris Holding BUMN Danareksa pada Februari 2024;
 - (5) Publikasi TJSL Danareksa Mudik Asyik Bersama BUMN pada Maret 2024;
 - (6) Publikasi Holding BUMN Danareksa laksanakan rapat koordinasi aset barang milik negara (BMN) bersama PUPR pada Maret 2024;
 - (7) Publikasi Penghargaan TJSL Terbaik Baznas RI pada Maret 2024;
 - (8) Publikasi TJSL Holding BumN Danareksa Serahkan Bantuan Renovasi Fasilitas umum di Desa Srihardjo pada Maret 2024;
 - (9) Publikasi Danareksa dukung peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan BPKP pada Maret 2024;
 - (10) Publikasi Penghargaan BCOMSS Danareksa pada Maret 2024;
 - (11) Publikasi Penghargaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dari BUMN Track pada Maret 2024;
 - (12) Publikasi konten Rekrutmen Bersama BUMN pada Maret 2024;
 - (13) Publikasi TJSL Holding BUMN Danareksa salurkan 1000 paket Ramadan di 5 Kota pada April 2024;
 - (14) Publikasi Halalbihalal Holding BUMN Danareksa pada April 2024; dan
 - (15) Publikasi TJSL Relawan Bakti BUMN pada April 2024.
- c) Publikasi informasi di sosial media
- (1) Instagram : 14,1K *Followers*, 33 *Posting*, 20 *Stories*, dan 1 *Reels* dari Januari - April 2024.



- (2) Twitter : 8,288 *Followers*, 33 *Posting* dari Januari - Maret

- (3) YouTube : 34 *Subscribers*
- (4) Website: Total *graphic viewers* publikasi 71.427 (Januari 24.176, Februari 24.256, dan Maret 22.995). Total Publikasi dari Januari–Maret sebanyak 2 *Press Release*, 1 Riset DRI dan 2 pengumuman Anti Gratifikasi.

b. *Stakeholders Relations (Pemangku Kepentingan)*

Menjalankan fungsi komunikasi Perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan, kepada pemegang saham, pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal dan kementerian teknis atau *regulator*. Secara umum, tugas-tugas ini dapat dibagi menjadi kelompok aktivitas ke pemegang saham, kementerian teknis, *regulator*, otoritas, *financial institutions*, *media relations* dan internal Danareksa dan pihak ketiga lainnya. Pada triwulan I tahun 2024 kegiatan dengan *stakeholders* adalah sebagai berikut:

1) Kementerian BUMN

Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan KBUMN serta mendapatkan arahan langsung dari KBUMN untuk membantu penyampaian pesan/informasi dari kementerian. Laporan Agenda *Setting* perusahaan kepada KBUMN untuk bulan Januari, Februari, dan Maret 2024.

2) Kementerian Teknis, Financial Institutions dan *Regulator*

- a) Melaksanakan konsinyering dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Kementerian PUPR, dan Kementerian Investasi/BKPM beberapa waktu lalu menggelar Rapat Koordinasi Konsolidasi Aset Barang Milik Negara (BMN) di KITB;
- b) Mendampingi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian PUPR, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Investasi dalam melakukan kunjungan *site visit* dalam rangka Konsolidasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Kementerian PUPR di ke KITB;
- c) Melaksanakan audiensi dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dalam rangka persiapan pembahasan Konsolidasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Kementerian PUPR di KITB;
- d) Melaksanakan audiensi dengan Kementerian PUPR dalam rangka persiapan pembahasan Konsolidasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Kementerian PUPR di KITB.

3) *Media Relations*

Pada triwulan I tahun 2024 dalam membina hubungan dengan media telah menyelenggarakan buka puasa bersama Danareksa dan Media.

4) *Internal Relations*

- a) Danareksa melaksanakan kegiatan *Gathering* Dewan Komisaris Holding BUMN Danareksa bertujuan untuk memperkuat silaturahmi dan tercapainya komunikasi yang baik antara para pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- b) Holding BUMN Danareksa telah melaksanakan kegiatan *Implementasi Roadmap Human Capital* Holding BUMN Danareksa yang dihadiri oleh Direksi dan Kepala Divisi *Human Capital*;
- c) Menyelenggarakan perayaan HUT Danareksa ke 47 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Danareksa;
- d) Menyelenggarakan *Kick-Off meeting Shared Service* yang dihadiri oleh seluruh Direktur Utama dan Direktur yang Membidangi Fungsi *Back Office* Anggota Holding BUMN Danareksa;
- e) Menyelenggarakan buka puasa bersama insan Danareksa yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Danareksa;
- f) Menyelenggarakan kegiatan Halalbihalal 1445 H yang dihadiri oleh Komisaris dan Direksi Danareksa, Direksi Anggota Holding BUMN Danareksa serta Insan Danareksa.

3) **Departemen Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menjalankan fungsi CSR bagi perusahaan adalah tugas utama pada fungsi ini, dimana kegiatan terbagi dua yaitu kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Program Pendanaan UMK (PUMK). Kegiatan pada fungsi ini dilakukan secara mandiri, berkerjasama dengan organisasi sosial maupun berkolaborasi dengan BUMN-BUMN lainnya dan Anggota Holding Danareksa. Kegiatan TJSL yang dilakukan berdasarkan program kerja yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah ditetapkan pada rencana kerja. Secara singkat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan triwulan I tahun 2024 oleh departemen CSR antara lain sebagai berikut:

- a) Bantuan renovasi ruang musik di Yayasan Elsafan (Lembaga Pelayanan Anak Tuna Netra Indonesia) di Jakarta Timur dalam rangka Natal bersama BUMN pada tanggal 4 Januari 2024;
- b) Mengikuti kegiatan rapat kerja yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN di Batam perihal Program Pendanaan UMK pada tanggal 22 – 23 Februari 2024;

- c) Monitoring dan Evaluasi bantuan fasilitas umum bersama seluruh anggota Holding BUMN Danareksa di Desa Sriharjo, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 29 Februari 2024;
- d) Kegiatan Ramadhan bersama Danareksa dengan melakukan pembagian sembako untuk pegawai *outsourse* Danareksa yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024 dan dukungan pembagian sembako yang dilakukan Kementerian BUMN pada tanggal 29 – 30 Maret 2024 di kota Klaten dan Malang;
- e) Pemrosesan pendaftaran merk untuk 3 UMK yang merupakan Mitra Binaan Danareksa di Malang;
- f) Survei dan penentuan lokasi pelaksanaan *pilot project* program Holding BUMN Danareksa Olah Sampah tahap I di salah satu kawasan industri Anggota Holding BUMN Danareksa yaitu di PT JIEP.

2.11.2 Corporate Strategy Planning & Transformation Office

Divisi *Corporate Strategic Planning & Transformation Office* (CSP & TO) sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan atas Fungsi Perencanaan Strategis
 - a. Bersama Divisi *Accounting* Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 Holding Danareksa:
 - 1) Menetapkan finalisasi strategi formulasi dan inisiatif strategis Holding BUMN Danareksa yang menjadi target 2024;
 - 2) Melakukan analisa dan masukan terhadap target keuangan, sasaran dan program kerja serta memberikan masukan terkait finalisasi RKAP; dan
 - 3) Proses penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang ditetapkan pada Kontrak Manajemen dan melakukan *cascading* kepada KPI Individual Direktur dan masing-masing Divisi.
 - b. Proses pelaksanaan inisiatif strategis perusahaan yang menjadi tanggung jawab Divisi CSP & TO antara lain:
 - 1) Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 Holding Danareksa:
 - a) Melakukan pengadaan Konsultan yang akan menyusun RJPP 2025-2029 Holding BUMN Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada *Grand Strategy*, Penataan kembali Struktur Holding Danareksa, Inisiatif Strategis, Program Kerja, KPI, dan Proyeksi Keuangan Holding Danareksa periode 2025-2029;
 - b) Mendukung kebutuhan Manajemen dan Konsultan dalam rangka penyusunan RJPP 2025-2029;

- c) Mengoordinasikan dan mengorkestrasikan proses penyusunan RJPP 2025-2029 Danareksa dan masing-masing Anggota Holding;
 - d) Melakukan diskusi dan evaluasi atas usulan RJPP 2025-2029 yang disusun oleh Konsultan; dan
 - e) Memastikan masing-masing RJPP 2025-2029 Anggota Holding BUMN Danareksa sesuai dengan RJPP 2025-2029 Danareksa.
- 2) Permohonan persetujuan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk tahun APBN 2025:
- a) Melakukan koordinasi dan pengumpulan data dengan Divisi *Portfolio Management* untuk penyusunan Kajian Awal PMN;
 - b) Menyusun Kajian Awal Penambahan PMN Danareksa Tahun 2025 dan sudah dikirimkan kepada Kementerian BUMN;
- 3) Sebagai *Project Management Office* (PMO) bersama Divisi IT melaksanakan implementasi *Shared Service Center / Back Office Consolidation*:
- a) Membentuk tim implementasi *Shared Service Center* (SSC) yang terdiri atas *Steering Committee (SteerCo)*, PMO, dan *lead PIC tower* dari Danareksa, PIC kepala divisi terkait di Danareksa dan PIC perwakilan dari masing-masing tower seluruh Anggota Holding;
 - b) Bersama Konsultan mengadakan SSC *Kick off* dan *Envisioning meeting* dengan Direksi *SteerCo* Danareksa;
 - c) Bersama Konsultan dan tim implementasi SSC dari Danareksa mengadakan *Kick off meeting* dengan Direksi dari seluruh Anggota Holding untuk menyampaikan sosialisasi dan arahan pembentukan SSC di Holding Danareksa;
 - d) Membentuk *group discussion communication* di Tower *Human Capital* (HC) dan *Financial & Accounting* (FA) yang terdiri atas Konsultan, PMO, *lead PIC tower* dari Danareksa, PIC Tower dari 10 Anggota Holding untuk memudahkan komunikasi dalam proses pengumpulan data;
 - e) Bersama Konsultan melakukan pendampingan dan mengadakan *workshop workshop As Is Analysis SSC* dengan 10 Anggota Holding;
 - f) Berkoordinasi dan melakukan pendampingan dalam proses penyusunan kajian pembentukan SSC di Danareksa Holding yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk bersama tim implementasi *Shared Service Center*, di antaranya dalam proses pengumpulan data pada 10 Anggota Holding; dan
 - g) Melakukan *monitoring progress* penyusunan kajian SSC melalui *biweekly progress meeting* dengan konsultan, IT, dan *lead PIC tower* HC dan FA Danareksa.

- 4) Realisasi *Management Agreement* antara Danareksa dengan PPA:
 - a) Berkoordinasi dan berdiskusi dengan masing-masing divisi terkait di Danareksa dan PPA dalam merumuskan fungsi, ruang lingkup, rincian dan hasil pekerjaan atas Jasa Pengelolaan Bisnis dan Dukungan Kerja (Jasa) dari Danareksa kepada PPA;
 - b) Berkoordinasi dan berdiskusi dengan Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa dan PPA dalam proses penyusunan draft *Management Agreement*;
 - c) Berkoordinasi dan berdiskusi dengan Divisi *Human Capital Strategy & Learning Institute* membahas ruang lingkup dan *progress employee mobility* PPA ke Danareksa beserta perjanjiannya.
 - d) Mengadakan sosialisasi awal seluruh ruang lingkup Jasa pada *Management Agreement* kepada seluruh Kepala Divisi di PPA dan Danareksa.
 - e) Menjadwalkan pertemuan dan melakukan pendampingan Divisi *Business Process Policy* (BPP) Danareksa-PPA dalam proses diskusi penyusunan alur bisnis proses Jasa Danareksa-PPA dengan masing-masing divisi terkait Danareksa dan PPA.
 - f) Melakukan *monitoring progress status* penyusunan alur bisnis proses Jasa Danareksa-PPA melalui *weekly check point meeting* dengan divisi BPP.
 - g) Berkolaborasi dan bekerjasama dengan Divisi IT dalam pembuatan sistem aplikasi untuk memudahkan dokumentasi hasil pekerjaan saat pelaksanaan Jasa.
 - h) Mengadakan pertemuan dengan Direksi Danareksa dan PPA untuk membahas, menyampaikan, dan meminta arahan dan persetujuan prinsip mengenai ruang lingkup pekerjaan Jasa dan *Management Agreement*.

- c. Penyusunan finalisasi *risk profile* divisi dan *review* atas *risk profile* induk tahun 2024 dengan berdasarkan pada Petunjuk Teknis yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN.

2. Kegiatan atas Fungsi *Subsidiary Management*

Berdasarkan Keputusan Direksi nomor KD-1/DR/HC/01/2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero) tanggal 11 Januari 2024, di mana Divisi CSP & TO sudah tidak lagi bertanggung jawab pada aktivitas *Subsidiary Management*. Terkait hal tersebut maka pada triwulan I tahun 2024 kami melakukan *handover* atas pengelolaan anak usaha serta entitas asosiasi yang terdiri dari entitas PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT BRI Manajemen Investasi kepada tim *Portofolio Management* selaku pengelola sesuai struktur organisasi yang berlaku. Namun, dalam beberapa kegiatan atas fungsi *Subsidiary Management* kami masih lakukan aktivitas antara lain:

- a. Melakukan review dan memberikan input atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 Anak Perusahaan Danareksa agar selaras dan mendukung strategi Holding BUMN Danareksa; dan
 - b. Menyiapkan RUPS RKAP 2024 Anak Perusahaan dan Entitas asosiasi, termasuk namun tidak terbatas kepada penyusunan Memo Arahan, Memo Persetujuan Agenda dan Keputusan serta berkordinasi dengan Divisi terkait dalam hal pelaksanaan Rapat Teknis, Para RUPS dan pelaksanaan RUPS Tahunan nya.
3. Kegiatan Monitoring, Pelaporan dan Lainnya
- a. Melakukan *monitoring* implementasi program kerja dengan RKAP 2024 yang meliputi bidang SDM, IT, *Risk Management*, *Accounting*, *Portfolio Management*, serta *monitoring* realisasi program kerja strategis anak usaha serta kegiatan investasi yang akan dilakukan induk pada/ diluar ekosistem Holding BUMN Danareksa.
 - b. Kegiatan dukungan lainnya kepada divisi lain dalam Danareksa:
 - 1) Penyusunan bahan-bahan presentasi dan update-update lainnya secara adhoc.
 - 2) Menyiapkan dan mengimplementasi program *cost sharing* pada ekosistem Danareksa bersama dengan divisi – divisi lain yang terkait.
 - c. Menyusun laporan realisasi KPI Perusahaan 2023 *unaudited* untuk disampaikan pada Laporan Manajemen Tahunan *audited* dan Laporan Kinerja kepada Dewan Komisaris.

2.11.3 Treasury

Divisi *Treasury* menjalankan dua fungsi yang berjalan secara bersama-sama, yaitu fungsi *fundraising* dan fungsi *treasury* dengan kegiatan yang sudah dilakukan maupun sedang dijalankan di masing-masing fungsi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi *Fundraising*
 - a. Mempersiapkan dan melanjutkan kegiatan pendanaan (*fundraising*) di level Danareksa Holding dan anak perusahaan, termasuk di dalamnya melakukan analisis terhadap bentuk transaksi dan kapasitas pendanaan dari setiap level;
 - b. Melakukan kegiatan konsolidasi data atas informasi terkait dengan *debt and placement* seluruh anak perusahaan Danareksa untuk periode Maret 2024;
 - c. Melakukan presentasi dan diskusi dengan kreditur Danareksa (apabila diperlukan) dengan tujuan untuk melakukan *update* kinerja secara berkala;
 - d. Melakukan kegiatan analisis atas potensi penggalangan dana yang dapat dilakukan di level Danareksa Holding melalui penerbitan Surat Berharga Komersial dan/atau instrumen keuangan lainnya. Salah satu kegiatan yang mulai dilaksanakan adalah Internal Capital Market (ICM) di dalam Danareksa Group. Sosialisasi ICM kepada anak perusahaan telah dilaksanakan pada kuartal IV 2023 dan saat ini dokumen legal terkait ICM telah diberikan kepada anak-anak perusahaan. Sampai dengan Maret 2024, KBI dan KBN telah menandatangani Perjanjian ICM serta bertransaksi ICM;

- e. Penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp 1 triliun dengan penerimaan dana pada 9 Januari 2024;
- f. Mempersiapkan proyeksi *cashflow* (*cashflow projection*) untuk seluruh aktivitas dan proyek di Danareksa guna menunjang strategi pendanaan. Disamping itu, tim juga melakukan *update* proyeksi berkala berdasarkan kinerja aktual dan progres proyek-proyek investasi; dan
- g. Melakukan *assessment* terhadap inisiatif pendanaan internal lainnya pada dengan pihak bank atau pihak ketiga lainnya sesuai dengan kebutuhan Danareksa dan anak perusahaan.

2. Fungsi *Treasury*

- a. Bertanggung jawab atas pengaturan likuiditas dan *cash flow* harian Danareksa;
- b. Bertanggung jawab dalam pengelolaan *idle cash* untuk diinvestasikan dalam penempatan di bank dan/atau surat berharga untuk memperoleh *return* yang optimal;
- c. Bertanggung jawab dalam proses pembukaan dan perpanjangan limit fasilitas perbankan, seperti *forex* dan *money market*;
- d. Menjaga biaya bunga (*cost of fund*) tetap efisien dengan memperhatikan kondisi likuiditas Danareksa; dan
- e. Menyediakan transaksi mata uang asing (*forex*) bagi Danareksa dan anak perusahaan yang membutuhkan.

Program Kerja Yang Telah Dilaksanakan Sampai Dengan Triwulan IV Tahun 2023

Hingga awal triwulan I tahun 2024, kegiatan *Treasury* membukukan pendapatan bunga sebesar Rp11.209 miliar sebagai pendapatan bunga pembiayaan dan provisi serta pendapatan bunga pasar uang. Secara total Danareksa mendapatkan Rp19.106 Miliar dari kedua akun ini.

Uraian	Realisasi	Realisasi	RKAP	RKAP 2024	Pencapaian	
	Jan - Des 23	Jan - Mar 24	Jan - Mar 24		(2) / (3)	(2) / (4)
	(1)	(2)	(3)	(4)		
Pendapatan Bunga Pembiayaan dan Provisi	29.329	3.415	3.188	6.375	107%	54%
Pendapatan Bunga Pasar Uang	12.211	7.796	42	168	18561%	4640%

1. Total pendapatan sebesar Rp3,415 Miliar

Pendapatan ini diperoleh dari hasil penempatan dana pada anak Perusahaan yaitu Danareksa *Finance* sebesar Rp3,415 miliar. Jumlah penempatan dana pada Danareksa *Finance* pada akhir Maret 2024 adalah sebesar Rp150 miliar.

2. Pendapatan Bunga Anak Perusahaan sebesar Rp 7,796 miliar

Pendapatan ini diperoleh dari penempatan dana pada *deposito on call* dan *deposito* yang jumlahnya jauh lebih tinggi dibandingkan RKAP 2024. Hal tersebut terutama

disebabkan oleh adanya dana hasil penerbitan obligasi yang belum seluruhnya terealisasi penggunaannya dengan dana yang masih tersedia sebesar Rp209 miliar per 31 Maret 2024.

Kegiatan lainnya selama triwulan I tahun 2024:

1. Pada awal triwulan I tahun 2024, *cost of fund* mengalami sedikit penurunan menjadi 7,58% dari 7,66% pada akhir tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya biaya bunga atas surat utang yang diterbitkan oleh Danareksa sebesar 7.68% (*weighted average*) untuk Obligasi VII Danareksa yang diterbitkan pada 8 Februari 2023 dan Obligasi VIII Danareksa yang diterbitkan pada 9 Januari 2024
2. Pada September 2023, *Treasury* telah menyediakan pendanaan untuk pembiayaan anak perusahaan, NK, sebesar Rp264.633.942.989. Selanjutnya, pada November 2023, *Corporate Finance* dan *Treasury* telah menyediakan pendanaan untuk Danareksa Capital sebesar Rp39.647.327.001. Kedua penyaluran pendanaan ini dilakukan melalui skema *shareholder loan*.
3. Memulai proses pembukaan fasilitas baru untuk Danareksa dari Bank Mandiri, Bank BTN Bank BRI, Bank Maybank ,dan Bank Danamon. Proses yang telah dilakukan berupa diskusi dan *sharing* data-data yang dibutuhkan. Saat ini sedang proses dalam internal di masing-masing bank, kecuali Bank Mandiri, Bank Hibank dan Bank BTN sedang melakukan *review* atas revisi klausul yang tertera pada *Offering Letter* (OL).

2.11.4 Asset Collection

1. Ringkasan *Non-Performing Loan* (NPL) Danareksa per 31 Maret 2024:

Akun NPL Sebelum Tahun 1998 (dalam Rupiah atau dinyatakan lain)						
Fasilitas Pembiayaan						
Nasabah	Pokok	Bunga	Total Kewajiban Tercatat	% CKPN		Keterangan
				Nilai CKPN Per 31 Maret 2024	Per 31 Mar 2024	
(dalam USD)						
PT Hutama Karya ("HK")	n/a	n/a	6.000.000	(6.000.000)	100,00%	Fully CKPN
PT Asia Cellular Satellite ("Aces")	n/a	n/a	32.622.181	(32.622.181)	100,00%	Fully CKPN
PT Widya Duta Informindo (WDI)	n/a	n/a	7.368.612	(7.368.612)	100,00%	Fully CKPN
Sub Total (USD)			45.990.793	(45.990.793)	100,00%	
(dalam Rupiah)						
PT Delta Florin Ishvara ("DFI")	n/a	n/a	14.966.817.000	(14.966.817.000)	100,00%	Fully CKPN
Sub Total (IDR)			14.966.817.000	(14.966.817.000)	100,00%	

Akun NPL Setelah Tahun 1998						(dalam Rupiah)
Nasabah	Fasilitas Pembiayaan		Total Kewajiban Tercatat (IDR)	% CKPN		Keterangan
	Pokok	Bunga		Per 31 Mar 2024	Per 31 Mar 2024	
PT Fikasa Raya ("Fikasa")*	179.000.000.000	49.139.681.729	228.139.681.729	(228.139.681.729)	100,00%	Penjualan
PT Daihan Cipta Prima ("Daihan")	70.000.000.000	14.138.888.889	84.138.888.889	(84.138.888.889)	100,00%	Penjualan dan / atau Lelang
PT Perintis Tujuh Konsultan ("PTK")	60.000.000.000	12.361.666.667	5.755.666.667	(5.755.666.667)	100,00%	Penjualan
PT Indonesian Minerals & Coal Mining ("IMCM")	120.000.000.000	29.963.242.581	149.963.242.581	(149.963.242.581)	100,00%	Penagihan dan penjualan barang scrap
PT Anugrah Pratama Indonesia ("API")	48.523.204.701	282.777.778	48.805.982.479	(48.805.982.479)	100,00%	Penagihan
TOTAL	477.523.204.701	105.886.257.644	516.803.462.345	(516.803.462.345)	100,00%	

2. Perkembangan penanganan dan pemantauan akun NPL

Berikut di bawah ini merupakan perkembangan penanganan dan pemantauan akun NPL selama Triwulan I Tahun 2024.

a. PT Fikasa Raya (Fikasa)

Fasilitas Pembiayaan Fikasa telah dilakukan restrukturisasi sesuai Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Jangka Pendek dengan Jaminan Saham Nomor PJ-42/01/LAR-RESTRU tanggal 21 Februari 2018 ("Perjanjian Restrukturisasi"); Perjanjian Pinjaman Berjangka Nomor PJ-42/02/LAR-RESTRU tanggal 21 Februari 2018 ("Perjanjian Pinjaman Berjangka"); Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi Nomor PJ-42/03/LAR-RESTRU tanggal 21 Februari 2018 ("Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi").

Berdasarkan Pasal 3 Perjanjian Restrukturisasi perihal Jumlah Utang dan Pengakuan Berutang, Fikasa mengakui bahwa jumlah utang adalah sebesar Rp259.709.301.395,00 (dua ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus sembilan juta tiga ratus satu ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) dengan rincian sebesar Rp201.000.000.000,00 (dua ratus satu miliar Rupiah) yang merupakan utang pokok dan sebesar Rp58.709.301.395,00 (lima puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan juta tiga ratus satu ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) merupakan utang non pokok yang terdiri dari bunga tertunggak, denda bunga dan *arranger fee* tertunggak dan telah dikonversikan dalam bentuk saham ALTO sejumlah 149.539.739 lembar saham pada harga Rp 392,60.

Telah dilakukan restrukturisasi selama 4 (empat) tahun sejak 28 Desember 2017 atas piutang pokok sebesar Rp 201.000.000.000,00 (dua ratus satu miliar Rupiah). Pada saat jatuh tempo pada 28 Desember 2023, Fikasa tidak melaksanakan pembayaran atas kewajiban outstanding sebesar Rp 245.758.044.256,00 dan dinyatakan wanprestasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Danareksa telah melakukan pembentukan dan pencadangan CKPN atas piutang Fikasa sebesar 100%.

Selama triwulan I tahun 2024, telah dilakukan upaya pemantauan dan pengelolaan NPL sebagai berikut:

- 1) Untuk kepentingan Laporan Keuangan Danareksa per 31 Desember 2023, telah dilakukan penilaian ulang jaminan Fikasa dengan tanggal penilaian 30 September 2023 oleh KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan (“KJPP SRR”) sebagai berikut:

Jaminan	Tanggal Penilaian	Jumlah Saham (lbr)	Nilai Wajar (Rp)
Saham ALTO	30 September 2023	1.012.153.549	55.668.445.195

- 2) Melakukan upaya pemanggilan, penagihan dan pembahasan dengan Debitur terkait penyelesaian kewajiban dan permintaan jaminan tambahan;
- 3) BPKP telah melakukan audit tujuan khusus terhadap akun piutang bermasalah termasuk akun Fikasa. Hasil audit BPKP akan disampaikan langsung kepada Kementerian BUMN;
- 4) Melaksanakan *site visit* untuk pengecekan fisik tanah dan bangunan serta kegiatan operasional pabrik Tirtamas Lestari (TML) di Sukabumi, pabrik Tri Banyan Tirta (TBT) di Sukabumi dan Pabrik TBT di Cileungsi. Terdapat informasi bahwa Pabrik AMDK yang terletak di Pasuruan dan di Banyuwangi telah ditutup;
- 5) Melakukan pemantauan sehubungan dengan upaya penjualan aset (pabrik AMDK), yang mana Debitur telah menerima Surat Minat dari calon pembeli, diantaranya dari PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Anugrah Efrata Jaya Abadi, PT Tirta Fresindo Jaya, dan PT Balina Agung Perkasa;
- 6) Rasio Kecukupan Jaminan atas piutang Fikasa per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Lembar)	Jumlah (IDR)
Kewajiban Fasilitas Tranche A		169.761.693.609
Kewajiban Fasilitas Tranche B		75.996.350.647
Total Kewajiban		245.758.044.256
Jumlah saham jaminan (Harga penutupan Saham ALTO per 28 Mar 2024 @ Rp 34 / lembar saham)	1.012.153.549	34.413.220.666
Rasio Kecukupan Jaminan		20,27%

Uraian	Jumlah (Lembar)	Jumlah (IDR)
(minimal 200% Kewajiban Tranche A)		

b. Aset Properti Investasi Tanah Lombok Ex Jaminan PT Perintis Tujuh Konsultan (PTK)

Fasilitas pembiayaan kepada PTK diberikan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No.13 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat dihadapan Siti Rohmah Caryana, S.H., Notaris di Jakarta, sebesar Rp60.000.000.000,00.

Jaminan fasilitas pembiayaan PTK berupa 7 (tujuh) bidang lahan kosong di Lombok , Nusa Tenggara Barat, terdiri atas 4 (empat) SHM yang terletak di Pulau Gili Air, Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Pemenang, Desa Gili Indah dengan luas total 62.138 m² dengan nilai pasar sebesar Rp91.771.000.000,00 sesuai Laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan (KJPP NDR) dengan tanggal penilaian 5 November 2019, dan 2 (dua) SHM yang terletak di Pulau Lombok, Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Keruak, Desa Batu Nampar dengan luas total 40.040 m² dengan nilai pasar sebesar Rp2.523.000.000,00 dan 1 (satu) SHM yang terletak di Pulau Lombok, Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Jerowaru, Desa Batu Nampar Selatan dengan luas 42.180 m² dengan pendekatan nilai pasar senilai Rp2.236.000.000,00 sesuai Laporan KJPP NDR.

Pada tanggal jatuh tempo, yaitu 10 April 2016, PTK belum dapat melaksanakan pelunasan atas kewajiban terutang sebesar Rp72.361.666.667,00, terdiri atas utang pokok dan bunga. PTK melakukan pembayaran cicilan tunai sebesar Rp150.000.000,00 hingga 12 Juli 2018, dan tidak terdapat pembayaran setelahnya. Pembayaran seluruhnya telah dialokasikan terhadap kewajiban *outstanding* pada pembukuan tahun 2019 sebagai pengurang bunga tercatat.

Pada tahun 2020 Danareksa melakukan AYDA dengan mengacu pada nilai AYDA sebagai berikut:

Jaminan							
Keterangan	Lokasi	Sertifikat	Pengikatan	Luas M2	Nilai Pasar (Rp)	Nilai Likuidasi (Rp)	KJPP
7 Bidang Lahan Kosong di Nusa Tenggara Barat	Pulau Gili Air, Kabupaten Lombok Utara, Kec Pemenang, Desa Gili Indah	SHM 368	APHT no	28.387	40.026.000.000	27.618.000.000	Berdasarkan Penilaian KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan ("NADA") per tanggal penilaian 5 November 2019
		SHM 400	139/2014	8.217	9.614.000.000	6.634.000.000	
		SHM 401	tanggal	11.496	18.968.000.000	13.088.000.000	
		SHM 408	06/11/14	14.038	23.163.000.000	15.982.000.000	
	Pulau Lombok, Kabupaten Lombok Timur, Kec Keruak, Desa Batu Nampar	SHM 1	APHT no.66/2018	20.000	2.523.000.000	1.741.000.000	
		SHM 37	tanggal	20.040			
		SHM 50	APHT No.65/2018	42.180	2.236.000.000	1.543.000.000	
			12/03/2018				
			Total	144.358	96.530.000.000	66.606.000.000	

Note: Settlement nilai AYDA dilakukan berdasarkan nilai likuidasi sebesar Rp66.606.000.000,00

Pada 31 Desember 2021 , AYDA dicatat dan dibukukan sebagai aset properti investasi pada pembukuan Danareksa dengan nilai sebesar Rp 66.606.000.000,00 dari total kewajiban tercatat Rp 72.361.666.667,00 sehingga terdapat sisa kewajiban tercatat sebesar Rp 5.755.666.667,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Danareksa telah melakukan pembentukan dan pencadangan CKPN atas piutang PTK sebesar 100%.

Selama triwulan I tahun 2024, telah dilakukan upaya pemantauan dan pengelolaan NPL sebagai berikut:

- 1) Untuk kepentingan Laporan Keuangan Danareksa per 31 Desember 2023, telah dilakukan penilaian ulang aset properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan (KJPP TnR) sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tanggal Penilaian	Nilai Wajar (Rp)
Aset Properti Investasi Tanah Lombok	31 Desember 2023	108.720.000.000

- 2) Melakukan dan melanjutkan proses negosiasi dengan calon pembeli terkait minat untuk membeli secara parsial. Danareksa belum menyetujui indikasi harga yang diajukan oleh calon pembeli;
- 3) Pelaksanaan balik nama dan sertifikasi tanah Gili Air menjadi 4 (empat) SHGB atas nama PT Danareksa (Persero) telah selesai; dan
- 4) Bekerja sama dengan Divisi *Procurement & General Affairs* sehubungan dengan persiapan dan pelaksanaan pemasangan pengumuman, batas tanah serta pengamanan aset tanah Lombok.

c. PT Daihan Cipta Prima (Daihan)

Sesuai Akta No. 13 tertanggal 12 November 2014 tentang Perjanjian Fasilitas Pembiayaan yang dibuat di hadapan Notaris Suparno, S.H., M.Kn., Danareksa memberikan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada Daihan sebesar Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh miliar Rupiah) dengan tenor 12 (dua belas) bulan sejak pencairan. Tujuan pembiayaan adalah akuisisi Lahan Grand Yasmin Square (GYS).

Nilai kewajiban tercatat adalah sebesar Rp84.138.888.889,00 (delapan puluh empat miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan Rupiah) yang terdiri atas utang pokok Rp70.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah) dan bunga sebesar Rp14.138.888.889,00 (empat belas miliar seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh sembilan Rupiah).

Jaminan utama yang diberikan berupa tanah dan bangunan Mall Bogor Trade World Bogor (Mall BTW Bogor) dengan nilai pasar Rp79.386.000.000,00 (tujuh puluh sembilan miliar tiga ratus delapan puluh enam juta Rupiah) sesuai Laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan tanggal penilaian 06 Februari 2020.

Jaminan tambahan berupa Lahan Grand Yasmin Square (Lahan GYS) di Kota Bogor diberikan sebagai bagian dari penyelesaian fasilitas pembiayaan Daihan yang dilakukan sekaligus kepada Danareksa dan kreditur lainnya yaitu PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL). Kredit diberikan oleh CSUL kepada group Daihan yaitu PT Yasmin Bersaudara. Adapun nilai pasar, *market value*, sebesar Rp406.574.000.000,00 (empat ratus enam miliar lima ratus tujuh puluh empat juta Rupiah) sesuai Laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan tanggal penilaian 7 Februari 2020.

Daihan telah melakukan pembayaran sebesar Rp600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah) sampai tanggal 30 Juni 2019. Pembayaran tersebut seluruhnya telah dialokasikan terhadap *outstanding* pada pembukuan tahun 2019 sebagai pengurang bunga tercatat, dan tidak terdapat pembayaran setelahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Danareksa telah melakukan pembentukan dan pencadangan CKPN atas piutang Daihan sebesar 100%.

Selama Triwulan I / Tahun 2024, telah dilakukan upaya pemantauan dan pengelolaan NPL sebagai berikut:

- 1) Telah dilakukan penilaian ulang jaminan Daihan per tanggal 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan (“KJPP TnR”) sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Jaminan	Tanggal Penilaian	Nilai Wajar (Rp)
Mall Bogor Trade World (“Mall BTW Bogor”)	31 Desember 2023	29.920.000.000
Lahan Grand Yasmin Square (“Lahan GYS”)	31 Desember 2023	136.822.000.000

- 2) Melakukan upaya pemanggilan, penagihan dan pembahasan dengan Debitur terkait penyelesaian kewajiban dan permintaan jaminan tambahan;
- 3) Melakukan persiapan lelang jaminan utama Mall BTW;
- 4) Melakukan pemantauan rencana lelang jaminan tambahan Lahan GYS oleh CSUL;
- 5) Melakukan rapat bersama dengan BPKAD dalam hal memperoleh persetujuan lelang Mall BTW;
- 6) Menindaklanjuti peninjauan kerja sama optimalisasi aset dengan NK. Dalam hal ini NK membantu pembuatan *feasibility study* dari sisi komersial, jika dilakukan perubahan peruntukan atas Mall BTW.

d. PT Indonesian Minerals Coal Mining (IMCM)

Fasilitas pembiayaan kepada IMCM diberikan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan tanggal 6 Juni 2014, dengan kewajiban pokok sebesar Rp120.000.000.000,00 (seratus dua puluh miliar Rupiah). Pada tanggal jatuh tempo, yaitu 12 Juni 2017, IMCM belum melaksanakan pembayaran atas kewajibannya kepada Danareksa.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan ini, IMCM memberikan jaminan kepada Danareksa berupa 100% saham IMCM yang berdasarkan Laporan penilaian KJPP Yanuar Bey & Rekan pada tanggal penilaian 30 September 2018, nilai perusahaan (*Enterprise Value*) IMCM adalah sebesar Rp222.786.000.000,00 (dua ratus dua puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta Rupiah) dan Nilai pasar senilai Rp50.400.000.000,00 (lima puluh miliar empat ratus juta Rupiah). Seiring prediksi adanya kontrak baru dengan klien-klien IMCM baik dari lokal maupun asing, valuasi IMCM diharapkan ada peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.

Selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Juni 2019, IMCM telah melakukan pembayaran tunai sebesar Rp1.600.000.000,00 (satu miliar enam ratus juta Rupiah). Pembayaran tersebut seluruhnya telah dialokasikan terhadap *outstanding* pada pembukuan tahun 2019 sebagai pengurang bunga tercatat. Adapun total pembayaran IMCM yang telah dicatat sebagai pengurang bunga adalah sebesar Rp3.800.000.000,00 (tiga miliar delapan ratus juta Rupiah) sejak fasilitas jatuh tempo.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat PT Indonesian Minerals & Coal Mining No. 28 tertanggal 12 September 2019, telah diangkat perwakilan Danareksa yaitu Sdr. Hasan untuk ditempatkan pada posisi Dewan Komisaris IMCM. Hal ini dilakukan untuk mendukung upaya perbaikan dan pengawasan terhadap kinerja operasional

dan keuangan IMCM kedepannya yang pada akhirnya dapat berdampak positif dalam hal pembayaran kewajiban terutang IMCM kepada Danareksa.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Danareksa telah melakukan pembentukan dan pencadangan CKPN atas piutang IMCM sebesar 100%.

Selama triwulan I tahun 2024, telah dilakukan upaya pemantauan dan pengelolaan NPL sebagai berikut:

- 1) Melakukan upaya pemanggilan, penagihan dan pembahasan lanjutan dengan Debitur terkait penyelesaian kewajiban dan permintaan jaminan tambahan; dan
- 2) Menjajagi penjualan aset IMCM berupa terminan *jetty* kepada PT Samudra Terminal, PT Barakuda Suryananta dan PT Jhon Lin, namun calon pembeli tidak berminat.

e. PT Anugerah Pratama Indonesia (API)

Selama triwulan I tahun 2024, telah dilakukan upaya pemantauan dan pengelolaan NPL sebagai berikut:

- 1) Mempertimbangkan sudah tidak adanya lagi jaminan yang dapat dijadikan sumber penurunan *outstanding* utang API yang tercatat sebesar Rp48.805.982.479, maka tim berupaya melakukan pemanggilan terhadap para *Personal Guarantor*. Pemanggilan terhadap para *guarantor* yang terdiri dari (Alm) Djafar Lingkaran (dalam hal ini panggilan diberikan kepada ahli warisnya), Witjaksono, dan Andreas Chaiyadi telah dilakukan dan belum mendapatkan respon yang sesuai.
- 2) Salah satu *guarantor* (Andreas Chaiyadi) menyatakan komitmen untuk melakukan cicilan atas kewajiban tertunggak secara proporsional dan sesuai kemampuan. Danareksa belum dapat menerima usulan tersebut dan menyarankan agar dilakukan pertemuan antar *guarantor* untuk membuat skema penyelesaian kewajiban secara menyeluruh kepada Danareksa.

f. PT Asia Cellular Satellite (ACeS)

Selama triwulan I tahun 2024, telah dilakukan upaya pemantauan dan pengelolaan NPL sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 11 Januari 2024, Kurator AceS melalui Surat Nomor 005.9/PAILIT-ACES/AM/I/2024 petihal Pemberitahuan Putusan Pailit dan Undangan menginformasikan kepada Danareksa bahwa ACeS telah diputus pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/PN.Niaga Medan tanggal 21 Desember 2023. Selanjutnya Pengadilan Negeri Medan melalui putusannya tersebut menunjuk Atik Mujiati,

- S.H. menjadi Kurator AceS dan Hakim Dr. Sarma Siregar, SH, MH, Hakim Pengadilan Niaga pada PN Medan sebagai Hakim Pengawas.
- 2) Selanjutnya Danareksa mengajukan pendaftaran tagihan kepada Kurator AceS dan pada verifikasi tagihan di PN Medan, ditetapkan oleh Hakim Pengawas dan Kurator tagihan yang diterima sebesar nilai buku yang terdapat di Danareksa dan pencatatan yang terdapat di ACeS senilai USD32,619,181. Posisi Danareksa tergolong dalam kreditur konkuren bersama dengan para kreditur ACeS lainnya dikarenakan ketiadaan Sertifikat Jaminan Fidusia (SJF).
 - 3) Danareksa melalui Surat Nomor S-13/DR/DMR/03/2024 tanggal 18 Maret 2024 perihal Penegasan Status Kreditur Danareksa dalam Kepailitan ACeS meminta kepada Kurator ACeS untuk dimasukkan dalam golongan Kreditur Separatis.
 - 4) Danareksa saat ini sedang berupaya mencari keberadaan Sertifikat Jaminan Fidusia pada saat pengikatan dahulu agar posisi Danareksa dapat dimasukkan dalam golongan kepada Kreditur Separatis.
 - 5) Di sisi lain Danareksa juga memantau perkembangan proses kepailitan melalui Kurator ACeS.

2.11.5 *Procurement & General Affairs*

Fungsi dari Divisi *Procurement & General Affairs* (PGA) terbagi atas dua, yaitu fungsi pengadaan dan fungsi *General Affairs* (GA). Fungsi Pengadaan berupa penyediaan layanan pengadaan barang dan jasa yang diperlukan oleh setiap divisi di Danareksa maupun pengadaan yang dilakukan bersama dengan anak perusahaan dan fungsi GA berupa pelayanan pemenuhan kebutuhan fasilitas kantor, seperti pemenuhan kebutuhan ATK, penyediaan kendaraan operasional, pengaturan perjalanan dinas berupa transportasi dan akomodasi, pelaksana proses pembayaran sebagai *cost center*, pemenuhan kebutuhan konsumsi rapat atau kegiatan, dan lain-lain.

Beberapa kegiatan Divisi PGA yang dilakukan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Department Procurement**

Permintaan pengadaan barang/jasa sampai dengan triwulan I tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengadaan Konsultan Jasa Audit *Readiness* dan *Roadmap* Holding BUMN Danareksa

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Holding BUMN Danareksa, perlu dilakukan kembali audit tingkat kesiapan HC pada Danareksa dan Anak Perusahaan. Tujuan dilakukannya audit ini adalah untuk mengevaluasi perkembangan SDM sejak audit tingkat kesiapan HC yang pernah dilakukan pada tahun 2021, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan bahwa praktik

manajemen SDM telah berada pada tingkat kematangan yang optimal. Untuk pelaksana Audit *Readiness* dan *Roadmap* Holding BUMN Danareksa tersebut telah terpilih PT SRW Asia yang akan melaksanakan audit dan penyusunan *roadmap* pengembangan sistem SDM dalam jangka waktu 20 minggu.

- b. Pengadaan Jasa Konsultan Pelaksana Kajian Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kehutanan, Pangan, dan Energi Merauke

Dalam rangka mewujudkan kemandirian/ketahanan pangan, Indonesia membutuhkan peningkatan produksi dalam negeri terutama untuk komoditas gula dan beras melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kehutanan, Pangan dan Energi oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam rangka melaksanakan rencana strategis tersebut, Menteri BUMN membentuk Tim Percepatan Pembangunan dan Pengembangan *Food Estate* Kawasan Ekonomi Khusus Pangan dan Energi. Untuk melaksanakan rencana strategis tersebut diperlukan kajian yang dilakukan oleh konsultan; dan *Lead Consultant* yang akan melaksanakan kajian tersebut adalah PT BRI Danareksa Sekuritas. Untuk saat ini kajian yang dilakukan oleh konsultan adalah Kajian Paket A yang terdiri dari: Draft kompilasi kajian; Engine Model Keuangan, Benchmark, Model Bisnis, Initial Feasibility, Draft masterplan, dan Kajian Hukum terkait pelepasan kawasan hutan, penguasaan lahan serta pembentukan KEK. Jangka waktu pelaksanaan kajian ini adalah selama 6 bulan.

- c. Pengadaan Jasa Manajemen Proyek terkait Penambahan Ruang Kerja dan Biaya *Fitting Out*

Dengan adanya pembaharuan struktur organisasi di Danareksa, terdapat penambahan jumlah divisi dan karyawan. Untuk dapat menyediakan penambahan ruang kerja bagi karyawan maka Danareksa akan melakukan perluasan kantor dari semula 2 lantai yaitu lantai 20 dan 21, bertambah dengan lantai 18 dan 19. Sebelum dilakukan pengadaan jasa desain dan pelaksanaan *fitting out*, diperlukan Jasa Manajemen Proyek yang nantinya akan mendampingi Danareksa dalam proses pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan *fitting out*. Adapun Manajemen Proyek yang terpilih adalah PT Turners & Townsend (T&T).

- d. Pengadaan Jasa Konsultan Harmonisasi *Job Grade* Holding BUMN Danareksa
- Dalam rangka mengoptimalkan struktur *grading* jabatan yang ada di Holding maupun Anak Perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan suatu peringkat jabatan yang selaras, yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan organisasi dalam menyusun struktur dan skala gaji yang selaras di lingkungan Holding BUMN Danareksa dan Anak Perusahaan dan juga untuk pengembangan karier pegawai, maka diperlukan kajian dari konsultan terkait

hal tersebut. Adapun konsultan yang akan melaksanakan penyesuaian *job grading* dan *salary structure* tersebut adalah PT Towers Watson Indonesia.

- e. Pengadaan Jasa Konsultan Review Pelaksanaan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR)

Dalam rangka penerapan nilai tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, dan Surat Menteri BUMN perihal penyampaian Ruang Lingkup Pelaksanaan Reviu *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) atau Diagnostik ICOFR bagi BUMN Sistemik A dan Sistemik B, maka dibutuhkan jasa konsultan dalam rangka kegiatan reviu atas pelaksanaan ICOFR di Danareksa. Adapun konsultan pelaksana reviu ICOFR adalah PT Deloitte Konsultan Indonesia dengan jangka waktu pekerjaan selama \pm 3 bulan.

- f. Pengadaan Penambahan Ruang Kerja dan Biaya *Fitting Out*

Dengan adanya pembaharuan struktur organisasi di Danareksa, terdapat penambahan jumlah divisi dan karyawan. Untuk dapat menyediakan penambahan ruang kerja bagi karyawan maka Danareksa akan melakukan perluasan kantor dari semula 2 lantai yaitu lantai 20 dan 21, bertambah menjadi lantai 18 dan 19. Untuk menyediakan tambahan ruang kerja, ruang rapat dan ruang penunjang lainnya bagi karyawan, maka dibutuhkan pekerjaan *fitting out* dengan desain yang senada dengan kantor Danareksa di lantai 20 dan 21. Adapun kontraktor pelaksana *fitting out* dan desain tersebut adalah PT Algyp Sarana Graha; dengan target pelaksanaan pekerjaan dapat diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2024.

- g. Pengadaan Jasa Konsultan Penyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024-2025 Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa

Sesuai dengan PER-2/MBU pasal 85 dimana Direksi wajib menyusun dan melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, Danareksa akan menyusun RJPP Tahun 2024-2029 Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa yang mana penyusunan RJPP tersebut akan dilakukan secara serentak bersama seluruh anggota holdingan akan dilakukan dengan bantuan konsultan. Adapun konsultan pelaksana yang akan membantu penyusunan RJPP Tahun 2024-2029 Holding dan Anggota Holding Danareksa adalah PT Ernst & Young Indonesia (EY).

Sebagaimana kebijakan pengadaan barang dan jasa di Danareksa, pengadaan dengan nilai \geq Rp3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Selama triwulan I tahun 2024 terdapat 6 pengadaan barang dan jasa yang bersifat substansial yang terdiri dari:

- a. Pengadaan Jasa Konsultan *Shared Service*;
- b. Pengadaan Jasa Konsultan Pelaksana Kajian Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kehutanan, Pangan dan Energi Merauke;
- c. Pengadaan Jasa Konsultan Harmonisasi *Job Grade* Holding Danareksa;
- d. Pengadaan Jasa Konsultan Reviu Pelaksanaan *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Danareksa;
- e. Pengadaan Jasa Konsultan Penyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024-2029 Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa; dan
- f. Penambahan Ruang Kerja dan Biaya *Fitting Out*.

2. Departement *General Affairs* (GA)

Kegiatan GA rutin dilaksanakan dengan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi karyawan, seperti pemenuhan pelayanan kebutuhan-kebutuhan terkait fasilitas kantor, kebutuhan ATK, kendaraan operasional, ruang-ruang rapat berikut konsumsi sesuai kebutuhan, pengaturan tugas-tugas pegawai *outsourcing*, pemenuhan permintaan terkait perjalanan dinas karyawan, proses pembayaran sebagai *cost center* dan permintaan layanan lainnya.

Kegiatan GA *non-rutin* pada triwulan I tahun 2024, adalah menyelesaikan pekerjaan *fitting out* kantor Danareksa di Menara Danareksa yaitu renovasi tambahan ruang Direksi di lantai 21 dan penyelesaian ruang kegiatan karyawan di lantai 19, dan melanjutkan proses Penjualan Aset Inventaris Kantor melalui KPKNL Jakarta I.

2.11.6 *Accounting & Tax*

Divisi *Accounting & Tax* sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelaporan Keuangan dan Kebijakan Pelaporan

- a. Penyiapan Laporan Keuangan rutin bulanan dan kuartalan untuk disampaikan ke Direksi, Komisaris, Pemegang Saham dan pihak-pihak eksternal yang berkepentingan untuk periode Januari – Februari 2024, terdiri dari laporan keuangan konsolidasi dengan 12 (dua belas) entitas anak dan 3 (tiga) entitas asosiasi, laporan keuangan induk dan laporan keuangan agregasian dengan 10 (sepuluh) entitas anak yang masuk dalam Inbreng Tahap I;
- b. Proses penyelesaian Laporan Keuangan Audit tahun buku 2023;
- c. Menyiapkan data, informasi, keterangan dan berbagai data tambahan dan memberikan kepada auditor dalam proses audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023;

- d. Melaksanakan kegiatan *konsinyering* bagi entitas anak dan induk dalam rangka proses finalisasi LK Audited entitas anak yang menjadi input bagi finaliasi LK Konsolidasian *Audited 2023*. Termasuk dalam kegiatan ini adalah pembuatan matriks bagi *intercompany transaction*;
- e. Melakukan *review* dan penyesuaian *consolpack* sesuai dengan masukan hasil audit dan hasil diskusi dengan auditor;
- f. Melanjutkan implementasi harmonisasi kebijakan akuntansi dalam group dan memberikan dukungan kepada entitas anak/asosiasi dalam implementasi harmonisasi kebijakan akuntansi, khususnya kepada PT JIEP sehubungan dengan implementasi standar akuntansi PSAK 13 tentang Properti Investasi;
- g. Melaksanakan reuiu atas *unusual item* pada laporan keuangan entitas anak, melakukan klarifikasi pada entitas anak, eskalasi dan melakukan *follow up* yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Diskusi dan tindak lanjut penilaian CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada entitas anak termasuk memberikan tambahan pertimbangan dalam melaksanakan estimasi;
 - 2) Memfasilitasi pertemuan auditor induk dan auditor entitas anak untuk membahas isu-isu yang berdampak pada penyelesaian laporan keuangan dan laporan keuangan; dan
 - 3) Melaksanakan penyesuaian yang diperlukan bagi laporan konsolidasi *unaudited* terkait dengan hasil penilaian internal atas laporan entitas anak;
- h. Bekerja sama dengan Fungsi *Asset Collection* dalam melakukan penilaian bagi kecukupan CKPN atas piutang bermasalah untuk selanjutnya melaksanakan diskusi dan memberikan keyakinan bagi kepada auditor atas kecukupan CKPN;
- i. Memberikan data kepada Divisi CSP & TO berupa data keuangan, analisis laporan keuangan dan informasi keuangan lain untuk proses pembuatan Laporan Manajemen Perusahaan triwulan IV Tahun 2023;
- j. Menyediakan data-data tambahan yang diminta oleh Kementerian BUMN;
- k. Menyiapkan, *mereview* dan mengelola *consolidation package (consolpack)* sebagai bagian dari pengendalian internal atas proses konsolidasi:
 - 1) Melakukan pengisian *consolpack* untuk Danareksa-Induk setiap bulannya;
 - 2) Melakukan *review* terhadap *consolpack* entitas anak; dan
 - 3) *Mereview consolpack* serta melakukan proses *adjustment*, reklasifikasi dan eliminasi, sehingga laporan keuangan konsolidasi menggambarkan kondisi laporan keuangan yang sewajarnya dan sesuai dengan persyaratan konsolidasi;

- l. Menyiapkan materi pemaparan rapat bulanan dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
- m. Memberikan paparan kinerja Keuangan Triwulan IV 2023 ke Kementerian BUMN;
- n. Melaksanakan diskusi dengan konsultan terkait dengan rencana transaksi baru dalam kesesuaiannya dengan PSAK yang berlaku;
- o. Berdiskusi dan memberikan masukan kepada Divisi CSP & TO dalam penyusunan Laporan Keuangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- p. Menghadiri rapat dengan Divisi CSP & TO untuk monitoring *tracking activity* Divisi *Accounting & Tax*; dan
- q. Melaksanakan konsinyering dengan Auditor RSM dalam rangka finalisasi drafting Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2023.

2. Kegiatan pada Sistem Pelaporan Internal dan Otoritas

- a) Menyediakan data laporan keuangan bulanan untuk *Dashboard Management System*;
- b) Monitoring kegiatan pelaporan keuangan entitas anak pada *Dashboard Management System*;
- c) Membantu pengembangan *Anaplan Internal* dengan memberikan dokumentasi tentang *mapping* akun dan formula bagi proses eliminasi pada Anaplan; dan
- d) Berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Legal & Compliance* dan tim Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan kegiatan pelaporan emiten obligasi pada sistem pelaporan BEI dan OJK.

3. Kegiatan Pengembangan Sistem

- a. Melakukan reviu atas hasil implementasi Sistem ERP:
 - 1) Melaksanakan implementasi ERP/SAP dengan melakukan transaksi sepenuhnya melalui ERP dan melakukan tutup buku bulanan melalui ERP;
 - 2) Reviu proses bisnis/transaksi ERP dan monitor *output* sampai dengan laporan keuangan; dan
 - 3) Reviu atas modul ERP untuk tujuan keandalan laporan keuangan maupun *output* data yang dihasilkan dan melakukan komunikasi berkala dan *ad hoc* dengan tim *Manage Operation* (vendor implementor ERP) untuk kebutuhan perbaikan/pembaruan melalui sistem *online ticketing*;
- b. Melakukan pendampingan kepada *user* ERP di divisi lain dalam menjalankan transaksi dengan modul terkait termasuk pemetaan akun transaksinya;

- c. Mengajukan *change request* (CR) kepada tim *Manage Operation* ERP dan melakukan pembahasan skema *shareholder loan* bersama dengan Divisi *Portfolio Management* yang akan dijalankan melalui modul *treasury*;
- d. Melakukan *company visit* ke kantor PT Pertamina (Persero) dalam rangka *benchmarking* penerapan konsolidasi laporan keuangan melalui Anaplan; dan
- e. Melakukan diskusi dengan vendor implementor ERP/SAP terkait dengan perluasan otomasi proses konsolidasi dalam modul *Group Reporting* sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan *benchmarking*.

4. Kegiatan Perpajakan

- a. Penyiapan dan pelaporan SPT masa PPh Unifikasi, PPN, dan PPN WAPU masa pajak Desember 2023 – Februari 2024;
- b. Penyusunan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2023 berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023 draft 1;
- c. Mewakili perusahaan dalam proses pemeriksaan pajak tahun 2022 yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Wajib Pajak Besar IV;
- d. Menganalisa dan memberikan saran perpajakan terkait skema PT Danareksa Capital sebagai *investment arm* Danareksa;
- e. Berdiskusi dengan Kepala Seksi Pengawasan 2 terkait perpajakan atas skema PT Danareksa Capital sebagai *investment arm* Danareksa pada 20 Maret 2024;
- f. Menyusun aspek perpajakan dalam memo Persetujuan Pelaksanaan Pengalihan Aset Tidak Produktif PT Danareksa Finance berupa piutang di Perum Percetakan Negara Republik Indonesia dalam rangka Penyehatan Kinerja PT Danareksa Finance;
- g. Koordinasi dengan anak perusahaan terkait pengadaan konsultan pajak untuk penyusunan *Transfer Pricing* tahun 2023;
- h. Melakukan inventarisasi perlakuan pajak atas Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) di seluruh kawasan industri di anak perusahaan;
- i. Berdiskusi dengan Kepala Seksi Pengawasan 1 terkait perpajakan atas Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) kawasan industri Holding BUMN Danareksa pada tanggal 20 Maret 2024;
- j. Melakukan pendampingan divisi *Human Capital* terhadap implementasi aplikasi pajak baru (e-bupot);
- k. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan tim KJPP untuk penilaian properti investasi Danareksa berupa tanah di Menara Danareksa per 31 Desember 2023;

- l. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan tim KJPP untuk penilaian properti investasi Danareksa berupa tanah di Lombok per 31 Desember 2023;
- m. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan tim KJPP untuk penilaian properti investasi PT JIEP per 31 Desember 2023;
- n. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan tim PM 1.1 untuk diskusi dengan Pemda DK Jakarta atas penilaian properti investasi PT JIEP per 31 Desember 2023; dan
- o. Melakukan koordinasi dengan tim Auditor untuk proses penyusunan Audit Laporan Keuangan Danareksa per 31 Desember 2023 terkait perpajakan.

2.12 Management Accounting

Divisi *Management Accounting* sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Informasi Keuangan dan Pelaporan Keuangan

- a. Membuat Laporan pengeluaran dan penerimaan secara mingguan yang disampaikan kepada Direktur Keuangan;
- b. Membuat Laporan Penagihan secara bulanan yang disampaikan Direktur Keuangan;
- c. Membuat Laporan Realisasi Beban vs RKAP kepada divisi *Cost Center* dan Direktur Keuangan sebagai proses *monitoring*;
- d. Membuat Laporan Hasil Usaha Bulanan untuk kebutuhan Dekom guna monitoring kinerja entitas di Holding BUMN Danarkesa;
- e. Membuat Laporan *cashflow* untuk kebutuhan *monitoring*;
- f. Bekerja sama dengan Divisi CSP & TO dalam membuat laporan *Key Performance Indicator* (KPI) dari sisi keuangan sebagai *monitoring* atas pencapaian KPI – Danareksa;
- g. Membuat projection keuangan yang terdiri :
 - 1) Laporan Laba Rugi
 - 2) Laporan Posisi Keuangan
 - 3) Laporan Arus Kas
 - 4) Laporan Pendanaan
 - 5) Laporan *Disbursement*
 - 6) Laporan Performance Divisi Bisnis - Induk (Pendapatan)
- h. Membuat bahan materi paparan bulanan terkait performance/kinerja (Realisasi vs RKAP) entitas anak dan konsolidasi di Holding BUMN Danareksa;
- i. Membuat bahan materi paparan untuk meeting Kinerja untuk Kemenko berkordinasi dengan Divisi Corporate Secretary & CSR;
- j. Membuat bahan materi paparan untuk *meeting* kinerja untuk Badan Pemeriksa Keuangan berkordinasi dengan Divisi *Internal Audit*;

- k. Memberikan dukungan data keuangan kepada Divisi *HC Strategy & Learning Institute* untuk mengukur produktivitas pegawai dan capaian Perusahaan;
- l. Memberikan penjelasan/pemaparan atas kinerja dan posisi keuangan perusahaan bagi para analis kredit bank dalam rangka perpanjangan fasilitas kredit / *money market*;
- m. Membantu Divisi *Accounting & Tax* dalam proses pelaporan, *review* Laporan Keuangan Induk Bulanan;
- n. Membuat Laporan ALCO secara bulanan untuk kebutuhan Divisi *Treasury*;
- o. Membantu Divisi *Accounting & Tax* dalam proses Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 antara lain :
 - 1) Review kertas kerja *Consolpack* – outputnya terdapat remapping beberapa COA;
 - 2) Mengikuti proses konsinyerng audit dengan entitas anak dan RSM;
 - 3) Melakukan *review* dan memberikan saran atas *adjustment* audit;
 - 4) Berdiskusi dengan Auditor terkait proses audit, *delay* atas *audit report*, dan *issue audit*;
 - 5) Melakukan proses eliminasi di Holding BUMN Danareksa; dan
 - 6) Melakukan *review* Laporan Keuangan Audit 2023;
- p. Menyampaikan laporan realisasi biaya vs RKAP 2023 per-divisi untuk kebutuhan kinerja dan capaian divisi;
- q. Membuat laporan *Survival Mode SCENARIO* untuk kebutuhan Direktur Keuangan;
- r. Memberikan tanggapan atas tidak lanjut temuan *Audit Internal* tahun 2023 atas fungsi penagihan;
- s. Membantu Divisi *Accounting & Tax* dan Divisi *HC Strategy & Learning Institute* dalam proses penyediaan data untuk tagihan afiliasi ke PT Danareksa Capital dan PT Danareksa Finance;
- t. Memberikan dan mendukung Kementerian BUMN dalam memberikan berbagai data yang diminta, seperti data Kinerja Keuangan, Laporan Audit Independen, dan Perhitungan Rasio Keuangan, dsb; dan
- u. Berdiskusi, memberikan saran untung Fungsi Asset Recovery (NPL) baik dari sisi konfirmasi dan validasi data sehingga didapat adanya selisih pencatatan yang harus *adjustment*, hal ini kemudian didiskusikan dengan Divisi *Accounting & Tax*, serta kecukupan atas nilai CKPN.

2. Kegiatan Penyusunan-Finalisasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

- a. Melakukan Finalisasi atas kegiatan penyusunan RKAP:
 - 1) Berkoordinasi dengan divisi bisnis agar arahan dalam RKAP entitas anak telah sesuai;
 - 2) Menyusun penyusunan Buku RKAP 2024 berkordinasi dengan seluruh divisi; dan

- 3) Mereview *template* pengisian data RKAP untuk seluruh divisi dan anak perusahaan;
- b. Mengkompilasi data kuantitatif dan kualitatif seluruh divisi dan anak perusahaan ke dalam format RKAP;
- c. Secara berkala berkoordinasi dengan Divisi *Portfolio Management* dan melakukan eskalasi kepada Direksi terkait progress penyusunan RKAP;
- d. Melakukan rapat teknis penyusunan RKAP 2024 dengan seluruh entitas anak;
- e. Berkordinasi dengan Kementerian BUMN dalam proses penyusunan/Finalisasi buku RKAP 2024;
- f. Membuat paparan *meeting* RKAP 2024 untuk kebutuhan diksusi dengan BOD, BOD dan Kementerian BUMN;
- g. Memfinalisasi Buku RKAP 2024 dan menyampaikan kepada Kementerian BUMN pada bulan Januari 2024; dan
- h. Melakukan proses input dan upload di SILABA – System Kementerian BUMN berupa: RKAP 2024, Risahlah RUPS, Kontrak Managemen dan Tanggapan Dekom.

3. **Budgeting dan Control**

- a. Membuat rencana pembayaran mingguan, memproses dan memonitor transaksi pembayaran tagihan kepada vendor;
- b. Memproses tagihan kepada pihak ketiga dan melakukan *monitoring* penerimaan pembayaran nasabah/klien;
- c. Memproses permintaan verifikasi ketersediaan anggaran pada proses-proses pengadaan barang / jasa atau kegiatan lainnya, dan menyampaikan dokumentasi form ketersediaan anggaran kepada divisi pengguna anggaran;
- d. Melakukan *settlement* dan penyiapan dokumen serta kelengkapan otorisasi atas kegiatan *treasury* / pendanaan;
- e. Melakukan update atas Kuasa Penandatanganan untuk kebutuhan pembayaran operasional;
- f. Koordinasi dan kompilasi serta rekonsiliasi data Keuangan dengan Divisi *HC Strategy & Learning Institute* terkait dengan realisasi biaya-biaya Divisi *HC Strategy & Learning Institute* tahun 2023 dibandingkan dengan RKAP 2023 termasuk biaya yang masih harus dibayar tahun 2022 dan 2023;
- g. Penyampaian kebutuhan data keuangan utamanya beban pegawai berdasarkan pengelompokkan business dan support untuk tahun 2023 kepada Divisi *HC Strategy & Learning Institute*;
- h. Penyampaian rekapitulasi biaya pegawai & pembinaan Q1 2024 vs RKAP 2024, rekapitulasi biaya tahun 2023 vs RKAP 2023 dan rekapitulasi biaya tahun 2022 vs RKAP 2022 kepada divisi *HC Strategy & Learning Institute*;
- i. Pendampingan proses *input* penagihan di aplikasi PPI pada divisi Advisory & PM;

- j. Pendampingan project *E-Procurement* dalam setiap kegiatan dengan pihak *Developer*;
- k. Penyampaian data anggaran untuk kebutuhan project *E-Procurement*;
- l. Kompilasi dan penyampaian data biaya-biaya terkait pendidikan dalam dan luar negeri untuk kebutuhan DRI;
- m. Melakukan proses *settlement* atas transaksi *Intercompany Capital Market Holding* BUMN Danareksa untuk tahun 2023;
- n. Melakukan *review* dan melakukan proses *release* pembayaran berdasarkan dokumen SPM yang diterima dari Divisi *Accounting & Tax*; dan
- o. Penyampaian data jurnal keuangan untuk kebutuhan perhitungan *cashflow* pada Divisi *Treasury*.

4. Kegiatan Project dan Initiative

- a. Project RJPP - memberikan informasi keuangan, diskusi, dan saran kepada EY (Konsultan) atas Project RJPP yang sedang berproses di Danareksa untuk kebutuhan PNM;
- b. Project SSC - memberikan informasi *workload* pekerjaan, *flow* pekerjaan, diskusi, dan saran kepada PWC atas Project RJPP yang sedang berproses di Danareksa;
- c. Project Penyeragaman COA *ConsolPack* kebutuhan ICOFR, melakukan kordinasi dengan entitas anak perusahaan, *review* COA Entitas anak dan buku COA, memberikan saran dan memformalkan penyeragaman COA tersebut di level Group Danareksa dalam bentuk KD/Junlak;
- d. Project Penyeragaman COA SAP dan Anaplan, berkordinasi dengan divisi IT, konsultan KNF dan Sigma dalam proses penyiapan penyeragaman COA di Group Danareksa;
- e. Project Pembuatan Series Laporan Keuangan Entitas anak di Group Danareksa dari tahun 2014-2022 sebagai data historis keuangan dengan Kantor Jasa Akuntan;
- f. Project Anaplan – Melakukan kordinasi dengan *developer* Anaplan, *benchmarking* dengan PT Pertamina (Pesero), pembuatan struktur PIC dan melakukan kordinasi dengan Metrodata dan divisi IT terkait pembangunan sistem anaplan;
- g. Menginisiasi pelaksanaan *sharing knowledge* mengenai *kegiatan Performance management pada divisi Evaluation and Analysis* dari PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk kepada PT Danareksa (Pesero);
- h. Menginisiasikan Perubahan format *Consolpack* bulanan dengan menambahkan informasi yang lebih komprehensif untuk mengukur performance (KPI,Capex,Rencana Strategis dsb);
- i. Menginisiasikan pengalokasian beban kepada divisi-divisi secara lebih tepat berkordinasi dengan Divisi *Accounting & Tax* dalam sistem SAP sehingga lebih efektif dan tepat dari sisi informasi yang diberikan di SAP; dan

- j. Menginisiasi pembuatan/persiapan Struktur Laporan Management untuk pelaporan kepada *Management* setiap bulannya.

2.13 Dana Pensiun

Keterangan	Anggaran 2024 (1)	2023 Unaudited (2)	Q1 2024 (3)	% Pencapaian (3) / (1)	% Pertumbuhan (3) / (2)
Pengemb. Dana	21.643	20.241	6.135	28,35%	30,31%
Total Biaya	(2.704)	(1.935)	(692)	25,60%	35,78%
Hasil Usaha	16.507	18.306	5.443	32,97%	29,73%
Aktiva Bersih	289.167	268.948	274.066	94,78%	101,90%
Kekayaan Pendanaan	287.661	267.442	272.560	94,75%	101,91%
Kwjbh Aktuarial	310.121	295.928	299.626	96,62%	101,25%
Kwjbh Solvabilitas	309.962	295.669	299.391	96,59%	101,26%
Rasio Pendanaan	92,76%	90,37%	90,97%	98,07%	100,66%
Rasio Solvabilitas	93,29%	90,45%	91,04%	97,58%	100,65%
ROI Realized	8,23%	8,04%	2,30%	27,93%	28,58%
ROI (Realized+Unrealized)	8,25%	8,22%	2,28%	27,64%	27,73%
ROA	7,76%	8,00%	2,22%	28,61%	27,76%
Kualitas Pendanaan	Tingkat 3	Tingkat 3	Tingkat 3		

Pengembangan dana memberikan kontribusi paling besar terhadap kenaikan aktiva bersih, bersamaan dengan iuran akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran manfaat pensiun dan beban operasional. Pertumbuhan pengembangan dana sebesar 30,31% dari tahun sebelumnya dan pencapaian sebesar 28,35% dari yang dianggarkan. Hasil pengembangan dana tersebut sudah di atas proporsional anggaran tiga bulan, yaitu 25%

Aktiva bersih nantinya akan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang pembayaran manfaat pensiun peserta, yaitu kewajiban aktuarial dan kewajiban solvabilitas. Aktiva bersih per 31 Maret mengalami pertumbuhan 101,90% dari Desember 2023 (*Unaudited*).

2.14 Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
1	Pengelolaan BUMN <i>Scale Up</i> dan BUMN SKK: Berperan sebagai alat pemerintah untuk penanganan ex-BUMN & BUMN yang tidak bermasalah dan	Penguatan sinergi utamanya dengan sentralisasi percepatan investasi pada anggota Holding BUMN Danareksa	1. Penyaluran pendanaan dari Danareksa Induk (via investment arm) kepada anggota holding atau ekosistem BUMN terkait percepatan investasi, pengembangan usaha, maupun <i>reprofiling</i> hutang anak usaha.	Sampai dengan triwulan I tahun 2024, program kerja yang ditargetkan untuk pengelolaan BUMN <i>Scale Up</i> dan BUMN SKK telah berjalan antara lain: 1. Kebijakan Direksi terkait kegiatan <i>Investment Arm</i> melalui entitas PT Danareksa Capital dalam tahap permintaan persetujuan

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
	masih berpotensi ditingkatkan skala usahanya	dalam rangka percepatan tujuan <i>value creation</i> dari Holding BUMN Danareksa	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memfokuskan fungsi Danareksa Capital sebagai <i>investment arm</i> Danareksa Induk. 3. Pendampingan dan <i>monitoring</i> intensif terkait percepatan investasi dengan prinsip <i>active subsidiary management</i> yang akan dilakukan induk terhadap anak usaha agar terjaganya fundamental bisnis yang optimal. 4. Peningkatan sinergi bisnis antara anggota Holding BUMN Danareksa termasuk BUMN Titip Kelola pada PPA. 5. Penguatan pendapatan jasa <i>advisory</i> yang berfokus pada target market internal ekosistem Danareksa dan ekosistem BUMN 	<p>Direksi sebelum diimplementasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam RKAP PT Danareksa Capital yang disahkan telah dituangkan rencana Perusahaan menjadi <i>investment arm</i> Danareksa 3. Aktivitas investasi (Capex) dan sinergi bisnis dijadikan KPI Kolegial Direksi pada Anak Perusahaan
		Percepatan transformasi utamanya dengan penguatan bisnis utama dari seluruh anggota ekosistem Danareksa	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Redesigning dual role holding</i> dan operational model induk agar dapat menjalankan mandatnya secara maksimal. 2. <i>Strategic divestment</i> dan <i>non-core asset divestment</i> Danareksa untuk penyelesaian <i>unsustained loan</i> induk dan atas aset yang membutuhkan <i>strategic partner</i> dalam rangka 	<p>Sampai dengan triwulan I, program kerja yang ditargetkan untuk sasaran percepatan transformasi telah berjalan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah diterbitkan struktur organisasi Danareksa yang menyelaraskan desain sebagai <i>dual role holding</i> dan <i>operational holding model</i>; 2. Proses divestasi <i>non-core asset</i> telah mulai dilaksanakan dengan target realisasi pada Q3 dan Q4; 3. Telah disusun Kajian Awal Penambahan Penyertaan Modal

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
			<p>pengembangan bisnis kedepannya.</p> <p>3. Inisiasi atas kajian permohonan PMN 2025 dengan basis RJPP 2024 – 2029, di mana dananya dibutuhkan Danareksa untuk menjalankan mandatnya.</p> <p>4. Komersialisasi anak usaha PJT 1 dan PJT 2 (JTE & JTL) dalam rangka peningkatan nilai usaha yang dilakukan oleh Danareksa.</p> <p>5. Fokus peningkatan perolehan kontrak dalam skema KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) pada PT Nindya Karya agar terciptanya profitabilitas yang berkelanjutan.</p> <p>6. Implementasi pengembangan ekosistem resi gudang melalui penambahan komoditas yang di perdagangkan pada PT Kliring Berjangka Indonesia.</p> <p>7. Perbaikan fundamental baik dari segi bisnis maupun keuangan dari PT Balai Pustaka.</p> <p>8. Monitoring intensif terkait pengembangan PT Kawasan Industri Terpadu Batang baik dari segi operasional, keuangan, maupun aksi</p>	<p>Negara (PMN) PT Danareksa (Persero) Tahun 2025 dan telah dikirimkan kepada Kementerian BUMN;</p> <p>4. Saat ini dalam proses <i>due diligence</i> oleh konsultan dan dilakukan mapping atas aset-aset yg dapat dimanfaatkan dari PJT I dan PJT II selaku induk dari JTE dan JTL;</p> <p>5. Proyek KPBU yang sudah diinisiasi dan dalam proses reuiu <i>Feasibility Study</i> oleh Otorita IKN selaku Penanggung Jawab Perjanjian Kerjasama (PJPK);</p> <p>6. Komoditas tambahan yang telah didapat KBI sampai dengan Maret adalah kopi, di mana untuk tembakau masih dalam proses;</p> <p>7. Danareksa dalam tahap finalisasi proses penyaluran pembiayaan kepada BP;</p> <p>8. Proses monitoring pengembangan KITB telah dilakukan oleh Divisi Portfolio Management 1.2 Danareksa sebagai pengelola entitas tersebut;</p> <p>9. Penataan kembali Struktur Holding BUMN Danareksa dilakukan secara paralel dengan penyusunan RJPP Holding Danareksa dengan bantuan konsultan yang ditunjuk;</p>

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
			<p>korporasi yang berpengaruh terhadap keuangan konsolidasi.</p> <p>9. Penataan bertahap dan berkesinambungan atas seluruh anggota holding, di mana tidak terlepas terkait pembentukan subholding dalam ekosistem Danareksa dalam rangka penguatan ekosistem Danareksa. Sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri yang langsung dikelola oleh Danareksa Induk.</p>	
		Implementasi <i>shared services</i> dimana utamanya akan menghasilkan transparansi, percepatan informasi, dan efisiensi biaya	<p>1. <i>Back office consolidation</i> fungsi <i>support</i> pada ekosistem Danareksa untuk mendapatkan efisiensi dari terbentuknya holding Danareksa serta percepatan tujuan Perusahaan.</p> <p>2. Implementasi akan dilakukan secara bertahap baik entitas yang akan mengikuti inisiatif <i>back office consolidation</i> maupun aktivitas/ fungsi yang akan di jalankan</p>	<p>1. Danareksa telah menunjuk konsultan pendamping (PWC) dalam melakukan kajian, asesmen dan rencana implementasi <i>back office consolidation (Shared Service Center)</i></p> <p>1. Telah dilakukan <i>kick-off meeting</i> dengan anggota Holding BUMN Danareksa bersama konsultan</p>
2	Investasi Untuk Percepatan Transformasi: Menciptakan nilai ekonomi	Danareksa akan melakukan aktivitas investasi yang	1. Implementasi dan investasi atas proyek <i>Indonesia Water Fund (IWF)</i> yang melibatkan	1. Sebagai <i>pilot project</i> dalam IWF, Danareksa mengikuti proses tender proyek kerjasama B2B SPAM Kota Bandung terintegrasi;

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
	yang optimal dan bertumbuh dengan inisiatif investasi pada sinergi ekosistem Danareksa dan ekosistem SOE's di mana transformasi akan terbentuk bagi keseluruhan <i>stakeholder</i>	mengedepankan sinergi pada ekosistem Danareksa dan ekosistem SOE's agar terciptanya pertumbuhan yang <i>sustainable</i> serta sebagai wujud realisasi dari mandat Holding investasi yang diemban Danareksa	sinergi ekosistem Danareksa; 2. Implementasi dan investasi pada proyek dalam lingkup ekosistem SOE's antara lain: KEK Merauke, <i>Tower Fund</i> , <i>Property Fund</i> , <i>Film Fund</i> , dan proyek lainnya	2. Proses pengerjaan yang dilakukan oleh tim <i>Portfolio Management</i> berbeda untuk setiap investasi tersebut agar fokus dan dapat direalisasikan sesuai target <i>timeline</i> yang ditetapkan dengan progress yang sedang berjalan; <ul style="list-style-type: none"> KEK Merauke: telah disusun kajian pembentukan JV Bersama dengan Perhutani. Surat Permohonan pendirian JV juga sudah disampaikan ke Kementerian BUMN, saat ini sedang proses internal persetujuan di Kementerian BUMN.
3	Penguatan Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko	<i>Centralized treasury & corporate finance</i> dengan mengedepankan <i>cost of fund</i> yang optimal bagi Danareksa serta implementasi pengelolaan kas yang terpusat	1. Penerbitan <i>Long Term Debt</i> dalam rangka <i>Debt Refilling</i> dengan tetap menjaga <i>cost of fund</i> serta rasio terkait. 2. Menjaga ketersediaan dan komposisi <i>short term financing</i> yang bersumber dari pinjaman bank dalam rangka menjaga kombinasi struktur pendanaan serta <i>cost of fund</i> perusahaan. 3. Perencanaan terstruktur untuk <i>timeline</i> pendanaan dalam rangka perbaikan <i>Asset Liability Mismatch</i> untuk menjaga efisiensi dari biaya pendanaan yang	1. Penerbitan Obligasi VIII tahun 2023 tanggal 9 Januari 2024 dengan nominal Rp 1 Triliun dengan average Tenor 2,5 tahun dan average rate 7,49%. 2. menjaga <i>limit counterparty existing</i> dan menambah limit <i>counterparty existing</i> seperti bank jago tambahan limit 50 Miliar, menjadi 200 Miliar. 3. Perpanjangan <i>Internal Capital Market (ICM)</i> oleh KBN. 4. Penempatan pada deposito dengan bunga tertinggi dan memiliki fitur (<i>breakable</i>) untuk menjaga likuiditas.

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
			<p>harus dibayarkan Perusahaan.</p> <p>4. Implementasi pendanaan pada ekosistem Danareksa melalui <i>Internal Capital Market (ICM)</i> dan/atau sistem kas manajemen yang terintegrasi.</p> <p>5. Penempatan <i>excess cash</i> kepada instrumen-instrumen yang memiliki <i>return</i> yang lebih tinggi dengan juga memperhatikan aspek-aspek risiko dan menyesuaikan dengan <i>good corporate governance</i> yang berlaku</p>	
		<p>Penguatan fungsi Manajemen Risiko pada ekosistem Danareksa baik untuk pengelolaan risiko berkelanjutan maupun resiko kredit</p>	<p>1. Pemisahan fungsi pengelolaan risiko <i>Entreprise Risk Management (ERM)</i> dan <i>credit risk</i> untuk menunjang target Perusahaan.</p> <p>2. Pembuatan atas <i>Risk Acceptance Criteria</i> bagi induk Danareksa dan seluruh ekosistem Danareksa.</p> <p>3. Pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 pada ekosistem Danareksa.</p> <p>4. Implementasi penerapan Manajemen risiko sesuai dengan APS Manajemen Risiko tahun</p>	<p>1. Pemisahan fungsi Enterprise Risk Management dan Investment risk telah dilakukan berdasarkan Struktur Organisasi (SO) yang baru pada tanggal 11 Januari 2024.</p> <p>2. Organ Pengelola risiko perusahaan telah dilengkapi sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko KBUMN.</p> <p>3. Sampai dengan Triwulan I telah disusun strategi risiko, penilaian RMI Kinerja 2022 beserta roadmapnya, dan penyusunan dan monitoring risiko utama holding.</p>

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
			kerja 2024 pada ekosistem Danareksa	
		Standarisasi kebijakan keuangan dan standarisasi kualitas serta waktu penyampaian laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi penerapan kebijakan akuntansi pada ekosistem Danareksa. 2. Standarisasi pengelolaan perpajakan pada ekosistem Danareksa. 3. Standarisasi target waktu penyelesaian laporan rutin dan audit pada ekosistem Danareksa termasuk BUMN Titip Kelola pada PPA. 4. Peningkatan akurasi dan penerapan <i>early warning system</i> pada fungsi keuangan ekosistem Danareksa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan akuntansi seluruh anggota Holding BUMN Danareksa telah diseragamkan. Hal ini tercermin pada laporan keuangan konsolidasian yang telah melalui <i>review</i> keseragaman kebijakan akuntansi oleh auditor. 2. Target penyelesaian laporan keuangan rutin ditetapkan setiap tanggal 8 di setelah bulan pelaporan. Target penyelesaian laporan keuangan audit ditetapkan berdasarkan arahan <i>timeline</i> penyelesaian laporan keuangan <i>audited</i> dari Kementerian BUMN.
4	Penyelarasan & Pengembangan SDM	Pengembangan SDM untuk mendukung sentralisasi kelolaan anggota Holding BUMN Danareksa dan BUMN Titip Kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Re-mapping</i> kebutuhan SDM untuk rencana sentralisasi pengelolaan dan sentralisasi percepatan investasi yang akan dilakukan induk. 2. Penyesuaian <i>employee development</i> induk bersama Danareksa Learning Institute (DLI) yang berfokus pada persiapan fundamental untuk mendukung sentralisasi pengelolaan anak usaha 	Pengembangan SDM untuk mendukung sentralisasi kelolaan anggota holding Danareksa dan BUMN Titip Kelola

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
		Penyelarasan pengelolaan SDM pada ekosistem Danareksa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pedoman pengelolaan & kebijakan SDM pada ekosistem Danareksa; 2. Implementasi penyelarasan <i>job grading</i> pada ekosistem Danareksa; 3. Implementasi pengembangan kompetensi pada ekosistem Danareksa; 4. Implementasi penyelarasan <i>employee performance</i> pada ekosistem Danareksa; 5. <i>People Analytics Database</i> yang berisi <i>database</i> dan aplikasi pendukung <i>talent mobility</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan proyek penyempurnaan kebijakan SDM sudah dalam tahap <i>review</i>; 2. Telah dipilih konsultan yang akan melakukan kajian penyelarasan <i>Job Grading</i> yaitu Willis Tower Watson; 3. Telah terlaksana asesmen seluruh pegawai di Danareksa dan <i>nominated talent BOD-1</i>; 4. Penyelarasan <i>employee performance</i> masih dalam proses review kebijakan; dan 5. <i>People Analytics</i> telah diimplementasikan dalam proses identifikasi <i>talent</i> oleh Anggota Holding BUMN Danareksa
5	Pemuktahiran Kebijakan dan Basis Hukum	Pembaharuan terkait kebijakan dan prosedur kerja pada holding utamanya terkait dual role holding yakni <i>strategic</i> dan <i>investment holding</i> , serta kebijakan yang mengatur keseluruhan anggota holding sesuai dengan arahan induk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan terkait <i>estafet handling</i> BUMN TK dari PPA ke Danareksa. 2. Kebijakan terkait aktivitas investasi/ pembiayaan pada Danareksa Induk. 3. Kebijakan terkait fungsi <i>investment arm</i> pada Danareksa Capital. 4. Kebijakan terkait implementasi <i>back office consolidation</i>. 5. Kebijakan terkait pengelolaan dan penempatan kas pada induk dan anggota holding. 6. Kebijakan terkait komite investasi pada induk. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan/Pembentukan Komite yang telah disetujui Direksi: <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Pengelolaan Layanan <i>Shared Service</i> Terintegrasi di Lingkungan Holding melalui KD Direksi No. KD-4/DR/DIR/01/2024 tanggal 26 Januari 2024 - Kebijakan Pengelolaan Aset Tidak Produktif Grup Danareksa melalui KD Direksi No. KD-3/DR/BPP/01/2024 tanggal 22 Januari 2024 - Komite Investasi melalui KD Direksi No. KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 - Komite Risiko melalui KD Direksi No. KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024.

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
			7. Kebijakan terkait pengelolaan asset tidak produktif pada Holding BUMN Danareksa. 8. Pembentukan komite-komite internal yang disesuaikan dengan kebutuhan Holding secara keseluruhan guna meningkatkan efisiensi dan percepatan pengambilan keputusan	2. Kebijakan yang saat ini dalam proses persetujuan Direksi: <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Pengelolaan Perusahaan berdasarkan Surat Kuasa Khusus dan Perjanjian Pengelolaan. - Kebijakan Investasi melalui Investment Arm. 3. Kebijakan yang saat ini dalam proses reviu dan diskusi untuk pelaksanaan penyusunan/revisi: <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Pencarian Dana
		Penyelarasan fungsi legal pada keseluruhan aktivitas dan inisiatif Holding BUMN Danareksa 2024	1. Implementasi <i>management agreement</i> terkait aktivitas <i>back office consolidation</i> . 2. Penyesuaian anggaran dasar anak usaha yang mengatur penguatan fungsi holding. 3. Penetapan <i>threshold</i> atas aksi korporasi/ investasi/ pembiayaan pada anggota holding	1. Proses penyelesaian <i>management agreement</i> telah dilakukan untuk PPA dan secara bertahap dilakukan keadaan anggota holding lainnya 2. Penyesuaian anggaran dasar untuk triwulan I berjalan di KBI dimana sedang dimintakan persetujuan seri A
6	Penguatan identitas baru Danareksa sebagai Holding Spesialis Transformasi serta penguatan hubungan Danareksa terhadap <i>stakeholders</i> terkait	Penguatan <i>corporate branding</i> Danareksa sebagai holding spesialis transformasi dan holding investasi	1. Melakukan <i>brand audit</i> untuk menganalisis persepsi publik terhadap perusahaan pada saat ini. 2. Penyusunan hingga implementasi <i>brand guideline & strategi</i> yang telah di perbaharui dengan kondisi perusahaan saat ini dan tujuan yang akan dicapai kedepannya	Penunjukkan konsultan pelaksana <i>Brand Audit</i> tengah dalam proses pengadaan, adapun calon konsultan yang diusung telah melaksanakan presentasi ke Direksi.
		Penguatan relasi antara	1. Mengembangkan <i>Credit dan Investment Story</i>	Divisi <i>Investor Relation dan synergy Office</i> saat ini masih <i>vacant</i> , adapun

No	Sasaran	Strategi	Program Kerja	Realisasi Triwulan I 2024
		Danareksa, investor, dan <i>stakeholders</i> terkait	serta melaksanakan <i>Analysts' Meetings</i> , <i>Investors Roadshow</i> , dan <i>Investors Conference</i> . 2. Menyajikan informasi perusahaan kepada analis dan calon investor secara persuasif untuk mendorong pengembangan bisnis. 3. Menyediakan informasi secara transparan kepada calon investor untuk mempromosikan nilai perusahaan. 4. Memperluas cakupan terkait <i>portfolio funding</i> dan potential <i>investor list</i> yang akan menunjang keberlangsungan bisnis Danareksa	kegiatan penguatan hubungan Danareksa terhadap <i>stakeholders</i> terkait saat ini didukung oleh Divisi <i>Corporate Secretary & CSR</i> berkoordinasi dengan Divisi <i>Treasury</i> melalui: 1. Kegiatan <i>Branding</i> Danareksa termasuk namun tidak terbatas pada penyusunan buletin internal, penerbitan <i>press release</i> , juga menggunggah konten-konten yang relevan pada akun social media Danareksa. 2. Penyampaian informasi yang dibutuhkan kepada <i>existing investor</i> paska penerbitan Obligasi VII dan Obligasi VIII Danareksa secara berkala sesuai dengan ketentuan yang disepakati bersama.

BAB III

LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN

3.1 LAPORAN PENCAPAIAN KPI

Sesuai dengan KPI Perseroan yang disepakati pada Kontrak Manajemen tahun 2024 terdapat 23 KPI. Berdasarkan kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2024, beberapa KPI terealisasi sesuai target TW I bahkan ada yang melampaui targetnya. Capaian KPI Perusahaan triwulan I tahun 2024 sebesar 87,2% terhadap target periode yang sama. Dimana penilaian masing-masing KPI adalah sebagai berikut:

Kategori	KPI/Masurement	Target TW I	Satuan	Polaritas	Bobot	Realisasi TW I		
						TW1	%	Skor
A.1. Aspek Finansial	A.1.1 EBITDA	IDR 289	Rp Miliar	Max	8%	IDR 264	91.3%	7.3%
	A.1.2 ROIC ≥ WACC	-7.61	%	Max	4%	-0.83	916.9%	4.4%
	A.1.3 Interest Bearing Debt to EBITDA	41.75	kali	Min	4%	34.62	120.6%	4.4%
	A.1.4 Interest Bearing Debt to Invested Capital	41.00	%	Min	4%	33.22	123.4%	4.4%
	A.1.5 Penyelesaian dan penyampaian LK audit tahun buku 2020-2023	40%	Waktu	Min	5%	19%	47.6%	2.4%
A.2. Aspek Operasional	A.2.2 Standarisasi business model recurring income pengelolaan kawasan	-73	%	Max	7%	-73	99.6%	7.0%
	A.2.3 Kenaikan pendapatan Fee Based Income pada Holding	IDR 25	Rp Miliar	Max	7%	IDR 16.8	67.2%	4.7%
A.3. Aspek Sosial	A.3.1 Revitalisasi/Restrukturisasi BUMN	10%	Waktu	Min	7%	5%	50.0%	3.5%
	A.3.2 Penggunaan PDN pada ekosistem Holding	10	%	Max	4%	91.6	916.4%	4.4%
B. Inovasi Model Bisnis	B.1 Penyaluran pendanaan dari Danareksa Induk kepada anggota holding atau ekosistem BUMN	18	%	Max	3%	0	0.0%	0.0%
	B.2 Realisasi jumlah proyek IWF yang berjalan	0	Jumlah	Max	3%	0	100.0%	3.0%
	B.3 Pengembangan ekosistem resi gudang (di antaranya melalui penambahan komoditas)	3	%	Max	3%	44	1466.7%	3.3%
	B.4 Perolehan kontrak dalam skema KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha)	0	Jumlah	Max	3%	0	100.0%	3.0%
	B.5 Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	0	%	Max	3%	0	100.0%	3.0%
C. Kepemimpinan Teknologi	C.1 Implementasi ERP Danareksa pada anggota holding	25%	Waktu	Min	5%	25%	100.0%	5.0%
	C.2 Implementasi keamanan cyber di holding Danareksa	25%	Waktu	Min	5%	25%	100.0%	5.0%
D. Peningkatan Investasi	D.1 Realisasi penyerapan investasi pada seluruh anggota holding	9	%	Max	4%	4	46.7%	1.9%
	D.2 Realisasi aktivitas bisnis di KITB	40%	Waktu	Min	3%	50%	125.0%	3.3%
	D.3 Realisasi PMN	22	%	Min	3%	19	85.8%	2.6%
E. Pengembangan Talenta	E.1 Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent	12	%	Max	4%	25	208.3%	4.4%
	E.2 Rasio Perempuan dalam nominated talent	8	%	Max	4%	12	150.0%	4.4%
	E.3 Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	5	%	Max	4%	3.2	64.6%	2.6%
	E.4 Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun	15%	Waktu	Min	3%	25%	166.7%	3.3%
TOTAL					100%			87.2%

Dari tabel di atas dapat disampaikan bahwa terdapat KPI dengan realisasi 0 (nol) dikarenakan memang belum dilaksanakan, namun demikian hal tersebut masih sesuai dengan target triwulannya.

3.2 TINGKAT KESEHATAN

Tingkat Kesehatan triwulan I tahun 2024 sesuai ketentuan PER-2/MBU/03/2023 dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat yang ditunjuk Dewan Komisaris yang melakukan penilaian berdasarkan Kinerja LK audit konsolidasian tahun buku yang bersangkutan. Adapun rating terkini yang diberikan oleh Pefindo pada bulan Oktober 2023, Danareksa berada pada peringkat idAA.

BAB IV
RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TRIWULAN I TAHUN 2024

Data Perkara Tahun 2024 di Pengadilan Danareksa dan Anak Perusahaan Terkonsolidasi:

1. Peradilan Perdata

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
1.1	Perkara Perdata No.222/Pdt.G/2023/P N.Tng	PT Danareksa (Persero)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Sdr. Sutisna Senjaya selaku Penggugat melawan (i) Pemerintah Republik Indonesia Cq. Menteri Dalam Negeri selaku Tergugat I, (ii) Gubernur selaku Kepala Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat selaku Tergugat II, (iii) Bupati selaku Kepala Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang selaku Tergugat III, (iv) PT Perkebunan Nusantara XI atas Perkebunan Serpong selaku Tergugat IV, (v) Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang selaku Tergugat V, (vi) Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan selaku Tergugat VI, (vii) PT Bintaro Jaya, Cq. PT Jaya Real Property selaku Tergugat VII, (viii) PT Danareksa (Persero) selaku Tergugat VIII, (ix) Murdani selaku Tergugat IX, (x) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Cq. Dirjen Binamarga, Cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan,	Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2024, proses persidangan telah memasuki proses kesimpulan oleh Para Pihak, setelah melalui proses pemeriksaan saksi Tergugat dan adanya penambahan bukti dari Para Pihak.

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>Perkotaan dan Fasilitas Jalan Daerah, Cq. Saten kerja Pengadaan Tanah Jalan Tol Wilayah I, Cq. Pengadaan Tanah Jalan Tol Kunci Serpong selaku Turut Tergugat I, (xi) Achmad Abid, S.H, Pejabat Pembuat Akta Tanah Wilayah Kota Tangerang selaku Turut Tergugat II, (xii) Rika Silviana, Pejabat Pembuat Akta Tanah Wilayah Kota Tangerang selaku Turut Tergugat III, (xiii) Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Cq. Camat Kecamatan Pondok Aren, Cq. Lurah Kelurahan Parigi selaku Turut Tergugat IV, (xiv) Ranan bin Nosan Entong, Ahli Waris Alm. Nosan Entong selaku Turut Tergugat V. Adapun pokok permasalahan adalah klaim Penggugat yang mengaku sebagai ahli waris Keluarga M.S Padmawijaya alias Piter Meyer bin W.L Samule de Meyer yang berhak atas tanah yang berada diatas tanah <i>Eigendom Verponding</i> yang berada dilokasi Kabupaten Tangerang, yang menurut gugatannya diambil alih secara sepihak oleh Pemerintah Republik Indonesia, keterlibatan PT Danareksa (Persero) selaku Tergugat VIII oleh karena secara historis PT Danareksa (Persero) pernah memiliki dan menjual kembali sebagian kecil tanah yang diakui/diklaim dimiliki oleh</p>	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			ahli waris Keluarga M.S Padmawijaya alias Piter Meyer bin W.L Samule de Meyer. Dalam petitum gugatannya tidak hal yang memberatkan PT Danareksa (Persero) akan tetapi PT Danareksa (Persero) hanya menegaskan posisi Danareksa pada saat memiliki dan menjual sebagian kecil tanah tersebut telah, memiliki dasar dan alas hak dan hukum yang benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	
2.	7/Pdt.G/2021/PN Sby	PT Danareksa Finance	Gugatan PT Danareksa Finance kepada PT Wesa Sejahtera dan Bapak Andru Soppii atas perbuatan melawan hukum yang merugikan PT Danareksa Finance.	Sedang dilakukan eksekusi jaminan yang berlokasi di Bali. Proses pendaftaran lelang menunggu koordinasi dengan KPKNL Denpasar.
3.		PT Danareksa Capital	Nihil	
4.		PT Jalin Pembayaran Nusantara	Nihil	
5.		PT Nindya Karya	Nihil	Nihil
6.		PT Kliring Berjangka Indonesia	Nihil	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
7.	Putusan Perkara No. 701/Pdt.G/2019/PN.Mdn tanggal 20 April 2022	PT Kawasan Industri Medan	<p>Pemohon Eksekusi: PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN</p> <p>Termohon Eksekusi: Toga Damanik</p> <p>Petitum / Tuntutan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengabulkan Permohonan PEMOHON; 2. Melakukan Teguran/Peringatan (Aanmaning) terhadap TERMOHON untuk melaksanakan kewajiban pembayarannya/mengembalikan kerugian materiil kepada PEMOHON berdasarkan Putusan Perkara No 701/Pdt.G/2019/PN.Mdn tertanggal 16 Maret 2020 yang telah berkekuatan hukum tetap (<i>Inkracht Van Gewijsde</i>) sebesar Rp. 547.679.912.50,- (lima ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus dua belas rupiah lima puluh sen); 3. Menghukum Termohon untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara a quo. 	<p>Tanggal 14 Maret 2023, menindaklanjuti Penetapan <i>Aanmaning</i>, dilakukan komunikasi antara Pemohon dan Termohon untuk meminta secara sukarela informasi atas aset atas nama Termohon yang akan menjadi objek Eksekusi.</p> <p>Pada tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan laporan ini dibuat, Termohon Eksekusi tidak dapat melaksanakan kewajibannya secara sukarela kepada PT KIM, oleh karenanya PT KIM memiliki rencana untuk dapat melanjutkan proses eksekusi ke dalam tahap sita eksekusi terhadap Termohon Eksekusi.</p> <p>Pada 10 Agustus 2023, Kuasa Hukum PT KIM membalas dan menyampaikan konfirmasi proses</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>eksekusi ke dalam tahap sita eksekusi.</p> <p>Pada 27 November 2023, sedang dalam proses penetapan sita eksekusi terhadap Toga Damanik.</p>
9.1	196/Pdt.G/2023/PN.Mks	PT Kawasan Industri Makassar	<p>PIHAK PT RODA MAS BAJA INTI selaku PENGGUGAT dan PT KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR selaku TERGUGAT</p> <p>Objek Perkara Perjanjian Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Industri (Wanprestasi), dengan pokok atau dalil-dalilnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SHGB PT Rodamas telah dibatalkan oleh PTUN karena Cacat administrasi dan Prosedur dan akibat pembatalan 2 SHGB Rodamas Baja Inti tersebut, PT Rodamas mengalami kerugian 2. PT Roda Mas Baja inti menganggap bahwa PT KIMA telah melakukan Wanprestasi, karena di Anggap tanah yang dijual kepada Rodamas Baja inti, terdapat permasalahan, terdapat sengketa dan 	<p>PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat</p> <p>Sidang Permulaan dengan agenda Pemeriksaan Dokumen dan Penetapan Hakim Mediator dan jadwal sidang mediasi pada tanggal 11 Juli 2023</p> <p>Sidang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2023 sebagai bagian dalam proses pemeriksaan perkara dengan agenda keterangan saksi dari Penggugat yang selanjutnya dilakukan penundaan sidang sampai dengan tanggal 24 Oktober 2023 dengan agenda yang sama.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			tumpang tindih dengan SHM David Wijono. Pokok Jawaban dan Eksepsi belum Selesai	
9.2		PT Kawasan Industri Makassar	<p>A. Para Pihak, PT KIMA (selaku Penggugat), Rohani, Dkk, (Selaku Tergugat), dan Hj. Rahmatiah (selaku Turut Tergugat)</p> <p>B. Objek Perkara, Penguasaan Objek lahan/tanah PT KIMA seluas seluas 1.279,64 m2 yang terletak di Kelurahan Kapasa Raya (setempat dikenal KIMA 10) oleh Tergugat (Rohani, Dkk)</p> <p>C. Pokok Gugatan, yaitu PT KIMA membeli aset dari Hj. Rahmatiah dimana orang tuanya bernama Yunusu Bin Tadju merupakan penggarap atas lokasi objek sengketa dan dilakukan turun temurun hingga pada tahun 2009 PT KIMA melakukan pembebasan lahan, namun pada tahun 2010 dikuasai oleh pihak lain dengan dasar rincik sehingga membangun beberapa bangunan fisik di atas lahan PT KIMA (Objek Sengketa) d. Proses Perkara, Telah terdaftar pada PN Makassar</p>	Proses Pengadilan Tk. Pertama, agenda Sidang selanjutnya Pembacaan Putusan oleh Majelis Hakim Perkara a quo, yang telah mengalami beberapa kali penundaan yakni sebanyak 4 kali, sehingga Pembacaan Putusan kembali dijadwalkan pada tanggal 4 Mei 2023

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>dan telah memasuki Proses pemeriksaan yaitu mendengarkan keterangan saksi oleh Tergugat (Rohani, dkk), agenda tertanggal 26 Januari 2023</p>	
9.3	18/Pdt.G/2023/PN.MK S	PT Kawasan Industri Makassar	<p>A. Para Pihak, yaitu PT KIMA (selaku Tergugat), PT Cherry (selaku Turut Tergugat) dan PT Alcom (Selaku Penggugat).</p> <p>B. Objek gugatan, yaitu Lahan/tanah milik PT ALCOM (Penggugat)</p> <p>C. Pokok Gugatan, yaitu PT KIMA (Tergugat) tidak memberikan rekomendasi Peralihan hak atas tanah kepada PT ALCOM (Penggugat) untuk mengalihkan tanahnya kepada PT Malindo karena adanya keberatan dari PT Cherrry (Turut Tergugat).</p>	<p>Proses Pengadilan Tk. Pertama, agenda Sidang terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan agenda Pembacaan Putusan sela oleh Majelis Hakim Perkara a quo, selanjutnya adalah agenda sidang Pemeriksaan Setempat (PS) pada lokasi Objek Sengketa yakni dilakukan pada tanggal 28 April 2023.</p> <p>Sampai saat ini statusnya masih dalam proses litigasi dan telah diputus oleh Majelis Hakim pada tanggal 25 Juli 2023 pada Pengadilan Tingkat Pertama dengan Putusan Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk Sebagian.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				Pada 7 Agustus 2023 PT KIMA melalui Kuasa Hukum telah menyatakan Banding ke Pengadilan Tinggi dan melakukan penyerahan Memori Banding pada 12 September 2023
10.1	445/PdtG/2022/PNJkt Utr	PT Kawasan Berikat Nusantara	Gugatan Perbuatan Hukum atas kepemilikan selaku pemilik tanah seluas ± 8.300 m2 yang terletak di Kelurahan Cilincing, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara yang diajukan Sdr. Uiej Siang Nio.	Proses persidangan tingkat pertama telah selesai pada tanggal 15 Februari 2023 dengan putusan : Gugat penggugat dinyatakan gugur dikarenakan penggugat meninggal dunia dan dalam prosesnya kuasa penggugat tidak dapat membuktikan legalitas para ahli waris di muka pengadilan.
10.2	264/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst	PT Kawasan Berikat Nusantara	Perbuatan wanprestasi terhadap Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor15 tanggal 30 Januari 2013 yaitu bidang tanah seluas 95.315 M2 yang terletak di Kawasan Berikat Nusantara Marunda	Penyerahan bukti penggugat. Sidang selanjutnya tanggal 6 Februari 2024 agenda saksi dari Tergugat.
11		PT Balai Pustaka	Nihil	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
12.1	1068/Pdt.G/2021/PN.J kt.Sel	PT Perusahaan Pengelola Aset	<p>PT. Prabu Wahana Internasional (Penggugat) dan PT. PPA (Tergugat)</p> <p>Issue: PT PWI menyatakan Perjanjian Kredit antara PT PPA dengan PT PWI batal demi hukum, menyatakan sisa kewajiban Rp. 3.428.082.851</p>	<p>PPA telah menunjuk konsultan hukum NIP Law guna menangani perkara perdata tersebut;</p> <p>Mediasi antara penggugat dan tergugat gagal. Terdapat putusan sela untuk menambahkan pihak dalam perkara.</p> <p>Sidang Putusan pada tanggal 3 Mei 2023 di mana Majelis Hakim memutuskan menerima gugatan dari PEnggugat Sebagian dan menyatakan utang dari PWI hanya Rp 3.428.082.851.</p> <p>PPA mengajukan memori banding dan Penggugat juga mengajukan memori banding. Saat ini kedua permohonan banding sedang dalam tahap pemeriksaan banding di PengadilanTinggi DKI Jakarta.</p> <p>Pihak PWI juga melakukan upaya hukum Banding dan Kuasa Hukum</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>PPA sudah mengajukan Kontra Memori Banding.</p> <p>Telah terdapat putusan banding tanggal 30 Januari 2024 yang menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri. PT PPA telah mengajukan upaya hukum kasasi.</p>
13.1	No.84/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	<p>Ketidaksepakatan Tarif Pemanfaatan G.10.a atas pemanfaatan tanah 20 tahun berakibat tidak diberikannya Surat Rekomendasi atas Perpanjangan HGB 00254/RWT; Penggugat mengklaim Kaveling G.10.a telah dimiliki karena frasa "Permanen" dalam PPTI 52/JIEP/In/VII/1975 tanggal 1 Juli 1975; Dikarenakan Penggugat mengklaim bahwa tanah tersebut dimiliki secara Permanen, maka JIEP tidak berhak menarik Tarif Pemanfaatan 13,79 % x Luas x NJOP Tahun Berjalan</p>	Verifikasi Legal Standing Para Pihak
13.2	278/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	<p>Antara JIEP (Tergugat) dengan Jamhari Bin H. Mukhtar Bin Ain Sembang Dkk</p> <p>Para Ahli Waris Ain Sembang melakukan klaim sebagian tanah di Blok FF Kawasan JIEP padahal</p>	Pengajuan Saksi

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			Tanah tersebut sudah dibebaskan PT JIEP berdasarkan bukti surat peralihan hak dari para warga yang telah dibebaskan tanahnya	
13.3	232/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Antara JIEP (Tergugat) dengan PT Kemas Indah Maju Penolakan Rekomendasi Pembaruan Hak Guna Bangunan karena belum dibayarkannya Biaya Perpanjangan Penggunaan Tanah di Kav. J.4 KIP	Memori Banding
13.4	190/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Antara JIEP (Tergugat) dengan PT Kemas Indah Maju Penolakan Rekomendasi Hak Tanggungan terhadap Hak Guna Bangunan PT Kemas Indah Maju oleh PT JIEP karena belum terpenuhinya Biaya Perpanjangan Penggunaan Tanah.	Memori Kasasi
13.5	278/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum & Ganti Rugi Penggugat : Jamhari bin H. Mukhtar Ain Sembang, Dkk Tergugat : PT JIEP Turut Tergugat I : Camat Kecamatan Cakung Turut Tergugat II L Kepala Kelurahan Jatinegara	Mediasi
14.1	1142/Pdt.G/2021/PN.Sby	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Kekhawatiran PT Shinwa Nonwovens Indonesia (Penggugat) atas dibangunnya pabrik milik PT Univesal Agri Bisnisindo yang berlokasi	Bahwa berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) tanggal 23 Februari 2023

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>beresebelahan dengan PT Shinwa Nonwovens Indonesia (penggugat) di kawasan Pasuruan Industrial Estate Rembang</p>	<p>telah dilakukan pengiriman berkas Peninjauan Kembali oleh Pengadilan Negeri Surabaya kepada Mahkamah Agung.</p> <p>Bahwa pada tanggal 28 April 2023 Mahkamah Agung mengirimkan surat kepada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 23.331/331PK/PDT/2023 Perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Penijauan Kembali. Surat tersebut ditembuskan juga kepada AA Law Office selaku Kuasa Hukum PT SIER.</p> <p>Pada tanggal 28 Agustus 2023 telah terdapat Risalah Pemberitahuan Isi Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor : 331 PK/Pdt/2023. Jo. Nomor 11442/Pdt.G/2021/PN Sby yang amarnya berbunyi sebagai berikut:</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya Nomor : 542/PDT/2022/PT Sby, tanggal 10 Oktober 2022 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor : 1142/Pdt.G/2021/PN.Sby tanggal 18 Juli 2022;</p> <p>Dalam Eksepsi :</p> <p>Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya; Dalam Pokok Perkara : - Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan bahwa perbuatan yang dilakukan oleh tergugat terbukti melakukan perbuatan melawan hukum; - Menyatakan bahwa perbuatan Tergugat berpotensi merugikan penggugat; - Menghukum Termohon Peninjauan Kembali untuk

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat Peninjauan Kembali sejumlah Rp 2.500.000,00.</p> <p>Bahwa pada tanggal 2 Oktober 2023 telah mendapat Salinan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor : 331 PK/Pdt/2023. Jo. Nomor 11442/Pdt.G/2021/PN Sby di Pengadilan Negeri Surabaya dan selanjutnya telah dilakukan kajian internal Divisi Hukum dan in-house lawyer terkait putusan tersebut.</p> <p>Bahwa pada tanggal 7 November 2023, Divisi Hukum telah mengirimkan Surat kepada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor : 0041/SIER-DU.4/XI/2023 Perihal Permohonan Konsultasi kepada</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>Ketua Pengadilan Negeri Surabaya C.q. Panitera Muda Perdata.</p> <p>Bahwa pada tanggal 8 November 2023, Divisi Hukum melalui AA Law Office telah mengirimkan Surat Tanggapan kepada Lawyer Ratno, S.H. terkait Tanggapan atas Surat Somasi Nomor : 20/Eks/R-Adv/X/2023 terhadap Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Nomor : 331 PK/Pdt/2023. Jo. Nomor 1142/Pdt.G/2021/PN Sby.</p> <p>Bahwa pada tanggal 7 Desember 2023, Divisi Hukum telah melakukan audiensi melalui PTSP Pengadilan Negeri Surabaya terkait prosedur pengajuan peninjauan kembali ke 2 (dua) terkait Perkara PT Shinwa Nonwovens Indonesia.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
14.2	41/Pdt.SusPKPU/2019 /PN.Niaga.Sby	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	<p>Pemberesan harta boedel pailit dan telah dilakukan pembagian tahap I pada tanggal 18 Januari 2023, dimana PT SIER berkedudukan sebagai Kreditur Konkuren Tingkat 4 memperoleh pembagian sebesar Rp. 8.320.126,00 (Delapan juta tiga ratus dua puluh ribu seratus dua puluh enam rupiah).</p> <p>Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby Aset PT Duta Cipta Pakarperkasa yang tidak sebanding dengan jumlah seluruh hutangnya. Mengingat PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang berkedudukan sebagai Kreditur Konkuren 4 maka dimungkinkan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tidak mendapatkan seluruh/sebagian dari piutangnya, yaitu yang seluruhnya senilai Rp682.092.800,00.</p>	<p>Pemberesan Boedel Pailit dan telah dilakukan pembagian tahap I pada tanggal 18 Januari 2023, dimana PT Surabaya Industrial Estate sebagai Kreditur Konkuren Tingkat 4 memperoleh pembagian sebesar Rp. 8.320.126,00 (Delapan juta tiga ratus dua puluh ribu seratus dua puluh enam rupiah).</p> <p>Bahwa pada tanggal 22 Agustus 2023 melalui AA Law Office (In House Lawyer) mengirimkan surat perihal permintaan informasi dan progress perkembangan laporan 3 bulanan nomor : 24/B.1/AA LAW/VIII/2023 kepada M. Agung Budiman, S.H. selaku Tim Kurator PT Duta Cipta Pakarperkasa (Dalam Pailit).</p> <p>Bahwa pada tanggal 12 Desember 2023, PT SIER telah melakukan pengiriman surat nomor :</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				0051/SIER-DU.4/XII/2023 perihal permohonan informasi progress perkembangan perkara kepailitan nomor : 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby.
14.3	16/Pdt.P-Kons/2016/PN Bil	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	<p>Konsinyasi atas pembebasan lahan untuk Jalan Tol Gempol-Pasuruan, dimana atas lahan yang terkena proyek jalan tol tersebut terdaftar asset PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang diklaim kepemilikan oleh 2 (dua) warga.</p> <p>Kajian hukum dan proses yang harus dilakukan terkait dengan pengajuan pembayaran (proses pengajuan pembayaran atas konsinyasi), termasuk melengkapi dokumen pelepasan atas hak tanah yang dilakukan tahun 1990 dan 1991.</p>	<p>Bahwa pada tanggal 20 Juni 2023 PT SIER telah mengirimkan surat kepada Pengadilan Negeri Bangil perihal permohonan dokumen penunjang konsinyasi kepada untuk mendapatkan informasi berupa Berita Acara Penitipan Uang Konsinyasi dan dokumen penunjang lainnya.</p> <p>Bahwa pada tanggal 25 Juli 2023 telah dilakukan Mediasi antara PT SIER dengan para pihak oleh Pengadilan Negeri Bangil terkait Tindak Lanjut Konsinyasi di Pengadilan Negeri Bangil, yang</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>akan dilanjutkan dengan mediasi berikutnya.</p> <p>Bahwa pada tanggal 15 Agustus 2023 telah dilakukan Mediasi antara PT SIER dengan para pihak oleh Pengadilan Negeri Bangil terkait Tindak Lanjut Konsinyasi di Pengadilan Negeri Bangil, yang akan dilanjutkan dengan mediasi berikutnya.</p> <p>Bahwa pada tanggal 27 September 2023 bersama AA Law Office telah dilakukan koordinasi dengan Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Tanah Ruas Jalan Tol Gempol Pasuruan dan Gempol Pandaan pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan dan Fasilitas Jalan Daerah selaku Panitia</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>Pengadaan Tanah Jalan Tol Gempol – Pasuruan terkait penyelesaian pengadaan tanah konsinyasi jalan tol Gempol – Pasuruan.</p> <p>Bahwa pada tanggal 11 Oktober 2023 telah dilakukan pengajuan permohonan bantuan hukum atas konsinyasi perkara tanah antara PT SIER dengan Lutfi dan Ahyat kepada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.</p>
14.4	15/Pdt.P-Kons/2016/PN Bil	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	<p>Konsinyasi atas pembebasan lahan untuk Jalan Tol Gempol-Pasuruan, dimana atas lahan yang terkena proyek jalan tol tersebut terdaftar aset PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang diklaim kepemilikan oleh 2 (dua) warga.</p> <p>Kajian hukum dan proses yang harus dilakukan terkait dengan pengajuan pembayaran (proses pengajuan pembayaran atas konsiyasi), termasuk melengkapi dokumen pelepasan atas hak tanah yang dilakukan tahun 1990.</p>	<p>Kajian hukum dan proses yang harus dilakukan terkait dengan pengajuan pembayaran (proses pengajuan pembayaran atas konsiyasi), termasuk melengkapi dokumen pelepasan atas hak tanah yang dilakukan tahun 1990.</p> <p>Bahwa pada tanggal 20 Juni 2023 PT SIER telah mengirimkan surat kepada Pengadilan Negeri Bangil perihal permohonan dokumen</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>penunjang konsinyasi kepada untuk mendapatkan informasi berupa Berita Acara Penitipan Uang Konsinyasi dan dokumen penunjang lainnya.</p> <p>Bahwa pada tanggal 25 Juli 2023 telah dilakukan Mediasi antara PT SIER dengan para pihak oleh Pengadilan Negeri Bangil terkait Tindak Lanjut Konsinyasi di Pengadilan Negeri Bangil, yang akan dilanjutkan dengan mediasi berikutnya.</p> <p>Bahwa pada tanggal 15 Agustus 2023 telah dilakukan Mediasi antara PT SIER dengan para pihak oleh Pengadilan Negeri Bangil terkait Tindak Lanjut Konsinyasi di Pengadilan Negeri Bangil, yang akan dilanjutkan dengan mediasi berikutnya.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>Bahwa pada tanggal 27 September 2023 bersama AA Law Office telah dilakukan koordinasi dengan Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Tanah Ruas Jalan Tol Gempol Pasuruan dan Gempol Pandaan pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan dan Fasilitas Jalan Daerah selaku Panitia Pengadaan Tanah Jalan Tol Gempol – Pasuruan terkait penyelesaian pengadaan tanah konsinyasi jalan tol Gempol – Pasuruan.</p> <p>Bahwa pada tanggal 11 Oktober 2023 telah dilakukan pengajuan permohonan bantuan hukum atas konsinyasi perkara tanah antara PT SIER dengan Lutfi dan Ahyat kepada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
14.5	13/Pdt.G/2024/PN.Bil	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	<p>Penggugat : 1. M. Nawardi 2. Supini Tergugat : 1. PT . SIER-PIER Kabupaten Pasuruan 2. Kementerian PUPR Bina Marga Kabupaten Pasuruan c.q. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3. Kepala Desa Curahdukuh 4. Kepala Badan Pertanahan National (ATR/BPN) Kabupaten Pasuruan Sdr. M.Nawardi Dkk. yang merupakan ahli waris dari Supinah melakukan klaim atas lahan yang terletak di HPL Nomor : 00072 Desa Curahdukuh atas nama PT SIER dengan menggunakan dasar Letter C 823 Persil 58 seluas 10.210 meter² atas nama Supinah.</p>	<p>Bahwa pada tanggal 27 April 2024 telah dilakukan Sidang Kedua dengan agenda Pemeriksaan Identitas Para Pihak di Pengadilan Negeri Bangil.</p>

2. Peradilan Pidana

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
1		PT Danareksa (Persero)	Nihil	
2		PT Danareksa Finance	Nihil	
3		PT Danareksa Capital	Nihil	
4		PT Jalin Pembayaran Nusantara	Nihil	
5.1		PT Nindya Karya	<p>PARA PIHAK : Terperiksa :</p> <p>Tersangka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Nasir 2. Suryadi Halim als Tando <p>Saksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Herry Suxmantojo 2. Dharma Arifiadi 3. Seno Susanto 4. Prisanur H. Delik : Dugaan adanya tindak pidana korupsi pada 	<p>Pada tanggal 06 february 2024, Pengadilan TPK pada PN Pekanbaru telah membacakan putusan terhadap perkara No. 48/Pid.Sus-TPK/2023/PNPbr a.n. Terdakwa Suryadi Halim alias Tando yang pada pokoknya amar putusan sebagai berikut: Mengadili : 1. Menyatakan Terdakwa SURYADI HALIM Alias TANDO telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah “melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama dan berlanjut”; 2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>pembangunan proyek diduga melanggar pasal 2 dan/atau pasal 3 pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Ancaman pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling sedikit Rp. 200.000.000.00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).</p>	<p>dengan pidana penjara selama 5 tahun dan pidana denda sebesar Rp. 400.000.000,00 subsider 4 bulan kurungan; 3. Menghukum Terdakwa dengan pidana tambahan berupa membayar uang Pengganti kepada negara sebesar Rp23.706.110.671,00 (Dua puluh tiga miliar tujuh ratus enam juta seratus sepuluh ribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah).</p>
5.2		PT Nindya Karya	<p>PARA PIHAK Terperiksa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dharma Arifiadi 2. Herry Suxmantojo 3. Ida Bagus Sufitriase Tersangka : <p>Dharma Arifiadi Pemeriksa : Polda Riau</p>	<p>Perkara telah diputus pada tanggal 05 Desember 2023, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Pekanbaru yang pada pokoknya amar putusannya 1. Menyatakan Terdakwa Dharma Arifiadi terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana dalam dakwaan subsidair Pasal 3 jo. Pasal 18 UU Tipikor jo.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			Delik : Dugaan adanya tindak pidana korupsi pada pembangunan proyek diduga melanggar pasal 2 dan/atau pasal 3 pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ancaman pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling sedikit Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).	Pasal 55 ayat (1) KUHPidana 2. Menjatuhkan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara dan dipidana denda sebesar Rp. 75.000.000 apabila denda tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) bulan.
6		PT Kliring Berjangka Indonesia	Nihil	
7		PT Kawasan Industri Medan	Nihil	
8		PT Kawasan Industri Wijayakusuma	PT Mandiri Timber Pratama (PT MTP) selaku pembeli lahan milik pihak kedua pada tahun 2005 sesuai dengan	Pada Bulan September 2022 PT KIW dilaporkan oleh PT MTP kepada Ditreskrimsus Polda Jateng terkait dengan adanya dugaan

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>perjanjian penjualan kaveling antara PT KIW dengan Pihak Kedua (pada tahun 1999 dan pada tahun 2003), sejak awal beroperasi di Kawasan Industri Wijayakusuma tidak bersedia menandatangani Perjanjian Pelayanan Kawasan / Service Charge. PT MTP keberatan terhadap 2 (dua) klausul dalam perjanjian pelayanan yaitu terkait biaya peralihan keveling dan kenaikan tarif service charge. Dan pada tahun 2021, berdasarkan putusan pengadilan Negeri atas gugatan PT KIW bahwa gugatan ditolak karena tidak adanya perjanjian, artinya tidak ada timbulnya hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh PT KIW dan PT MTP, sehingga PT KIW melakukan pemutusan atas pelayanan air bersih ke PT MTP. Pada Bulan September 2022 PT KIW dilaporkan oleh PT MTP kepada</p>	<p>peristiwa tindak pidana perlindungan konsumen sesuai dengan Surat Ditreskrimsus Polda Jateng Nomor: B/1271/RES.2.2./IX/2022/Ditreskrimsus Tanggal 23 September 2022. Atas hal tersebut pemeriksaan/klarifikasi telah dilakukan kepada Direktur Utama dan beberapa karyawan PT KIW. Pada Tanggal 15 Mei 2023 sesuai dengan Surat Ditreskrimsus Polda Jateng Nomor: SPDP/39/V/RES.5.1./2023Ditreskrimsus Perihal Pemberitahuan Dimulainya Penyelidikan yang pada intinya menyatakan bahwa telah dimulainya penyidikan tindak pidana perlindungan Konsumen.</p> <p>Telah dilakukan pemanggilan saksi dari bagian keuangan untuk pemberian keterangan pada 12 Juli 2023 terkait kasus tersebut.</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			Ditreskrimsus Polda Jateng terkait dengan adanya dugaan peristiwa tindak pidana perlindungan konsumen sesuai dengan Surat Ditreskrimsus Polda Jateng Nomor: B/1271/RES.2.2./IX/2022/Ditreskrimsus Tanggal 23 September 2022. Atas hal tersebut pemeriksaan/klarifikasi telah dilakukan kepada Direktur Utama dan beberapa karyawan PT KIW.	
9		PT Kawasan Industri Makassar	Nihil	
10		Kawasan Berikat Nusantara	Nihil	
11	Laporan Polisi nomor : LP/4108/XI/2013 /Ditreskrimum dan surat Penyidikan nomor:	PT Balai Pustaka	Pemalsuan dan atau Penggelapan dengan nilai Rp.12.713.542.414,- PT Balai Pustaka sebagai pelapor	Proses penyidikan

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
	SP.Sidik/3801/XII /2013/DitReskri mum tanggal 5 Desember 2013		<p>KRONOLOGIS PERMASALAHAN ATAS PEMBAYARAN “PENCETAKAN SURAT SUARA PILKADA PROV.DKI JAKARTA TAHUN 2012”</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Balai Pustaka mengerjakan Pengadaan Cetak Surat Suara Pemilihan Umum Gubernur & Wakil Gubernur Provinsi DKI. Balai Pustaka mengadakan kerjasama dengan PT Pura Dewata Lestari. 2. Harga pekerjaan pengadaan tersebut sebesar Rp.12.713.542.414,-(Dua belas milyar tujuh ratus tiga belas juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus empat belas rupiah) 3. Setelah pekerjaan tersebut selesai, Balai Pustaka mengajukan permintaan pembayaran kepada KPU DKI. 	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>4. Pada Bulan Desember 2012 tersebut PT Balai Pustaka (Persero) yang diwakili oleh Kadiv UBS Percetakan dan Sekretaris Perusahaan melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, akan tetapi dari keterangan Bpk. Dolvi selaku Pejabat KPU Prov.DKI Jakarta menyampaikan bahwa pembayaran tersebut sudah dilakukan melalui Bpk. Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari sesuai Surat Perjanjian No.011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT Balai Pustaka (Persero) dengan PT Pura Dewata Lestari yang mana di dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausulpun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil</p>	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>pembayaran ke KPU Provinsi DKI Jakarta.</p> <p>5. Atas dasar hal tersebut Balai Pustaka melaporakan Direktur Utama Pura Dewata Lestari dengan Pasal 372 KUH Pidana Tentang Pengelapan.</p> <p>6. Hingga saat ini proses perkara tersebut masih berlangsung di Polda Metro.</p> <p>7. Pada tanggal 11 Maret 2016 pihak pengacara menyampaikan perkembangan penanganan perkara dimana proses pemberkasan masih akan diperiksa oleh Pihak kejaksaan tinggi DKI untuk dilakukan pemeriksaan syarat formil dan materiilnya, dan apabila berkas dianggap cukup dan lengkap maka akan dinyatakan P-21 sehingga dapat dilimpahkan ke kejaksaan tinggi untuk diproses di persidangan</p>	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>8. Pada Desember 2019, Tim Balai Pustaka melakukan visitasi langsung ke kantor Pura Dewata Lestari namun tim tidak menemukan kantor tersebut pada alamat yang tercantum dalam perjanjian kerjasama.</p> <p>9. Saat ini perusahaan tidak menggunakan jasa Lawyer tersebut dikarenakan kondisi keuangan yang masih belum memungkinkan.</p> <p>10. Pada 18 Februari 2020, Tim Balai Pustaka telah melakukan konfirmasi dan visitasi ke lokasi PDL, dari hasil visitasi tersebut lokasi PDL sudah tidak ditemukan dan telah berganti kepenggunaan kepada pihak lain.</p> <p>11. Pada tanggal 29 Desember 2021 perusahaan mengirimkan surat kepada Direktur Reskrimum Polda Metro Jaya dengan surat nomor :</p>	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			279/DU/B.12.2021 perihal Progress Penanganan Perkara Dugaan Tindak Pidana Pemalsuan atau Penggelapan dalam laporan Polisi No:LP/4108/XI/2013/DitReskrimum, tetapi hingga saat ini masih belum mendapat tanggapan pihak Reskrimum Polda Metro Jaya.	
12		PT Perusahaan Pengelola Aset	Nihil	
13		PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Nihil	
14		PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Nihil	

3. Peradilan Khusus

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
1		PT Danareksa (Persero)	Nihil	
2		PT Danareksa Capital	Nihil	
3.1	154/Pdt.Sus/PK PU/2017/PN Jkt.Pst	PT Danareksa Finance	PT Broadbiz Asia pailit, PT Danareksa Finance selaku Kreditur	Menunggu pemberesan harta Pailit
3.2	101/Pdt.Sus/PK PU2017/PN Jkt.Pstkl	PT Danareksa Finance	PT Dimas Utama pailit, PT Danareksa Finance selaku Kreditur	Sudah dilakukan pemberesan harta pailit
4		PT Jalin Pembayaran Nusantara	Nihil	
5.1	46016/III/ARB- BANI/2023	PT Nindya Karya	<p>PARA PIHAK PT Nindya Karya (Persero) ("Nindya") PT Bhanda Ghara Reksa ("BGR") yang kemudian melebur ke PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</p> <p>POKOK PERKARA</p> <p>Nindya masih memiliki tagihan sebesar Rp 16.401.170.768,- pada Pekerjaan</p>	Putusan BANI Perkara Nomor : 46016/III/ARB-BANI/2023, yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Nindya dan menghukum PPI untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 16.239.247.157,- sudah termasuk PPN 10%, secara tunai dan sekaligus. Setelah pembacaan putusan tersebut di atas, Nindya telah beberapa kali

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			<p>Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung kepada BGR yang saat ini melebur ke PPI tetapi hingga saat ini BGR cq PPI masih belum merealisasikannya.</p>	<p>menyampaikan surat kepada PPI untuk segera melaksanakan putusan BANI secara tunai dan sekaligus dengan surat terakhir nomor : 0001/DKSM/STR/SEKPER/01/2014 tanggal 30 Januari 2024. Pada tanggal 2 Februari 2024, telah dilaksanakan pertemuan oleh KBUMN, PPI dan Nindya yang pada pokoknya membahas hal-hal sebagai berikut : PPI bersedia memenuhi kewajibannya kepada Nindya dengan mempertimbangkan pengurangan biaya perbaikan Gudang sebesar Rp 1.833.076.000,- sehingga total yang harus dibayar menjadi Rp 13.955.789.909,-; Terhadap usulan yang disampaikan oleh PPI, Nindya menyampaikan untuk dapat disampaikan secara tertulis dengan melampirkan bukti-bukti pendukung; Pada tanggal 07 Februari 2024, PPI melalui surat No. 0034/DKMRSU/EKS/PPI/II/2024 perihal Tanggapan atas surat Nindya terkait</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>Pelaksanaan Putusan BANI No. 46016/III/ARB-BANI/2023, yang pada pokoknya PPI menyampaikan akan memenuhi kewajiban kepada sebesar Rp 13.955.789.909,- yang akan diangsur selama 5 tahun dan pengembalian biaya administrasi perkara BANI sebesar Rp 443.467.975,- akan dibayar dalam 2 tahap selama tahun 2024. Pada tanggal 20 Februari 2024, melalui surat Nomor 0019/DKSM/SEKPER/02/2024 perihal Tanggapan atas Surat PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Nomor : 0034/DKMRSU/EKS/PPI/II/2024, yang pada pokoknya Nindya menyampaikan hal-hal sebagai berikut : Menyetujui usulan penyelesaian yang disampaikan oleh PPI; Meminta PPI untuk dapat menyampaikan dokumen pendukung atas biaya perbaikan Gudang UPP Medan yang disampaikan; Menyampaikan jika perlu adanya Perjanjian</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				Penyelesaian Hak dan Kewajiban antara Nindya dan PPI demi kepastian hukum atas penyelesaian permasalahan tersebut.
5.2	190/PDT.SUS-PKPU/2022/PN Niaga JKT PST	PT Nindya Karya	<p>PARA PIHAK PT Nindya Karya (Persero) ("Nindya") sebagai Kreditor Konkuren bersama dengan 168 kreditor lainnya PT Krakatau Engineering ("KE") sebagai Termohon PKPU Pokok Perkara: PT Krakatau Engineering belum menyelesaikan kewajiban atas Termin 8, Termin 9, Pembayaran Provisional Acceptance, dan Pembayaran Masa Pemeliharaan sebesar Rp 13.832.167.887,- pada Perjanjian atas Pekerjaan Sipil (Civil Works) Untuk Proyek Hot Strip Mill #2 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</p>	<p>Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT KE melalui surat nomor : 25/CS.L&GCG/X/2023 perihal Pemberitahuan Progress Homologasi, yang pada pokoknya PT KE menyampaikan hal-hal sebagai berikut : 1) PT KE telah melaksanakan seleksi notaris untuk pelaksanaan konversi utang menjadi saham; 2) PT KE telah mengajukan angka final nilai konversi utang menjadi saham (DES) baik untuk porsi PT KS dan Group, pihak ketiga DPT dan Non-DPT yang dijadikan dasar nilai besaran saham kreditor konkuren oleh Kementerian BUMN; 3) PT KE telah meminta para kreditor konkuren untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk penyelesaian proses restrukturisasi utang</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>yang mengacu kepada putusan homologasi baik cash bertahap maupun DES.</p> <p>Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT KE menyampaikan pemberitahuan Nilai utang yang dikonversi menjadi saham kepada Nindya dan meminta Nindya untuk melaksanakan ketentuan internal terkait perijinan yang diperlukan dalam pelaksanaan konversi tagihan menjadi saham. Saat ini, Legal Litigasi sedang melakukan kajian dan melakukan koordinasi secara internal terkait perijinan yang diperlukan terhadap tagihan yang menjadi saham pada PT KE.</p>
6		PT Kliring Berjangka Indonesia	Nihil	
7		PT Kawasan Industri Medan	Nihil	
8		PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Nihil	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
9	Nomor:113/G/2019/PTUNMK S, Nomor:170/B/2020/PTTUNMks dan Nomor:498/K/TUN/2022	PT Kawasan Industri Makassar	David Wijono selaku Penggugat, BPN selaku Tergugat, PT KIMA selaku Tergugat II Intervensi 1, PT Roda Mas Baja Inti selaku Tergugat II Intervensi 2. A. Para Pihak, yaitu David Wijono (selaku Penggugat), BPN selaku (Tergugat), PT KIMA selaku (Tergugat II Intervensi 1) dan PT Roda Mas Baja Inti (selaku Tergugat II Intervensi 2) B. Objek Perkara, yaitu lahan/Tanah dengan Status HGB di atas HPL milik PT Roda Mas Baja Inti HGB Nomor 21549/Kel. Daya luas 24.003 m2 dan HGB Nomor 21086/Kel. Daya Luas 42.100 m2 C. Pokok Gugatan, yaitu Sertifikat Hak Milik David Wijono (Penggugat) tumpang tindih dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan PT Roda Mas Baja Inti (Tergugat II Intervensi 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah di Putusan oleh Mahkamah Agung pada tingkat Kasasi pada tanggal 25/10/2022, dan Putusan tersebut telah Inkracht (Berkekuatan Hukum Tetap); 2. Legal Opinion Putusan PTUN telah selesai; 3. PT Rodamas Baja Inti mengajukan Gugatan untuk PT KIMA pada Pengadilan Negeri Makassar, dengan gugatan Wanprestasi.

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			D. Proses Perkara, yaitu Putusan Kasasi (Inkracht) tertanggal 25 Oktober 2022, masih menunggu habisnya jangka waktu Peninjauan Kembali (PK) atau dilakukan kajian ulang terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan memastikan bahwa Putusan Kasasi terhadap HGB PT Roda Mas Baja inti, tidak memiliki dampak terhadap HPL PT KIMA.	
10	354/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.JKT.PST	PT Kawasan Berikat Nusantara	Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara PT Totalindo Eka Persada Tbk. Bahwa yang bersangkutan memiliki hutang kepada PT Kawasan Berikat Nusantara sebesar Rp 395.177.250,-	Telah dilakukan voting atas permohonan proposal perdamaian dari PT Totalindo Eka Persada Tbk
11		PT Balai Pustaka	Nihil	

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
12.1	1/Pdt.Sus- Pembatalan Perdamaian/20 18/PN Niaga Jo, No.05/Pdt.Sus/ PKPU/2014/PN Sby	PT Perusahaan Pengelola Aset	PT. PPA (Penggugat), Tim Kurator (Tergugat). PPA mengajukan kasasi atas putusan gugatan renvoi prosedur terkait Daftar Pembagian harta pailit tgl 1 Des 2021	Permohonan kasasi yang diajukan oleh PPA telah ditolak, PPA kemudian mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. Tim kurator telah melakukan pembagian dana hasil penjualan boedel pailit tahap 3 kepada para kreditur. Permohonan kasasi tidak dapat diterima dan PT PPA mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang sedang dalam proses oleh Mahkamah Agung
12.2	91/Pdt.Sus- PKPU/2022/PN. Niaga.Sby	PT Perusahaan Pengelola Aset	Aspire Financial Technologie PTE, LTD (Pemohon), PPA (Kreditur PT Polowijo Gosari) PT Polowijo Gosari dalam keadaan PKPU sejak dikeluarkannya putusan PKPU pada tanggal 24 Januari 2023	- 3 Feb 23, Tim Litigasi menghadiri rapat kreditur pertama di Pengadilan Niaga pada PN Surabaya - 16 Feb 23, Tim Litigasi bersama dengan Tim SAM 1 mendaftarkan tagihan ke kantor Pengurus PKPU - Perkara PKPU sudah berjalan selama 230 hari per tanggal 18 Juli 2023

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				- PPA telah mendaftarkan tagihan. Saat ini sedang menunggu pengesahan Hakim atas hasil voting.
13.1		PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Bandung terhadap Putusan 353/G/2022/PTUN.JKT Pembanding : PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung; Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta Terbanding : PT Pulogadung Steel	Proses
13.2	174/B/TF/2023 /PT.TUN.JKT	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Adanya upaya untuk mengeluarkan SHGB No.128/Rawaterate atas nama PT Pulogadung Steel dari SHPL No.3/Rawaterate atas nama PT JIEP	1. Pengajuan memori kasasi
13.3	54/Pdt.Sus-GLL-AP/2023/PN.Ni aga.Jkt.Pst	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Tim Kurator PT Incap Altin Utama (Dahulu Incap Seno) menggugat Tergugat untuk memperjelas kedudukan tanah dengan status HGB (dalam Boedel Pailit) yang telah dijual secara sepihak oleh	Proses Putusan

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
			Penggugat kepada Pihak Ketiga Tim Kurator PT Incap Altin Utama (Dahulu Incap Seno) menggugat Turut Tergugat agar memberikan rekomendasi lelang HGB kepada Tim Kurator	
14.1	41/Pdt.SusPKPU/2019/PN.Niaga.Sby	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby Aset PT Duta Cipta Pakarperkasa yang tidak sebanding dengan jumlah seluruh hutangnya. Mengingat PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang berkedudukan sebagai Kreditur Konkuren 4 maka dimungkinkan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tidak mendapatkan seluruh/sebagian dari piutangnya, yaitu yang seluruhnya senilai Rp682.092.800,00.	Pemberesan harta boedel pailit dan telah dilakukan pembagian tahap I pada tanggal 18 Januari 2023, dimana PT SIER berkedudukan sebagai Kreditur Konkuren Tingkat 4 memperoleh pembagian sebesar Rp. 8.320.126,00 (Delapan juta tiga ratus dua puluh ribu seratus dua puluh enam rupiah).

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
14.2	32/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	<p>HGB yang saat ini masuk dalam harta pailit PT Tedja Sekawan Cocoa Industries akan habis masa berlaku pada tahun 2023, dimana PT SIER menyampaikan kepada kurator untuk dapat mengeluarkan HGB tersebut dari harta pailit apabila belum dilakukan pemberesan boedel pailit pada saat HGB telah habis masa berlakunya.</p> <p>Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 32/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby</p> <p>1. PT SIER tidak termasuk sebagai kreditur dalam perkara PKPU</p>	<p>Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 32/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT SIER tidak termasuk sebagai kreditur dalam perkara PKPU, namun berkepentingan atas perpanjangan HGB atas lokasi tanah milik PT. Tedja Cocoa Sekawan Industries. 2. Sesuai ketentuan Undang-undang Pertanahan apabila HGB diatas HPL tidak diperpanjang, maka akan kembali kepada Pemegang HPL, 3. Proses pemberesan harta boedel pailit, Kurator akan melakukan penjualan di Muka Umum (Lelang) yang ke 5 terhadap HGB PT Tedja Sekawan Cocoa Industries. <p>Pada tanggal 24 Maret 2023, PT SIER melalui kejaksaan mengirimkan surat kepada Kurator</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>PT Tedja Sekawan Cocoa Industri untuk mendapatkan informasi perkembangan hasil lelang ke-5.</p> <p>Pada tanggal 8 Juni 2023, PT SIER melalui Kejaksaan Negeri Surabaya mengirimkan surat kepada Kurator PT Tedja Sekawan Cocoa Industri perihal permohonan informasi terkait progres pelaksanaan penjualan dimuka umum terhadap harta boedel pailit.</p> <p>Bahwa pada tanggal 23 Agustus 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian penggunaan tanah industri PT Teja Sekawan Cocoa Industries yang mewakili oleh Tim Kurator dengan jangka waktu perpanjangan 20 tahun terhitung sejak tanggal 27 September 2023.</p> <p>Bahwa dengan telah dilakukan penandatanganan yang diwakili oleh Tim Kurator PT Teja Sekawan Cocoa Industries</p>

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
				<p>atas akta perpanjangan perjanjian penggunaan tanah industri PT Teja Sekawan Cocoa Industries Nomor 17 tanggal 23 Agustus 2023 di hadapan Notaris Rizky Ayu Nataria El Chidtian, S.H., M.Kn. maka perkara ini sudah tidak menjadi bagian dari pendampingan penyelesaian oleh Divisi Hukum PT SIER.</p>

BAB V MANAJEMEN RISIKO

5.1 LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Strategi Risiko

Danareksa telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN. Adapun Tabulasi *Risk Appetite Statement*, *Sikap terhadap risiko*, *Parameter dan Limit Risiko* untuk seluruh kategori risiko per taksonomi risiko Danareksa adalah sebagai berikut:

Tabel Metrik Strategi Risiko

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	Danareksa mengutamakan pemberian investasi kepada proyek bersama dalam ekosistem Holding Danareksa, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa investasi di luar ekosistem mungkin menawarkan value yang lebih tinggi dalam jangka pendek.	Strategis	1. IRR Project 2. Debt to Equity	%	1. CoF + 2% 2. 100%
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	Danareksa dalam proses transformasi menerima risiko yang lebih tinggi dari risiko konsentrasi dalam ekosistem Danareksa untuk mewujudkan <i>scale up</i> seluruh Anggota Holding	Strategis	1. Konstruksi: Proyek sinergi ekosistem Danareksa yang dimenangkan terhadap target sinergi	1. % 2. % 3. Waktu	1. 80 2. 80 3. Akhir Tahun 2024

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
				2. Kawasan Industri: New Revenue Stream yang didapatkan terhadap target perolehan 3. Jasa Keuangan: Timeline penyelesaian Restrukturisasi dan Revitalisasi BUMN TK		
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	Danareksa melakukan investasi saham perusahaan dalam rangka untuk ekspansi bisnis atau memenuhi penugasan pemerintah, dengan menerima risiko lebih tinggi	Strategis	Jumlah investasi saham perusahaan yang berhasil	%	50
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	Danareksa melakukan divestasi saham hanya setelah mencapai keuntungan dan/atau tujuan manfaat investasi yang telah ditetapkan sebelumnya telah berhasil diperoleh. Namun, divestasi bisa juga dilakukan dalam hal strategic partnership dan restrukturisasi untuk memperoleh manfaat strategis yang jauh lebih besar di masa depan, kepatuhan pada peraturan perundangan dan kewajiban kontrak yang mewajibkan Danareksa untuk melakukan divestasi, dan demi manfaat kesehatan	Strategis	Nilai Wajar Saham Valuasi KJPP	%	1 x Nilai Wajar Saham Valuasi KJPP

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		perusahaan untuk menghindari kerugian yang jauh lebih besar di masa depan.				
Keuangan	Risiko Industri Umum - Keuangan	Danareksa dalam memperoleh sumber pendanaan terbuka terhadap berbagai lender/creditor, dan menghindari risiko konsentrasi pada satu lender/creditor, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa lender/creditor tersebut mungkin menawarkan cost of fund yang lebih rendah dalam jangka pendek.	Strategis	Maksimum Single Exposure Limit dari semua fasilitas Bank	%	20
Keuangan	Risiko Industri Umum - Keuangan	Danareksa mendiversifikasi pendanaan yang diberikan di berbagai proyek untuk menghindari konsentrasi risiko yang berlebihan pada satu proyek, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa satu proyek tertentu mungkin memiliki return yang lebih tinggi.	Strategis	Maksimum Single Exposure Limit dari target portfolio investasi	%	20

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Operasional	Risiko Industri Umum - Operasional	Danareksa menerima risiko yang rendah atas dampak bencana terhadap aktivitas bisnis dan kinerja perusahaan.	Konservatif	Maximum Tolerable Period of Disruption	Jam	48
Operasional	Risiko Industri Umum - Proyek	Danareksa menerima risiko yang rendah atas risiko proyek (<i>quality, timeline & cost overrun</i>).	Konservatif	Cost overrun	%	3
Hukum & Kepatuhan	Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan	Danareksa tidak menoleransi terhadap segala bentuk pelanggaran peraturan dan perundangan dalam menjalankan bisnisnya.	Tidak Toleran	Penalty	Jumlah	0
Hukum & Kepatuhan	Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan	Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas bisnisnya.	Tidak Toleran	Liabilitas Kontinjensi	%	0
Reputasi dan Keberlanjutan	Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan	Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan / operasional bisnis perusahaan.	Konservatif	Maksimal Rasio Pemberitaan Negatif/Total Pemberitaan	%	5
Reputasi dan Keberlanjutan	Risiko Industri Umum - Sosial & Lingkungan	Danareksa menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek <i>sustainability, social</i> dan <i>environmental</i> .	Konservatif	Peringkat/Rating Proper (KLHK)	Klasifikasi	Proper Biru

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
Teknologi Informasi	Risiko Industri Umum - Teknologi & Keamanan Siber	Danareksa menerima risiko yang rendah atas dampak dari risiko serangan cyber, tingkat keamanan informasi, perlindungan data pribadi dan kehandalan infrastruktur IT.	Konservatif	1. Critical System Downtime 2. Successful Cyber Attacks	1. Jam 2. #	1. 4 2. 0
Organisasi dan SDM	Risiko Industri Umum - Operasional	Danareksa dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 5% dalam satu waktu.	Konservatif	Turnover rate posisi kunci	%	5
Makro & Pasar	Risiko Industri Umum - Pasar & Makroekonomi	<p>1. Danareksa menerima risiko yang rendah sampai dengan moderat atas dampak dari ketidakpastian ekonomi makro dan pasar, dengan tetap berusaha menekan dampaknya hingga ke tingkat yang rendah.</p> <p>2. Danareksa melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur.</p> <p>3. Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap risiko mata uang dan risiko suku bunga dalam pendanaan yang diterima. Namun, Danareksa bisa menerima risiko yang moderat atas suku bunga dan mata uang untuk</p>	Moderate	1. Net Open Position 2. Tingkat bunga yang diberikan	%	1. 0 2. \geq CoF

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan/Limit
		pembiayaan sepanjang imbal hasil yang diperoleh mencukupi.				

Adapun Risk Limit yang didistribusikan ke sejumlah *area* bisnis, *risk owner* dan transaksi, karena lebih rinci dan sangat bervariasi, akan ditetapkan dan didokumentasikan secara terpisah.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan satuan moneter atas *Risk Capacity*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan Limit Risiko.

Tabel Satuan Moneter Strategi Risiko

Nama Perusahaan	Risk Capacity (Ekuitas)	Risk Appetite	Risk Tolerance	%	Limit Risiko
Danareksa	36,254	1,812	1,812 – 3,262	100%	3,262

Nama Perusahaan	Risk Capacity (Ekuitas)	Risk Appetite	Risk Tolerance	%	Limit Risiko
Danareksa (Parent Only)	18,592	929	929 – 1,234	34%	1,111
SIER	18,713	283	283 – 590	14%	466
PPA	7,691	384	384 – 1,010	14%	460
KBN	3,312	165	165 - 219	6%	198
KIW	1,786	89	89 - 330	9%	300
NINDYA KARYA	1,494	74	74 - 400	11%	374
KIMA	699	34	34 - 46	1%	42
KBI	646	32	32 - 42	1%	39
KIM	538	26	26 - 125	3%	113
JALIN	345	17	17 - 22	1%	21
JIEP	325	16	16 - 21	1%	19
DF	277	13	13 - 18	1%	17
DANCAP	115	5	5 - 110	3%	100

Nama Perusahaan	Risk Capacity (Ekuitas)	Risk Appetite	Risk Tolerance	%	Limit Risiko
BP	62	3	3 - 4	0%	4

*Angka dalam Miliar Rupiah Audited 2022

Angka berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* 31 Desember 2022, akan disesuaikan setelah angka *audited* 2023 dikeluarkan. Total dari *Risk Limit* yang didistribusikan keseluruh entitas di dalam Danareksa adalah lebih kecil dari jumlah BTR konsolidasi.

2. PROFIL RISIKO

Danareksa telah menyusun Risiko Utama Perusahaan berdasarkan sasaran dan KPI Danareksa yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN untuk RKAP Tahun 2024. Risiko utama Perusahaan (*Top Risk*) merupakan hasil integrasi dengan anak perusahaan yang terkonsolidasi berdasarkan taksonomi risiko Danareksa.

Risiko utama Danareksa terdiri dari 14 risiko utama yang menjadi perhatian Danareksa dalam pencapaian sasaran dan KPI yang telah ditetapkan. Terhadap Risiko Utama tersebut dilakukan pemantauan (*monitoring*) secara periodik, untuk selanjutnya dilaporkan berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris serta kepada Kementerian BUMN. Berikut disajikan Risiko Utama (*Top Risk*) Danareksa:

Tabel Risiko Utama Danareksa

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko					Target Residual		
	Dampak	Prob.							Dampak	Prob.	
1	5	4	Peristiwa Risiko	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024	Rencana Perlakuan	Melakukan eskalasi kepada PMO Kementrian BUMN, PMO Kemenko Perekonomian secara berkala untuk percepatan status lahan dari HGU menjadi HPL				4	1
			Penyebab	Belum tersedianya lahan matang yang akan dilakukan penyewaan	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya			
			Dampak	Rp 547 miliar	Target Penjualan	X > 95% dari target RKAP	90% ≤ X < 95% dari target RKAP	X < 90% dari target RKAP			
			Perhitungan Dampak	Penjualan lahan yang tidak dapat dilakukan karena lahan belum siap dijual.							
			Limit								

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko					Target Residual		
	Dampak	Prob.							Dampak	Prob.	
2	5	4	Peristiwa Risiko	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out dalam menerima transfer pengelolaan atas seluruh ATM dari Himbara pada tahun 2024	Rencana Perlakuan	1. Percepatan perizinan dari Regulator; 2. Koordinasi Jalin dan Bank dalam proses percepatan rollout; 3. Monitoring & evaluasi secara komprehensif				4	1
			Penyebab	Kendala perijinan Kebijakan stakeholder terkait yang belum sejalan Kebijakan resources yang dibutuhkan (people, system, process & governance)	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya			
			Dampak	Rp 407 miliar		1. Surat Izin/ perizinan dari BI/regulato	1. Jumlah surat izin/persetujuan oleh regulator dengan batas aman dan batas bawah Bank 4 dan Jalin 1	1. Jumlah surat izin/persetujuan oleh regulator dengan batas bawah Bank 4 dan Jalin 1	1. Jumlah surat izin/persetujuan oleh regulator dengan batas bawah Bank 4 dan Jalin 1		
			Perhitungan Dampak	Proyek migrasi ATM delay, dan revenue tidak bisa diperoleh pada Tahun 2024.		2. ATM terkoneksi/termigrasi	Realisasi Penyelesaian > 95%	Realisasi Penyelesaian 85% - 95%	Realisasi Penyelesaian < 85%		
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 17 Miliar		3. Pengembangan fitur	Realisasi Penyelesaian > 95%	Realisasi Penyelesaian 85% - 95%	Realisasi Penyelesaian < 85%		

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual			
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.		
3	5	3	Peristiwa Risiko	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA sehingga pendapatan/ganti rugi dari Pelindo tidak bisa diterima.	Rencana Perlakuan	1. Melakukan rapat koordinasi dengan PELINDO untuk memperjelas terkait ketentuan-ketentuan proses relokasi seperti timeline, ganti untung, kepastian anggaran, dll. 2. Melakukan pendampingan inventarisasi lahan terdampak proyek NPEA yang dilakukan oleh tim SATGAS BPN					
			Penyebab	1. ijin penetapan lokasi terlambat 2. tidak sepakatnya besaran ganti rugi 3. investor yang tidak mau direlokasi 4. jumlah kompensasi atas tenant terdampak lebih besar sehingga pendapatan bersih PT KBN berkurang	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya			
			Dampak	Rp 180 miliar		Realisasi tercapainya recurring income	242,06 M	216,9 M	118,45 M	4	1
			Perhitungan Dampak	Ganti rugi dari Pelindo sebesar 180 miliar tidak diperoleh bila proyek gagal							
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 83 Miliar							
4	5	3	Peristiwa Risiko	Kegagalan infrastruktur dan sistem vital pendukung kegiatan operasional perdagangan berjangka, pasar fisik komoditas dan aset digital	Rencana Perlakuan	1. Meningkatkan alokasi anggaran operasional IT terutama terkait keamanan jaringan; 2. Meningkatkan penetration test dan stress test secara berkala; 3. Mengkaji ulang atau review dokumen manajemen insiden dan rutin melakukan simulasi;			1	2	

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual	
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.
					4. Meningkatkan kompetensi maupun kecukupan SDM; 5. Menyusun sistem monitoring mitra dan hal lain terkait kerahasiaan.				
			Penyebab	Infrastruktur Listrik, internet, dan server down. Cyber Attack Sistem manajemen insiden tidak berjalan optimal Human error Mitra penyedia jasa teknologi tidak menjalankan fungsi sesuai SLA	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya	
			Dampak	Rp 129 miliar	Infrastruktur dan sistem vital tidak beroperasi pada jam operasional perdagangan	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama 1 hari	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (misalkan listrik, air, jaringan komunikasi & online system)	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam (misalkan listrik, air, jaringan komunikasi & online system)	
			Perhitungan Dampak	Potensial loss jika terjadi kegagalan sistem dan infrastruktur vital untuk bisnis: a) Perdagangan Berjangka (PBK) sebesar Rp 21,16 miliar; b) Perdagangan Pasar Fisik (PFK) sebesar Rp 20,09 miliar; c) Aset Digital sebesar Rp 87,8 miliar					

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko	Target Residual			
	Dampak	Prob.			Dampak	Prob.		
			Limit Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 6,45 Miliar					
5	5	3	Peristiwa Risiko Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU	Rencana Perlakuan 1. Melakukan Kerjasama dengan konsultan untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan Proyek KPBU dan Investasi; 2. Melakukan koordinasi dengan Danareksa selaku holding terkait skema pendanaan Proyek KPBU dan Investasi; 3. Mengantisipasi perubahan kebijakan pemerintah dengan memaksimalkan marketing intelligence terkait Proyek KPBU dan Investasi; 4. Koordinasi dan Konsorsium yang baik dengan Lender yang kredibel dan potensial Perubahan kebijakan Pemerintah; 5. Menggunakan skema pinjaman Joint Borrowing, Pinjaman Korporasi, atau Full Equity melalui Equity Call; 6. Seleksi Equity Partner yang kompeten dalam menjalankan Proyek sejenis; 7. Mengkaji dan mencari skema kerja sama yang menarik bagi calon Equity Partner Mitra/ partner tidak cukup modal;			1	2
			Penyebab Kurangnya kompetensi personil terkait Proyek KPBU dan Investasi; Kurangnya pengalaman perusahaan dalam melaksanakan Proyek KPBU dan Investasi; Perubahan kebijakan Pemerintah; Tidak tercapainya Financial Close karena ketidakpastian kondisi pasar atau struktur modal Proyek yang tidak optimal; Tidak diperoleh pendanaan dari lembaga pinjaman; Mitra/ partner tidak cukup modal.	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya	

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual			
	Dampak	Prob.		Dampak	Prob.	Dampak	Prob.	Dampak	Prob.		
			Dampak	Rp 129 miliar		1. Realisasi Pendanaan	1. Realisasi Pendanaan > 95%	1. Realisasi Pendanaan 85% - 95%	1. Realisasi Pendanaan < 85%		
			Perhitungan Dampak	Total biaya yang dikeluarkan NK untuk proyek KPBU sampai dengan akhir tahun 2024. Belum ada pendapatan dari KPBU yang diperoleh pada tahun 2024.		2. Internal Rate of Return (IRR)	2. IRR dengan WACC + 1,5%	2. IRR dengan WACC + 1%	2. IRR dengan WACC +0,5%		
			Limit	Kehilangan nilai atas kegagalan mendapatkan Proyek KPBU dan Investasi sebesar < Rp. 300 Miliar		3. Payback Period	3. PBP < 10 tahun	3. PBP 10-15 tahun	3. PBP > 15 tahun		
						4. Profitability Index	4. Profitability Index 1,4	4. Profitability Index 1,3	4. Profitability Index 1,2		
6	5	4	Peristiwa Risiko	Potensi penjualan lahan ke tenant tidak terealisasi	Rencana Perlakuan	1. Menjaga komunikasi dan komitmen dengan mitra terkait pembebasan lahan 2. Melakukan koordinasi terkait kebutuhan modal kerja pembebasan lahan terutama dengan Holding Danareksa 3. Melakukan pendekatan dan penawaran kepada tenant eksisting yang potensial untuk melakukan ekspansi produksi 4. Melakukan perikatan (MOU/HOA) kepada calon tenant potensial untuk rencana pengembangan produksi/ pabrik 5. Aktif melakukan jemput bola ke calon Investor dan menjalin kerjasama dengan agen maupun dengan Instansi Pemerintah terkait serta dengan Asosiasi lainnya				4	1

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual		
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.	
			<p>Penyebab</p> <p>Pematangan lahan yang belum selesai Calon tenan yang belum didapatkan</p> <p>Dampak</p> <p>Rp 78 Miliar</p> <p>Perhitungan Dampak</p> <p>Dari 8,8 Ha target penjualan 2024, 4.6 Ha berisiko tidak terealisasi karena masih dalam proses pematangan lahan, setara dengan potensi pendapatan Rp 78 Miliar</p> <p>Limit</p>	KRI	6. Penyusunan timeline pematangan lahan dan KSO pematangan dengan anggota Holding	Aman	Hati-hati	Bahaya		
					Realisasi pendapatan dari penjualan lahan terhadap target tidak 100%	90% ≤ X < 95% dari target RKAP	85% ≤ X < 90% dari target RKAP	X < 85% dari target RKAP		
7	5	3	<p>Peristiwa Risiko</p> <p>Tertundanya proyek SPAM Bingai, sehingga target revenue tidak tercapai</p>	Rencana Perlakuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjukan Konsultan Penyusun Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai Sei Bingei 2. Melakukan penyambungan/penyaluran air bersih kepada para tenant baru ataupun eksisting yang melakukan upgrading 3. Negosiasi penyaluran air yang bersumber dari SPAM Binjai ke jaringan milik PT DCC di wilayah KIM 2-5 4. Melakukan kerjasama operating dan maintenance dengan pihak pendistribusi air 				4	1

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual	
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.
					5. Melakukan pengawasan dan penertiban ABT secara berkala bersama dengan jajaran OPD Pemprov (Tim Terpadu) 6. Membantu Nindya Karya, Danareksa Capital dan Jasa Tirta Luhur dalam perijinan galian pipa (ijin lingkungan) proyek SPAO Binjai				
			Penyebab	Keterlambatan Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai Sei Bingei Danareksa Capital tidak memiliki KBLI untuk penjualan air Pekerjaan konstruksi saluran oleh Penyalur terlambat Penghentian suplai air dari binjai akibat kebocoran jaringan pipa dari Binjai ke KIM	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya	
			Dampak	Rp 70 miliar	% Pendapatan penjualan air Sei Bingai	$90\% \leq X < 95\%$ dari target RKAP	$85\% \leq X < 90\%$ dari target RKAP	$X < 85\%$ dari target RKAP	
			Perhitungan Dampak	Potensi kehilangan revenue selama tahun 2024 dari pendapatan penjualan air bersih kawasan					
			Limit	Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp27 Miliar					
8	5	3	Peristiwa Risiko	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang mengakibatkan	Rencana Perlakuan	1. Mengoptimalkan penempatan dana yang belum digunakan; 2. Memilih Bank yang memberikan tingkat suku bunga yang terbaik.		1	2

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual		
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.	
			<p>pengembalian hasil investasi (RoI) tidak optimal dan beban obligasi tidak tercover.</p> <p>Penyebab Pelaksanaan analisa dan penetapan target investasi awal tidak dilakukan dengan memadai; Tertundanya realisasi investasi pada anggota holding; Perubahan regulasi dan perizinan target investasi</p> <p>Dampak Rp 50 miliar</p> <p>Perhitungan Dampak Potensi kehilangan revenue selama tahun 2024 dari tidak terserapnya dana obligasi untuk kebutuhan investasi (Rp 500 miliar dengan target return investasi sebesar 10%)</p> <p>Limit Nilai batasan risiko Perusahaan sampai dengan Rp 930 Miliar</p>	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
				1. Realisasi penyerapan dana obligasi untuk investasi	95% < X < 100% dari target RKAP	90% < X < 95% dari target RKAP	85% < X < 90% dari target RKAP			
				2. Target RoI tercapai	95% < X < 100% dari target RKAP	90% < X < 95% dari target RKAP	85% < X < 90% dari target RKAP			
9	5	4	<p>Peristiwa Risiko</p> <p>Kegagalan mendapatkan earning asset baru dengan jumlah yang memadai, sehingga mengalami kerugian yang terus</p>	Rencana Perlakuan	1. Membuat produk khusus Anjak Piutang untuk anggota Holding Danareksa; 2. Mengajukan limit persetujuan untuk Direksi untuk dapat mempercepat proses persetujuan pembiayaan;			1	2	

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual		
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.	
			<p>menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya</p> <p>Penyebab Suku Bunga yang ditawarkan belum sesuai harapan Debitur Proses akuisisi dalam penyaluran pembiayaan memakan waktu lama</p> <p>Dampak Rp 39 miliar</p> <p>Perhitungan Dampak 1. Potensi tidak bisa melakukan pembiayaan 50% dari rencana (sebesar Rp 370 miliar dari Rp 740 miliar); 2. Potensi kehilangan pendapatan bunga dari ketidaktercapaian pencairan pembiayaan yakni sebesar Rp 39 miliar;</p> <p>Limit Potensi kehilangan pendapatan bunga dari ketidaktercapaian pencairan pembiayaan yakni sebesar Rp31 miliar;</p>		3. Membuat SOP khusus untuk penyaluran pembiayaan guna mengakselerasikan SLA penyaluran pembiayaan					
				KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya			
					Realisasi pencairan pembiayaan	Realisasi Pencairan Pembiayaan > 90%	Realisasi Pencairan Pembiayaan 85% - 90%	Realisasi Pencairan Pembiayaan < 85%		
					EBITDA	EBITDA >90%	EBITDA 85% - 90%	EBITDA < 85%		
10	5	3	<p>Peristiwa Risiko</p> <p>Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP Binjai ke Kawasan Industri Medan</p>	Rencana Perlakuan	1. Melakukan site visit proyek secara berkala; 2. Monitoring mingguan terhadap progres konstruksi dan kesiapan WTP di Binjai serta KIM.			1	2	

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko					Target Residual		
	Dampak	Prob.							Dampak	Prob.	
			Penyebab	Perijinan yang belum tersedia Produksi dan mobilisasi pipa yang terlambat dari jadwal Intensitas cuaca hujan yang tinggi	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 20 miliar		Implementasi IWF	100% terpenuhi	Deviasi ketidaktercapaian sebesar 50%	Deviasi ketidaktercapaian kurang dari 50%		
			Perhitungan Dampak	Potensi deviasi biaya konstruksi dari pembelian dan mobilisasi pipa yang menjadi porsi terbesar dalam proyek							
			Limit	Potensi kerugian atas kegagalan proyek sebesar Rp 30 Miliar							
11	5	5	Peristiwa Risiko	Tertundanya atau tidak terealisasi special dividend 2024 atas realisasi gain Indosat pada PPA dikarenakan tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham	Rencana Perlakuan	Mencari block trade buyer dari Q1					
			Penyebab	Tidak didaptkannya persetujuan pemegang saham atas aksi korporasi realising gain indosat dikarenakan satu dan lain hal Tidak ditemukan buyer (realising gain indosat) sesuai ketentuan yang diinginkan (harga, volume, mekanisme etc)	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya	1	1

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko					Target Residual	
	Dampak	Prob.		Dampak	Prob.	Dampak	Prob.	Dampak	Prob.	
			Dampak	Rp 1,3 Triliun	Perolehan Persetujuan pemegang saham sebelum aksi realizing gain dilakukan	disetujui 7 hari sebelum aksi korporasi dilakukan	disetujui lebih dari 7 hari sebelum aksi korporasi dilakukan within same year	tidak disetujui		
			Perhitungan Dampak	Besaran special dividend dari realizing gain indosat yang dimiliki PPA yang berpengaruh tinggi terhadap PNL induk	Perolehan kepastian buyer atas saham yang akan dijual	3 bulan sebelum target aksi korporasi	1-2 bulan sebelum target aksi korporasi	Tidak didapatkan buyer		
			Limit	Rp 0 Miliar						
12	4	5	Peristiwa Risiko	Kegagalan penagihan dan penjualan agunan	Rencana Perlakuan	Koordinasi dengan Kurator untuk percepatan Lelang aset;				
			Penyebab	Kondisi aset debitor yang dijadikan agunan sulit untuk dijual di harga pasar; Tahun 2024 tahun politik sehingga terdapat potensi wait & see dari investor	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya	3	4
			Dampak	Rp 75 Miliar	Timeline penjualan	Sebelum 30-Sep-2024	30-Sep-24	30-Nov-24		
			Perhitungan Dampak	hilangnya potensi pendapatan penjualan aset SAM						
			Limit	Rp 7,5 Miliar						
Peristiwa Risiko	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi non core asset	Rencana Perlakuan	1. Closely monitor through activity tracking (monthly basis); 2. Berkoordinasi dengan KBUMN dan stakeholder terkait;					2		

No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual		
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.	
					3. Melakukan scenario analysis apabila divestasi urung dilakukan tahun ini, dan mencari alternatif untuk menaikkan revenue (to cover int exp atas unsustain loan danareksa); 4. Berkoordinasi dengan direktorat investasi/ advisory untuk mendapatkan extra potential pipeline next year; 5. Menggunakan sebagian dividen anak usaha untuk menutup interest expense atas unsustain loan apabila divestasi urung dilakukan					
			Penyebab	Harga divestasi non core asset tidak cocok, buyer tidak ada, proses persetujuan memakan waktu lama/ tidak mendapatkan persetujuan PS Proses persetujuan memakan waktu lama/ tidak mendapatkan persetujuan PS	KRI	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 21,7 Miliar	Buyer, harga, hingga indikasi persetujuan PS sudah didapatkan	Q1-Q2	Q3	Q4		
			Perhitungan Dampak	Besaran nilai interest expense atas unsustain loan Danareksa yang diselesaikan lewat divestasi non core aset selama setengah tahun yang tidak jadi di repay						
			Limit	Rp 50 miliar						
14	2	3	Peristiwa Risiko	Terjadinya delay terkait penyaluran pendanaan/ pembiayaan yang akan	Rencana Perlakuan	1. Closely monitor through activity tracking (monthly basis); 2. Memastikan kebijakan, SOP, DOA yang praktis tidak berbelit-belit namun tetap memperhatikan risiko yang ada dan GCG yang ada;			2	1

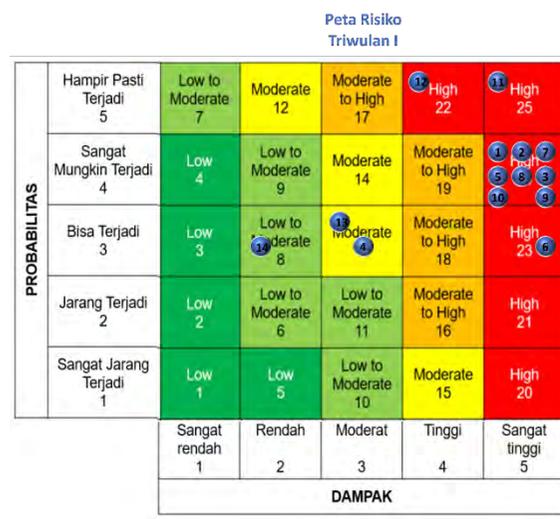
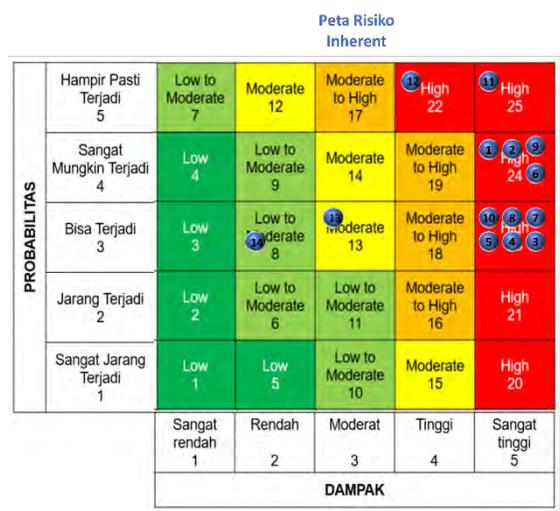
No	Inheren		Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko				Target Residual	
	Dampak	Prob.						Dampak	Prob.
			<p>dilakukan induk melalui investment arm (Dancap)</p>		3. Mempersiapkan infrastruktur investment arm (Dancap) untuk proses realisasi pipeline.				
		Penyebab	<p>Implementasi yang ter-delay atas SOP/ KD/ Komite investasi atau infrastruktur lainnya pada induk dan Dancap</p> <p>Impelementasi yang terdelay akibat lamanya analisa masing - masing investasi/ pembiayaan yang terkait</p> <p>Impelementasi yang terdelay akibat belum siapnya infrastruktur back office pada induk dan Dancap terkait penyaluran SHL untuk Dancap</p>	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya	
		Dampak	Rp 12,5 miliar		SLA Days	<+110% SLA yang telah di tetapkan	+110% SLA yang telah di tetapkan ≤ X < +150% SLA yang telah di tetapkan	> 150% SLA yang telah di tetapkan	
		Perhitungan Dampak	<p>asumsi source of fund dari seluruh pembiayaan di biyai dari debt (target revenue 235 miliar, 225 miliar adalah beban bunga, sisanya adalah processing fee). Nilai adalah nilai yang berpengaruh pada level gross profit induk</p>						
		Limit	Rp 44 miliar						

Penyusunan Top Risk Danareksa dilakukan dengan melakukan agregasi dan integrasi risiko dari semua anggota Holding Danareksa. Nominasi Top Risk kemudian dilakukan prioritasasi risiko berdasarkan dampak risiko kuantitatif yang berpengaruh langsung kepada laporan laba rugi Perusahaan. Terhadap Top Risk tersebut dilakukan monitoring berkala atas penanganan risiko yang telah dibuat sehingga dapat terealisasi untuk dapat menurunkan dampak risiko akhir tahun (target risiko) sesuai dengan strategi risiko yang telah ditetapkan.

3. Peta Risiko

Terhadap Risiko Utama Danareksa yang telah diidentifikasi selanjutnya disajikan dalam Peta Risiko (*Risk Heatmap*) sebagai berikut:

Peta Risiko



No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren*	Level Risiko TW I*	Target Level Risiko TW IV*
1	KITB	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024	High	High	Moderate
2	Jalin	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out karena ketidaksiapan resources (people, syetem, proses & governance) dalam menerima transfer pengelolaan atas 50 ribu ATM dari Himbara pada tahun 2024	High	High	Moderate

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren*	Level Risiko TW I*	Target Level Risiko TW IV*
3	KBN	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA sehingga pendapatan/ganti rugi dari Pelindo tidak bisa diterima.	High	High	Moderate
4	KBI	Kegagalan pengembangan infrastruktur dan system utk bisnis line yang baru, asset kripto, emas digital dan resi Gudang	High	Moderate	Low
5	Nindya	Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU karena ketidaksiapan resources (people, syetem, proses & governance) dalam proses pemerolehan dan pengelolaan proyek	High	High	Low
6	KIW	Potensi penjualan lahan ke tenan tidak terealisasi, disebabkan keterlambatan kerjasama perluasan lahan di 2024 dan target calon tenant belum didapatkan	High	High	Moderate
7	KIM	Tertundanya proyek SPAM Bingai, sehingga target revenue tidak tercapai	High	High	Moderate
8	Danareksa Holding	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang menghasilkan, yang mengakibatkan beban bunga obligasi tidak tercover	High	High	Low
9	DF	Kegagalan mendapatkan earning asset baru dengan jumlah yang memadai, sehingga mengalami kerugian yang terus menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya	High	High	Low
10	Dancap	Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP Binjai ke Kawasan Industri Medan	High	High	Low
11	Danareksa Holding	Tertundanya atau tidak terealisasi special dividend 2024 atas realisasi gain indosat pada PPA dikarenakan tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham	High	High	Low
12	PPA	Kegagalan Penagihan dan Penjualan Agunan	High	High	Moderate
13	Danareksa Holding	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi non core asset	Moderate	Moderate	Low

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren*	Level Risiko TW I*	Target Level Risiko TW IV*
14	Danareksa Holding	Terjadinya delay terkait penyaluran pendanaan/ pembiayaan yang akan dilakukan induk via investment arm (Dancap)	Low to Moderate	Low to Moderate	Low

Keterangan: Menggunakan skala risiko masing-masing anggota holding, untuk menunjukkan signifikansinya ke entitas masing-masing

4. Target Perhitungan Risiko Inheren dan Risiko Residual

Tabel Realisasi Perhitungan Risiko

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual per 31-Mar-24	Penjelasan Dampak Residual per 31-Mar-24	Dampak Residual Target	Level Residual Target
1	KITB	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024	R	Rp 547 miliar	Penjualan lahan yang tidak dapat dilakukan karena lahan belum siap dijual.	Rp 547 miliar	Pematangan lahan baru akan tersedia pada akhir April sebanyak 40 Ha, sehingga exposure risiko masih sama	Rp 55 miliar	Moderate
2	Jalin	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out dalam menerima transfer pengelolaan atas seluruh	R	Rp 407 miliar	Proyek migrasi ATM sebanyak 52 Ribu unit tertunda, dan revenue tidak bisa diperoleh pada Tahun 2024.	Rp 148 Miliar	Dalam kesepakatan Footprint Himbara pada 20 Februari 2024 untuk rencana Roll-out berubah menjadi	Rp 14 miliar	Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual per 31-Mar-24	Penjelasan Dampak Residual per 31-Mar-24	Dampak Residual Target	Level Residual Target
			ATM dari Himbara pada tahun 2024					11.630 unit ATM dengan target Revenue Rp 148 Miliar (Penurunan 80% dari rencana revenue di awal 2024). Roll-out eCP akan dilakukan pada 1 Mei 2024		
3	KBN	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA sehingga pendapatan/ganti rugi dari Pelindo tidak bisa diterima.	R	Rp 180 miliar	Ganti rugi dari Pelindo sebesar 180 miliar tidak diperoleh bila proyek gagal	Rp 180 miliar	Saat ini masih dalam tahap Berita Acara Kesepakatan batas tanah KBN dan direncanakan pelaksanaannya pada Okt-24, sehingga exposure risiko masih sama	Rp 18 miliar	Moderate
4	KBI	Strategis	Kegagalan infrastruktur dan sistem vital pendukung kegiatan operasional perdagangan berjangka, pasar fisik komoditas dan aset digital	R	Rp 129 miliar	Potensial <i>loss</i> jika terjadi kegagalan sistem dan infrastruktur vital untuk bisnis: a) Perdagangan Berjangka (PBK) sebesar Rp 21,16 miliar; b) Perdagangan Pasar Fisik (PFK) sebesar Rp 20,09 miliar; c) Aset Digital sebesar Rp 87,8 miliar	Rp 20 Miliar	Lini bisnis aset kripto kemungkinan belum dapat dilaksanakan di tahun 2024 sehingga secara nilai eksposur risiko kegagalan infrastruktur dan sistem menjadi lebih rendah dari target.	Rp 1 miliar	Low
5	Nindya	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU karena ketidaksiapan <i>resources (people, syetem,</i>	E	Rp 129 miliar	Total biaya yang dikeluarkan NK untuk proyek KPBU sampai dengan akhir tahun 2024. Belum ada pendapatan dari	Rp 129 miliar	Tender akan dilaksanakan sekitar bulan Juni dan pengumuman pemenang direncanakan akan di	Rp 1 miliar	Low

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual per 31-Mar-24	Penjelasan Dampak Residual per 31-Mar-24	Dampak Residual Target	Level Residual Target
			<i>proses & governance</i>) dalam proses pemerolehan dan pengelolaan proyek			KPBU yang diperoleh pada tahun 2024.		umumkan pada september, sehingga eksposur risiko masih sama.		
6	KIW	Strategis	Potensi penjualan lahan ke tenan tidak terealisasi, disebabkan keterlambatan kerjasama perluasan lahan di 2024 dan target calon <i>tenant</i> belum didapatkan	R	Rp 78 Miliar	Dari 12 Ha target penjualan 2024, 7,8 Ha berisiko tidak terealisasi karena masih dalam proses pematangan lahan, setara dengan potensi pendapatan Rp 78 Miliar	Rp 78 Miliar	Saat ini 7,8 Ha masih dalam proses pematangan lahan, sehingga eksposur risiko masih sama.	Rp 8 Miliar	Moderate
7	KIM	Strategis	Tertundanya proyek SPAM Bingai, sehingga target revenue tidak tercapai	R	Rp 70 miliar	Potensi kehilangan <i>revenue</i> selama tahun 2024 dari pendapatan penjualan air bersih kawasan	Rp 70 miliar	Masih tahap konstruksi jaringan pipa transmisi air bersih dari binjai ke KIM, sehingga eksposur risiko masih sama.	Rp 7 miliar	Moderate
8	Danareksa Holding	Strategis	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang mengakibatkan pengembalian hasil investasi (RoI) tidak optimal dan beban obligasi tidak tercover.	R	Rp 50 miliar	Potensi kehilangan <i>revenue</i> selama tahun 2024 dari tidak terserapnya dana obligasi untuk kebutuhan investasi (Rp 500 miliar dengan target <i>return</i> investasi sebesar 10%)	Rp 50 miliar	Per TW 1, belum ada dana yang disalurkan untuk investasi	Rp 1 miliar	Low
9	DF	Strategis	Kegagalan mendapatkan <i>earning asset</i> baru dengan jumlah yang memadai, sehingga mengalami kerugian yang terus menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya	R	Rp 39 miliar	1. Potensi tidak bisa melakukan pembiayaan 50% dari rencana (sebesar Rp 370 miliar dari Rp 740 miliar); 2. Potensi kehilangan pendapatan bunga dari ketidaktercapaian	Rp 39 miliar	Per TW 1, belum ada <i>earning asset</i> baru sehingga eksposur risiko masih sama.	Rp 1 miliar	Low

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual per 31-Mar-24	Penjelasan Dampak Residual per 31-Mar-24	Dampak Residual Target	Level Residual Target
						pencairan pembiayaan yakni sebesar Rp 39 miliar;				
10	Dancap	Strategis	Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP Binjai ke Kawasan Industri Medan	E	Rp 20 miliar	Potensi deviasi biaya konstruksi dari pembelian dan mobilisasi pipa yang menjadi porsi terbesar dalam proyek	Rp 20 miliar	Saat ini masih dalam proses konstruksi jaringan pipa transmisi, sehingga eksposur risiko masih sama	Rp 1 miliar	Low
11	Danareksa Holding	Strategis	Tertundanya atau tidak terealisasi special dividend 2024 atas realisasi gain indosat pada PPA dikarenakan tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham	R	Rp 1,3 Triliun	Besaran special dividend dari realising gain indosat yang dimiliki PPA yang berpengaruh tinggi terhadap PNL induk	Rp 1,3 Triliun	Ditargetkan terjual pada TW 2 sampai saat ini masih dalam proses koordinasi dengan shareholder terkait, sehingga eksposur risiko masih sama.	Rp. 130 Miliar	Low
12	PPA	Strategis	Kegagalan penagihan dan penjualan agunan	R	Rp 75 Miliar	hilangnya potensi pendapatan penjualan aset SAM	Rp 75 Miliar	Masih dalam proses perpanjangan SHGB, sehingga penjualan aset SAM belum bisa dilakukan.	Rp. 52 Miliar	Moderate
13	Danareksa Holding	Strategis	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi non core asset	E	Rp 21,7 Miliar	Besaran nilai interest expense atas unsustain loan Danareksa yang diselesaikan lewat divestasi non core asset selama setengah tahun yang tidak jadi di repay	Rp 21,7 Miliar	Ditargetkan terjual pada TW 2-TW 3 sehingga eksposur risiko masih sama.	Rp. 2,1 Miliar	Low
14	Danareksa Holding	Strategis	Terjadinya delay terkait penyaluran pendanaan/ pembiayaan yang akan	R	Rp 12,5 miliar	asumsi source of fund dari seluruh pembiayaan di biyai dari debt (target revenue 235	Rp 12,5 miliar	Sampai saat ini proyek yang ditargetkan di TW 1 masih dalam proses pengajuan	Rp. 1,25 miliar	Low

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual per 31-Mar-24	Penjelasan Dampak Residual per 31-Mar-24	Dampak Residual Target	Level Residual Target
			dilakukan induk via investment arm (Dancap)			miliar, 225 miliar adalah beban bunga, sisanya adalah processing fee).		MER, sehingga eksposur risiko masih sama.		

Berdasarkan Tabel Realisasi Perhitungan Risiko di atas selanjutnya dilakukan agregasi dan akumulasi perhitungan dampak risiko terhadap Laporan Keuangan yang diklasifikasikan atas pendapatan (*revenue*) dan biaya (*expense*), sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel Realisasi Perhitungan Risiko dan Dampak terhadap Laporan Keuangan

(angka dalam miliar rupiah)

Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Eksposur Inherent		Eksposur Residual		Eksposur Residual Target	
			per 1-Jan-24		per 31-Mar-24		per 31-Dec-24	
			Revenue	Expense	Revenue	Expense	Revenue	Expense
KITB	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024	547		547		55	
Jalin	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out dalam menerima transfer pengelolaan atas seluruh ATM dari Himbara pada tahun 2024	407		148		14	

Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Eksposur Inherent		Eksposur Residual		Eksposur Residual Target	
			per 1-Jan-24		per 31-Mar-24		per 31-Des-24	
			Revenue	Expense	Revenue	Expense	Revenue	Expense
KBN	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA sehingga pendapatan/ganti rugi dari Pelindo tidak bisa diterima.	180		180		18	
KBI	Strategis	Kegagalan infrastruktur dan sistem vital pendukung kegiatan operasional perdagangan berjangka, pasar fisik komoditas dan aset digital	129		20		1	
Nindya	Strategis	Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU karena ketidaksiapan resources (people, syetem, proses & governance) dalam proses pemerolehan dan pengelolaan proyek		129		129		1
KIW	Strategis	Potensi penjualan lahan ke tenan tidak terealisasi, disebabkan keterlambatan kerjasama perluasan lahan di 2024 dan target calon tenant belum didapatkan	78		78		8	
KIM	Strategis	Tertundanya proyek SPAM Bingai, sehingga target revenue tidak tercapai	70		70		7	
Danareksa Holding	Strategis	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang mengakibatkan pengembalian hasil investasi (RoI) tidak optimal dan beban obligasi tidak tercover.	50		50		1	
DF	Strategis	Kegagalan mendapatkan earning asset baru dengan jumlah yang memadai, sehingga mengalami kerugian yang terus menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya	39		39		1	
Dancap	Strategis	Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP Binjai ke Kawasan Industri Medan		20		20		1

Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Eksposur Inherent		Eksposur Residual		Eksposur Residual Target	
			per 1-Jan-24		per 31-Mar-24		per 31-Des-24	
			Revenue	Expense	Revenue	Expense	Revenue	Expense
Danareksa Holding	Strategis	Tertundanya atau tidak terealisasi special dividend 2024 atas realisasi gain indosat pada PPA dikarenakan tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham	1,300		1,300		130	
PPA	Strategis	Kegagalan penagihan dan penjualan agunan	75		75		52	
Danareksa Holding	Strategis	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi non core asset		22		22		2
Danareksa Holding	Strategis	Terjadinya delay terkait penyaluran pendanaan/ pembiayaan yang akan dilakukan induk via investment arm (Dancap)	13		13		1	
Total			2,888	171	2,520	171	288	4

5. Rencana Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya

Tabel Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
1	KITB	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024	1. Kontrak Penjualan dengan skema penyerahan lahan mentah dengan janji penyerahan lahan matang sesuai schedule yang sepakati setelah kontrak PPTI ditandatangani; 2. Skema Pembayaran disesuaikan dengan kesepakatan antara KITB dan tenant;	Melakukan eskalasi kepada PMO Kementerian BUMN, PMO Kemenko Perekonomian secara berkala untuk percepatan status lahan dari HGU menjadi HPL	1	0	1	0	Rp 1,5 miliar
2	Jalin	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out dalam menerima transfer pengelolaan atas seluruh ATM dari Himbara pada tahun 2024	1. Perizinan dari Regulator; 2. Kesiapan masing-masing stream Jalin – Himbara selama proses migrasi	1. Percepatan perizinan dari Regulator; 2. Koordinasi Jalin dan Bank dalam proses percepatan rollout; 3. Monitoring & evaluasi secara komprehensif	3	1	2	0	Rp 0 miliar
3	KBN	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA sehingga pendapatan/ganti rugi dari Pelindo tidak bisa diterima.	1. Penerapan Standar ISO 2. SOP 3. FS pada proyek NPEA dan Gudang Konsolidasi 4. Surat Keputusan Direksi (SKD) 5. Daftar Rekanan Mampu Terseleksi (DRMT) 6. MoU	1. Melakukan rapat koordinasi dengan PELINDO untuk memperjelas terkait ketentuan-ketentuan proses relokasi seperti timeline, ganti untung, kepastian anggaran, dll.	2	0	2	0	Rp 1,26 miliar

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
			7. Nota Pendapat (Nopen) dari Jamdatun	2. Melakukan pendampingan inventarisasi lahan terdampak proyek NPEA yang dilakukan oleh tim SATGAS BPN					
4	KBI	Kegagalan infrastruktur dan sistem vital pendukung kegiatan operasional perdagangan berjangka, pasar fisik komoditas dan aset digital	<ol style="list-style-type: none"> Daily monitoring terhadap infrastruktur pendukung; Melaksanakan Penetration test terhadap aplikasi dan melakukan pencegahan serangan cyber dengan mengimplementasi perangkat firewall jaringan. Melakukan pelaporan monitoring dan evaluasi disetiap kejadian insiden. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan alokasi anggaran operasional IT terutama terkait keamanan jaringan; Meningkatkan penetration test dan stress test secara berkala; Mengkaji ulang atau review dokumen manajemen insiden dan rutin melakukan simulasi; Meningkatkan kompetensi maupun kecukupan SDM; Menyusun sistem monitoring mitra dan hal lain terkait kerahasiaan. 	5	0	4	1	Rp 3,5 miliar
5	Nindya	Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU karena ketidaksiapan resources (people, syetem, proses &	<ol style="list-style-type: none"> Sudah ada Kebijakan dan SOP terkait KPBU Melakukan peningkatan kompetensi personil terkait pelaksanaan Proyek KPBU dan Investasi; 	<ol style="list-style-type: none"> Sudah ada Kebijakan dan SOP terkait KPBU Melakukan peningkatan kompetensi personil terkait pelaksanaan Proyek KPBU dan Investasi; 	10	1	8	1	Target : Rp 6,4 miliar (2024)

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
		governance) dalam proses pemerolehan dan pengelolaan proyek	3. Membuat Feasibility Study terhadap Proyek KPBU dan Investasi yang akan diambil.	3. Membuat Feasibility Study terhadap Proyek KPBU dan Investasi yang akan diambil. 4. Melakukan Kerjasama dengan konsultan untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan Proyek KPBU dan Investasi; 5. Melakukan koordinasi dengan Danareksa selaku holding terkait skema pendanaan Proyek KPBU dan Investasi; 6. Mengantisipasi perubahan kebijakan pemerintah dengan memaksimalkan marketing intelligence terkait Proyek KPBU dan Investasi; 7. Koordinasi dan Konsorsium yang baik dengan Lender yang kredibel dan potensial Perubahan kebijakan Pemerintah; 8. Menggunakan skema pinjaman Joint Borrowing,				Realisasi : Rp 1,7 miliar (per 31 Maret 2024)	

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
				Pinjaman Korporasi, atau Full Equity melalui Equity Call; 9. Seleksi Equity Partner yang kompeten dalam menjalankan Proyek sejenis; 10. Mengkaji dan mencari skema kerja sama yang menarik bagi calon Equity Partner Mitra/ partner tidak cukup modal					
6	KIW	Potensi penjualan lahan ke tenant tidak terealisasi, disebabkan keterlambatan kerjasama perluasan lahan di 2024 dan target calon tenant belum didapatkan	1. Melakukan promosi dan iklan diberbagai media 2. Aktif melakukan jemput bola ke calon Investor dan menjalin kerjasama dengan agen maupun dengan Instansi Pemerintah terkait serta dengan Asosiasi lainnya 3. Memberikan special installment bagi calon investor yang membeli lahan dengan luasan tertentu 4. Melaksanakan kegiatan marketing bersama dengan KI lain	1. Menjaga komunikasi dan komitmen dengan mitra terkait pembebasan lahan 2. Melakukan koordinasi terkait kebutuhan modal kerja pembebasan lahan terutama dengan Holding Danareksa 3. Melakukan pendekatan dan penawaran kepada tenant eksisting yang potensial untuk melakukan ekspansi produksi 4. Melakukan perikatan (MOU/HOA) kepada calon tenant potensial untuk rencana	6	1	5	0	Target : Rp 1,4 miliar (2024) Realisasi : Rp 207 juta (per 31 Maret 2024)

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
				<p>pengembangan produksi/pabrik</p> <p>5. Aktif melakukan jemput bola ke calon Investor dan menjalin kerjasama dengan agen maupun dengan Instansi Pemerintah terkait serta dengan Asosiasi lainnya</p> <p>6. Penyusunan timeline pematangan lahan dan KSO pematangan dengan anggota Holding</p>					
7	KIM	Tertundanya proyek SPAM Bingai, sehingga target revenue tidak tercapai	<p>1. Penunjukan Konsultan Penyusun Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai Sei Bingei</p> <p>2. Melakukan penyambungan/penyaluran air bersih kepada para tenant baru ataupun eksisting sesuai formulir kebutuhan</p>	<p>1. Penunjukan Konsultan Penyusun Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai Sei Bingei</p> <p>2. Melakukan penyambungan/penyaluran air bersih kepada para tenant baru ataupun eksisting yang melakukan upgrading</p> <p>3. Negosiasi penyaluran air yang bersumber dari SPAM Binjai ke jaringan milik PT DCC di wilayah KIM 2-5</p>	6	1	1	4	Rp 0 miliar

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
				<ul style="list-style-type: none"> 4. Melakukan kerjasama operating dan maintenance dengan pihak pendistribusi air 5. Melakukan pengawasan dan penertiban ABT secara berkala bersama dengan jajaran OPD Pemprov (Tim Terpadu) 6. Membantu Nindya Karya, Danareksa Capital dan Jasa Tirta Luhur dalam perijinan galian pipa (ijin lingkungan) proyek SPAO Binjai 					
8	Danareksa Holding	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang menghasilkan, yang mengakibatkan beban bunga obligasi tidak tercover	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Kebijakan Liquidity Management 2. Montioring likuiditas harian 3. Optimalisasi penempatan dana 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penempatan dana yang belum digunakan; 2. Memilih Bank yang memberikan tingkat suku bunga yang terbaik. 	2	0	2	0	Rp 0 miliar
9	DF	Kegagalan mendapatkan earning asset baru dengan jumlah yang memadai, sehingga	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan target market 2. Membuat Daftar pipeline 3. Diversifikasi produk yaitu KTA kepada Karyawan Anggota Holding Danareksa 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membuat produk khusus Anjak Piutang untuk anggota Holding Danareksa; 2. Mengajukan limit persetujuan untuk Direksi untuk dapat 	3	1	1	1	Rp 1 miliar

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
		mengalami kerugian yang terus menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya		mempercepat proses persetujuan pembiayaan; 3. Membuat SOP khusus untuk penyaluran pembiayaan guna mengakselerasikan SLA penyaluran pembiayaan					
10	Dancap	Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP Binjai ke Kawasan Industri Medan	1. Monitoring mingguan atas progres pekerjaan dan manajemen konstruksi; 2. Melakukan <i>factory visit</i> dan monitoring produksi serta mobilisasi pipa	1. Melakukan site visit proyek secara berkala; 2. Monitoring mingguan terhadap progres konstruksi dan kesiapan WTP di Binjai serta KIM.	2	0	2	0	Rp 2 miliar
11	Danareksa Holding	Tertundanya atau tidak terealisasi special dividend cara lain di 2024 atas realisasi gain indosat pada PPA dikarenakan tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham	1. Berkoordinasi dengan KBUMN 2. Berkoordinasi dengan PPA terkait rencana aksi 3. Berkoodinasi dengan PPA terkait aksi korporasi untuk menganalisa keadaan market agar mempermudah strategi untuk menetapkan buyer di kemudian hari	1. Mencari potensi block trade buyer dari Q1 (on progress) 2. Analisa aspek legalitas dan perizinan ke stakeholder/approval terkait 3. Pembentukan PMO Penjualan Indosat (sudah)	3	1	1	1	Rp 0 Miliar

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
12	PPA	Kegagalan penagihan dan penjualan agunan	1. Kebijakan NPL Manajemen 2. Penjualan melalui Kurator	Koordinasi dengan Kurator untuk percepatan Lelang aset;	1	0	1	0	Rp 0 Miliar
13	Danareksa Holding	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi non core asset	1. Kebijakan Divestasi sudah ada dan berlaku. 2. Koordinasi atas rencana divestasi dengan pemegang saham Danareksa	1. Closely monitor through activity tracking (monthly basis); (sudah) 2. Berkoordinasi dengan KBUMN dan stakeholder terkait; (sedang dilakukan) 3. Melakukan scenario analysis apabila divestasi urung dilakukan tahun ini, dan mencari alternatif untuk menaikkan revenue (to cover int exp atas unsustain loan danareksa); (sudah) 4. Berkoordinasi dengan direktorat investasi/ advisory untuk mendapatkan extra potential pipeline next year; (belum) 5. Menggunakan sebagian dividen anak usaha untuk menutup interest expense atas unsustain loan apabila	5	2	1	2	Rp 0 Miliar

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Q1 (per 31 Mar 2024)			Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan	
				divestasi urung dilakukan (belum)					
14	Danareksa Holding	Terjadinya delay terkait penyaluran pendanaan/ pembiayaan yang akan dilakukan induk via investment arm (Dancap)	<ol style="list-style-type: none"> Mereview penyaluran yang pernah dilakukan melalui Dancap Mereview & evaluasi penyaluran yang pernah dilakukan induk; Mereview existing regulation/ kebijakan/ SOP/ DOA yang sudah ada 	<ol style="list-style-type: none"> Closely monitor through activity tracking (monthly basis); (sudah) Memastikan kebijakan, SOP, DOA yang praktis tidak berbelit-belit namun tetap memperhatikan risiko yang ada dan GCG yang ada; (sedang dilakukan) Mempersiapkan infrastruktur investment arm (Dancap) untuk proses realisasi pipeline. (sedang dilakukan) Berkoordinasi dengan direktorat investasi/ advisory untuk mendapatkan extra potential pipeline next year; (sudah) 	4	2	2	0	Rp 0 Miliar
Total					53	10	33	10	
					100%	19%	63%	19%	

6. Ikhtisar Perubahan Risiko

Berikut disajikan ikhtisar perubahan risiko hingga periode pelaporan triwulan I tahun 2024.

Tabel Target Level Risiko Inheren dan Risiko Residual per Triwulan

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren*	Level Risiko TW I	Target Level Residual TW IV	Kuantifikasi Dampak Risiko Q1	Pemilik Risiko
1	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024	High	High	Moderate	547	KITB
2	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out karena ketidaksiapan resources (people, syetem, proses & governance) dalam menerima transfer pengelolaan atas 50 ribu ATM dari Himbara pada tahun 2024	High	High	Moderate	148	Jalin
3	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA sehingga pendapatan/ganti rugi dari Pelindo tidak bisa diterima.	High	High	Moderate	180	KBN
4	Kegagalan pengembangan infrastruktur dan system utk bisnis line yang baru, asset kripto, emas digital dan resi Gudang	High	Moderate	Low	129	KBI
5	Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU karena ketidaksiapan resources (people, syetem, proses & governance) dalam proses pemerolehan dan pengelolaan proyek	High	High	Low	129	Nindya
6	Potensi penjualan lahan ke tenan tidak terealisasi, disebabkan keterlambatan kerjasama perluasan lahan di 2024 dan target calon tenant belum didapatkan	High	High	Moderate	78	KIW
7	Tertundanya proyek SPAM Bingai, sehingga target revenue tidak tercapai	High	High	Moderate	70	KIM
8	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang menghasilkan, yang mengakibatkan beban bunga obligasi tidak tercover	High	High	Low	50	Danareksa Holding

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren*	Level Risiko TW I	Target Level Residual TW IV	Kuantifikasi Dampak Risiko Q1	Pemilik Risiko
9	Kegagalan mendapatkan earning asset baru dengan jumlah yang memadai, sehingga mengalami kerugian yang terus menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya	High	High	Low	39	DF
10	Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP Binjai ke Kawasan Industri Medan	High	High	Low	20	Dancap
11	Tertundanya atau tidak terealisasi special dividend 2024 atas realisasi gain indosat pada PPA dikarenakan tidak mendapatkan persetujuan pemegang saham	High	High	Low	1,300	Danareksa Holding
12	Kegagalan Penagihan dan Penjualan Agunan	High	High	Moderate	75	PPA
13	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi non core asset	Moderate	Moderate	Low	22	Danareksa Holding
14	Terjadinya delay terkait penyaluran pendanaan/ pembiayaan yang akan dilakukan induk via investment arm (Dancap)	Low to Moderate	Low to Moderate	Low	13	Danareksa Holding

Keterangan: Menggunakan skala risiko masing-masing anggota holding, untuk menunjukkan signifikansinya ke entitas masing-masing

7. Catatan Kejadian Kerugian (Loss Event Database)

Catatan Kejadian Kerugian telah mulai dilakukan dan diidentifikasi melalui sistem pelaporan manajemen risiko dalam bentuk E-GRC. Sampai periode pelaporan triwulan 1, belum ditemukan dan dicatatkan kejadian kerugian (loss event database) pada Perusahaan.

8. Laporan Manajemen Risiko Insidental

Hingga periode pelaporan Triwulan 1, belum ada potensi kondisi tidak normal yang dapat mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis yang dialami Danareksa. Namun demikian, Danareksa akan terus mengidentifikasi dan melakukan monitoring terhadap risiko insidental yang dapat berakibat signifikan terhadap proses bisnis dan operasional Perusahaan.

9. Laporan Realisasi/Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko

Adapun status Pemenuhan APS Manajemen Risiko sampai triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko (Perencanaan dan Strategi Risiko)	Status
1.	Direksi BUMN wajib menyusun strategi risiko yang terdiri dari: (i) pernyataan selera risiko (risk appetite statement) BUMN dengan memperhatikan selera risiko Kementerian BUMN, (ii) nilai ambang risiko di level enterprise/korporat yang memuat risk capacity, risk appetite, risk tolerance, dan risk limit, serta (iii) metrik strategi risiko.	Selesai
2.	Penyusunan metrik strategi risiko memuat paling sedikit: (i) kategori Risiko, (ii) sikap terhadap risiko, (iii) parameter dan satuan ukur, (iv) nilai batasan/limit.	Selesai
3.	BUMN wajib menyusun RKAP 2024 berbasis manajemen risiko sesuai dengan strategi risiko yang disusun sebagaimana ketentuan pada bagian “C. Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN”	Selesai
4.	BUMN dan Anak Perusahaan BUMN wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan melengkapi pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN sebagaimana ketentuan pada Pasal 49 sampai dengan Pasal 53 dalam PER-2/MBU/03/2023.	Selesai
5.	Bagi BUMN Sistemik A di luar dari BUMN HIMBARA, wajib menyusun rencana darurat (contingency plan) yang merupakan dokumen terpisah dari RKAP dengan ketentuan sebagaimana di atur dalam APS.	Dalam Proses
6.	BUMN yang masuk dalam klasifikasi risiko sistemik A dan sistemik B menganggarkan secara memadai dalam RKAP 2024 kegiatan revidi atas pelaksanaan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	Dalam Proses
7.	Keputusan dalam menetapkan pilihan sasaran dan strategi yang diusulkan dalam rancangan RKAP dilengkapi dengan pertimbangan berdasarkan hasil perhitungan antara risiko yang dapat diterima dengan hasil yang ditargetkan dapat diperoleh oleh perusahaan sebagaimana kebijakan strategi risiko BUMN.	Selesai
8.	Target yang diusulkan dalam rancangan RKAP wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1) Target disusun dengan nilai yang paling optimal sesuai dengan penerimaan risiko dalam strategi Risiko.	Selesai
	2) Target yang diusulkan harus memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi BUMN serta harus direalisasikan dengan melindungi dari risiko yang tidak dapat diterima oleh perusahaan.	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko (Perencanaan dan Strategi Risiko)	Status
	3) Target harus telah memperhitungkan risiko (risk adjusted target). Ketidaktercapaian target pada akhir tahun 2024 sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan oleh suatu risiko yang semua perusahaan dalam industri tersebut terdampak.	Selesai
	4) Perlakuan dan pengendalian risiko yang akan dilaksanakan untuk menurunkan risiko yang dapat diterima telah dimasukkan sebagai program kegiatan dan anggaran dalam RKAP.	Selesai
9.	<p>Berdasarkan sasaran, strategi dan target yang diusulkan dalam RKAP, BUMN wajib menyusun profil risiko, perhitungan risiko, rencana perlakuan risiko dan peta risiko dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>1) Profil risiko memuat informasi paling sedikit: (i) sasaran, (ii) strategi, (iii) taksonomi risiko, (iv) peristiwa risiko, (v) penyebab risiko, (vi) Key Risk Indicator (KRI), dan (vii) threshold KRI dalam 3 (tiga) kategori yaitu batas bahaya, batas hati-hati, dan batas aman sebagai early warning signal, (viii) kontrol saat ini (existing control) dan penilaian efektivitas kontrol, (ix) dampak risiko, dan (x) perkiraan waktu terjadinya eksposur risiko.</p>	Selesai
	<p>2) Perhitungan risiko terdiri dari risiko inheren dan risiko residual, memuat informasi paling sedikit: (i) peristiwa risiko, (ii) kuantifikasi risiko inheren, dan (iii) kuantifikasi risiko residual.</p> <p>a. Nilai risiko inheren dan risiko residual terdiri dari: (i) eksposur risiko, (ii) skala risiko, dan (iii) level risiko.</p> <p>b. Perhitungan eksposur risiko terdiri dari:</p> <p>i. Eksposur risiko kuantitatif dihasilkan dari perkalian nilai dampak kuantitatif berupa nilai rupiah atau mata uang fungsional pembukuan atas Dampak langsung dan/atau tidak langsung secara finansial terhadap pencapaian target keuangan, dikali dengan nilai Probabilitas (%).</p> <p>ii. Eksposur risiko kualitatif dihasilkan dari perkalian skor Risiko (berupa penilaian skala dampak dikali dengan 1% dari batasan risiko/risk limit level enterprise/korporat yang ditetapkan dalam strategi Risiko), dikali dengan nilai Probabilitas (%).</p>	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko (Perencanaan dan Strategi Risiko)	Status
	<p>c. Perhitungan skala risiko menggunakan kriteria skala dampak dan skala probabilitas sebagaimana ketentuan dalam Petunjuk Teknis mengenai Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN. Untuk kepentingan internal perusahaan dalam rangka pemantauan dan evaluasi risiko yang lebih mendalam, BUMN dapat menetapkan kriteria Skala Dampak dan Skala Probabilitas yang berbeda dengan acuan pada Petunjuk Teknis tersebut.</p> <p>d. Perhitungan level risiko menggunakan hasil pemetaan dengan skala risiko sebagai berikut:</p> <p>e. Hasil kuantifikasi risiko inheren disajikan paling sedikit memuat: (i) asumsi perhitungan dampak, (ii) nilai dampak rupiah atau mata uang fungsional pembukuan untuk risiko kuantitatif atau nilai skor risiko untuk risiko kualitatif, (iii) skala dampak, (iv) skala probabilitas, (v) eksposur risiko, (vi) skala risiko, dan (vii) level risiko.</p> <p>f. Hasil kuantifikasi risiko residual disajikan dalam target triwulan paling sedikit memuat: (i) target nilai dampak tiap triwulan, (ii) target skala dampak tiap triwulan, (iii) target nilai probabilitas tiap triwulan, (iv) target skala probabilitas tiap triwulan, (v) target eksposur risiko tiap triwulan, (vi) target skala risiko tiap triwulan, dan (vii) target level risiko tiap triwulan.</p> <p>g. Penjabaran target risiko residual triwulan disesuaikan berdasarkan sifat dan karakter setiap risiko seperti ditinjau dari estimasi waktu terjadinya (one shot atau continuous)</p>	
	<p>3) Rencana perlakuan risiko disusun untuk menurunkan tingkat risiko sesuai dengan target risiko residual, yang memuat informasi paling sedikit: (i) opsi perlakuan risiko dengan pilihan accept/monitor, reduce/mitigate, transfer/sharing, (ii) kegiatan rencana perlakuan risiko, (iii) jenis program kegiatan di dalam RKAP, (iv) output kegiatan perlakuan risiko, (v) anggaran biaya perlakuan risiko, (vi) pejabat yang bertanggung jawab, (vii) timeline pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko.</p>	Selesai
	<p>4) Peta risiko memuat informasi posisi risiko inheren dan posisi risiko residual dalam pemetaan warna skala hasil kalibrasi antara skala probabilitas dengan skala dampak yang mengacu pada heatmap dalam APS.</p>	Selesai
10.	<p>BUMN wajib menyusun perencanaan audit intern paling kurang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>1) Perencanaan audit disusun berdasarkan risiko (risk based audit) yang dilakukan secara terintegrasi dalam tata kelola tiga lini (three lines model) dan telah melalui pengumpulan serta analisis input yang berasal dari: (i) Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (ii) sasaran dan strategi dalam rancangan RKAP, (iii) regulasi dan ketentuan sektoral, (iv) temuan audit tahun</p>	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko (Perencanaan dan Strategi Risiko)	Status
	sebelumnya, (v) profil risiko BUMN dan anak perusahaan, (vi) catatan kejadian kerugian (loss event database), (vii) data lain yang relevan.	
	2) Perencanaan audit memuat informasi paling sedikit: (i) jenis penugasan (audit, umum, audit tematik, audit mandatory oleh regulator, audit anak perusahaan, consulting, atau jenis audit lainnya), (ii) subjek audit, (iii) objek audit, (iv) ruang lingkup audit, (v) strategi audit, (vi) sumber daya yang digunakan, (vii) jadwal audit.	Selesai
	3) Perencanaan audit BUMN mencakup penyelarasan dengan perencanaan audit anak perusahaan secara terintegrasi yang tidak terbatas pada penentuan strategi pelaksanaan audit dan perumusan prinsip audit serta metodologi langkah pelaksanaan pengendalian mutu audit.	Selesai
	4) Laporan audit intern disampaikan kepada Kementerian BUMN dengan ketentuan sebagai berikut: a) Laporan audit intern yang menjadi bagian dari laporan manajemen hanya memuat ringkasan informasi berupa statistik temuan, tindak lanjut, dan status penyelesaiannya. b) Laporan Audit Intern yang disampaikan secara tersendiri atau terpisah dari laporan manajemen memuat seluruh informasi yang telah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis mengenai Pelaporan Manajemen Risiko dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang bersifat rahasia atau informasi yang hanya diperuntukkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak tertentu tidak disalahgunakan oleh pembaca laporan manajemen.	Selesai
11.	BUMN wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, BPKP dan KAP serta melaporkan perkembangan tindak lanjut rekomendasi kepada Kementerian BUMN c.q. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Laporan Audit Intern.	Dalam Proses
12.	BUMN Konglomerasi wajib menyusun perencanaan tata kelola terintegrasi paling kurang memenuhi ketentuan: 1) Perencanaan penyusunan struktur tata kelola terintegrasi yang akan dijalankan oleh Direksi BUMN Induk, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN Induk (termasuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), Unit Kerja Manajemen Risiko, dan SPI.	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko (Perencanaan dan Strategi Risiko)	Status
	2) Perencanaan pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi yang meliputi: (i) penyusunan kebijakan harmonisasi BUMN Induk dengan anak perusahaan, dan (ii) pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi oleh Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (termasuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), Unit Kerja Manajemen Risiko, dan SPI.	Dalam Proses
	3) Perencanaan atas hasil tata kelola terintegrasi yang terdiri dari: (i) hasil pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada tahun sebelumnya, (ii) rencana peningkatan hasil pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada tahun RKAP dengan mencantumkan sejumlah perbaikan yang akan dilakukan, meliputi: (a) aspek penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi, (b) rencana tindak lanjut atas daftar temuan manajemen risiko terintegrasi, audit intern terintegrasi, dan kepatuhan terintegrasi, (c) rencana penataan portofolio dan perbaikan kinerja anak perusahaan, (d) rencana penguatan unit kerja manajemen risiko terintegrasi dan SPI terintegrasi, dan (e) area fokus rencana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi.	Dalam Proses
13.	Penilaian indeks kematangan risiko (risk maturity index/"RMI") tahun 2024 atas tahun buku 2023 dilakukan setelah angka audit tahun buku 2023 diterbitkan oleh KAP. Hasil penilaian RMI disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat pada triwulan III tahun 2024 dan pelaksanaan rekomendasi hasil penilaian RMI tahun 2024 tersebut dijadikan sebagai bagian dari roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko yang dijalankan pada RKAP tahun berikutnya	Dalam Proses

5.2 LAPORAN AUDIT INTERN

1. Latar belakang

Dalam rangka penerapan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023 serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Danareksa telah membentuk Divisi *Internal Audit* selaku fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang melaksanakan kegiatan audit intern di Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/033/DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero), dimana Divisi *Internal Audit* merupakan fungsi yang independen atau terpisah dari fungsi operasional serta melaksanakan fungsi sebagai Satuan Pengawasan Danareksa sekaligus sebagai Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) Holding BUMN Danareksa.

2. Tujuan

Pelaporan Audit Intern dilakukan dengan tujuan untuk:

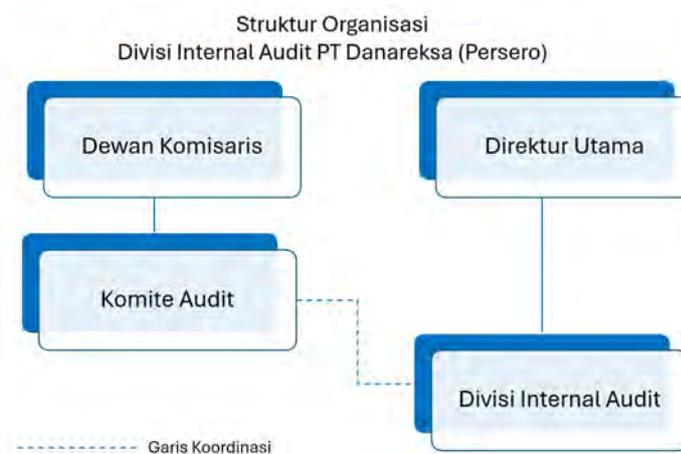
- a. Melaporkan pelaksanaan dan pokok hasil audit intern;
- b. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi;
- c. Melaporkan temuan signifikan yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha BUMN;
- d. Melaporkan hasil kaji ulang (*quality assurance review*) atas pelaksanaan fungsi audit intern; dan
- e. Melaporkan pengangkatan atau pemberhentian kepala fungsi audit intern, jika ada.

3. Struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit

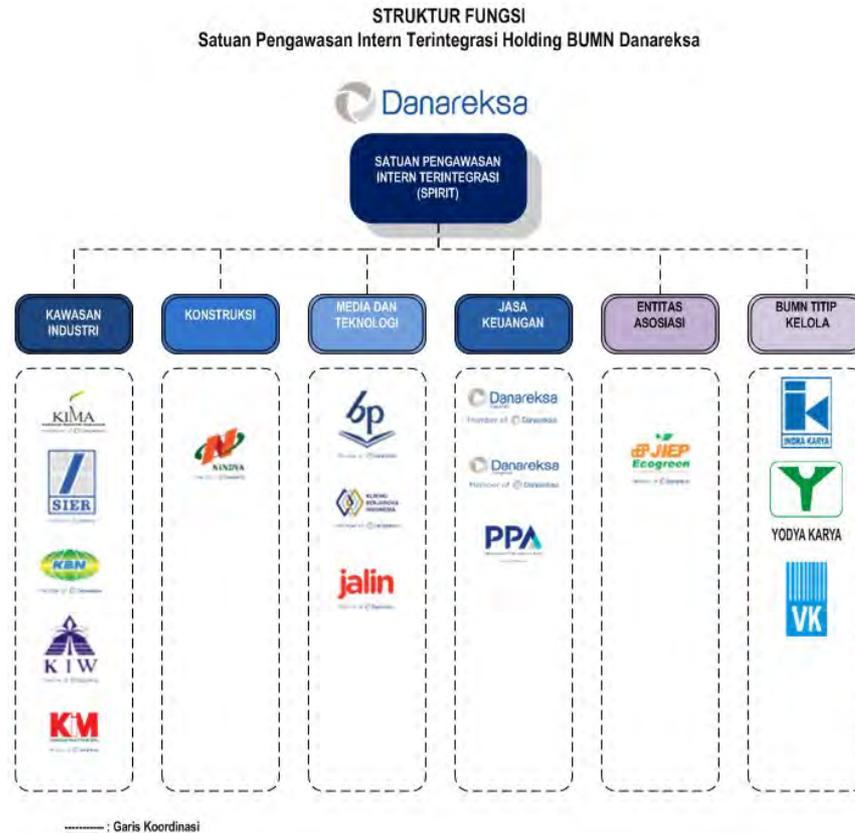
Struktur dan kedudukan Divisi *Internal Audit* telah diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023;
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 25 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- c. Standar Audit Internal Global (*Global International Standards*) yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors*;
- d. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/026/DIR/BPP tanggal 28 Juni 2021 tentang Kebijakan Tata Kelola Hubungan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;

- e. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-1/DR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero);
- f. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-46/059/DIR/L&C tanggal 23 Desember 2022 tentang Penunjukkan Divisi Internal Audit selaku Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) Holding BUMN Danareksa;
- g. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/033/DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).



Kepala Divisi *Internal Audit* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Divisi *Internal Audit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Divisi *Internal Audit* dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk berkoordinasi dan menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan audit.



Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) Holding BUMN Danareksa dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-46/059/DIR/L&C tanggal 23 Desember 2022. Satuan Pengawasan Internal (SPI) Entitas Anak berkoordinasi langsung dengan Divisi Internal Audit Danareksa sebagai SPIRIT dalam Holding BUMN Danareksa.

4. Hasil pelaksanaan fungsi audit intern

Divisi Internal Audit sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah melakukan beberapa kegiatan sebagai Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Danareksa (Persero) maupun sebagai Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) Holding BUMN Danareksa, yaitu:

- a. Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit Intern
 - 1) Sebagai Satuan Pengawasan Intern Danareksa
 - a) Melakukan kegiatan *consulting*, yaitu:
 - (1) Memberikan jasa *consulting* terkait dengan penyusunan komposit risiko tahun 2022;
 - (2) Memberikan jasa *consulting* terkait dengan tindak lanjut pemeriksaan BPK RI; dan

- (3) Memberikan jasa *consulting* dengan menjadi counterpart dalam proses penunjukkan Lembaga Pemeringkat untuk melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Holding BUMN Danareksa.
- b) Melakukan kegiatan *assurance*, yaitu:
 - (1) Pemeriksaan terhadap kegiatan Divisi Portfolio Management 3.2 PT Danareksa (Persero); dan
 - (2) Kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) Tahun 2023.
- c) Melakukan reviu atas kecukupan pengendalian internal termasuk kebijakan dan prosedur yang berlaku pada saat pelaksanaan kegiatan *assurance*, yaitu pada:
 - (1) Pemeriksaan terhadap kegiatan Divisi PM 3.2 Danareksa; dan
 - (2) Penerapan Manajemen Risiko di Danareksa tahun 2023.
- d) Menjadi *counterpart* Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dalam rangka:
 - (1) Melaksanakan monitoring dan berkoordinasi dengan setiap PIC (*Person in Charge*) Anggota Holding BUMN Danareksa atas progres pelaksanaan audit oleh KAP tahun buku 2023;
 - (2) Melaksanakan *progress meeting* bersama dengan KAP dan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023;
 - (3) Melaksanakan *progress meeting* bersama dengan KAP dan Anggota Klaster Holding BUMN Danareksa dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023.
 - (4) Melaksanakan *progress meeting* bersama dengan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023.
 - (5) Melaksanakan konsinyering dengan KAP RSM dan Divisi *Accounting & Tax* dalam rangka percepatan penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023.
- e) Menjadi *counterpart* Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dalam rangka:
 - (1) Melaksanakan pembahasan progres tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI dengan Tim Pemantauan Tindak Lanjut BPK-RI pada bulan Januari 2024

- untuk progres tindak lanjut sampai dengan semester II tahun 2023, dimana terdapat potensi penyelesaian atas rekomendasi dari BPK-RI dan hasilnya disampaikan dalam laporan monitoring tindak lanjut triwulanan;
- (2) Melakukan pemutakhiran Database Entitas Pemeriksaan (DEP) atas PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan Semester II tahun 2023;
 - (3) Melaksanakan Pengadaan Jasa KAP dalam rangka Jasa Atestasi Implementasi Standar Audit 600 (SA 600) Tahun Pelaksanaan 2023 atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana undangan komunikasi awal BPK dalam rangka penerapan SA 600;
 - (4) Pemeriksaan Kinerja dan Efektivitas Kebijakan Holdingisasi BUMN pada Kementerian BUMN dan Instansi terkait lainnya di DK Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Kalimantan Timur;
 - (5) Penyampaian data Pengadaan Jasa Konsultansi di Holding BUMN Danareksa sejak tahun 2020 hingga 2023; dan
 - (6) Melakukan paparan kepada Tim Pemeriksa BPK-RI terkait kinerja dan efektivitas Holding BUMN Danareksa.
- f) Menjadi *counterpart* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka:
- (1) Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Danareksa dengan BPKP dalam rangka Pengembangan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern di Lingkungan Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa; dan
 - (2) *Preliminary discussion* terkait rencana pendampingan transaksi strategis seperti PMN, Investasi.
- g) Menjadi *counterpart* Konsultan Deloitte dalam rangka:
- (1) Melaksanakan proses penunjukan Konsultan untuk melakukan Reviu *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) atau Diagnostik ICOFR di PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan;
 - (2) Melaksanakan *kick off* proses reviu ICOFR di Danareksa dan Anak Perusahaan;
 - (3) Melaksanakan *progress meeting* bersama dengan Konsultan Deloitte dan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka proses reviu ICOFR di Danareksa dan Anak Perusahaan; dan
 - (4) Berkoordinasi dengan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam hal Pemenuhan dokumen serta kegiatan *interview* antara Konsultan Deloitte dengan Organ Pengelola Risiko di Holding BUMN Danareksa.

- h) Menyampaikan permintaan data dari Kementerian BUMN seperti terkait dengan:
 - (1) Penyampaian Laporan SPI, Laporan Auditor Independen dan Laporan Pemeriksaan BPK-RI pada sistem E-GRC Kementerian BUMN;
 - (2) Penyampaian Data Pemegang Sertikasi *Chartered Accountant* (CA) pada organ pengelola risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN;
 - (3) Penyampaian Laporan Progres Diagnostik ICOFR dan *draft Information Package* Struktur Korporasi di Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa; dan
 - (4) Penyampaian data terkait Penugasan KAP atas Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dari Tahun Buku 2020 hingga 2023.
- i) Melaksanakan inisiasi pengembangan sistem tata kelola terintegrasi atau e-GRC (*electronic Governance, Risk and Compliance*);
- j) Berperan aktif dalam organisasi profesional *internal audit* BUMN yaitu Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN;
- k) Menjadi *risk champion* dalam rangka meningkatkan *risk awareness* di Danareksa;
- l) Melaksanakan *Forum Group Discussion* dengan Kementerian BUMN terkait dengan Reviu *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) atau Diagnostik ICOFR;
- m) Melaksanakan *Forum Group Discussion* terkait dengan hasil penilaian *Risk Maturity Index* Danareksa dengan Konsultan RAP dan Divisi *Enterprise Risk Management & ESG* untuk kinerja tahun 2022; dan
- n) Dalam rangka pengembangan keahlian/kecakapan serta pengetahuan auditor internal sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah mengikuti:
 - (1) Pelatihan Penilaian Indeks Kematangan Risiko / *Risk Maturity Index* (RMI) oleh Kementerian BUMN;
 - (2) Bimbingan Teknis Peran Serta GRC dalam Pemberantasan Korupsi oleh KPK;
 - (3) *Auditing and Monitoring IT General Controls* oleh FKSPI;
 - (4) FGD dan *Sharing Session* Implementasi ICOFR oleh Kementerian BUMN;
 - (5) Sertifikasi *Certified Fraud Examiner* (CFE) oleh ACFE
 - (6) Training dan Sertifikasi *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) oleh IKAI; dan
 - (7) Training dan Sertifikasi *Certified Internal Audit Leader* (CIAL) oleh LSP LPK MKS.

- 2) Sebagai Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Holding BUMN Danareksa
- a) Melakukan kegiatan *consulting*, yaitu:
 - (1) Memberikan arahan kepada tim Satuan Pengawasan Intern (SPI) Anak Perusahaan terkait penyelesaian tindak lanjut rekomendasi BPK-RI;
 - (2) Menyampaikan arahan strategis pelaksanaan fungsi audit intern kepada setiap perusahaan Anggota Holding BUMN Danareksa;
 - (3) Melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI Anggota Holding BUMN Danareksa secara berkala; dan
 - (4) Mempersiapkan infrastruktur SPI Terintegrasi kepada setiap SPI Anak Perusahaan.
 - b) Melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap kecukupan piagam internal audit dan pelaksanaan fungsi audit intern pada setiap Anak Perusahaan anggota Holding BUMN Danareksa; dan
 - c) Menyusun laporan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi dan Laporan Pemantauan terhadap Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan untuk posisi Semester II 2023.

b. Pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi

Divisi Internal Audit secara berkala melakukan monitoring triwulanan terhadap tindaklanjut atas:

- 1) Hasil Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Divisi *Internal Audit* Danareksa;
- 2) Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI); dan
- 3) Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan monitoring dan tindak lanjut yang dilakukan sampai dengan triwulan I Tahun 2024, terdapat 190 (seratus sembilan puluh) rekomendasi yang berhasil diselesaikan oleh *auditee*. Tindak lanjut yang diselesaikan tersebut berasal dari temuan Divisi *Internal Audit*, KAP dan BPK-RI, sehingga persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi per 31 Desember 2023 menjadi 84%. Untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

Pemeriksa	Total Rekomendasi 31 Desember 2023	Posisi Rekomendasi Selesai 31 Desember 2023	Rekomendasi Selesai Ditindaklanjuti per 31 Maret 2024		
			<i>Movement</i> s/d 31 Maret 2024	Rekomendasi Selesai s/d 31 Maret 2024	% Penyelesaian Tindak Lanjut
BPK RI	82	66	0	66	80%
KAP	13	10	2	12	92%
SPI	119	96	16	112	85%
Total	214	172	18	190	84%

Adapun temuan audit yang masih dalam proses penyelesaian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Pemeriksa	Total Rekomendasi 31 Desember 2023	Posisi Rekomendasi Dalam Proses 31 Desember 2023	Rekomendasi Dalam Proses Tindak Lanjut per 31 Maret 2024		
			Movement s/d 31 Maret 2024	Rekomendasi Proses s/d 31 Maret 2024	% Tindak Lanjut Overdue
BPK RI	82	16	0	16	20%
KAP	13	3	-2	1	8%
SPI	119	23	-3	20	15%
Total	214	42	-5	37	16%

Pada tahun 2024, terdapat potensi penambahan penyelesaian rekomendasi BPK-RI yang saat ini sedang dilakukan pengajuan ke BPK-RI untuk 3 (tiga) rekomendasi agar statusnya dapat dinyatakan selesai / tidak dapat ditindaklanjuti.

c. Temuan signifikan selama periode pelaporan

Berdasarkan hasil pelaksanaan audit intern selama periode pelaporan, tidak terdapat temuan signifikan yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan.

5. Hasil kaji ulang atas Penilaian Internal Peningkatan Kapabilitas Fungsi Audit Internal (quality assurance review)

Selama periode pelaporan belum terdapat hasil kaji ulang (*quality assurance review*) yang dilakukan oleh pihak eksternal. Namun, pada tahun 2023 terdapat kaji ulang (*quality assurance review*) secara mandiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan fungsi audit intern di Danareksa. Secara umum, fungsi dan kegiatan audit internal pada Danareksa telah mencapai Level 3 (*Integrated*) dengan catatan yaitu praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam dan telah selaras dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal serta Kode Etik profesional, walaupun masih diperlukan pemenuhan atas beberapa elemen untuk meningkatkan level kapabilitas.

6. Laporan pengangkatan atau pemberhentian kepala fungsi audit intern

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengangkatan atau pemberhentian kepala fungsi audit internal Danareksa.

BAB VI
PELAKSANAAN PROGRAM
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

6.1 PROGRAM PENDANAAN UMK
6.1.1 Pelaksanaan Kegiatan

Program Pendanaan UMK (“PUMK”) pada dasarnya adalah kegiatan Program Kemitraan yang sebelumnya telah dilakukan oleh PT Danareksa (Persero). Sejak tahun 2022, PT Danareksa (Persero) tidak menyalurkan kegiatan Pendanaan UMK secara mandiri dan dikerjasamakan dengan PT BRI (Persero) dengan mekanisme Hibah sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham berdasarkan surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerjasama Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerjasama Program PUMK) untuk Program Pendanaan UMK dilaksanakan dengan mekanisme kolaborasi kerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“PT BRI”).

Untuk penyaluran pada tahun 2024 sesuai dengan RKA TJSI 2024 yang bersumber dari dana bergulir dan melalui kerjasama dengan PT BRI adalah sebesar Rp900.000.000. Adapun sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum dilakukan penyaluran sebagaimana pada tabel berikut:

(Rp)

Keterangan	2023 (Un-Audited)	RKA 2024	2024 Triwulan I
Penyaluran PUMK BRI	1.100.000.000	900.000.000	-
Jumlah	1.100.000.000	900.000.000	-

6.1.2 Sumber Dana

Sumber dana PUMK triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

(Rp)

Sumber Dana	RKA 2024	2024 Triwulan I	%
Saldo Awal	534.152.369	534.152.369	100%
Pengembalian Pokok	373.281.823	38.332.243	10%
Pendapatan Jasa Admin	13.161.465	1.769.755	13%
Jasa/ Bunga Bank (Nett)	1.372.926	333.937	24%
Hibah PUMK BRI	-	0	0%
Penyaluran PUMK BRI	(900.000.000)	-	0%
Jumlah	21.968.583	574.588.304	2616%

Sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum dilakukan penyaluran melalui PT BRI dan ditargetkan untuk dilakukan pada triwulan II tahun 2024.

6.1.3 Pendapatan dan Beban

(Rp)

Keterangan	RKA 2024	2024 Triwulan I	%
Pendapatan :			
Pendapatan Jasa Admin	13.161.465	1.769.755	13%
Jasa/ Bunga Bank (Nett)	1.372.926	333.937	24%
Saldo	14.534.391	2.103.692	14%

Dari sisi pendapatan dan beban, untuk jasa administrasi pada triwulan I tahun 2024 baru mencapai 13% dari nilai RKA tahun 2024 dan untuk bunga bank telah mencapai 24% dari target RKA tahun 2024.

6.2 PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah dilakukan kegiatan-kegiatan TJSL yaitu:

1. Bantuan renovasi ruang musik di Yayasan Elsafan (Lembaga Pelayanan Anak Tuna Netra Indonesia) di Jakarta Timur dalam rangka Natal bersama BUMN pada tanggal 4 Januari 2024;
2. Mengikuti kegiatan rapat kerja yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN di Batam perihal Program Pendanaan UMK pada tanggal 22 – 23 Februari 2024;
3. Monitoring dan Evaluasi bantuan fasilitas umum bersama seluruh anggota Holding BUMN Danareksa di Desa Sriharjo, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 29 Februari 2024;
4. Kegiatan Ramadhan bersama Danareksa dengan melakukan pembagian sembako untuk pegawai outsource Danareksa yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024 dan dukungan pembagian sembako yang dilakukan Kementerian BUMN pada tanggal 29 – 30 Maret 2024 di kota Klaten dan Malang;
5. Pemrosesan pendaftaran merk untuk 3 UMK yang merupakan Mitra Binaan Danareksa di Malang; dan
6. Survei dan penentuan lokasi pelaksanaan *pilot project* program Holding BUMN Danareksa Olah Sampah tahap I di salah satu kawasan industry yaitu di PT JIEP.

6.3 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TAHUN 2024 BERDASARKAN PENCAPAIAN NILAI ANGGARAN

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (1)	RKA 2024	TW I 2024	Persentase
		(2)	(3)	(3)/(2)
A	PILAR SOSIAL	Rp4.060.000.000	Rp106.600.000	0,00%
1	TPB 1 : Menghapus Kemiskinan	Rp550.000.000	Rp106.600.000	19,38%
2	TPB 2 : Mengakhiri Kelaparan	Rp0	Rp0	0,00%
3	TPB 4 : Pendidikan Bermutu	Rp3.510.000.000	Rp0	0,00%
4	TPB 5 : Kesenjangan Gender	Rp0	Rp0	0,00%
B	PILAR EKONOMI	Rp1.435.000.000	Rp15.000.000	0,00%
1	TPB 8 : Pekerjaan yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi	Rp1.435.000.000	Rp15.000.000	1,05%
C	PILAR LINGKUNGAN	Rp575.000.000	Rp12.242.500	0,00%
1	TPB 6 : Akses Air Bersih dan Sanitasi	Rp175.000.000	Rp0	0,00%
2	TPB 12 : Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab	Rp300.000.000	Rp12.242.500	4,08%
3	TPB 15 : Menjaga Ekosistem Darat	Rp100.000.000	Rp0	0,00%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA	Rp450.000.000	Rp0	0,00%
1	TPB 16 : Perdamaian Keadilan & Kelembagaan yang Kuat	Rp450.000.000	Rp0	0,00%
TOTAL		Rp6.520.000.000	Rp133.842.500	0,00%

6.4 PELAKSANAAN 3 (TIGA) PROGRAM PRIORITAS TJSL

1. Program Prioritas Bidang Pendidikan

No.	Nama Program	RKA 2024	Realisasi	Persentase (2/1)	Target Pencapaian Output	Status
		(1)	(2)			
Bidang Pendidikan						
1	Inkubasi Musik Lokananta	Rp100.000.000	Rp0	0%	3 peserta	n.a
2	Belajar bersama Danakids	Rp150.000.000	Rp0	0%	1000 eksemplar	n.a
3	Semar Edukasi - Danareksa Bestari (CSV)	Rp200.000.000	Rp0	0%	5 penerima beasiswa	On progress dalam tahap penyiangan penerima manfaat
Total Biaya Program Prioritas Bidang Pendidikan		Rp450.000.000	Rp0	0%		

2. Program Prioritas di bidang Lingkungan

No.	Nama Program	RKA 2024	Realisasi	Persentase (2/1)	Target Pencapaian Output	Status
		(1)	(2)			
Bidang Lingkungan						
1	Semar Lingkungan - Danareksa Olah Sampah (CSV)	Rp300.000.000	Rp12.242.500	4%	6 kawasan	On Progress dalam Tahap Pilot Project di PT JIEP
2	Danareksa Sedia Air Bersih	Rp175.000.000	Rp0	0%	6 Lokasi	n.a
3	Selingan Holding Danareksa - Aksi Peduli Lingkungan	Rp100.000.000	Rp0	0%	1000 pohon	n.a
Total Biaya Program Prioritas Bidang Lingkungan		Rp575.000.000	Rp12.242.500	0%		

3. Program Prioritas di Bidang UMK

No.	Nama Program	RKA 2024	Realisasi	Persentase (2/1)	Target Pencapaian Output	Status
		(1)	(2)			
Bidang Pengembangan UMK						
1	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya Holding Danareksa (CSV)	Rp300.000.000	Rp0	0%	50 UMK	n.a
2	Sertifikasi dan Merk UMK Mitra Binaan Danareksa	Rp25.000.000	Rp15.000.000	60%	10 UMK	3 UMK Binaan dalam proses pendaftaran Merk
3	Literasi Keuangan dan Badan Hukum Untuk UMK Binaan Danareksa	Rp75.000.000	Rp0	0%	87 UMK	n.a
Total Biaya Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK		Rp400.000.000	Rp15.000.000	0%		

BAB VII

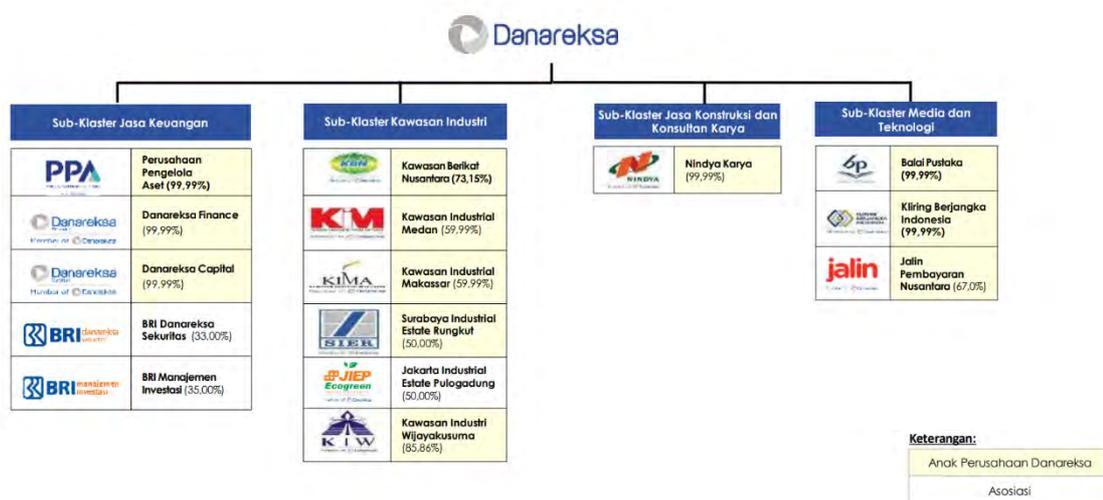
KEPENGURUSAN HOLDING BUMN DANAREKSA

7.1 KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN HOLDING BUMN DANAREKSA

Kepemilikan dan kepengurusan Holding BUMN Danareksa dilakukan oleh Divisi *Portofolio Manajemen* 1.1, 1.2, 2.3, 3.1 dan 3.2 sebagaimana telah disampaikan pada Bab 2.1.

7.2 LAPORAN KEUANGAN - HOLDING BUMN DANAREKSA

Dalam melakukan usahanya Danareksa memiliki 12 anak usaha dan 3 entitas asosiasi maka struktur Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi Danareksa per triwulan I Tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:



*) JIEP merupakan Entitas Asosiasi – tidak dikonsolidasi

7.2.1 PT Danareksa Finance (DF)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Uraian (dalam juta Rupiah)	2023	2024	RKAP		Pencapaian RKAP		Pertumbuhan 2022-2023
	Mar-23	Mar-24	Mar-24	2024	Mar-24	2024	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(2)/(3)	(2)/(4)	(2)/(1)-1
Pendapatan Usaha	8.094	6.785	11.826	77.079	57%	9%	(16%)
Biaya Bunga	(5.770)	(3.598)	(1.881)	(29.075)	191%	12%	(38%)
Net Interest Income	2.324	3.188	9.945	48.004	32%	7%	37%
Total Biaya Usaha	(70.333)	(6.222)	80.579	61.296	(8%)	(10%)	(91%)

Uraian (dalam juta Rupiah)	2023	2024	RKAP		Pencapaian RKAP		Pertumbuhan 2022-2023
	Mar-23	Mar-24	Mar-24	2024	Mar-24	2024	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(2)/(3)	(2)/(4)	(2)/(1)-1
Pendapatan/Biaya Lain-Lain	(1)	(60)	-	-	-	-	6213%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(68.009)	(3.095)	90.524	109.300	(3%)	(3%)	(95%)
Pajak Penghasilan	-	-	(39.603)	(45.272)	0%	0%	-
Laba (Rugi) Bersih	(68.009)	(3.095)	50.921	64.028	(6%)	(5%)	(95%)

Capaian pendapatan usaha sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar 57% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 9% dari target RKAP tahun 2024. Hal ini utamanya dikarenakan belum tercapainya target pembiayaan sebesar Rp140 miliar pada triwulan I tahun 2024 yang hanya terealisasi sebesar Rp2,3 miliar kepada PT Nindya Beton.

Total beban usaha di luar dari beban bunga terdiri dari beban gaji dan tunjangan pegawai, beban kantor umum, beban sistem informasi, beban pengembangan usaha, dan beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Total beban usaha sebesar negatif Rp6,2 miliar tidak mencapai target beban usaha pada RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp80,6 miliar dikarenakan target pemulihan CKPN sebesar Rp89,4 miliar yang belum terealisasi dikarenakan transaksi pengalihan aset tidak produktif DF belum terlaksana.

Dikarenakan realisasi pembiayaan dan pemulihan CKPN yang tidak mencapai target, DF membukukan rugi bersih sebesar Rp3,1 miliar dibandingkan target laba bersih triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 50,9 miliar.

b. Laporan Posisi Keuangan

Uraian (dalam juta Rupiah)	2023	2024	RKAP		Pencapaian RKAP		Pertumbuhan 2023 – 2024
	Mar-23	Mar-24	Mar-24	2024	Mar-24	2024	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)/(3)	(6)=(2)/(4)	(7)=(2)/(1)-1
Total Aset	488.528	394.391	360.250	761.136	109%	52%	(19%)
Total Liabilitas	279.408	181.948	96.081	483.858	189%	38%	(35%)
Ekuitas	209.120	212.443	264.170	277.277	80%	77%	2%
Total Liabilitas & Ekuitas	488.528	394.391	360.250	761.135	109%	52%	(19%)

Total Aset pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp394,4 miliar melebihi target sebesar 109% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp360,3 miliar. Namun demikian, kontributor terbesar dari Total Aset adalah capaian akun Piutang Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp342,4 miliar yang melebihi target sebesar 135% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp253,4 miliar dikarenakan pengalihan aset tidak produktif yang belum terealisasi.

Total Liabilitas pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp181,9 miliar melebihi target sebesar 189% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp96,1 miliar dikarenakan target rencana pembayaran sebagian utang pemegang saham sebesar Rp 150 miliar yang belum terealisasi.

c. Laporan Arus Kas

Uraian (dalam juta Rupiah)	Realisasi		RKAP		Pencapaian RKAP		Pertumbuhan 2023 – 2024
	Mar-23	Mar-24	Mar-24	%	Mar-24	2024	(%)
Arus Kas awal tahun	138.867	83.420	62.381	62.381	134%	134%	(140%)
CFO	14.913	9.629	23.316	(334.984)	41%	(3%)	(135%)
CFI	-	-	-	(4.710)	-	0%	-
CFF	(22.128)	(392)	(81.178)	306.599	0,48%	(0,13%)	(198%)
Arus Kas per akhir bulan Juli 23	131.652	92.657	4.519	29.286	2051%	316%	(130%)

Arus Kas Operasional sebesar Rp9,6 miliar pada triwulan I tahun 2024 tidak mencapai target sebesar 41% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp23,3 miliar dikarenakan target pembiayaan kepada debitur yang tidak mencapai target.

Arus Kas Pendanaan sebesar negatif Rp392 juta pada triwulan I tahun 2024 tidak mencapai target sebesar 0,48% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar negatif Rp81,2 miliar dikarenakan pembayaran pokok atas utang kepada pemegang saham belum terealisasi.

d. Laporan Investasi

Uraian	Prognosa	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Aset Tetap								
- Tanah	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Gedung dan renovasi	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Kendaraan	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Investasi peralatan	3,764	-	-	-	-	0%	0%	0%
Property Investasi								
- Property investasi	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Aset tak berwujud								
- Software, lisence dsb	3,272	1,110	-	-	-	0%	0%	0%
Penyertaan Modal								
- Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	0%	0%	0%

Uraian	Prognosa	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Total Capex	7,036	1,110	-	-	-	0%	0%	0%

(Rp Juta)

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, belum ada realisasi penyerapan investasi dikarenakan fokus kepada persiapan pelaksanaan Penggabungan Usaha dengan PT DF Finance.

2. Kinerja Operasional

Adapun posisi piutang per triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Debitur	Jenis Fasilitas	Plafond Awal	OS	%	CKPN	Kol	Tanggal Awal Pembiayaan	Jatuh Tempo Fasilitas	Rate	Tanggal Pembayaran terakhir	Restru	Status Terakhir
NPF													
1	PT Broadbiz Asia	Anjak Piutang	46.000	6.786	1,66%	(6.786)	5	17-Jul-14	16-May-21	12%		3	Palit
2	PT Dimas Utama	Anjak Piutang	20.000	4.029	0,99%	(4.029)	5	27-Feb-16	30-May-21	12%		2	Palit
3	PT Bristol Jaya Steel	Anjak Piutang	40.000	25.474	6,24%	(25.474)	5	8-Aug-14	29-Sep-15	14%		1	Paalit, proses hapus buku sudah disampaikan ke Pemegang Saham
4	PT Bentala Coal Mining	Anjak Piutang	7.500	4.487	1,10%	(4.487)	5	15-Nov-96	15-Nov-98	25%		0	Paalit, proses hapus buku sudah disampaikan ke Pemegang Saham
5	PT Indonesia Project Logistics	Sewa Pembiayaan	3.070	1.118	0,27%	(1.118)	5	15-Aug-14	27-Mar-24	11%	6-Mar-24	2	Perusahaan masih beroperasi, namun mengalami penurunan kinerja keuangan
6	PT Guna Bhakti Perfiwi Cipta Optimal	Anjak Piutang	15.000	8.275	2,03%	(5.005)	5	23-Mar-15	05-Apr-24	12%	28-Dec-23	2	Perusahaan sudah tidak beroperasi dan Pembayaran secara bertahap
7	PT Polowijo Gosari	Anjak Piutang	65.000	65.000	15,91%	(54.596)	5	20-Dec-19	20-Jun-22	13%	24-Feb-22	1	Dalam proses PKPU, menindaklanjuti penolakan klaim Jasindo dengan Mediasi ke KBUMN
8	PT Widodo Makmur Unggas	Pembelian Dengan Angsuran	65.000	65.000	15,91%	(64.474)	4	20-Dec-19	20-Dec-22	13%	19-Dec-22	0	Klaim Asuransi Askindo ditolak, menindaklanjuti penolakan Klaim Askindo dengan Mediasi ke KBUMN
9	PT Suido Graha Pratama	Anjak Piutang	1.960	190	0,05%	(190)	5	14-Jun-22	14-Oct-22	14%	23-Dec-22	0	Klaim asuransi telah diterima 90% sisa 10% yg belum tertagih
10	Perum Percetakan Negara RI	Anjak Piutang	60.000	38.098	9,33%	(39.461)	5	24-Jan-20	30-Nov-25	13%	30-Aug-22	2	Proses Restrukturisasi, menunggu keputusan PPA atas agunan lokananta
11	PT Wesa Sejahtera	Anjak Piutang	15.000	9.728	2,38%	(8.283)	5	23-Apr-15	03-Aug-21	12%		1	Sedang dalam tahap eksekusi aset di Bali melalui lelang Pengadilan Negeri Denpasar
Sub Total			338.530	228.187	55,86%	(213.903)							
LAR													
12	PT Widodo Makmur Perkasa	Dana Langsung Mitra Usaha	65.000	55.007	13,46%	(884)	2	24-Sep-21	21-Dec-23	14%	27-Mar-24	2	Telah di restrukturisasi pada bulan Des 2023
Sub Total			65.000	55.007	13,46%	(884)							
LANCAR													
13	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Anjak Piutang	7.000	3.944	0,97%		1	9-Sep-21	27-Sep-25	13%	28-Mar-24	1	Pembayaran sesuai jadwal angsuran restrukturisasi
14	PT Len Industri (Persero)	Anjak Piutang	200.000	97.070	23,76%		1	2-Sep-19	29-Dec-23	13%	25-Mar-24	2	Telah di restrukturisasi pada bulan Januari 2024
15	PT Ricky Putra Globalindo, Tbk	Dana Langsung Mitra Usaha	60.000	2.608	0,64%		1	26-Dec-19	31-Jul-28	12%	28-Mar-24	3	Pembayaran sesuai jadwal angsuran restrukturisasi
16	PT Fajar Mitra Krida	Anjak Piutang	25.000	19.450	4,76%		1	14-Apr-23	14-Apr-24	15%	01-Mar-24	0	Lancar
17	PT Nindya Beton	Anjak Piutang	5.000	2.257	0,55%		1	31-Oct-23	31-Oct-24	14%		0	Lancar
Sub Total			297.000	125.329	30,13%								
Grand Total			700.530	408.523	99%	(214.787)				13,62%			

Piutang Pembiayaan *Leasing* dan *Factoring*

Pada triwulan I tahun 2024 total *outstanding* piutang pembiayaan bruto adalah sebesar Rp408,5 miliar yang terdiri dari piutang tidak lancar (*non performin financing*) sebesar Rp228,2 miliar atau sebesar 55,9% dari total piutang, piutang bermasalah (*loan at risk*) sebesar Rp55 miliar atau sebesar 13,5% dari total piutang, dan piutang lancar sebesar Rp125,3 miliar atau sebesar 30,1% dari total piutang. Keseluruhan piutang pembiayaan ini didanai oleh sumber dana pinjaman dari Danareksa dan sisanya berasal dari ekuitas Perseroan.

7.2.2 PT Danareksa Capital (DC)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba/Rugi (Rp Juta)

PENDAPATAN USAHA	Mar 2023	Mar 2024	RKAP Mar 2024	Pencapaian	
	(1)	(2)	(3)	(2)/(3)	(2)/(1)-1
Jasa keuangan	263	318	9349	3%	21%
Pendapatan Bunga & Dividen	2,007	1,753	14,799	12%	-13%
Hasil Transaksi Efek	141	22	32	69%	-
Pendapatan Sewa	923	1,388	2,649	52%	50%
Total Pendapatan Usaha	3,334	3,480	26,829	13%	4%
BEBAN USAHA					
COGS					
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,887	3,105	3,191	97%	65%
Umum dan administrasi	567	275	1,527	18%	-51%
Sistem informasi	11	7	543	1%	-39%
Pengembangan usaha	106	55	1,536	4%	-48%
Penyusutan aset tetap	578	1,466	1,451	101%	154%
Beban Bunga	-	-	15,529	-	-
Beban Cadangan-CKPN	-	-	89	-	-
Total Beban Usaha	3,149	4,908	23,866	21%	56%
LABA (RUGI) USAHA	185	(1,428)	2,963	-48%	-872%
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	11	57	19%	-
Biaya Lain-lain	118	(23)	-	-	-120%
Total Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	118	(12)	57	-22%	-110%
LABA SEBELUM PAJAK	303	(1,440)	3,020	-48%	-575%
Taksiran beban pajak penghasilan					
Tahun berjalan	96	-	(678)	-	-
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan	96	-	(678)	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	207	(1,440)	2,342	-61%	-796%

Perusahaan pada triwulan I tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp3,48 miliar atau mencapai 13% dari RKAP 2024 Triwulan I dengan rincian pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan provisi atas pembiayaan nasabah sebesar Rp318 juta atau 3% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024, pendapatan ini diperoleh dari provisi atas pencairan pembiayaan nasabah PT PNM VC dan PFN;
- 2) Pendapatan bunga pembiayaan sebesar Rp1,7 miliar atau mencapai 12% dari anggaran triwulan I tahun 2024 diperoleh dari pembiayaan nasabah eksisting yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia dan PT Mulia Sasmita Bhakti, PT PNM VC serta pembiayaan baru pada PFN. Tidak tercapainya pendapatan pembiayaan disebabkan Perusahaan belum mendapatkan *disbursement* dari Holding (*investment arm*) untuk rencana investasi triwulan I tahun 2024 yang sudah dianggarkan pada RKAP triwulan I tahun 2024. Hal tersebut berakibat Perusahaan belum bisa mendistribusikan pembiayaan sesuai target pada RKAP triwulan I tahun 2024.
- 3) Pendapatan dari hasil transaksi efek berasal dari portofolio investasi pada penyertaan reksadana Seruni Pasar Uang III dan reksadana Pendapatan Prima Plus dengan total pendapatan sebesar Rp22 juta atau mencapai 69% dari anggaran RKAP triwulan I tahun 2024.
- 4) Pendapatan Sewa berupa furniture dan kendaraan dari RSD pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,39 miliar atau mencapai 52% dari anggaran RKAP triwulan I tahun 2024.

Sedangkan pencapaian *Operating Expense* sebesar 21% jika dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2024 yang diperoleh dari:

- 1) Capaian Biaya Gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 97% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 adalah biaya untuk 2 Direksi, 2 Komisaris dan jumlah pegawai 9 orang dengan total biaya sebesar Rp3,1 miliar.
- 2) Biaya pemasaran mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu sebesar 48% yaitu sebesar Rp55 juta. Hal ini dikarenakan belum terlaksananya proyek-proyek yang telah ditargetkan pada RKAP triwulan I tahun 2024.
- 3) Belum adanya beban bunga jika dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2024 disebabkan oleh belum adanya pencairan pinjaman dari pihak ketiga maupun dari pihak afiliasi hingga triwulan I tahun 2024.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pada triwulan I tahun 2024 Perusahaan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,4 miliar dengan pencapaian sebesar negatif 61% jika dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2024.

b. Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)

Aset	Mar-23	Mar-24	RKAP Mar 2024	Pencapaian	
	(1)	(2)	(3)	(2)/(3)	(2)/(1)-1
Aset Lancar	113,719	137,060	1,688,153	8%	21%
Total Aset tidak Lancar	6,402	139,995	365,262	38%	2087%
Total Aset	120,121	277,055	2,053,415	13%	131%
Liabilitas					
Total				475	1806
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,725	97,945	1,924,577	5%	5578%
Total Liabilitas	5,029	160,926	1,937,849	8%	3100%
Ekuitas					
Total Ekuitas				100	1
Total Liabilitas dan Ekuitas	120,121	277,055	2,053,415	6%	131%

- 1) Pada triwulan I tahun 2024 terjadi pencapaian nilai total aset sebesar 13% apabila dibandingkan dengan dengan target pada RKAP tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:
 - a) Piutang pembiayaan merupakan piutang dari pembiayaan nasabah yaitu, PT Rajawali Nusantara Indonesia, PT Mulia Sasmita Bhakti dan PT PNM VC, PFN dengan total pembiayaan sebesar Rp69,6 miliar atau mencapai 4% jika dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2024. Tidak tercapainya pendapatan pembiayaan disebabkan Perusahaan belum mendapatkan *disbursement* untuk proyek-proyek *investment arm* yang sudah dianggarkan pada RKAP triwulan I tahun 2024.
 - b) Posisi portofolio efek hingga triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp28,7 miliar meningkat 116% jika dibandingkan nilai portofolio efek tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh adanya revaluasi saham Finarya yang dilakukan pada akhir Desember 2023.
- 2) Pencapaian Total Liabilitas di triwulan I tahun 2024 sebesar 8% apabila dibandingkan dengan target RKAP tahun 2024. Pencapaian tersebut utamanya dikarenakan Perusahaan belum mendapatkan *disbursement* dari Holding (*investment arm*) untuk rencana investasi triwulan I tahun 2024 yang sudah dianggarkan pada RKAP tahun 2024.
- 3) Pencapaian Total Ekuitas di triwulan I tahun 2024 sebesar 100% dan tidak terdapat perbedaan signifikan apabila dibandingkan dengan target RKAP tahun 2024.

c. Laporan Arus Kas (Rp Juta)

Keterangan	Mar-23	Mar-24	RKAP Mar	Pencapaian	
	(1)	(2)	2024	(2)/(3)	(2)/(1)-1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1,211)	662	(1,571,788)	-0.04%	-155%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	(41)	(1,230)	(309,083)	0.40%	2899%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	0	0	1,884,347	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1,252)	(568)	3,476	-16%	-55%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5,357	3,792	9,505	40%	-29%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,105	3,224	12,981	25%	-21%

- 1) Pencapaian arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi dibandingkan dengan target triwulan I RKAP tahun 2024 adalah sebesar -0,04%. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh Perusahaan belum bisa mendistribusikan pembiayaan sesuai target pada RKAP di triwulan I tahun 2024.
- 2) Pencapaian arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas investasi adalah sebesar 0,4% dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2024. Hal ini dikarenakan pada triwulan I tahun 2024 penggunaan Capex untuk project SPAM Bingai belum sepenuhnya terrealisasi.
- 3) Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan ditargetkan mendapat penerimaan pendanaan sebesar Rp1,8 triliun dari Holding namun sampai dengan akhir triwulan I tahun 2024, Perusahaan belum mendapatkan *disbursement* dari Danareksa.
- 4) Pada total Kas dan setara kas akhir triwulan I tahun 2024, Perusahaan mencatatkan sebesar Rp3,2 miliar atau pencapaian sebesar 25% dibandingkan target di triwulan I pada RKAP tahun 2024.

d. Laporan Investasi

(Rp Juta)

Uraian	Prognosa	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Aset Tetap								
- Tanah	35,000	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Gedung dan renovasi	1,792	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Kendaraan	3,265	4,265	-	-	-	0%	0%	0%
- Investasi peralatan	-	3,731	1,143	-	-	0%	0%	0%
Property Investasi								
- Property investasi	39,626	250,373	-	-	-	0%	0%	0%
Aset tak berwujud								
- Software, lisence dsb	183	4,450	-	-	-	0%	0%	0%
Penyertaan Modal								
- Penyertaan Modal	-	543,500	-	-	-	0%	0%	0%
Total Capex	51,238	805,310	1,143	-	-	0%	0%	0%

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, belum ada realisasi penyerapan investasi, karena memang tidak ada jadwal pencairan di triwulan I tahun 2024, selain dari investasi peralatan.

2. Kinerja Bisnis

Portofolio Investasi

	Lembar saham	Harga (Rp)	(Rp juta)	Keterangan
Finarya (saham)	1.150	11.200	12.880	L-term
IPCC (saham)	3.217	690	2.220	Temp hold
Reksadana (Pasar uang Seruni)	5.112	1.687	8.624	Breakable
Reksadana (Pendapatan tetap)	2.686	1.838	4.937	Breakable

3. Fasilitas Pembiayaan

Per 30 Maret 2024 Perusahaan memiliki portofolio pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Pembiayaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

Fasilitas pembiayaan *non-revolving* sebesar Rp 20 miliar dengan tenor fasilitas 3 tahun untuk kebutuhan modal kerja dan operasional kepada anggota holding PT RNI selaku Induk holding BUMN Klaster Pangan yaitu imbal hasil 10,5% dengan jaminan

tagihan sewa *tenant* dan kontrak sewa *tenant* yang dilakukan dengan pengikatan fidusia senilai 125% dari nilai pokok pembiayaan. Saat ini *outstanding* pokok adalah sebesar Rp17 miliar, di mana fasilitas pembiayaan ini jatuh tempo pada tanggal 28 November 2025.

b. Fasilitas Pembiayaan PT Mulia Sasmita Bhakti (MSB)

Fasilitas pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk memperkuat likuiditas/*cash flow* PT MSB dalam pemenuhan kontrak pengadaan kendaraan perusahaan di Bank Mandiri Group dan perusahaan yang memiliki bonafiditas sangat baik atas *fast moving vehicle* dan *non-mining vehicle* dengan maksimal plafon Rp25 miliar, tenor fasilitas 2 tahun, imbal hasil 10% dengan jaminan tanah dan bangunan atas nama PT MSB.

Saat ini *outstanding* pokok adalah sebesar Rp25 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024.

c. Fasilitas Pembiayaan PT PNM Venture Capital (PNM VC)

Fasilitas pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan tenor 12 bulan dan imbal hasil 9%. Adapun jaminan yang diberikan PNM VC yaitu piutang pembiayaan usaha produktif nasabah/debitur PT PNM VC serta piutang lainnya yang diajukan kemudian dengan nilai jaminan piutang minimal 125% dari pembiayaan yang diberikan. Piutang yang dijaminan diikat secara fidusia.

Saat ini *outstanding* pokok adalah sebesar Rp25 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2025.

d. Fasilitas Pembiayaan PT Reksasentosa Dinamika (RSD)

RSD merupakan anak perusahaan dari DC dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang disahkan melalui akta nomor 7 tanggal 4 Agustus 2008. Pembiayaan kepada RSD dilakukan dengan model *Project Financing* yaitu pembiayaan yang diberikan berdasarkan atas adanya kontrak pekerjaan sehingga seluruh pengembalian pokok pinjaman serta bunga dan denda dibayarkan melalui hasil dari selesainya pekerjaan. Tenor fasilitas pembiayaan adalah 12 bulan dengan imbal hasil 9% dari total pembiayaan sebesar Rp 6 miliar.

Saat ini *outstanding* pokok adalah sebesar Rp3,7 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026.

e. Fasilitas Pembiayaan Produksi Film Negara (PFN)

Fasilitas pembiayaan *non-revolving* yang digunakan sebagai modal kerja dalam kegiatan operasional PFN dalam mendukung kegiatan usaha, dengan tenor 12 bulan

dan imbal hasil 10% dengan total pembiayaan sebesar Rp2,5 miliar. Adapun jaminan yang diberikan PFN adalah hak tagih atas perpanjangan sewa lahan milik PFN kepada *tenant* KFC dan McDonalds.

Saat ini *outstanding* pokok adalah sebesar Rp2,5 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

4. Rencana Investasi (Rp Juta)

Perusahaan akan menjadi *Investment Arm* bagi Holding BUMN Danareksa yang akan melakukan berbagai bentuk investasi dalam lingkup Holding BUMN Danareksa dan melakukan sinergi antara klaster Danareksa dan BUMN lain. Perusahaan akan melakukan beberapa investasi pada tahun 2024 yang termasuk namun tidak terbatas pada :

a. Investasi Perusahaan pada Ekosistem Holding BUMN Danareksa:

Pada tahun 2024, Perusahaan akan melakukan investasi dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa sebesar Rp 2.666 Miliar. Realisasi *pipeline*, besaran dana, dan waktu investasi mengikuti hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan untuk setiap *pipeline* investasi dengan mengikuti prinsip tata kelola yang berlaku. Rencana investasi tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

No	Subklaster	Total Investasi	Timeline
1	Konstruksi	Rp 1.570 M	TW 1 – IV 2024
2	Kawasan Industri	Rp 659 M	TW 1 – IV 2024
3	Media dan Teknologi	Rp 437 M	TW 1 – III 2024
	Total	Rp 2.666M	

Pada Subklaster konstruksi, Perusahaan akan melakukan investasi dalam:

- 1) *Bridging Loan* sebesar kurang lebih Rp 500 miliar, di mana Perusahaan akan menjadi *lender of last resort*;
- 2) KPBU IKN sebesar kurang lebih Rp 570 miliar, yaitu penyertaan pada proyek berbasis *availability payment*;
- 3) Investasi untuk proyek atas sinergi Holding BUMN Danareksa sebesar kurang lebih Rp 500 miliar dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Pada Subklaster Kawasan Industri, Perusahaan akan melakukan investasi dalam pembangunan infrastruktur dasar dengan pemasukan *recurring income* utamanya terkait:
 - (1) *Water Treatment Plant* (WTP) & Jaringan Distribusi Air pada KIMA, KIW dan KBN sebesar kurang lebih Rp322 miliar;

- (2) Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) pada KIW sebesar kurang lebih Rp39 miliar; dan
 - (3) *Fiber optic* pada KIMA, KIM, KIW, PIER, KBN dan JIEP sebesar kurang lebih Rp76 miliar.
- b) Pada Subklaster Media dan Teknologi, Perusahaan akan melakukan investasi pada:
- (1) Investasi resi gudang pada KPBI sebesar kurang lebih Rp300 miliar;
 - (2) Optimalisasi Aset Otista PFN sebesar kurang lebih Rp85 miliar; dan
 - (3) Restrukturisasi Balai Pustaka sebesar kurang lebih Rp50 miliar.

b. Investasi di luar Ekosistem Holding BUMN Danareksa

Pada tahun 2024, Perusahaan akan melakukan investasi di luar ekosistem Holding BUMN Danareksa sebesar Rp 2.715 miliar. Realisasi *pipeline*, besaran dana, dan waktu investasi mengikuti hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan untuk setiap *pipeline* investasi dengan mengikuti prinsip tata kelola yang berlaku.

- 1) Perusahaan akan berinvestasi dalam Proyek SPAM dan IWF, yaitu:
 - a) Pembangunan Jaringan Transmisi Air Bersih di Binjai tahap II sebesar kurang lebih Rp168 miliar;
 - b) Akuisisi Aset SPAM Malang sebesar kurang lebih Rp184 miliar; dan
 - c) Penyertaan pada IWF sebesar kurang lebih Rp90 miliar.
- 2) Perusahaan akan berinvestasi dalam *Fund* Ekosistem BUMN, yaitu:
 - a) Inisiasi pembuatan IKN SOE *Tower Fund* sebesar kurang lebih Rp5 miliar;
 - b) Inisiasi pembuatan *Property Fund* sebesar kurang lebih Rp5 miliar;
 - c) Inisiasi pembentukan *Film Fund* sebesar kurang lebih Rp2 miliar; dan
 - d) Inisiasi penyertaan pada KEK Merauke sebesar kurang lebih Rp5 miliar.
- 3) Perusahaan akan melakukan investasi lainnya, yaitu:
 - a) Investasi/penyertaan sementara sebesar kurang lebih Rp400 miliar; dan
 - b) Investasi pada ekosistem BUMN dengan total kurang lebih sebesar Rp2 triliun.

Target Investasi triwulan I pada RKAP tahun 2024 adalah sebesar Rp1,89 triliun dan Perusahaan telah melakukan beberapa *meeting* dengan Holding untuk beberapa proyek di antaranya proyek tambahan SPAM Bingai, Camel dan IWF Investment. Namun hingga akhir triwulan I tahun 2024, masih menunggu arahan dari Holding untuk proyek-proyek yang telah ditargetkan pada RKAP 2024 di triwulan I.

7.2.3 PT Jalin Pembayaran Nusantara (“Jalin”)
1. Kinerja Keuangan
a. Laporan Laba/Rugi

Uraian (dalam Rp Juta)	TW I 2023	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		TW I '24	TW I '24	(3)/(1)	(3)/(2)
	1	2	3		
Pendapatan	103.567	188.740	119.423	115%	63%
<i>Switching</i>	60.105	59.298	59.044	98%	100%
<i>Managed Services</i>	38.202	114.125	44.712	117%	39%
<i>Virtual ATM</i>	-	-	18	0%	N/A
<i>Digital Business</i>	5.259	15.316	15.355	292%	100%
Beban Usaha					
Layanan dan Perawatan	45.584	96.201	54.555	120%	57%
Karyawan	29.625	38.570	40.904	138%	106%
Administrasi dan Umum	4.701	15.669	6.995	149%	45%
Depresiasi dan Amortisasi	13.903	39.365	14.726	106%	37%
Pemasaran	1.093	3.711	654	60%	18%
Jumlah Beban	94.905	193.516	117.835	124%	61%
Lab a Operasi	8.662	(4.776)	1.588	18%	>100%
Pendapatan bunga	835	-	831	100%	N/A
Beban pajak final	(73)	-	(25)	34%	N/A
Beban pendanaan		-			N/A
Beban bunga sewa	(746)	8.574	(646)	87%	-8%
Pendapatan Lainnya	(701)	-	157		N/A
Beban (Pendapatan) lainnya - neto	(684)	8.574	317		4%
LABA SEBELUM PAJAK	7.977	(13.350)	1.905	24%	>100%
EBITDA	22.565	34.559	16.314	72%	47%
BEBAN PAJAK					
Pajak kini	(2.605)	-	(2.350)	90%	N/A
Pajak tangguhan	1.610	-	2.531	157%	N/A
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.983	(13.350)	2.086	30%	>100%

Pada YTD Maret 2024, pencapaian laba bersih adalah sebesar Rp2,1 miliar. Pendapatan tumbuh sebesar 15% YoY diakibatkan oleh naiknya pendapatan *Managed Service* sebesar 17% YoY dan *Digital Business* sebesar 192% seiring dengan bertambahnya transaksi QR.

Penjelasan pertumbuhan per lini bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Secara total, pertumbuhan bisnis *Switching* ATM adalah sebesar -1,8% yang disebabkan penurunan jumlah transaksi oleh segmen bisnis Himbara. Penyebab penurunan transaksi Himbara adalah adanya penurunan jumlah ATM milik Himbara yang digantikan oleh CRM dan pengurangan jumlah transaksi oleh masyarakat.
- 2) Terdapat peningkatan bisnis dari lini bisnis *Switching* disumbangkan oleh bisnis *mini* ATM yang berasal dari member BRI. Pada triwulan I tahun 2024, pertumbuhan pendapatan bisnis mini ATM adalah sebesar 104%.
- 3) Pada bisnis digital pertumbuhan disumbangkan oleh bertambahnya member perusahaan seperti Bank Nobu dan Shopeepay untuk bisnis QR.

Sedangkan jumlah beban usaha naik sebesar 24% YoY. Kenaikan beban usaha diakibatkan oleh kenaikan biaya layanan dan perawatan sebesar 20% dan kenaikan biaya karyawan sebesar 38%. Pertumbuhan kenaikan biaya layanan dan perawatan diakibatkan oleh bertambahnya jumlah unit kelolaan untuk layanan *managed services* sebesar 2.039 unit ATM. Kenaikan biaya karyawan diakibatkan bertambahnya jumlah karyawan tetap sebesar 101 FTE (*Full Time Employee*). Pertumbuhan beban karyawan tahun 2024 diperlukan untuk mengoptimalkan kecepatan pengelolaan project dan penguatan operasional menjadi 24/7 (24 jam dan 7 hari dalam seminggu).

Laba operasi menurun dari semula Rp6,9 miliar (TW I 2023) menjadi Rp2,1 miliar (YTD Maret 2024) sebagai akibat penambahan beban biaya yang lebih besar daripada penambahan pendapatan. Penambahan beban biaya ini merupakan bagian dari rencana perusahaan untuk mengakselerasi proyek strategis seperti *e-channel platform* (ECP) dan meningkatkan kapabilitas maupun kapasitas operasional bisnis. Hal ini sudah dipertimbangkan dalam RKAP 2024 sehingga pencapaian laba bersih masih di atas RKAP 2024.

b. Laporan Posisi Keuangan

Uraian (dalam Rp Juta)	FY 2023	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		TW I '24	TW I '24		
	1	2	3	(3)/(1)	(3)/(2)
Aset					
Aset Lancar	219.757	197.778	236.145	107%	119%
Aset Tidak Lancar	288.261	800.981	279.928	97%	35%
TOTAL ASET	508.017	998.760	516.073	102%	52%
Liabilitas					

Uraian (dalam Rp Juta)	FY 2023	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		TW I '24	TW I '24		
Liabilitas Jk. Pendek	163.735	189.508	169.912	104%	90%
Liabilitas Jk. Panjang	26.355	505.403	27.247	103%	5%
Total Liabilitas	190.089	694.911	197.159	104%	28%
Ekuitas	317.928	303.849	318.913	100%	105%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	508.018	998.760	516.073	102%	52%

Jumlah Aset Jalin per Maret 2024 tercatat sebesar Rp516,07 miliar, di mana terjadi kenaikan sebesar 2% dibandingkan posisi Desember 2023. Berdasarkan jenis aset, terjadi kenaikan Aset Lancar sebesar 7% namun terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 3%. Terdapat kenaikan aset lancar dikarenakan kenaikan yang cukup signifikan pada kas dan setara kas menjadi Rp131,7 miliar atau meningkat sebesar 13% dari posisi Desember 2023 dan peningkatan piutang usaha sebesar 39,6%. Adapun penyebab penurunan aset tidak lancar adalah karena disebabkan penurunan aset tetap sebesar 3% dan penurunan jumlah aset hak guna sebesar 11%. Penurunan nilai aset tetap disebabkan akumulasi penyusutan untuk peralatan komputer dan peralatan kantor. Adapun penurunan nilai aset hak guna disebabkan penurunan liabilitas sewa dari sebesar Rp29,7 miliar di akhir Desember 2023 menjadi Rp25,8 miliar di akhir Maret 2024.

Jumlah liabilitas jangka pendek di YTD Maret 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp170 miliar atau 104% YoY sebagai dampak dari peningkatan akrual di antaranya untuk beban karyawan, disebabkan penambahan jumlah karyawan sebanyak 101 FTE dan layanan dan perawatan disebabkan penambahan unit ATM bisnis *managed services* SLM dan Premises sebesar 2.039 unit. Liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp27,2 miliar atau 3% YoY yang disebabkan oleh penambahan jumlah karyawan sehingga meningkatkan cadangan *post employee benefit*.

c. Laporan Arus Kas

Uraian (dalam Rp Juta)	TW I 2023	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		TW I '24	TW I '24		
	1	2	3	(3)/(1)	(3)/(2)
Arus kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	90.855	175.260	109.270	120%	62%
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban Lain	(53.886)	(111.347)	(64.854)	120%	58%

Uraian (dalam Rp Juta)	TW I 2023	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		TW I '24	TW I '24		
Pembayaran Kepada Karyawan	(11.952)	(29.588)	(23.786)	199%	80%
Penerimaan(pembayaran) kas untuk Pajak	15.452	-	8.387	54%	-
Arus Kas Bersih Operasi	40.467	34.324	29.017	72%	85%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Pembelian aset tetap dan asset tak berwujud	(18.108)	(99.450)	(9.501)	52%	10%
Penghasilan Bunga	471	-	773	164%	-
Bank yang dibatasi Penggunaannya	66	-	650	985%	-
Arus kas bersih investasi	(17.571)	(99.450)	(9.379)	53%	9%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Pembayaran dividen kas	-	-	-	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(3.269)	(15.809)	(3.655)	112%	23%
Arus kas bersih pendanaan	(3.269)	(15.809)	(3.655)	112%	23%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	19.628	(80.935)	15.983	81%	-20%
Kas dan setara kas awal tahun	149.466	94.419	115.721	77%	123%
Kas dan setara kas akhir tahun	169.093	13.484	131.704	78%	977%

Saldo kas pada akhir periode YTD Maret 2024 adalah sebesar Rp131,70 miliar, menurun Rp37,39 miliar YoY. Penurunan saldo kas ini, dipengaruhi realisasi arus kas masuk dari kegiatan operasi, di mana pembayaran kepada pemasok dan karyawan lebih tinggi daripada penerimaan dari pelanggan. Hal ini disebabkan perusahaan dalam kondisi proses membangun bisnis baru yang berbentuk dalam project *e-Channel Platform*. Untuk mendukung hal ini, perusahaan menambah jumlah karyawan dan pembayaran jasa perangkat teknologi yang mengakibatkan penurunan arus kas bersih operasi menurun 28% dari periode Desember 2023.

Arus kas bersih dari kegiatan operasional:

- 1) Peningkatan kas dari pelanggan menjadi Rp109,27 miliar atau meningkat 20% dari periode Maret 2023, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan. Hal ini seiring dengan pertumbuhan bisnis *managed service*

yang dapat menambah jumlah unit kelolaan dan pertumbuhan bisnis digital berbasis QR.

- 2) Peningkatan pembayaran kepada karyawan disebabkan oleh pertumbuhan jumlah karyawan menjadi 264 FTE karyawan di akhir Maret 2024 dari sebelumnya sebanyak 228 FTE di Desember 2023, sehingga pembayaran kepada karyawan bertambah menjadi Rp23,79 miliar atau meningkat 99% dari periode Maret 2023.

Arus kas bersih dari kegiatan investasi:

- 1) Terdapat belanja modal yang menurun dibanding tahun sebelumnya. Sehingga pembayaran untuk memperoleh aset tetap sebesar Rp9,5 miliar atau menurun 52% dari periode Maret 2023.
- 2) Terdapat peningkatan penerimaan kas dari pendapatan bunga menjadi sebesar Rp0,77 miliar atau meningkat 64% dari periode Maret 2023.

Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan:

Pembayaran liabilitas sewa yang meningkat sebesar Rp0,39 miliar atau 12% dari periode Maret 2023 disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan sewa.

d. Laporan Investasi

Uraian (dalam Rp Juta)	TW I 2023	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		TW I '24	TW I '24	(3)/(1)	(3)/(2)
	1	2	3		
Software	300	11.666	-	0%	0%
Lisence	-	5.285	-	0%	0%
Production Tools	9.787	67.541	4.826	49%	7%
Computer Equipment	36	210	129	359%	56%
Auto Teller Machine	-	-	-	0%	0%
Office Equipment	-	-	-	0%	0%
Leasehold Improvement	-	1.575	-	0%	0%
Total CPX	10.123	86.297	4.955	49%	6%

Realisasi pengeluaran investasi perusahaan YTD Maret 2023 adalah sebesar Rp5 miliar atau sekitar 6% dari target RKAP 2024. Nilai investasi ini merupakan belanja modal yang dikeluarkan perusahaan dengan mayoritas untuk proyek virtual ATM dan sisanya untuk pengembangan produk baru maupun pemenuhan kebutuhan member.

2. Kinerja Operasional

Kinerja bisnis Jalin di pengaruhi oleh *business key indicators* produk yang dimiliki, di mana sampai triwulan I tahun 2024 memiliki capaian sebagai berikut:

a. Produk *Switching*

Transaksi (dalam Rp juta)	2020	2021	2022	2023	TW I 24
Transaksi ATM Link	605,29	513,73	474,27	460,1	103,66
Transaksi Debit Link (EDC)	55,65	80,05	118,69	127,2	31,4
Transaksi Internet / Mobile	42,2	177,66	80,81	30,9	6,85
Transaksi QR Payment	0,508	9,48	115,62	758,3	244,05
Transaksi Mini ATM	-	13,67	11,29	9,1	4,29
Member Jalin	29	35	38	46	48

Pada triwulan I tahun 2024, transaksi *switching* dari kanal ATM sebesar 103,6 juta, kanal internet dan *mobile banking* 6,85 juta transaksi, dan transaksi *switching* debit sebesar 31,4 juta transaksi. Terdapat penambahan *member* Bank Nobu dan ShopeePAY yang *go-live* di triwulan I tahun 2024.

1) Produk *Switching* ATM

Produk *switching* ATM LINK adalah *Off Us switching* ATM yang memfasilitasi transaksi pengecekan saldo, tarik tunai, pembayaran tagihan, maupun transfer antar *member* LINK. Hingga Maret 2024 *switching* ATM mencapai 103,66 juta transaksi atau 104,3% dari target YTD Maret. Terdapat penurunan transaksi sebesar 7,7% dibandingkan bulan Maret 2023 yang disebabkan berkurangnya jumlah ATM milik ATM Himbara sebagai dampak penggantian mesin ATM menjadi mesin CRM yang belum dirouting melalui ATM Link.

2) Produk *Switching* Kanal Internet Banking & Mobile

Hingga triwulan I tahun 2024 transaksi dari kanal *Internet Banking & Mobile Banking* dengan pencapaian 6,85 juta transaksi atau 87,5% dari target YTD Maret. Hal ini disebabkan oleh produk substitusi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI-Fast) sebagai opsi *default* untuk fitur transfer dalam kanal pembayaran aplikasi perbankan.

3) Produk *Switching* Kanal Mini ATM

Hingga triwulan I tahun 2024, transaksi dari kanal Mini ATM mencapai mencapai 4,29 juta transaksi atau sebesar 68,6% dari target YTD Maret. Hal ini disebabkan adanya proses pengembangan di sisi Bank BRI sebagai *acquirer* dari kanal mini ATM. Perusahaan telah melaksanakan *Join Planning Session* dengan Bank BRI sehingga

dapat memetakan Bank BPD selaku potensial *issuer* yang akan meningkatkan transaksi Mini ATM.

4) Produk *Switching Debit (EDC)*

Hingga akhir triwulan I tahun 2024, *switching debit* mencapai 31,4 juta transaksi atau 91,7% dari target YTD Maret. Pencapaian target ini disebabkan mulai penurunan *routing* interkoneksi *switching* debit oleh PT Alto Network.

5) Produk *Bisnis Digital*

Hingga posisi bulan Maret 2024, terdapat penambahan anggota QRIS seperti ShopeePAY dan Bank Nobu. Sampai akhir triwulan I tahun 2024 terdapat 244 juta transaksi QRIS yang diproses melalui *switching* QR Jalin. Pencapaian terhadap RKAP adalah sebesar 125,7% yang menunjukkan terjadi tren peningkatan penggunaan transaksi QRIS di masyarakat. Produk QRIS perusahaan terbagi atas QR Domestik (244 juta transaksi), QR *Crossborder* (9.169 transaksi), dan QR Tarik Tunai Setor (9.357 transaksi). Produk digital lain yang dimiliki oleh perusahaan selain QRIS adalah *Payment integrator* yang menyatukan pembayaran dari berbagai *biller* dalam satu wadah. Hingga akhir periode bulan Maret 2024, produk *Payment Integrator* telah menghasilkan 48.350 transaksi atau 69,1% dari RKAP. Hal ini disebabkan proses akuisisi member dan pengembangan produk yang membutuhkan waktu lebih lama.

6) Penambahan member pada YTD Maret 2024

Sepanjang triwulan I tahun 2024 terdapat penambahan *member* dengan rincian sebagai berikut:

- a) *Sign-off* PKS dengan PT Pos Indonesia pada tanggal 7 Maret 2024;
- b) *Sign-off* PKS dengan ShopeePAY pada tanggal 22 Maret 2024;
- c) *Sign-off* PKS dengan Bank DKI dan BRI untuk layanan *Cardless Cash Withdrawal* pada 28 Maret 2024; dan
- d) Go-Live mini ATM untuk *issuer* Bank BJB, Bank Sumut, dan Bank Jatim pada *acquirer* Bank BRI (Agent Brilink) pada bulan Maret 2024.

b. *Managed Service*

ATM *Managed Service* merupakan pengelolaan ATM milik Himbara, di mana sesuai dengan rantai nilai yang diinginkan antara lain: instalasi ATM, pelayanan, operasional dan *monitoring*, *dismantle*, dan manajemen risiko. Layanan *managed service* yang saat ini dikelola oleh Jalin terdiri dari:

- 1) SLM (*Second Level Maintenance*): perawatan baik preventif (pencegahan) maupun perbaikan untuk ATM; dan
- 2) *Premises*: penyediaan layanan mencakup kebersihan, kenyamanan, serta keamanan pengguna saat bertransaksi pada ATM.

Tabel Realisasi Unit Kelolaan *Managed Services*

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
SLM	913	2.044	12.257	15.007	16.846	16.500
Premises	312	3.850	4.041	4.099	4.452	4.548
Refreshment	-	-	-	-	-	109

Pada akhir Maret 2024 jumlah kelolaan bisnis ini mencapai 16.500 unit SLM dan 4.548 unit premises. Selain menjalankan bisnis SLM dan Premises, pada lini bisnis *managed services* juga menjalankan layanan bisnis CMS (*Cash Management System*) dan Virtual ATM/ECP. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan *refreshment* atau penggantian mesin ATM yang sudah *out of date* dengan ATM rekondisi untuk mesin ATM BTN. Tujuan dari *refreshment* ini adalah untuk memungkinkan integrasi dengan ECP disebabkan spesifikasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan ECP.

Hingga akhir Maret 2024 project ECP telah mencapai milestone berikut:

1) Stream Bisnis

- a) PKS ATM ECP sudah mencapai 25% dimana Bank BTN sudah *full signed*.
- b) Pelaporan ke Bank Indonesia untuk Bank BTN sudah selesai dilaksanakan.
- c) Pelaksanaan *workshop* footprint ATM Himbara pada tanggal 20 Februari 2024. Pada *workshop* ini dikonfirmasi unit migrasi ATM dan CRM Himbara yang akan dideploy adalah sebesar 11 Ribu ATM.

2) Stream IT

- a) Status Pengembangan 443 fitur Himbara. 335 Fitur fase 1 dan 108 fitur fase 2 telah selesai dan siap untuk *mass roll-out* 1 Mei 2024.
- b) Kesiapan sarana pendukung untuk IT seperti: 1. *Server & storage* (100%); 2. *Staging & Isolated Environment* (100%); 3. Sertifikasi ISO 27001, PCI-DSS, dan PCI-PIN (100%); 4. Sertifikasi *Principal International* seperti Visa, Mastercard, JCB, dan UnionPay (100%).
- c) Kapasitas *training* dan operasional IT mencapai 100%.
- d) Kapabilitas *Coammand Center* dan *Security Operation Center* untuk layanan 24/7 (100%).

e) Telah dilakukan *penetration test* oleh vendor IT-Sec (100%).

3) Stream Operasional

- a) Seluruh Bank Himbara telah menyetujui SOP berkaitan seluruh aspek aktifitas operasional (100%).
- b) Status migrasi dan *deployment* di *platform* ECP sejumlah 458 ATM
- c) Pemenuhan syarat *mass roll-out* oleh Bank Himbara telah tercapai sebesar 86,85% yang menunjukkan kesiapan tim operasional menjalankan *mass roll-out*.

4) Stream Risk

- a) Telah dilakukan *Go-Live Fraud Detection System* Himbara untukantisipasi potensi *fraud* dalam transaksi. Baik untuk *ATM Channel* maupun *Enterprise Detection*.
- b) SOP Manajemen Risiko sudah memperoleh *approval* dari seluruh Himbara.

7.2.4 PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba/Rugi (Rp Juta)

Uraian (dalam Rp Juta)	Realisasi	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]-1
Pendapatan Usaha	1,801,744	1,896,649	318,438	281,592	267,366	14%	84%	-5%
Beban Usaha	(1,559,693)	(1,763,445)	(468,575)	(324,497)	(316,181)	18%	67%	-3%
Laba Usaha	242,051	328,512	(150,137)	(42,905)	(48,815)	-15%	33%	14%
Pendapatan dan (Beban) Lainnya	33,952	(6,447)	6,983	4,509	5,696	-88%	82%	26%
Laba Sebelum Pajak	276,003	322,066	(143,154)	(38,396)	(43,119)	-13%	30%	12%
Beban Pajak Penghasilan	(5,984)	(67,293)	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	270,018	254,772	(143,154)	(38,396)	(43,119)	-17%	30%	12%

Berdasarkan tabel di atas, pokok-pokok pencapaian kinerja keuangan konsolidasian untuk periode triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) PPA memperoleh Pendapatan Usaha pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp267,3 miliar atau 84% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp318,4 miliar dan

sebesar 14% dari target RKAP 2024 sebesar Rp1,9 triliun. Hal ini terutama karena pencapaian pendapatan anak usaha perusahaan jauh dibawah RKAP.

Adapun rincian dari Pendapatan Usaha PPA adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan Usaha dari pengelolaan RR BUMN TK dengan realisasi pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp25,9 miliar atau sebesar 71% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini dikarenakan penyaluran BUMN TK terutama PDI Pulau Batam tidak mencapai target RKAP. Namun demikian, jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun 2023, realisasi triwulan I tahun 2024 lebih tinggi sebesar 212% dikarenakan lebih tingginya penyaluran BUMN TK, terutama debitur PDI Pulau Batam dan Barata.
- b) Pendapatan Usaha dari pengelolaan NPL *Management*, yaitu dari *recovery* pengelolaan NPL Bank Muamalat yang belum terealisasi sampai dengan triwulan I tahun 2024 dikarenakan belum difinalisasikan nilai *recovery* atas Bank Muamalat. Sedangkan untuk triwulan I tahun 2023 terdapat *recovery* pengelolaan NPL Bank Muamalat sebesar Rp2,7 miliar.
- c) Pendapatan Usaha dari SSF dan *Advisory* dengan realisasi pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp65,4 miliar atau sebesar 82,1% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp79,6 miliar. Hal ini terutama dikarenakan realisasi pendapatan bunga kegiatan SSF sebesar Rp59,5 miliar atau sebesar 105% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp56,4 miliar dikarenakan realisasi pendapatan dari debitur Citilink di atas target RKAP. Namun demikian, jika dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2023 terdapat penurunan disebabkan banyaknya debitur yang melakukan pelunasan dan pembayaran pokok. Selain itu, pendapatan dividen atas PT ARINT sebesar Rp19,7 miliar belum terealisasi sampai dengan triwulan I tahun 2024.
- d) Pendapatan Lainnya PPA dengan realisasi sebesar Rp170,7 miliar mencapai target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp157,8 miliar atau sebesar 108%. Hal ini dikarenakan realisasi pendapatan bunga obligasi dan bunga deposito yang di atas RKAP.
- e) Pendapatan Anak Perusahaan PPA hanya mencapai Rp5,4 miliar atau sebesar 16% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp34,3 miliar. Realisasi Pendapatan Usaha PPAF sebesar Rp1,3 miliar atau sebesar 10% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp13,1 miliar. Hal ini dikarenakan penyaluran pembiayaan yang hanya mencapai 1,7% dari target pembiayaan RKAP triwulan I tahun 2024. Realisasi Pendapatan Usaha PPAK sebesar Rp4,1 miliar atau sebesar 19% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp21,2

miliar. Hal ini dikarenakan belum terealisasinya kegiatan *trading* baja dengan target penjualan Rp16,9 miliar.

- 2) Realisasi beban usaha pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp316,2 miliar atau 67% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp468,6 miliar yang terutama disebabkan realisasi beban usaha PPA Induk sebesar Rp306,9 miliar atau 89% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp346,5 miliar. Hal ini dikarenakan beban usaha atas sewa dan beban operasional kantor terealisasi di bawah RKAP. Selain itu realisasi beban usahan PPAK sebesar Rp4,0 miliar atau sebesar 4% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp110,9 miliar. Hal ini dikarenakan target beban penyisihan sebesar Rp89,5 miliar atas CKPN pengalihan aset PT DF belum terealisasi.
- 3) PPA membukukan Rugi Bersih pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp43,1 miliar atau 30% dari target Rugi Bersih RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp143,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencapaian rugi bersih PPA Induk dan Laba PPAK yang berada jauh di atas target RKAP triwulan I tahun 2024.

b. Laporan Posisi Keuangan

Uraian (dalam Rp Juta)	Realisasi	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]- 1
Aset Lancar	4.545.342	4.399.819	5.240.688	3.305.540	4.298.484	98%	82%	30%
Aset Tidak Lancar	12.696.796	9.399.197	12.525.155	11.148.499	12.427.145	132%	99%	11%
Total Aset	17.242.138	13.799.016	17.765.843	14.454.039	16.725.629	121%	94%	16%
Liabilitas Jangka Pendek	2.475.160	2.099.501	2.961.898	2.129.965	2.017.712	96%	68%	-5%
Liabilitas Jangka Panjang	4.175.420	3.440.877	4.205.541	4.190.097	4.159.478	121%	99%	-1%
Total Liabilitas	6.650.580	5.540.378	7.167.439	6.320.062	6.177.190	111%	86%	-2%
Ekuitas	10.591.558	8.258.638	10.598.403	8.133.977	10.548.439	128%	100%	30%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	17.242.138	13.799.016	17.765.842	14.454.039	16.725.629	121%	94%	16%

Berdasarkan tabel di atas, pokok-pokok pencapaian kinerja keuangan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi Jumlah Aset Perseroan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp16.725,6 miliar atau 94% dari target RKAP sebesar Rp17.765,8 miliar. Hal ini terutama karena

penyaluran pembiayaan PPAF sebesar 1,7%, dari target pembiayaan RKAP triwulan I tahun 2024 dan lebih rendahnya pembiayaan kepada BUMN TK di PPA Induk.

- 2) Realisasi Jumlah Liabilitas Perseroan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp6.117,19 miliar atau 86% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp7.167,4 miliar. Hal ini terutama dikarenakan perolehan pinjaman terkait penyaluran pembiayaan atau investasi baru PPAF terealisasi di bawah RKAP sehingga pendanaan terkait belum terealisasi sesuai RKAP.
- 3) Realisasi Jumlah Ekuitas Perseroan tahun 2024 sebesar Rp10.548,4 miliar atau 99% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp10.598,4 miliar.

c. Laporan Arus Kas

Uraian (dalam Rp Juta)	Realisasi	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]-1
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	878.825	(605.938)	(535.355)	(46.917)	(40.801)	8%	8%	15%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(920.637)	3.484.896	(970.963)	(100.521)	18.126	1%	-2%	-118%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(381.858)	(3.282.007)	935.655	(324.360)	(314.559)	10%	-34%	-3%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	(423.670)	(403.049)	(570.663)	(471.798)	(337.234)	84%	59%	-29%
Saldo Awal Kas	1.476.962	1.053.292	1.053.292	1.476.929	1.053.292	100%	100%	-29%
Saldo Akhir Kas	1.053.292	650.243	482.629	1.005.131	716.058	110%	148%	-29%

Berdasarkan tabel di atas, pokok-pokok pencapaian kinerja keuangan konsolidasian triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Arus Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp40,8 miliar atau 8% dari target penggunaan kas operasi RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp535,4 miliar. Hal ini terutama pada penyaluran pembiayaan konsumen PPAF yang baru terealisasi sebesar Rp11,9 miliar dibandingkan target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp432,2 miliar.
- 2) Arus Kas bersih diterima dari Aktivitas Investasi Perseroan pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp18,1 miliar atau negatif 2% dari target penggunaan kas investasi pada RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar negatif Rp970,9 miliar. Hal ini terutama karena rendahnya realisasi pembiayaan kepada debitur (*net*) dari RKAP PPA Induk

triwulan I tahun 2024 dan belum terealisasinya pengalihan aset PT DF di PPAK sebesar Rp150 miliar.

- 3) Arus Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan pada triwulan I tahun 2024 sebesar negatif Rp314,6 miliar atau negatif 34% dari RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp935,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan target pembiayaan PPAF belum terealisasi sesuai target RKAP sehingga pendanaan yang terkait belum terealisasi dan *Perpetual loan* dari Danareksa untuk PPA induk yang akan diberikan kepada PPA Kapital untuk pengalihan aset PT DF.

d. Laporan Investasi

(Rp Juta)

Uraian	Prognosa	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Aset Tetap								
- Tanah	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Gedung dan renovasi	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Kendaraan	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Investasi peralatan	1,500	4,650	-	-	-	0%	0%	0%
Property Investasi								
- Property investasi	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Aset tak berwujud								
- Software, lisence dsb	-	7,925	-	-	-	0%	0%	0%
Penyertaan Modal								
- Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Total Capex	1,500	12,575	-	-	-	0%	0%	0%

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, belum ada realisasi penyerapan investasi, karena memang tidak ada jadwal pencairan di triwulan I tahun 2024.

7.2.5 PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Pendapatan Usaha	785.618	1.022.274	191.509	175.150	189.726	19%	99%	108%
HPP	(350.343)	(384.380)	(86.624)	(81.900)	(87.832)	23%	101%	107%
Laba Kotor	435.276	637.894	104.884	93.250	101.894	16%	97%	109%
Beban Usaha	(287.597)	(297.551)	(72.037)	(69.742)	(69.483)	23%	96%	100%
Laba Usaha	147.679	340.343	32.847	23.508	32.411	10%	99%	138%
Pendapatan Lain-Lain	217.292	12.479	507	8.166	11.765	94%	2321%	144%
Beban Lain-Lain	(23.007)	(79.903)	(15.055)	(19.976)	(22.807)	29%	151%	114%
Laba Sebelum Pajak	341.964	272.919	18.299	11.698	21.369	8%	117%	183%
Beban Pajak	(9.620)	(1.911)	(385)	(284)	(791)	41%	205%	278%
Laba Bersih	332.344	271.008	17.914	11.413	20.578	8%	115%	180%

Capaian pendapatan usaha PT KBN pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp189,73 miliar atau 99% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 108% secara *year on year* (yoy). Kontribusi dari pendapatan ini dikarenakan, antara lain:

- 1) Adanya pendapatan peralihan hak atas jasa perpanjangan penggunaan tanah industri di kawasan Marunda.
- 2) Optimalnya penjualan jasa pendapatan pergudangan baik gudang tertutup maupun terbuka, Intensifikasi dan perluasan layanan *batching plant baik* kegiatan di dalam maupun di luar Kawasan.
- 3) Meningkatnya penjualan air tangki, dan meningkatnya pasien rawat jalan dan rawat inap PT KGM.

Adapun pendapatan yang tidak tercapai pada triwulan I tahun 2024, yaitu PT KBN Prima Logistik yang disebabkan adanya *tenant* yang putus kontrak, adanya gudang yang belum tersewa di blok Blok C.03.04.12 luas 1.740, serta adanya pengurangan luasan sewa, dan adanya penurunan kegiatan gudang konsolidasi di Blok C.03 dan PDPLB.

Capaian laba kotor PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp101,89 miliar atau sebesar 106% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 109% secara YoY. Hal ini disebabkan oleh efisiensi beban yang terus diupayakan oleh manajemen PT KBN.

Capaian laba bersih PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp20,57 miliar atau sebesar 162% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 180% secara YoY.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Aset Lancar	840.895	610.150	497.580	652.677	848.424	139%	171%	130%
Aset Tidak Lancar	3.998.703	4.553.739	4.080.674	3.785.509	4.082.451	90%	100%	108%
Total Aset	4.839.598	5.163.889	4.578.254	4.438.186	4.930.875	95%	108%	111%
Liabilitas Jk. Pendek	489.810	502.061	549.826	495.247	513.073	102%	93%	104%
Liabilitas Jk. Panjang	691.796	804.903	657.210	617.897	784.543	97%	119%	127%
Total Liabilitas	1.181.606	1.306.964	1.207.036	1.113.144	1.297.617	99%	108%	117%
Ekuitas	3.657.992	3.856.925	3.371.218	3.325.042	3.633.258	94%	108%	109%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.839.598	5.163.889	4.578.254	4.438.186	4.930.875	95%	108%	111%

Secara umum realisasi total aset mencapai 108% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau sebesar 111% secara YoY, hal ini serupa dengan pencapaian pada liabilitas dengan yang mencapai 108% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 117% secara YoY serta ekuitas yang mencapai 108% dari target RKAP triwulan I 2024 dan sebesar 111% secara YoY.

Adapun ringkasan pencapaian posisi keuangan PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Aset lancar meningkat 71% di atas target RKAP triwulan I tahun 2024 menjadi Rp848,42 miliar dikarenakan peningkatan pada kas dan setara kas dari peningkatan pencairan piutang usaha serta adanya peningkatan piutang lain-lain atas pemberian pinjaman jangka pendek kepada PT Marunda Bandar Indonesia untuk aktivasi PT

Marunda Bandar Indonesia sebagai JV Kawasan Industri dan adanya perpanjangan (*roll out*) penempatan dana di Danareksa yang akan jatuh tempo di bulan April 2024;

- 2) Aset tidak lancar mencatatkan 0% di bawah target RKAP triwulan I tahun 2024 dikarenakan mundurnya beberapa pelaksanaan kegiatan investasi untuk pembangunan gudang konsolidasi ekspor seluas 10.000 m², pembangunan WTP Cakung, dan renovasi bangunan gudang dan pengembangan IT Kawasan;
- 3) Total liabilitas tercatat 8% di atas target RKAP triwulan I tahun 2024 dikarenakan adanya penyesuaian pencatatan atas utang sewa operasi (bagian jangka pendek) atas sewa lahan tg. Priok, kendaraan dinas, dan alat mekanik logistik, penurunan biaya yang masih harus dibayar serta penurunan pendapatan diterima dimuka atas pelunasan PPTI; dan
- 4) Ekuitas tercatat sebesar 8% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dikarenakan seiring dengan adanya penambahan laba ditahan (*retained earnings*) atas tahun buku 2023.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	329.053	418.404	87.997	47.181	38.769	9%	44%	82%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(17.799)	(318.306)	(137.928)	(8.184)	(9.714)	3%	7%	119%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(134.207)	(131.764)	(11.795)	(10.745)	(13.209)	10%	112%	123%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	177.048	(31.666)	(61.726)	28.253	15.847	(50%)	(26%)	56%
Saldo Awal Kas	408.270	497.011	388.837	494.997	661.974	133%	170%	134%
Saldo Akhir Kas	585.317	465.345	327.111	523.250	677.821	146%	207%	130%

Realisasi arus kas dari aktivitas operasi PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp38,77 miliar atau sebesar 44% dari target RKAP triwulan I tahun 2024

dan sebesar 82% secara YoY. Penurunan ini seiring dengan peningkatan pencairan piutang usaha, penerimaan uang muka PPTI, dan penerimaan lain-lain seperti deposit/jaminan sewa investor, pengembalian uang muka atas kegiatan operasional SBU, dan peningkatan penerimaan pendapatan bunga deposito.

Arus kas dari aktivitas investasi PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp9,71 miliar atau hanya sebesar 7% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 119% secara YoY. Hal ini disebabkan oleh mundurnya pembangunan gudang konsolidasi ekspor seluas 10.000 m² di Kawasan Marunda, renovasi bangunan gudang di Kawasan Cakung, mundurnya pembelian aset betonisasi di area kawasan Tajung Priok, dan perbaikan sarana & prasarana lainnya.

Realisasi arus kas dari aktivitas pendanaan PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp13,21 miliar atau sebesar 112% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 123% secara YoY.

Hal ini disebabkan adanya penurunan pembayaran liabilitas sewa pada anak perusahaan karena masih dalam proses perpanjangan perjanjian sewa menyewa aset.

Saldo kas akhir PT KBN triwulan I tahun 2024 masih positif sebesar Rp677,82 miliar atau 207% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan sebesar 130% secara YoY.

d. Investasi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Investasi Pengembangan Bisnis	2.842	143.753	96.374	-	40.341	28%	42%	0%
Renovasi Blok A.33 Kawasan	506	1.116	1.116	-	857	77%	77%	0%
Pembangunan Gudang Konsolidasi di Lahan C.05 Tahap 1	1.873	93.310	93.310	-	39.484	42%	42%	0%
Pembayaran Betonisasi di Lahan Tg. Priok	-	25.447	-	-	-	0%	0%	0%
Pembangunan Gudang Konsolidasi Tahap 2	-	18.000	-	-	-	0%	0%	0%

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Pembayaran Sisa Termin Konsultan MK Pembangunan Dermaga C.05 PT. Indra Karya	-	234	234	-	-	0%	0%	0%
Pembangunan Unit Pengolahan Air Kapasitas 500 m3/hari di Kawasan Cakung	182	4.000	1.714	-	-	0%	0%	0%
Lainnya	281	1.646	-	-	-	0%	0%	0%
Investasi Rutin/ Sarana dan Prasarana	46.976	189.171	44.748	11.872	10.986	6%	25%	93%
Sarana dan Prasarana Rutin	46.976	186.171	44.748	11.872	10.986	6%	25%	93%
Beautifikasi Kawasan	-	3.000	-	-	-	0%	0%	0%
Penyertaan/Pembiayaan	-	6.248	6.248	-	-	0%	0%	0%
Jumlah	49.818	339.172	147.370	11.872	51.327	15%	35%	432%

Realisasi investasi PT KBN sampai dengan triwulan I tahun 2024 sangat rendah, yaitu sebesar Rp51,33 miliar atau hanya sebesar 36% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh belum terealisasinya investasi penyertaan modal atas penyertaan modal investasi kepada JV KI (PT. Marunda Bandar Indonesia) yang ditarget pada bulan Maret 2024, belum terelaisasi dikarenakan menunggu setelah mendapatkan persetujuan RUPS atas pelaksanaan JVKI.

2. Kinerja Operasional

Operational Key Drivers PT KBN adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
1	Pendapatan Lahan-PPTI Baru							
	PPTI Baru/Penyewaan PPTI	m2	16.464	108.990	-	8.697	8%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	1	2	-		100%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	107.872	1.804.874	-	12.481	1%	0%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	899	7.520	-	212	3%	0%
2	Pendapatan Lahan-Perpanjangan PPTI							
	Perpanjangan PPTI/HGB	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	-	-	-	-	0%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
3	Pendapatan Peralihan Lahan							
	Peralihan PPTI/HGB	m2	41.923	-	-	4.000	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	3	-	-	1	0%	0%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Peralihan PPTI/HGB	Rp Juta	14.865	-	-	2.428	0%	0%
4	Sewa Lahan Non PPTI							
	Luas Lahan	m2	1.723.681	1.760.798	1.696.947	1.749.098	99%	103%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Tenant	Tenant	87	95	87	90	95%	103%
	Service Charge	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
5	Gudang Cakung							
	Kapasitas	m2	41.940	43.380	41.940	41.900	97%	100%
	Gudang	Unit	23	4	16	23	575%	144%
	Penyewaan Luas	m2	38.820	41.940	37.260	37.380	89%	100%
	Penyewaan Gudang	Unit	15	22	16	14	64%	88%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
6	Gudang Marunda							
	Kapasitas	m2	86.769	96.569	86.769	86.769	90%	100%
	Gudang	Unit	20	21	20	20	95%	100%
	Penyewaan Luas	m2	86.569	96.769	86.769	86.569	89%	100%
	Penyewaan Gudang	Unit	20	21	20	20	95%	100%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
7	BPSP Cakung							
	Kapasitas	m2	300.217	300.217	300.217	300.217	100%	100%
	Gudang	Unit	13	75	72	72	96%	100%
	Penyewaan Luas	m2	194.543	194.543	194.543	194.543	100%	100%
	Penyewaan Gudang	Unit	40	48	45	40	83%	89%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
8	BPSP Marunda							
	Kapasitas	m2	32.806	32.806	32.806	32.806	100%	100%
	Gudang	Unit	13	13	13	13	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	30.877	30.877	30.877	30.877	100%	100%
	Penyewaan Gudang	Unit	11	11	11	11	100%	100%
	Service Charge	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
9	Pendapatan Air Cakung							
	Penjualan	m3	596.542	561.988	124.129	196.450	35%	158%
	Pendapatan	Rp Juta	11.316.381.885	10.586.570.000	2.312.699.900	3.217.954.580	30%	139%
10	Pendapatan Air Marunda							
	Penjualan	m3	1.968.014	2.024.910	449.556	445.558	22%	99%
	Pendapatan	Rp Juta	37.526.239.900	40.440.750.000	8.766.350.000	8.764.110.200	22%	100%
11	Beton							
	Kapasitas Beton	m3	150.000	150.000	45.000	45.000	30%	100%
	Produksi	m3	754.855	72.493	11.240	13.153	18%	117%
	Penjualan	m3	754.855	72.493	11.240	13.153	18%	117%
	Pendapatan	Rp Juta	63.042	60.296	9.495	10.447	17%	110%
12	Precast							

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Kapasitas	Buah	3.000	3.000	325	325	11%	100%
	Produksi	Buah	1.760	3.000	325		0%	0%
	Penjualan	Buah	1.760	3.000	325		0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	160	798	66		0%	0%
13	Fiber Optic Cakung							
	Kapasitas Core	Core	-	-	-	-	0%	0%
	Kapasitas Bandwidth	Mbps	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Core	Core	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Bandwidth	Mbps	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Lahan	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Core	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Bandwidth	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Penyewaan Lahan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan FO Lainnya	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Total Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
14	Fiber Optic Marunda							
	Kapasitas Core	Core	-	-	-	-	0%	0%
	Kapasitas Bandwidth	Mbps	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Core	Core	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Bandwidth	Mbps	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Lahan	m2	-	-	-	-	0%	0%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Pendapatan Core	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Bandwidth	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Penyewaan Lahan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan FO Lainnya	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Total Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
15	E-Gate Cakung							
	Kendaraan (Tarif Rp 3000)	Unit	377.099	386.095	96.524	118.673	31%	123%
	Kendaraan (Tarif Rp 5000)	Unit	19.919	77.219	19.305	4.402	6%	23%
	Pendapatan	Rp Juta	1.122	1.544	386	410	27%	106%
16	E-Gate Marunda							
	Kendaraan (Tarif Rp 3000)	Unit	1.597.820	1.538.637	386.095	341.882	22%	89%
	Kendaraan (Tarif Rp 5000)	Unit	278.375	307.727	77.219	47.135	15%	61%
	Pendapatan	Rp Juta	6.566	6.155	1.539	1.379	22%	90%
17	Gudang Konsolidasi Marunda							
	Jumlah Customer	Customer	9	5	5	4	80%	80%
	Volume	cbm	36.954	280.203	11.718	7.301	3%	62%
	Pendapatan Volume	Rp Juta	4.920	32.535	2.093	973	3%	46%
	Pendapatan Lain	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Total Pendapatan	Rp Juta	4.920	32.535	2.093	973	3%	46%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
18	Pusat Logistik Bersama (PLB)							
	Jumlah Customer	Customer	11	13	11	-	0%	0%
	Kapasitas	m2	26.900	26.900	26.900	26.900	100%	100%
	Gudang	Unit	20	20	20	20	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	23.200	25.550	25.550	25.550	100%	100%
	Penyewaan Gudang	Unit	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	16.205	15.980	3.795	4.287	27%	113%
19	PT KBN Prima Logistik - Gudang Tertutup							
	Jumlah Tenant	Tenant	22	22	22	21	95%	95%
	Kapasitas	m2	46.729	55.985	45.985	45.985	82%	100%
	Gudang	Unit	14	14	14	13	93%	93%
	Penyewaan Luas	m2	40.282	45.985	45.985	40.268	88%	88%
	Penyewaan Gudang	Unit	14	14	14	13	93%	93%
	Service Charge	Rp Juta	1.418	1.705	426	359	21%	84%
	Pendapatan	Rp Juta	25.689	28.040	7.010	6.263	22%	89%
20	PT KBN Prima Logistik - Gudang Terbuka							
	Jumlah Tenant	Tenant	14	14	14	13	93%	93%
	Kapasitas	m2	80.472	77.933	72.933	72.933	94%	100%
	Gudang	Unit	8	8	8	6	75%	75%
	Penyewaan Luas	m2	78.017	72.933	72.933	59.578	82%	82%
	Penyewaan Gudang	Unit	8	8	8	6	75%	75%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Service Charge	Rp Juta	980	809	202	188	23%	93%
	Pendapatan	Rp Juta	14.777	12.657	3.164	2.932	23%	93%
21	PT KBN Prima Logistik - Jasa Lift On Container							
	Volume	Teus	9.620	43.236	10.809	20.116	47%	186%
	Pendapatan	Rp Juta	17.905	18.689	4.672	4.479	24%	96%
22	PT KBN Prima Logistik - Jasa Stripping/Stuffing							
	Volume	cbm	8.536	11.040	2.760	21.327	193%	773%
	Pendapatan	Rp Juta	2.640	674	168	983	146%	585%
23	PT KBN Prima Logistik - JALL Container							
	Volume	Km	85.491	51.359	13.482	19.636	38%	146%
	Pendapatan	Rp Juta	7.898	3.339	877	1.277	38%	146%
24	PT KBN Prima Logistik - PDPLB							
	Volume	cbm	266	4.452	1.113	1.344	30%	121%
	Pendapatan	Rp Juta	1.042	1.626	407	236	15%	58%
25	PT KBN Prima Logistik - JALL Loss Cargo							
	Volume	Km	32.947	25.487	6.690	2.866	11%	43%
	Pendapatan	Rp Juta	3.044	1.657	435	186	11%	43%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
26	PT KBN Prima Logistik - Jasa Forwarding (Dokumen)							
	Volume	Teus	503	1.564	337	120	8%	36%
	Pendapatan	Rp Juta	122	379	95	29	8%	31%
27	PT KBN Graha Medika							
	Pasien BPJS Kesehatan							
	- Kunjungan Rawat Inap	Orang	12.828	13.871	3.329	3.740	27%	112%
	- Kunjungan Rawat Jalan	Orang	119.452	120.521	28.925	32.426	27%	112%
	- Total Pendapatan	Rp Juta	81.653	87.207	20.929	23.098	26%	110%
	Pasien Umum							
	- Kunjungan Rawat Inap	Orang	428	753	181	107	14%	59%
	- Kunjungan Rawat Jalan	Orang	9.329	12.396	2.631	2.516	20%	96%
	- Total Pendapatan	Rp Juta	11.201	10.505	2.521	2.587	25%	103%
28	PT Marunda Bandar Indonesia							
	Pendapatan Air Cakung							
	-Penjualan	m3	-	-	-	-	0%	0%
	-Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Air Marunda							
	-Penjualan	m3	-	-	-	-	0%	0%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	-Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
29	Lahan Cakung							
	Lahan Baru	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Sisa Lahan	m2	236.879	184.047	239.424	236.663	129%	99%
	- Saleable Area	m2	236.879	184.047	239.424	236.663	129%	99%
	- Non-Saleable Area	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Total Lahan	m2	1.767.000	1.767.000	1.767.000	1.767.000	100%	100%
	- Saleable Area	m2	1.220.385	1.220.385	1.220.385	1.226.768	101%	101%
	- Non-Saleable Area	m2	546.615	546.615	546.615	541.524	99%	99%
30	Lahan Marunda							
	Lahan Baru	m2	75.721	-	-	-	0%	0%
	Sisa Lahan	m2	702.480	628.676	723.747	698.287	111%	96%
	- Saleable Area	m2	702.480	628.676	723.747	698.287	111%	96%
	- Non-Saleable Area	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Total Lahan	m2	4.242.414	4.242.414	4.242.414	4.242.414	100%	100%
	- Saleable Area	m2	3.109.013	3.109.013	3.109.013	3.109.013	100%	100%
	- Non-Saleable Area	m2	1.133.401	1.133.401	1.133.401	1.133.401	100%	100%
31	Tenant							
	Cakung	Tenant	108	120	120	110	92%	92%
	- PPTI	Tenant	1	1	1	2	200%	200%
	- Non-PPTI	Tenant	107	119	119	108	91%	91%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Marunda	Tenant	138	140	140	138	99%	99%
	- PPTI	Tenant	62	64	64	62	97%	97%
	- Non-PPTI	Tenant	76	82	82	76	93%	93%

3. Isu Strategis

Selama periode triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT KBN antara lain:

a. Pembangunan Gudang Konsolidasi PT APL Logistik (APLL)

Telah dilakukan penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK) kepada PT NK untuk melakukan pembangunan gudang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan nilai kontrak sekitar Rp125 miliar. Pembangunan gudang konsolidasi tersebut telah dimulai dengan *groundbreaking* pada tanggal 5 Januari 2024. Saat ini, pembangunan gudang konsolidasi telah mencapai progress fisik 46,05%.

b. Rencana Pembangunan New Priok Eastern Access (NPEA)

Hingga triwulan I tahun 2024 proses inventarisasi dan identifikasi lahan HPL yang tedampak berdasarkan hasil rapat dengan Kepala Kantor Pertanahan Jakarta Utara selaku Ketua Tim Pelaksana Pengadaan Tanah (P2T) bahwa PT KBN, PT Pelindo, dan tim P2T dalam tahap melakukan pemenuhan dokumen-dokumen administrasi terkait penyesuaian tapak NPEA.

c. Betonisasi Tanjung Priok

Hingga triwulan I tahun 2024 PT KBN dan PT KTM masih mengupayakan penyelesaian pembayaran kewajiban kepada KTM melalui mediasi dengan Jamdatun Kejaksaan Agung RI. Pelaksanaan transaksi ini dalam proses penyusunan Buku Putih yang diharapkan dapat rampung pada triwulan II tahun 2024.

d. Rencana Pembangunan WTP Marunda

PT KBN saat ini memiliki kekurangan pasokan air di kawasan Marunda yang diperkirakan mencapai 181.000 m³ per bulan. Hal ini rencananya akan dipenuhi melalui pembangunan WTP baru Marunda (WTP Marunda 2) dengan kapasitas 2x40

Ips oleh PT Marunda Bandar Indonesia (PT MBI) sebagai perusahaan *joint venture* untuk utilitas air kawasan industri.

PT MBI telah mengirimkan surat permohonan rekomendasi kepada PAM Jaya untuk pengurusan perizinan penggunaan air permukaan pada triwulan I tahun 2024, paralel akan dilakukan pertemuan antara PT KBN dan PAM Jaya melalui mediasi oleh BPBUMD Pemprov DK Jakarta terkait rencana penyediaan air dalam Kawasan.

- e. Rencana Kerja Sama Sinergi PT Nindya Beton (PT NB) dan PT KBN terkait Bisnis *Ready Mix*

Menindaklanjuti hasil kajian sinergi PT NB dan Prima Beton, PT KBN mengarah dalam beberapa opsi dimana opsi pertama adalah untuk melakukan kerjasama B2B, opsi kedua adalah model kerjasama lisensi dan opsi ketiga adalah kerja sama operasi (KSO).

Pada triwulan I tahun 2024, PT KBN dan PT NB melakukan B2B pada proyek LRT Manggarai-Velodrome yang sedang dikerjakan oleh KSO NK-Waskita-LEN sebagai langkah *quickwin*. Berikutnya dalam rangka optimalisasi izin produksi PT KBN dan optimalisasi akan dilakukan peningkatan kapasitas produksi oleh PT NB di PT KBN melalui skema model kerja sama lisensi.

7.2.6 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	5/2	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Pendapatan Usaha	492.074	548.082	137.020	123.017	138.317	25%	101%	112%
HPP	(204.666)	(265.682)	(66.421)	(53.624)	(64.504)	24%	97%	120%
Laba Kotor	287.407	282.400	70.600	69.393	73.814	26%	105%	106%
Beban Usaha	(195.729)	(170.180)	(42.052)	(37.545)	(36.900)	22%	88%	98%
Laba Usaha	91.679	112.219	28.548	31.848	36.913	33%	129%	116%
Pendapatan Lain-Lain	335.342	247.338	61.835	3.442	3.586	1%	6%	104%
Beban Lain-Lain	(1.982)	(2.543)	(636)	(311)	(186)	7%	29%	60%
Laba Sebelum Pajak	425.039	357.015	89.747	34.979	40.313	11%	45%	115%
Pajak	(28.450)	(25.546)	(6.386)	(1.315)	(6.764)	26%	106%	514%
Laba Tahun Berjalan	396.589	331.469	83.360	33.664	33.549	10%	40%	100%

Pendapatan PT SIER sampai dengan trwulan I tahun 2024 adalah Rp138,32 miliar atau sebesar 101% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 112% secara YoY. Hal ini didukung oleh pencapaian yang melebihi target pada bisnis kontraktor yang dijalankan oleh PT SPU, pengelolaan air limbah, dan pendapatan operasional lainnya. Namun, beberapa kinerja bisnis yang tidak mencapai target di antaranya turunnya penjualan air bersih ke *tenant* dan rendahnya okupansi sewa gudang, baik konvensional maupun logistik.

Laba kotor PT SIER sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp73,81 miliar atau sebesar 105% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 106% secara YoY. Hal ini didukung oleh optimalnya capaian total pendapatan usaha perusahaan dan efisiensi HPP.

Laba bersih PT SIER sampai dengan triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp33,55 miliar atau sebesar 40% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 100% secara YoY. Pencapaian ini ditopang oleh kenaikan total pendapatan usaha dan efisiensi/belum optimalnya penyerapan beban.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Aset Lancar	915.124	700.895	725.153	685.022	809.697	116%	112%	118%
Aset Tidak Lancar	20.081.703	20.750.000	20.258.961	19.371.809	20.175.926	97%	100%	104%
Total Aset	20.996.827	21.450.895	20.984.114	20.056.831	20.985.623	98%	100%	105%
Liabilitas Jk. Pendek	273.513	386.075	203.987	169.036	238.768	62%	117%	141%
Liabilitas Jk. Panjang	1.411.615	1.456.457	1.420.459	1.141.091	1.400.574	96%	99%	123%
Total Liabilitas	1.685.128	1.842.532	1.624.446	1.310.127	1.639.342	89%	101%	125%
Ekuitas	19.311.699	19.608.363	19.359.667	18.746.704	19.346.281	99%	100%	103%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.996.827	21.450.895	20.984.114	20.056.831	20.985.623	98%	100%	105%

Total aset PT SIER sampai dengan triwulan I Tahun 2024 adalah Rp20,98 triliun atau sebesar 100% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 105% secara YoY. Kontributor terbesar atas kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan atas kas dan setara kas seiring dengan

belum optimalnya penyerapan investasi, serta peningkatan pendapatan diterima di muka berkat kinerja positif pada bisnis sewa lahan dan properti.

Total liabilitas PT SIER sampai dengan triwulan I Tahun 2024 adalah Rp1,64 triliun atau sebesar 101% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 125% secara YoY. Hal ini disebabkan oleh peningkatan diterima di muka atas uang muka atas sewa PPTI pada liabilitas jangka panjang dan dana titipan pada liabilitas jangka pendek adanya peningkatan utang pajak lainnya, biaya yang akan dibayar, dan liabilitas diestimasi jangka pendek lainnya.

Total ekuitas PT SIER sampai dengan triwulan I Tahun 2024 adalah Rp19,35 triliun atau sebesar 100% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 105% secara YoY. Hal ini didukung oleh peningkatan cadangan umum atas pemulihan persediaan tanah yang dinilai berdasarkan nilai wajar.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	262.675	302.451	15.089	3.225	8.635	3%	57%	268%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(157.768)	(542.537)	(136.358)	(14.032)	(92.709)	17%	68%	661%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	11.936	37.259	-	40.750	-	0%	0%	0%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	116.843	(202.827)	(121.269)	29.943	(84.073)	41%	69%	-281%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	415.078	490.780	490.780	415.078	531.924	108%	108%	128%
Kas dan Setara Kas Triwulan I Tahun 2024	531.921	287.953	369.511	445.021	447.851	156%	121%	101%

Arus kas dari aktivitas operasi PT SIER triwulan I tahun 2024 adalah Rp8,64 miliar atau sebesar 33% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 268% secara YoY. Hal ini didukung oleh penerimaan perusahaan yang belum signifikan.

Arus kas aktivitas investasi PT SIER triwulan I tahun 2024 adalah Rp92,71 miliar atau sebesar 68% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 661% secara YoY. Hal ini disebabkan oleh realisasi investasi yang masih rendah dan penempatan investasi jangka pendek.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada PT SIER triwulan I tahun 2024 adalah Rp0 miliar atau sebesar 0% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 0% secara YoY.

Saldo kas akhir PT SIER triwulan I tahun 2024 masih positif sebesar Rp447,85 miliar atau 121% dari target RKAP triwulan I 2024 dan 101% secara YoY.

d. Investasi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Investasi Pengembangan Bisnis	63.286	212.739	22.584	1.193	18.823	9%	83%	1578%
- Pembebasan lahan Kawasan	36.356	-	17.000	51	18.823	0%	111%	37181%
- Pembangunan Gudang Logistik	9.767	-	-	-	-	0%	0%	0%
- Transit Truck Kawasan SIER	36	5.077	1.781	-	-	0%	0%	0%
- Pembangunan Jaringan Pipa Air Bersih, Reservoir, & Water Meter di Kawasan SIER	-	9.484	-	-	-	0%	0%	0%
- Pengadaan Mesin untuk TPS 3R PIER	-	-	2.750	-	-	0%	0%	0%
- Lainnya	17.128	198.178	1.053	1.142	-	0%	0%	0%
Investasi Rutin/ Sarana dan Prasarana	54.267	80.567	2.104	12.795	722	1%	34%	6%
- Sarana dan Prasarana Rutin	53.329	71.307	2.104	12.275	722	1%	34%	6%
- Beautifikasi Kawasan	938	9.260	-	520	-	0%	0%	0%
Penyertaan/Pembiayaan	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Jumlah	117.553	293.306	24.688	13.988	19.545	7%	79%	140%

Realisasi investasi PT SIER sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp19,5 miliar atau 79% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. PT SIER telah melakukan investasi perluasan lahan di Kawasan PIER sebesar 8,1 Ha. Namun, secara umum realisasi investasi pada triwulan I tahun 2024 masih rendah. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Pembangunan gudang logistik masih dalam tahap perencanaan dan konsultasi dengan Danareksa. Telah dilakukan pembahasan dengan komite risiko Danareksa. Namun, revisi dan penjadwalan ulang rapat pembahasan belum dilakukan.

- 2) Pembangunan jaringan distribusi dan reservoir air bersih di kawasan Rungkut masih dalam proses perencanaan.
- 3) Perataan lahan di Genengwaru PIER masih dalam tahap perencanaan.

2. Kinerja Operasional

Operational key drivers PT SIER adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
1	Pendapatan Lahan-PPTI Baru							
	PPTI Baru/Penyewaan PPTI	m2	217.226	70.000	-	3.575	5%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	5	4	-	2	50%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	330.161	105.000	-	5.758	5%	0%
	Pendapatan PPTI Baru	Rp Juta	4.352	958	-	16	2%	0%
	Pendapatan PPTI Retro	Rp Juta	40.976	51.925	12.981	12.981	25%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	45.328	52.883	12.981	12.997	25%	100%
2	Pendapatan Lahan-Perpanjangan PPTI							
	Perpanjangan PPTI/HGB	m2	91.568	76.368	-	37.005	48%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	11	8	-	3	38%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	30.190	24.322	-	8.160	34%	0%
	Pendapatan Perpanjangan PPTI/HGB	Rp Juta	1.196	434	-	88	20%	0%
	Pendapatan Perpanjangan PPTI Retro	Rp Juta	16.649	18.293	4.573	4.507	25%	99%
	Pendapatan	Rp Juta	17.848	18.727	4.573	4.595	25%	100%
3	Pendapatan Peralihan Lahan							
	Peralihan PPTI/HGB	m2	58.727	50.020	50.020	7.655	15%	15%
	Jumlah Tenant	Tenant	11	2	2	4	200%	200%
	Pendapatan Peralihan PPTI/HGB	Rp Juta	5.609	3.819	3.819	1.103	29%	29%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
4	Sewa Lahan Non PPTI (SMTI) SIER							
	Luas Lahan	m2	33.149	13.368	13.368	13.377	100%	100%
	Tenant	Tenant	16	14	14	15	107%	107%
	Luas Lahan	m'	2.421	-	-	-	0%	0%
	Tenant	Tenant	8	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	3.116	2.238	560	742	33%	133%
5	Sewa Lahan Non PPTI (SMTI) PIER							
	Luas Lahan	m2	9.181	9.339	9.506	9.506	102%	100%
	Tenant	Tenant	10	10	11	11	110%	100%
	Luas Lahan	m'	17.401	29.358	29.358	29.358	100%	100%
	Tenant	Tenant	6	9	9	9	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	1.417	2.447	397	318	13%	80%
6	Pendapatan WTP SIER Effluent							
	Kapasitas WTP	m3	706.000	706.000	176.500	174.000	25%	99%
	Kapasitas Produksi WTP	m3	635.400	635.400	158.850	106.800	17%	67%
	Produksi	m3	62.225	522.000	130.500	9.520	2%	7%
	Penjualan	m3	22.225	482.000	120.500	9.206	2%	8%
	Pendapatan	Rp Juta	244	6.025	1.506	105	2%	7%
7	Pendapatan Air Baku/PDAM SIER							
	Penjualan	m3	-	863.208	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	10.790	-	-	0%	0%
8	Pendapatan Air Baku PTAB PIER							
	Volume	m3	2.454.750	2.596.650	649.163	721.950	28%	111%
	Pendapatan Bagi Hasil	Rp Juta	1.227	1.298	325	318	24%	98%
9	Pendapatan Air Baku PDAM PIER							
	Penjualan	m3	56.738	95.531	23.883	12.177	13%	51%
	Pendapatan	Rp Juta	648	1.005	251	177	18%	71%
10	Air Limbah SIER							
	Kapasitas WWTP	m3	3.650.000	3.650.000	912.500	900.000	25%	99%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Kapasitas Pengolahan WWTP	m3	2.553.355	3.050.529	762.632	900.000	30%	118%
	Produksi Limbah Dalam	m3	2.507.615	3.047.452	761.863	353.018	12%	46%
	Produksi Limbah Luar	m3	45.740	3.077	769	23.388	760%	3041%
	Pendapatan BPO (Limbah Dalam/Cair)	Rp Juta	24.936	30.304	7.576	6.571	22%	87%
	Pendapatan Limbah Luar	Rp Juta	13.722	1.000	250	6.151	615%	2460%
	Total Pendapatan Air Limbah SIER	Rp Juta	38.658	31.304	7.826	12.722	41%	163%
11	Air Limbah PIER							
	Kapasitas WWTP	m3	5.110.000	5.110.000	1.277.500	1.260.000	25%	99%
	Kapasitas Pengolahan WWTP	m3	1.305.568	1.550.744	387.686	360.090	23%	93%
	Produksi Limbah Dalam	m3	1.302.599	1.545.906	386.477	383.332	25%	99%
	Produksi Limbah Luar	m3	2.969	4.838	1.209	339	7%	28%
	Pendapatan BPO (Limbah Dalam/Cair) Rp Juta	Rp Juta	17.526	23.024	5.756	5.134	22%	89%
	Pendapatan Limbah Luar	Rp Juta	1.879	3.098	774	77	2%	10%
	Total Pendapatan Air Limbah PIER	Rp Juta	19.404	26.121	6.530	5.211	20%	80%
12	Transportasi							
	Jumlah Ritase	Unit	2.183	2.641	660	808	31%	122%
	Pendapatan	Rp Juta	27.124	33.630	8.408	7.221	21%	86%
13	Gudang Logistik Rungkut							
	Kapasitas	m2	10.970	10.970	10.970	10.970	100%	100%
	Gudang	Unit	12	12	12	12	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	7.900	10.970	8.696	12	0%	0%
	Penyewaan Gudang	Unit	10	12	10	10	83%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	6.306	7.838	1.867	1.724	22%	92%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
14	Gudang Logistik Brebek							
	Kapasitas	m2	3.594	3.594	3.594	3.594	100%	100%
	Gudang	Unit	3	4	4	4	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	960	3.594	960	1.788	50%	186%
	Penyewaan Gudang	Unit	1	4	1	2	50%	200%
	Pendapatan	Rp Juta	658	1.207	255	271	22%	106%
15	Gudang Logistik PIER							
	Kapasitas	m2	17.258	27.884	17.258	17.120	61%	99%
	Gudang	Unit	14	21	14	14	67%	100%
	Penyewaan Luas	m2	17.120	11.186	15.114	15.942	143%	105%
	Penyewaan Gudang	Unit	13	10	11	12	120%	109%
	Kapasitas Open Yard	m2	12.000	12.000	12.000	12.000	100%	100%
	Penyewaan Open Yard	m2	111	12.000	-	111	1%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	14.215	18.066	4.422	5.159	29%	117%
16	Gudang Logistik Bersama (PLB)							
	Kapasitas	m2	7.921	7.921	7.921	7.921	100%	100%
	Gudang	Unit	1	1	1	1	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	7.921	7.921	7.921	-	0%	0%
	Penyewaan Gudang	Unit	1	1	1	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	6.014	6.071	1.518	-	0%	0%
17	Gudang Konvensional SIER							
	Kapasitas	m2	6.240	8.342	6.240	7.240	87%	116%
	Gudang	Unit	6	8	7	7	88%	100%
	Penyewaan Luas	m2	5.550	8.342	5.550	6.550	79%	118%
	Penyewaan Gudang	Unit	5	8	6	6	75%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	3.834	5.619	1.074	1.074	19%	100%
18	BPSP SIER							
	Kapasitas	m2	57.244	57.244	57.244	57.244	100%	100%
	BPSP	Unit	52	52	52	52	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	51.544	53.248	51.688	51.544	97%	100%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
	Penyewaan Gudang	Unit	46	49	46	46	94%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	32.946	36.795	9.305	8.110	22%	87%
19	BPSP PIER							
	Kapasitas	m2	72.174	72.174	72.174	72.174	100%	100%
	BPSP	Unit	50	53	50	50	94%	100%
	Penyewaan Luas	m2	61.117	66.037	72.174	61.117	93%	85%
	Penyewaan Gudang	Unit	42	45	50	42	93%	84%
	Pendapatan	Rp Juta	41.218	46.264	11.659	9.861	21%	85%
20	Gas PIER							
	Volume	MMBTU	38.349	21.259	2.547	18.918	89%	743%
	Penyewaan Lahan	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Volume	MMBTU	245	128	15	170	133%	1133%
	Pendapatan Penyewaan Lahan m2 -	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	245	128	15	170	133%	1133%
21	Lahan SIER							
	Lahan Baru	ha	-	-	-	-	0%	0%
	Sisa lahan	ha	-	-	-	-	0%	0%
	Saleable Area	ha	-	-	-	-	0%	0%
	Non Saleable Area	ha	-	-	-	-	0%	0%
	Total lahan	ha	332	332	332	332	100%	100%
	Saleable Area	ha	233	233	233	233	100%	100%
	Non Saleable Area	ha	100	100	100	100	100%	100%
22	Lahan PIER							
	Lahan Baru	ha	29	60	20	8	13%	40%
	Sisa lahan	ha	399	452	419	407	90%	97%
	Saleable Area	ha	279	314	293	285	91%	97%
	Non Saleable Area	ha	120	138	126	122	88%	97%
	Total lahan	ha	599	652	620	608	93%	98%
	Saleable Area	ha	420	455	434	425	93%	98%
	Non Saleable Area	ha	180	198	186	182	92%	98%
23	Tenant							
	SIER	Tenant	334	339	335	323	95%	96%
	PPTI	Tenant	240	240	240	242	101%	101%
	Non PPTI	Tenant	94	99	95	81	82%	85%
	PIER	Tenant	122	123	123	113	92%	92%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	PPTI	Tenant	86	90	90	88	98%	98%
	Non PPTI	Tenant	36	33	33	25	76%	76%
	Total	Tenant	456	462	458	436	94%	95%

3. Isu Strategis

Selama triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT SIER adalah sebagai berikut:

- a. Kerja Sama Penyediaan Air Bersih dengan PDAM Kota Surabaya
Manajemen masih melakukan negosiasi dengan PDAM Kota Surabaya untuk menyepakati skema kerja sama penyediaan air bersih di wilayah Rungkut. Hingga saat ini, belum ada kesepakatan terkait draft KAK kajian bersama dan perjanjian kerja sama.
- b. Kerja Sama Penyediaan Gas dengan PT PGN
Manajemen masih melakukan negosiasi dengan PT PGN untuk menyepakati skema kerja sama penyediaan gas di wilayah Rungkut yang sebelumnya tidak ada kompensasi yang diterima oleh PT SIER. Hingga saat ini, telah tercapai kesepakatan harga SMTI dan telah disusun draft perjanjian SMTI.
- c. Pengembangan Kawasan Industri Ngawi
Beberapa hal yang menjadi isu hingga saat ini diantaranya sebagai berikut:
 1. Manajemen telah menunjuk PT Virama Karya (Persero) untuk menyusun *master plan* dan *feasibility study* Kawasan Industri Ngawi. Proses kegiatan tersebut masih berlangsung hingga saat ini.
 2. Manajemen masih berkoordinasi untuk mengurus perizinan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan *stakeholders* lainnya.

7.2.7 PT Kawasan Industri Medan (KIM)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Pendapatan Usaha	241.630	455.298	66.110	51.308	62.245	14%	94%	121%
Beban Pokok Usaha	(134.395)	(365.735)	(51.127)	(37.711)	(40.775)	11%	80%	108%

Uraian	Audited	RKAP			Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]				
Laba Kotor	107.234	89.563	14.983	13.597	21.470	24%	143%	158%	
Biaya Administrasi	(74.993)	(56.757)	(12.170)	(10.653)	(13.232)	23%	109%	124%	
Laba Usaha	32.242	32.805	2.814	2.944	8.238	25%	293%	280%	
Pendapatan Lain-Lain	30.594	20.048	589	413	3.023	15%	514%	731%	
Beban Lain-Lain	(18.451)	(9.343)	-	(1.097)	(3.719)	40%	0%	339%	
Laba Sebelum Pajak	44.384	43.510	3.402	2.260	7.541	17%	222%	334%	
Beban Pajak	(3.710)	(4.542)	(355)	-	-	0%	0%	0%	
Laba Bersih	40.674	38.968	3.047	2.260	7.541	19%	248%	334%	

Pendapatan PT KIM sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp62,2426 miliar atau 94% dari RKAP triwulan I tahun 2024 atau 121% secara YoY. Adapun ketidaktecapaian dari RKAP ini disebabkan belum tercapainya pendapatan *recurring income* yaitu pengolahan limbah, air Bersih dan SPBU. Disisi lain, ketidaktercapaian pendapatan *recurring income* ini dapat ditutupi oleh adanya pendapatan penjualan lahan dan pengalihan lahan yang belum ditargetkan pada triwulan I tahun 2024.

Laba kotor PT KIM sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp21,47 miliar atau 143% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 158% secara YoY. Hal ini didukung oleh pencapaian pendapatan pengalihan lahan yang melebihi target namun tidak ada beban pokok usahanya serta adanya efisiensi biaya dibeberapa aspek bisnis.

Laba bersih PT KIM sampai dengan triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp7,54 miliar atau 248% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 334% secara YoY. Adapun pencapaian ini didukung pencapaian pendapatan keuangan sebesar Rp3,02 miliar yang berasal dari pemulihan CKPN dan pendapatan denda.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Aset Lancar	262.804	164.635	227.956	238.838	255.156	155%	112%	107%
Aset Tidak Lancar	897.307	980.336	940.202	800.752	899.468	92%	96%	112%
Total Aset	1.160.111	1.144.971	1.168.158	1.039.590	1.154.624	101%	99%	111%
Liabilitas Jk. Pendek	151.480	125.150	161.785	83.399	137.267	110%	85%	165%

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Liabilitas Jk. Panjang	431.029	479.482	500.938	415.725	432.214	90%	86%	104%
Total Liabilitas	582.510	604.632	662.723	499.124	569.481	94%	86%	114%
Ekuitas	577.601	540.339	505.435	540.466	585.143	108%	116%	108%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.160.111	1.144.971	1.168.158	1.039.590	1.154.624	101%	99%	111%

Total aset PT KIM sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp1.15 triliun atau sebesar 99% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 111% secara YoY. Adapun kontribusi terbesar pada total aset ini berupa persediaan pada aset lancar dan aset tetap dan properti investasi pada aset tidak lancar.

Total liabilitas PT KIM sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp569,48 miliar atau sebesar 86% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 114% secara YoY. Penurunan liabilitas dari tahun 2023 (*audited*) disebabkan adanya penurunan pada utang usaha.

Total Ekuitas PT KIM sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp585,14 miliar atau tercapai sebesar 116% dari RKAP triwulan I tahun 2024 atau 108% secara YoY.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	52.204	41.106	8.082	-7.151	7.117	17%	88%	-100%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-89.770	-47.722	-17.588	-17.235	-6.262	13%	36%	36%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-1.773	1.431	5.000	-	-	0%	0%	0%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	-39.339	-5.186	-4.506	-24.385	855	-16%	-19%	-4%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	90.431	31.333	31.333	90.431	51.091	163%	163%	56%
Kas dan Setara Kas Triwulan I Tahun 2024	51.091	26.148	26.828	66.045	51.946	199%	194%	79%

Arus kas dari aktivitas operasi PT KIM sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp7,12 miliar atau sebesar 88% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Adapun

kegiatan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan yang melampaui RKAP triwulan I tahun 2024 sehingga tidak dapat tercapai target RKAP.

Arus kas dari aktivitas investasi PT KIM dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp6,26 miliar atau sebesar 63% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 36% secara YoY. Adapun ketidaktercapaian tersebut dikarenakan beberapa proyek investasi masih dalam tahap perencanaan, pengadaan dan persiapan pelaksanaan.

Belum terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan sampai dengan triwulan I tahun 2024. Kenaikan bersih kas dan setara kas Perusahaan sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp855 juta dimana pencapaian tersebut telah melebihi target triwulan I tahun 2024.

Kas dan setara kas triwulan I tahun 2024 adalah Rp51,94 miliar atau sebesar 194% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 79% secara YoY.

d. Investasi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	5/2	5/3	5/4
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Investasi Pengembangan Bisnis	70.267	26.587	7.052	161	1.953	7%	28%	1213%
- Perbaikan Gedung dan Pelayanan Kawasan	-	10.150	3.000	161	626	6%	21%	389%
- Pengadaan Peralatan Laboratorium	-	50	-	-	-	0%	0%	0%
- Pengadaan pompa dan Peralatan Olah Limbah	-	5.715	-	-	252	4%	0%	0%
- Jaringan Distribusi Reservoir	62.360	3.922	-	-	-	0%	0%	0%
- Jaringan Distribusi Limbah	7.907	6.750	4.052	-	1.074	16%	27%	0%
- Lainnya	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Investasi Rutin/ Sarana dan Prasarana	20.777	23.885	1.545	1.761	90	0%	6%	5%

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	5/2	5/3	5/4
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
- Sarana dan Prasarana Rutin	20.777	16.885	1.545	1.761	90	1%	6%	5%
- Beautifikasi Kawasan	-	7.000	-	-	-	0%	0%	0%
Penyertaan/Pembinaan	-	5.000	-	-	-	0%	0%	0%
Grand Total	91.044	55.472	8.597	1.922	2.043	4%	24%	106%

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, penyerapan investasi sebesar Rp2,04 miliar atau 24% dari RKAP triwulan I tahun 2024 dan 106% secara YoY. Ketidaktercapaian penyerapan investasi sampai triwulan I tahun 2024 disebabkan oleh beberapa proyek investasi masih dalam tahap perencanaan, pengadaan dan persiapan pelaksanaan. Untuk jaringan distribusi, peralatan pompa terkait limbah saat ini sedang dalam proses Pembangunan dan telah terdapat penyerapan investasinya.

2. Kinerja Operasional

Operational *key drivers* utama PT KIM adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
1	Penjualan Lahan HGB							
	Penjualan	m2	4.300	70.000	-	7.055	10%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	1	2	-	2	100%	0%
	Harga Jual Rata-Rata	Rp	1.000.000	2.500.000	-	1.000.000	40%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	4.300	156.292	-	6.963	4%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	4.300	156.292	-	6.963	4%	0%
2	Penjualan Lahan KSO							
	Penjualan	m2	80.000	100.000	-	-	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	1	1	-	-	0%	0%
	Harga Jual Rata-Rata	Rp	2.500.000	2.500.000	-	-	0%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	13.815	20.400	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	13.815	20.400	-	-	0%	0%
3	Pendapatan Lahan HPL-PPTI Baru			-				

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	PPTI Baru/Penyewaan PPTI	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	-	-	-	-	0%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan PPTI Baru	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan PPTI Retro	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
4	Pendapatan Lahan HPL-Perpanjangan PPTI							
	Perpanjangan PPTI	m2	75.062	110.899	4.211	4.211	4%	100%
	Jumlah Tenant	Tenant	19	8	3	3	38%	100%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	24.541	25.838	4.382	4.724	18%	108%
	Pendapatan Perpanjangan PPTI	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Perpanjangan PPTI Retro	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
5	Pendapatan Peralihan							
	Luasan Lahan	m2	136.654	4.344	4.344	24.443	563%	563%
	Jumlah Tenant	Tenant	27	5	5	8	160%	160%
	Nilai Transaksi Pengalihan Lahan	Rp Juta	18.121	478	86	3.190	668%	3718%
6	Pendapatan Pemeliharaan Kawasan							
	Luas Lahan	m2	7.706.514	7.706.514	7.706.514	7.706.514	100%	100%
	Jumlah Tenant	tenant	625	625	625	625	100%	100%
	Tarif Maintenance Fee KIM Blok 1 s/d 4	Rp	550	550	550	550	100%	100%
	Tarif Maintenance Fee KIM Blok 4 & 5	Rp	600	600	600	600	100%	100%
	Tarif Maintenance Fee untuk luasan <2000m2	Rp	950.000	950.000	950.000	950.000	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	40.901	40.342	10.086	10.086	25%	100%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
7	Air Bersih							
	Kapasitas Reservoir (m3/hari)	m3/bulan	6.000	6.000	6.000	6.000	100%	100%
	Penjualan (m3)	m3/bulan	3.613.522	800.000	2.400.000	1.196.087	150%	50%
	Harga Jual (Rp)	Rp	9.000	9.000	9.000	9.000	100%	100%
	Pendapatan (Rp Juta)	Rp Juta	32.633	86.400	21.600	10.792	12%	50%
8	Limbah Cair							
	Kapasitas Limbah Cair	m3/bulan	21.600	21.600	21.600	21.000	97%	97%
	Penyerapan	m3/bulan	2.090.653	2.880.000	720.000	485.197	17%	67%
	Harga Jual	Rp	8.000	8.000	8.000	8.000	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	16.760	23.040	5.760	3.891	17%	68%
9	SPBU / Pertashop							
	Kapasitas BBM	Liter					0%	0%
	Penyerapan BBM	Liter	8.880.372	10.026.188	2.456.368	2.462.294	25%	100%
	Harga Jual Rata-Rata (Rp)	Rp				18.996	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	73.244	80.689	19.771	18.996	24%	96%
10	Pendapatan Peti Kemas							
	Pendapatan	Rp Juta	116	360	90	32	9%	35%
11	Pendapatan E-Gate							
	Pendapatan E-Gate	RP juta	1.520	1.920	450	150	8%	33%
12	Persewaan Utilitas/Lahan							
	Sewa Lahan	m2	2.230	2.230	2.230	2.230	100%	100%
	Harga Sewa	Rp/m2	165.000	165.000	165.000	165.000	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	821	1.047	262	192	18%	74%
13	Lapangan Sarana Olahraga							
	Kapasitas	m2	450	450	450	450	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	33	60	15	12	21%	83%
14	Fiber Optic							
	Kapasitas Core/Bandwidth	Core/Mbps		44	44	44	100%	100%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
	Penyewaan Core/Bandwidth	Core/Mbps		-		214.725.348	0%	0%
	Penyewaan Lahan	m2		-			0%	0%
	Pendapatan Core/Bandwidth/Shar- ing Revenue	Rp Juta		-			0%	0%
	Pendapatan Penyewaan Lahan	Rp Juta		859	215	215	25%	100%
	Pendapatan FO Lainnya	Rp Juta		-			0%	0%
	Total Pendapatan	Rp Juta		-			0%	0%
15	Sewa Gudang Multifungsi							
	Kapasitas	m2	4.374	4.374	4.374	4.374	100%	100%
	Gudang	Unit	6	6	6	6	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	3.645	3.645	3.645	3.645	100%	100%
	Penyewa Gudang	Unit	5	5	5	5	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	919	1.050	262	262	25%	100%
16	Sewa BPSP							
	Kapasitas	m2	12.000	12.000	12.000	12.000	100%	100%
	BPSP	Unit	56	56	56	56	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	10.104	3.496	3.496	9.708	278%	278%
	Penyewa BPSP	Unit	47	18	18	41	228%	228%
	Pendapatan	Rp Juta	615	814	203	177	22%	87%
17	Sewa Gudang Warehouse							
	Kapasitas	m2	11.040	11.040	11.040	11.040	100%	100%
	Gudang Warehouse	Unit	2	2	2	2	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	11.040	11.040	11.040	11.040	100%	100%
	Penyewa Gudang	Unit	2	2	2	2	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	3.251	4.902	1.225	1.225	25%	100%
18	Sewa SUIK							
	Kapasitas	m2	2.376	2.376	2.376	2.376	100%	100%
	SUIK	Unit	31	31	31	31	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	2.664	1.080	1.080	2.412	223%	223%
	Penyewa SUIK	Unit	30	15	15	28	187%	187%
	Pendapatan	Rp Juta	103	177	44	59	33%	133%

3. Isu Strategis

Selama Triwulan I Tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT KIM adalah sebagai berikut:

a. Proyek Penyediaan Air Bersih

No	Proyek	Volume (M3/bulan)	Isu
1	Jaringan Distribusi dan Reservoar	300.000	Monitoring dan evaluasi
2	WTP Tahap II	250.000	Monitoring dan evaluasi penyerapan bulanan
3	Air Tanah	300.000	<i>Ammicable settlement</i> dengan JTL
4	Perumda Tirtanadi	200.000	Koordinasi dengan Perumda terkait penyerapan tenant di KIM 1
5	Sei Bingei	709.000	Persetujuan/rekomendasi Pemegang Saham atas PKS KIM-DCP

b. Ekspansi Lahan Kawasan Industri

Untuk mendukung core business perusahaan dan untuk menjaga *sustainability* perusahaan maka nantinya 100 % pendapatan yang diperoleh dari penjualan landbanking milik PT KIM, akan digunakan untuk melakukan ekspansi lahan. Lahan yang akan dibeli nantinya adalah lahan yang bukan milik mitra KSO namun secara tata ruang masih berada di dalam peruntukan kawasan industri. Selain itu sesuai dengan arahan pemegang saham, akan diadakan penjajakan terkait dengan pengelolaan kawasan industri kuala tanjung.

c. Pengendalian Banjir di Kota Medan dan Kab. Deli Serdang

Merupakan proyek BWS II dengan pembiayaan dari *World Bank* senilai Rp 7,5 Triliun jika proyek ini terealisasi dalam 2-3 tahun kedepan KIM akan bebas banjir sehingga meningkatkan kepercayaan investor kepada KIM. Hasil rapat tanggal 17 April 2023 di BAPELITBANG Sumut bahwa masih akan dilakukan pembebasan lahan oleh PERKIM dan PENLOK KIM.

d. Penyelesaian Piutang ISN 9,8 Miliar

Dokumen piutang ISN telah diterima dan sudah diverifikasi oleh Likuidator, Saat ini proses appraisal aset-aset ISN.

7.2.8 PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Pendapatan Usaha	801.290	279.868	26.848	63.095	21.024	8%	78%	33%
HPP	(256.308)	(122.418)	(25.734)	(34.353)	(11.130)	9%	43%	32%
Laba Kotor	544.982	157.450	1.114	28.742	9.894	6%	888%	34%
Beban Usaha	(181.439)	(78.815)	(61.997)	(25.247)	(38.919)	49%	63%	154%
Laba Usaha	363.543	78.635	(60.882)	3.496	(29.025)	-37%	48%	-830%
Pendapatan Lain-Lain	30.399	50.598	2.865	6.399	8.337	16%	291%	130%
Beban Lain-Lain	(56.418)	(251)	(7.034)	(517)	(1.023)	407%	15%	198%
Laba Sebelum Pajak	337.524	128.982	(65.052)	9.378	(21.711)	-17%	33%	-232%
Beban Pajak	(66.470)	(8.961)	(185)	(3.209)	(468)	5%	253%	15%
Laba Bersih	271.054	120.021	(65.236)	6.169	(22.179)	-18%	34%	-360%

Capaian pendapatan PT KIW Konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp21,02 Miliar atau sebesar 78% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 33% secara YoY. Hal ini disebabkan atas penjualan tanah matang di PT KIW dan pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) belum terdapat realisasi, hanya membukukan pendapatan selisih ukur atas transaksi penjualan tahun 2023 serta belum optimalnya pendapatan usaha lain seperti jasa pass masuk, penyewaan *foodcourt*, jasa *advertising* dan lainnya.

Capaian laba kotor PT KIW Konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp9,89 Miliar atau sebesar 34% secara YoY.

Rugi bersih PT KIW Konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp22,18 Miliar atau sebesar 34% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh belum tercapainya pendapatan baik dari PT KIW maupun PT KITB.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Aset Lancar	1.866.436	163.805	1.260.959	1.097.870	1.604.311	979%	127%	146%
Aset Tidak Lancar	1.286.662	1.743.397	1.547.550	1.078.937	1.388.828	80%	90%	129%
Total Aset	3.153.099	1.907.202	2.808.509	2.176.807	2.993.139	157%	107%	138%
Liabilitas Jk. Pendek	485.440	38.822	249.307	186.052	444.318	1144%	178%	239%
Liabilitas Jk. Panjang	444.332	140.391	974.694	198.351	443.844	316%	46%	224%
Total Liabilitas	929.772	179.213	1.224.001	384.403	888.162	496%	73%	231%

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Ekuitas	1.863.297	1.727.988	1.584.508	1.792.404	2.104.977	122%	133%	117%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.793.069	1.907.201	2.808.509	2.176.807	2.993.139	157%	107%	138%

Total aset PT KIW konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp2.993,14 Miliar atau sebesar 107% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 138% secara YoY. Total liabilitas PT KIW konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp888,16 Miliar atau sebesar 73% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 231% secara YoY, serta total ekuitas PT KIW konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp2,10 Triliun atau sebesar 133% dari target RKAP tahun 2024 atau 117% secara YoY.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	118.035	134.638	(47.948)	(29.753)	(143.667)	-107%	300%	483%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(267.418)	(159.789)	(13.811)	(3.571)	(21.012)	13%	152%	588%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	140.833	(376.043)	(11.748)	(14.984)	(3.702)	1%	32%	25%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	(8.550)	(401.194)	(73.508)	(48.308)	(168.380)	42%	229%	349%
Saldo Awal Kas	656.340	418.685	418.685	656.340	647.791	155%	155%	99%
Saldo Akhir Kas	656.340	17.492	345.177	608.032	479.410	2741%	139%	79%

Saldo akhir kas dan setara kas PT KIW Konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp479,41 Miliar, dengan detail sebagai berikut:

- 1) Arus kas dari aktivitas operasi PT KIW Konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 yang diperoleh dari aktivitas operasi berupa penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga, penerimaan pajak, pembayaran bunga, pembayaran pajak, pembayaran untuk beban operasional dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp143,66 Miliar. PT KITB merupakan kontributor terbesar dalam arus kas operasi PT KIW Konsolidasian, dimana terdapat pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp100,31 Miliar, pembayaran pajak sebesar Rp83,10 Miliar serta pembayaran kepada karyawan sebesar Rp42,11 Miliar.

- 2) Arus kas dari aktivitas investasi PT KIW Konsolidasian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah negatif Rp21,01 Miliar yang berupa pembelian aset tetap dan perolehan properti investasi.

d. Investasi (dalam Juta Rp)

1) PT KIW Stand Alone

Uraian	Audited 2023	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
		2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5/2]	[5/3]	[5/4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Investasi Pengembangan Bisnis	247.500	81.858	32.850	-	-	0%	0%	0%
- Pembangunan BPSP	9.220	56.000	14.000	-	-	0%	0%	0%
- Pembangunan Jaringan Air Bersih	14	1.230	6.560	-	-	0%	0%	0%
- Pembangunan Jaringan Air Limbah	17	2.900	2.600	-	-	0%	0%	0%
- Pembangunan Jalan, Drainase & Jembatan	11.038	13.148	2.960	-	-	0%	0%	0%
- Pembangunan Reservoir	-	7.000	-	-	-	0%	0%	0%
- Lainnya	227.210	1.580	6.730	-	-	0%	0%	0%
Investasi Rutin/ Sarana dan Prasarana	3.816	68.182	7.600	390	760	1%	10%	195%
- Sarana dan Prasarana Rutin	3.816	16.802	3.750	390	760	5%	20%	195%
- Beautifikasi Kawasan	-	51.380	3.850	-	-	0%	0%	0%
Penyertaan/Pembiayaan	-	9.750	2.440	-	600	6%	25%	0%
Total Investasi	251.316	159.789	42.890	390	1.360	1%	3%	349%

Penyerapan Investasi PT KIW sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,36 Miliar atau 3% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Realisasi Investasi Rutin PT KIW sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah Rp760 Juta atau sebesar 10% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 Secara umum realisasi investasi pada triwulan I tahun 2024 masih rendah. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- a) Pembangunan BPSP akan dilakukan apabila telah mendapat komitmen dari calon *tenant*.
- b) Pembangunan Jaringan Air Bersih dan Air Limbah masih dalam proses perencanaan.
- c) Pembangunan WTP Tahap II masih dalam proses perencanaan.
- d) Pematangan Lahan seluas 21,2 Ha akan dilakukan pada triwulan II tahun 2024.

2) PT Kawasan Industri Terpadu Batang (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited 2023	RKAP		Realisasi		Perbandingan		
		2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5/2]	[5/3]	[5/4]
Investasi Pembangunan di KITB	109.895	1.198.505	106.527	41.015	119.212	9,95%	111,91%	290,65%
Investasi Rutin	1.706	13.664	765	155	245	1,80%	32,07	158,52%
Total Investasi	111.602	1.212.169	107.291	41.170	119.457	9,85%	111,34%	290,16%

Penyerapan Investasi PT KITB sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp119,46 miliar. Realisasi Investasi Rutin PT KITB sampai dengan triwulan I Tahun 2024 melebihi dari target RKAP 2024 triwulan I sehubungan dengan rencana peresmian operational KITB pada bulan Juni 2024.

2. Kinerja Operasional

a. *Operational key drivers* utama PT KIW adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
1	Pendapatan Lahan							
	PPTI baru/Penjualan Lahan HGB (Ha)	Ha	121	12	-	12	0%	0%
	Pendapatan (Rp Juta)	Juta	731.598	203.220	-	12	0%	0%
2	Pendapatan Sewa Lahan PPTI							
	PPTI Baru/Penyewaan PPTI	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	-	-	-	-	0%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan PPTI Baru	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan PPTI Retro	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
3	Pendapatan Sewa Lahan / Tanah							
	Kapasitas sewa lahan industri (m2)	m2	8.586	5.226	5.226	-	100%	0%
	Kapasitas sewa non lahan industri (m2)	m2	-	3.360	3.360	-	100%	0%
	Penyewaan lahan industri (Rp juta)	Rp (juta)			117	-	8%	0%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
	Penyewaan lahan non industri (Rp juta)	Rp (juta)			104	-	23%	0%
	Pendapatan (Rp Juta)	Rp (juta)	1.574	1.877	222	-	12%	0%
4	Pendapatan Sewa Property / Bangunan							
	Kapasitas	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Sewa Property/Bangunan	Unit	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Luas	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Gudang	Unit	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
5	Pendapatan Sewa BPSP							
	Kapasitas (m2)	Ha	7	6	6	6	100%	100%
	Penyewaan (m2)	Ha	6	5	5	5	100%	100%
	Pendapatan (Rp Juta)	Juta	28.121	33.588	8.279	8.220	25%	99%
6	Pendapatan Air Bersih							
	Kapasitas WTP (m3)/tahun	m3	2	2	2	2	100%	100%
	Produksi (m3)/tahun	m3	1	1	336.000	286.431	25%	85%
	Penjualan (m3)/tahun	m3	1.028.225	1.321.800	330.450	272.279	25%	82%
	Pendapatan (Rp Juta)	Juta	16.053	22.471	4.775	5.466	21%	114%
7	Pendapatan Air Limbah							
	Kapasitas WWTP (m3)/tahun	m3	936.000	936.000	936.000	936.000	100%	100%
	Produksi (m3)/tahun	m3	582.207	600.000	150.000	151.660	25%	101%
	Penjualan (m3)/tahun	m3	1	1	150.000	151.660	25%	101%
	Pendapatan (Rp Juta)	Juta	4.357	9.230	1.331	1.606	14%	121%
8	Pendapatan Fiber Optic							
	Kapasitas FO (core)	Core	-	144	144	144	100%	100%
	Penyewaan (core)	Core	-	540	540	540	100%	100%
	Penyewaan (lahan)	Ha	-	49	49	49	100%	100%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024	[4/2]	[4/3]
			[1]	[2]	[3]	[4]		
	Pendapatan (Rp Juta)	Juta	283	710	-	-	0%	0%
9	Pendapatan Jasa Kawasan Lainnya							
	Service Charge	Juta	4.636	6.750	563	-	8%	0%
	Pass Masuk	Juta	2.095	2.400	200	-	8%	0%
	Foodcourt	Juta	104	315	11	-	3%	0%
	Parkir Komersial	Juta	-	198	5	-	3%	0%
	Advertising	Juta	-	404	26	-	6%	0%
	Prepaid Listrik	Juta	-	120	-	-	0%	0%
	Layanan Gas	Juta	-	130	10	-	7%	0%

b. *Operational key drivers* utama PT KITB adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Audit	RKAP	Realisasi	Perbandingan	
		2023	2024	TW I 2024	c/a	c/b
		a	b	c		
A. Tenant Baru						
1	Jumlah (Unit)	5	-	-	0%	0%
2	Luasan (Ha)	111	168	-	0%	0%
3	Pendapatan (Rp miliar)	569,7	833	-	0%	0%
B. Tenant Eksisting						
1	Jumlah (Unit)	16	-	16	0%	0%
2	Luasan (Ha)	224	-	224	0%	0%
3	Pendapatan (Rp miliar)	1.016	-	1.016	0%	0%
C. Lahan						
1	Total lahan (ha)	400	-	-	0%	0%
2	Saleable (Ha)	356	-	-	0%	0%
3	Terjual (Ha)	111	-	-	0%	0%
4	Non-Saleable (Ha)	44	-	-	0%	0%
D. Sisa Lahan Saleable Area						
1	Lahan Matang (Ha)	-	-	-	0%	0%
2	Lahan Mentah (Ha)	-	-	-	0%	0%

3. Isu Strategis

Selama triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT KIW adalah sebagai berikut:

a. Kerja Sama Lahan dengan Mitra Strategis

Sehubungan dengan minimnya ketersediaan lahan yang dimiliki PT KIW, Manajemen perlu melakukan penjajagan dengan Mitra Strategis pemilik lahan di area KIW untuk dilakukan kerja sama.

b. Rencana pengelolaan fiber optic di Kawasan Industri

- 1) Terbitnya surat dari Danareksa kepada PT KIW nomor S-47/092/DIR.02 tanggal 28 November 2023 dan surat dari PT KIW kepada PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) nomor 01/S/KIW/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 perihal Dukungan Penataan PT PWS;
- 2) Rencana PT Putra Wijayakusuma Sakti bermitra dengan dengan PT Anagata Biru Teknologi Digital yang sampai saat ini dalam proses penyusunan Nota Kesepahaman (MoU);
- 3) PT PWS sedang melakukan sosialisasi awal secara daring berkaitan dengan pekerjaan *fiber optic* di masing-masing Kawasan Industri Holding BUMN Danareksa;
- 4) Secara simultan akan dilakukan pengurusan izin prinsip Jartup dan Jartaplok.
- 5) Kunjungan Kerja PT KIW ke Danareksa melalui surat nomor 31/S/KIW/12/2023 tanggal 7 Desember 2023;
- 6) Tinjauan teknis secara luring (*offline*) untuk melakukan diskusi perhitungan investasi maupun skema bisnis kepada masing-masing kawasan industri Holding BUMN Danareksa tanggal 19 - 21 Des 2023;
- 7) PT PWS telah melakukan komunikasi awal dengan PT United Power, perusahaan yang berpengalaman di bidang Ketenagalistrikan di lingkungan Kawasan Industri Kendal. PT United Power selaku penjual curah kelistrikan yang memiliki izin WILUS (Luas Wilayah Usaha) PLN di Kawasan Industri Kendal;
- 8) PT PWS telah melakukan koordinasi dengan PT PLN (Persero) selaku pemberi izin WILUS, yang pada prinsipnya PT PLN (Persero) menerima dengan baik kedatangan PWS serta siap bekerja sama dengan PT PWS.

c. Pengelolaan Dana PMN

Terkait dengan sisa dana PMN yang ditargetkan dapat terserap semuanya sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, PT Kawasan Industri Terpadu Batang berupaya agar tetap optimal dan comply dalam proses pekerjaan yang memerlukan anggaran dana PMN.

d. Pengembangan Kawasan Industri Batang

Beberapa hal yang menjadi isu hingga saat ini di antaranya adalah penyelesaian HoA Kerjasama Pemanfaatan Lahan Industri antara KITB dengan PTPN menjadi Perjanjian Kerjasama.

7.2.9 PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Pendapatan Usaha	55.396	73.661	16.180	12.996	14.503	20%	90%	112%
HPP	15.457	23.360	4.977	3.271	4.358	19%	88%	133%
Laba Kotor	39.939	50.301	11.203	9.725	10.145	20%	91%	104%
Beban Usaha	37.388	43.190	10.332	5.882	8.600	20%	83%	146%
Laba (Rugi) Usaha	2.551	7.111	871	3.843	1.544	22%	177%	40%
Pendapatan (beban) Lain-Lain	28.789	26.793	730	1.506	679	3%	93%	45%
Laba Sebelum Pajak	31.340	33.904	1.601	5.349	2.223	7%	139%	42%
Penghasilan (beban) pajak	(5.053)	(2.189)	(484)	(695)	(545)	25%	112%	78%
Laba Tahun Berjalan	26.287	31.715	1.116	4.654	1.679	5%	150%	36%

Pendapatan PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 adalah Rp14,50 miliar atau sebesar 90% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh pendapatan bisnis *recurring* yang belum optimal, seperti jasa portal, air bersih, sewa gudang, dan kabel *fiber optic*.

Laba kotor PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 adalah Rp10,15 miliar atau sebesar 91% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh HPP yang tidak terealisasi seiring dengan pencapaian pendapatan yang tidak optimal atas bisnis *recurring* perusahaan.

Laba bersih PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 adalah Rp1,68 miliar atau sebesar 150% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh efisiensi beban usaha yang dilakukan oleh PT KIMA.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Audit	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Aset Lancar	59.872	89.555	54.948	76.503	66.568	74%	121%	87%
Aset Tidak Lancar	1.065.455	1.113.836	1.072.973	1.019.047	1.065.942	96%	99%	105%

Uraian	Audit	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Total Aset	1.125.327	1.203.391	1.127.922	1.095.550	1.132.510	94%	100%	103%
Liabilitas Jk. Pendek	49.999	48.522	44.387	37.681	46.892	97%	106%	124%
Liabilitas Jk. Panjang	351.246	405.289	358.976	353.918	359.858	89%	100%	102%
Total Liabilitas	401.245	453.811	403.363	391.599	406.750	90%	101%	104%
Ekuitas	724.082	749.581	724.559	703.951	725.760	97%	100%	103%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.125.327	1.203.391	1.127.922	1.095.550	1.132.510	94%	100%	103%

Total aset PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 adalah Rp1,13 triliun atau sebesar 100% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Kontributor terbesar pencapaian ini sebagian besar berasal dari kenaikan signifikan pada aset dalam pelaksanaan atas realisasi investasi yang belum selesai dibangun dan piutang usaha.

Total liabilitas PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 adalah Rp406,75 miliar atau sebesar 101% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh nilai utang pajak dan biaya yang masih harus dibayar yang berada diatas target RKAP triwulan I tahun 2024.

Total ekuitas PT KIMA Tahun 2023 Unaudited adalah Rp725,76 miliar atau sebesar 100% dari target RKAP Triwulan I Tahun 2024. Pencapaian ini didukung oleh kenaikan saldo laba tahun berjalan.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Audit	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	21.970	54.157	14.239	4.662	8.671	16%	61%	186%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(26.913)	(67.614)	(12.933)	(5.970)	(2.765)	4%	21%	46%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(3.759)	12.590	-	-	-	0%	0%	0%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	(8.701)	(867)	1.306	(1.307)	5.907	-681%	452%	-452%
Saldo Awal Kas	11.963	5.105	5.105	11.963	3.261	64%	64%	27%
Saldo Akhir Kas	3.261	4.238	6.411	10.656	9.168	216%	143%	86%

Arus kas dari aktivitas operasi PT KIMA triwulan I tahun 2024 adalah Rp8,67 miliar atau sebesar 61% dari RKAP tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan lebih tingginya pembayaran pajak dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024.

Arus kas dari aktivitas investasi PT KIMA triwulan I tahun 2024 adalah negatif Rp2,77 miliar atau sebesar 21% dari RKAP tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh rencana investasi yang terealisasi hanya investasi sarana dan prasarana rutin.

PT KIMA tidak membukukan arus kas dari aktivitas pendanaan pada periode triwulan I tahun 2024.

Saldo kas akhir PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 masih positif sebesar Rp9,17 miliar atau 143% dari target RKAP Tahun 2023.

d. Investasi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audit	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Investasi Pengembangan Bisnis	29.346	20.854	5.482	43	395	2%	7%	922%
- Pengembangan Fiber Optic	21.875	1.430	-	-	-	0%	0%	0%
- Properti Investasi Gudang, BPSP & Manajemen Logistik	3.149	5.050	1.263	-	-	0%	0%	0%
- Properti Investasi Tanah	514	1.550	388	8	-	0%	0%	0%
- Air Limbah	3.224	5.324	81	35	395	7%	488%	1124%
- Air Bersih	520	7.500	3.750	-	-	0%	0%	0%
- Lainnya	65	-	-	-	-	0%	0%	0%
Investasi Rutin/ Sarana dan Prasarana	2.669	14.800	5.532	612	2.760	19%	50%	451%
- Sarana dan Prasarana Rutin	2.448	11.407	4.907	539	2.760	24%	56%	512%
- Beautifikasi Kawasan	220	3.393	625	73	-	0%	0%	0%
Penyertaan/Pembiayaan	-	9.837	-	-	-	0%	0%	0%
Total Investasi	32.015	45.491	11.014	654	3.155	7%	29%	482%

Realisasi investasi PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 adalah Rp3,16 miliar atau sebesar 29% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa investasi yang belum teralisasi dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pekerjaan renovasi gudang dan renovasi BPSP masih dalam proses pembangunan dan ditargetkan selesai akhir bulan Mei 2024.
- 2) Investasi jaringan distribusi air bersih masih dalam proses pengerjaan pemasangan jaringan pipa hdpe dengan pencapaian pengerjaan 30,81%.
- 3) Investasi sarana dan prasana kawasan berupa perbaikan infrastruktur jalan dan peralatan kantor terealisasi hanya sebesar 56% dari RKAP triwulan I tahun 2024.

- 4) Beautifikasi kawasan berupa solar panel pada penerangan jalan umum dan kantor marketing utama dalam proses penyusunan dokumen perencanaan RAB dan gambar kerja.

2. Kinerja Operasional

Kegiatan operasional utama khusus pengelolaan tenant adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan *)	Audited 2023	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
				2024	TW I 2024	TW I 2024		
				(1)	(2)	(3)	(4)	(4)/(2)
1	Lahan							
	PPTI baru	Ha	0	2,07	0	0	0%	0%
	Perpanjangan PPTI	Ha	7,7	6,54	0,96	1,37	21%	143%
2	Air Bersih							
	Penjualan	m3	59.424	242.211	10.488	14.858	6%	142%
3	Air Limbah							
	Penjualan	m3	514.641	578.688	148.000	117.122	20%	79%
4	Fiber Optik							
	Penyewaan	Core	108	384	384	108	28%	28%
	Penyewaan	Ha	0,45	0	0	0,45	0%	0%
5	Gudang							
	Penjualan	m2	16.028	20048	16.028	17.018	85%	106%
6	BPSP							
	Penjualan	m2	6.876	7.203	6.876	6.876	95%	100%
7	Pass Masuk (E-Gate)							
	Volume Kendaraan	(Jumlah Unit/Bulan)	914.435	970.651	256.300	193.580	20%	76%
8	Service Charge							
	Total Wilayah	m2	2.774.736	2.774.736	2.774.736	2.774.736	100%	100%
	Total Wilayah Tersewa	m2	2.353.258	2.373.936	2.353.258	2.353.258	99%	100%

Kinerja operasional pengelolaan *tenant* PPTI PT KIMA pada triwulan I tahun 2024 secara umum sebagai berikut:

a) Lahan

Belum terdapat realisasi PPTI *tenant* baru pada triwulan I tahun 2024. Sedangkan untuk perpanjangan PPTI terdapat 1,37 Ha atau 143% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Pendapatan lahan pada triwulan I tahun 2024 dibukukan sebesar Rp6,62 miliar atau 92% dari RKAP triwulan I tahun 2024.

b) Air Bersih

Penjualan Air Bersih pada triwulan I tahun 2024 sebesar 14.858 m³ atau 142% dari RKAP triwulan I tahun 2024. Pendapatan Air Bersih pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp154 juta atau 85% dari RKAP triwulan I tahun 2024. 4. Volume air bersih mencapai target namun pendapatan tidak dikarenakan porsi penjualan air bersih lebih didominasi oleh penggunaan air bawah tanah (ABT) yang secara tarif lebih rendah.

c) Air Limbah

Pengelolaan Air Limbah pada triwulan I tahun 2024 sebesar 117.122 m³ atau 79% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024. Ketidaktercapaian pendapatan air limbah sebagian besar dikarenakan terdapat unit water meter digital yang rusak sehingga masih menerapkan kebijakan lumpsum untuk penentuan invoiceny. Pendapatan Air Limbah pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp775 juta atau 90% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024.

d) Fiber Optik

Penyewaan Core FO tercapai 108 Core atau 28% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024. Ketidaktercapaian ini sebagian besar dikarenakan untuk pendapatan FO masih terdapat penyesuaian invoice. Dari Penyewaan Core FO, PT KIMA membukukan pendapatan sebesar Rp696 juta atau 52% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024.

e) Gudang

Penyewaan Gudang tercapai 17.018 m² atau 106% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024. Dari Penyewaan Gudang, PT KIMA membukukan pendapatan sebesar Rp1,42 miliar atau 93% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024.

f) BPSP

Penyewaan BPSP tercapai 6.876 m² atau 100% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024. Dari Penyewaan BPSP, PT KIMA membukukan pendapatan sebesar Rp642 juta atau 91% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024.

g) Pass Masuk (E-Gate)

Pengelolaan Pass Masuk kawasan pada Triwulan I Tahun 2024 tercapai 193.580 jumlah unit per bulan atau 76% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024. Ketidaktercapaian volume pengelolaan E-Gate terjadi karena adanya penurunan volume Kendaraan non member yang beralih menjadi member sehingga pendapatan dibukukan pada pendapatan Service Charge. Atas pengelolaan Pass Masuk, PT KIMA membukukan pendapatan sebesar Rp1,05 miliar atau 72% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024.

h) Service Charge

Pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat 235 Ha atau 100% total wilayah tersewa dari RKAP Triwulan I Tahun 2024. Pendapatan Service Charge pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp1,25 miliar atau 106% dari RKAP Triwulan I Tahun 2024.

3. Isu Strategis

Pada Triwulan I Tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT KIMA diantaranya sebagai berikut:

- a. Sengketa tanah/lahan HPL PT KIMA yang dikuasai oleh warga
Beberapa gugatan telah masuk dalam proses litigasi atas sengketa kepemilikan lahan antara PT KIMA dan warga.
- b. Keberatan beberapa tenant terkait tarif perpanjangan PPTI
Beberapa tenant yang tergabung dalam Perkumpulan Pengusaha KIMA Makassar (PPKM) dan difasilitasi oleh *law firm* menyampaikan keberatan atas kebijakan tarif perpanjangan PPTI.
- c. PT KIMA belum memiliki ERP
PT KIMA belum dapat menyelesaikan pengembangan ERP secara mandiri yang ditargetkan selesai akhir tahun 2022. Hal ini menyebabkan pencatatan keuangan di PT KIMA masih manual.
- d. Kerja sama penyediaan air bersih dengan PDAM Kota Makassar telah mencapai kesepakatan
Rencana kerja sama penyediaan air bersih dengan PDAM Kota Makassar telah mencapai kesepakatan. PT KIMA dapat melakukan pembelian air bersih curah dari PDAM Kota Makassar dan menjual serta mendistribusikan langsung kepada *tenant* setelah terbit Perwali penetapan harga oleh Pemda.
- e. Penyusunan kajian kelayakan New KIMA
Rencana pengembangan perluasan kawasan masuk dalam tahap *mapping* dan penetapan *layout* lokasi New KIMA, serta perhitungan awal kebutuhan Investasi (Akuisisi dan pematangan lahan).
- f. Penyediaan air bersih melalui pembangunan WTP baru
Saat ini dalam proses kajian oleh Mitra JV Air (PT Marunda Bandar Indonesia) yang akan ditindaklanjuti dengan peninjauan lokasi oleh mitra. PT KIMA sedang dalam proses penyusunan kajian RDS (*Real Demand Survey*) kebutuhan air bersih.
- g. Pengoperasian Jaringan *Fiber Optic*
Proses konstruksi jaringan tertutup telah dalam tahap penjadwalan Uji Laik Operasi (ULO) oleh KOMINFO yang rencananya akan dilaksanakan pada W4 April 2024.
- h. Revitalisasi instalasi pengolahan limbah (*Waste Water Management Plant/WWTP*)
Proses revitalisasi WWTP memasuki tahap pengadaan. Selain itu PT KIMA juga dalam tahap *mapping* limbah *tenant* dalam kawasan sebagai salah satu inisiatif *circular economy, output WWTP* sebagai salah satu sumber air baku (WTP) *non-consumable*.

7.2.10 PT Balai Pustaka (BP)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Penjualan Kotor	7.844	7.770	5.032	64%	65%
Diskon	-687	-470	-834	121%	177%
Penjualan Bersih	7.157	7.300	4.198	59%	58%
Harga Pokok Penjualan	5.576	4.526	1.953	35%	43%
Laba Kotor	1.581	2.774	2.245	142%	81%
Beban Usaha	5.123	2.300	4.123	82%	183%
Laba (Rugi) Usaha	-3.542	474	-1.968	56%	-415%
Pendapatan (beban) Di Luar Usaha	548	-17	31	6%	-182%
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-2.994	457	-1.937	65%	-424%
Penghasilan (beban) pajak	-	-	-	N/A	N/A
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.994	457	-1.937	65%	-424%

Total Penjualan Kotor PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah Rp5,0 Miliar atau sebesar 65% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Adapun realisasi pencapaian PT BP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Penjualan produk Buku BP sebesar Rp 2,86 miliar atau 454% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 0,63 Miliar yang di dominasi oleh penjualan Al-Qur'an dari BUMN dan buku ritel untuk anak pada program Keluarga Melek Literasi.
- 2) Penjualan Manajemen Literasi sebesar Rp 0,31 miliar atau 124% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 0,25 Miliar yang sebagian besar ditopang oleh penyediaan jasa konten korporasi kepada PT ASPD Indonesia Ferry (Persero).
- 3) Belum terdapat penjualan yang berasal dari Monetisasi IP atau 0% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp 1,25 Miliar dikarenakan saat ini PT BP sedang dalam tahap memasarkan kepada *Production House* untuk kerjasama lisensi.

Laba Kotor PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah Rp 2,2 Miliar atau sebesar 81% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan karena PT BP sedang dalam tahap pengembangan produk untuk segmentasi pasar ritel dan umum.

PT BP pada pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 1,9 Miliar atau negatif 424% dari target RKAP triwulan I tahun 2024.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Aset Lancar	35.592	36.793	23.071	65%	63%
Aset Tidak Lancar	148.041	151.204	146.807	99%	97%
Total Aset	183.634	187.997	169.878	93%	90%
Liabilitas Jk. Pendek	115.761	139.847	139.831	121%	100%
Liabilitas Jk. Panjang	9.333	26.515	-	0%	0%
Total Liabilitas	125.094	166.362	139.831	112%	84%
Ekuitas	58.540	21.635	30.047	51%	139%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	183.634	187.997	169.878	93%	90%

Total aset PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* mencapai Rp169,88 Miliar atau sebesar 90% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh nilai kas dan setara kas yang berada dibawah RKAP triwulan I tahun 2024 seiring dengan tingginya kebutuhan modal kerja serta beban umum dan administrasi.

Total liabilitas PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah Rp139,83 Miliar atau sebesar 84% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan karena belum terealisasinya rencana pinjaman modal kerja pada triwulan I tahun 2024.

Total ekuitas PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *tnaudited* adalah Rp30,0 Miliar atau sebesar 139% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh realisasi saldo rugi tahun lalu yang lebih rendah dari RKAP triwulan I tahun 2024.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	-3.781	4.289	477	-13%	11%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	-146	-	N/A	N/A
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.672	-	-1.362	-81%	N/A

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	-2.109	4.143	-885	42%	-21%
Saldo Awal Kas	4.386	342	1.516	35%	443%
Saldo Akhir Kas	2.276	4.485	631	28%	14%

Arus kas dari aktivitas operasi PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah Rp 0,48 miliar atau sebesar 11% dari target RKAP triwulan I tahun 2024, yang disebabkan karena kebutuhan operasional PT BP berupa pembayaran kepada pemasok, di mana realisasinya lebih tinggi dibandingkan dengan RKAP triwulan I tahun 2024.

PT BP tidak membukukan arus kas dari aktivitas investasi pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited*.

Arus kas dari aktivitas pendanaan PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah negatif Rp1,36 miliar, yang merupakan pembayaran pinjaman kepada PT Danareksa Capital.

d. Investasi (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Capex					
Laptop & PC	-	198	9	-	32%
Printer & Scanner	-	28	-	-	-
Camera Set	-	0	-	-	-
Software	-	25	-	-	-
Kendaraan Operasional	-	-	-	-	-
Total	-	251	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* PT BP merealisasikan *capex* Rp9 Juta untuk tujuan pembelian *hard disc*. Dalam hal melakukan investasi, PT BP mengedepankan prinsip kehati-hatian sehubungan dengan pertimbangan keterbatasan *cash flow*.

2. Kinerja Operasional

No	Uraian	Satuan	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
			(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Produk Legacy							
1	Buku BP	Eks	3.288	6.166	17.386	529%	282%
2	Buku Teks	Eks	48.977	120.000	12.222	25%	10%
3	Manajemen Literasi	Paket	1	3	5	500%	167%
Produk Alih Media							
1	Multimedia	Jumlah Pustaka Digital	46	2.803	-	N/A	N/A
2	Monetize IP	Judul	-	5	-	N/A	N/A
Produk Kreatif							
1	Jasa Cetak	Jumlah Jasa	513	6	31	6%	517%
2	Lainnya	Event & Produk	1	3	-	N/A	N/A

Kinerja operasional PT BP pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* secara umum sebagai berikut:

1) Produk Legacy

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT BP dari penjualan Buku BP, Buku Teks dan kegiatan produk Manajemen Literasi seperti Paket TBM dan Pelatihan Literasi.

- 1) Buku BP, merupakan penjualan buku berupa Al-Quran & Buku Bacaan/Umum. Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* buku yang telah terjual sebanyak 17.386 eks atau 282% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 yang menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 2,86 Miliar.
- 2) Buku Teks, sebagian besar didominasi oleh penjualan buku Muatan Lokal Pesawaran Lampung dan buku Kurikulum Merdeka kepada sekolah. Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* buku yang telah terjual sebanyak 12.222 eks atau mencapai 10% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 yang menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 0,85 Miliar.
- 3) Manajemen Literasi terdiri dari Paket Taman Bacaan dan Pelatihan Literasi. Penjualan sebagian besar didominasi oleh Jasa Pembuatan Konten Korporasi kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* terdapat 5 paket penjualan produk Manajemen Literasi atau mencapai 167% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp0,31 Miliar.

2) Produk Alih Media

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT BP dari penjualan produk alih media berupa:

- 1) Multimedia, Penjualan paket Perpustakaan Digital kepada beberapa perusahaan BUMN. Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* paket Perpustakaan Digital belum membukukan penjualan Multimedia.
- 2) Monetisasi IP, merupakan pendapatan dalam bentuk melisensikan *Intellectual Property* (IP) yang dimiliki PT BP. Namun sampai dengan triwulan I tahun 2024 PT BP masih dalam tahap proses memasarkan IP yang dimiliki kepada *Production House* untuk kerja sama lisensi.

3) Produk Kreatif

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT BP dari penjualan produk kreatif berupa:

- 1) Jasa Cetak, merupakan Pendapatan PT BP yang berasal dari penjualan jasa cetak kalender BUMN, pencetakan ATK, serta penjualan bahan baku kertas untuk pencetakan buku. Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* terdapat penjualan 31 eksemplar atau mencapai 517% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 0,53 Miliar.
- 2) Lainnya, merupakan penjualan pendapatan lainnya dalam bentuk jasa produksi video, jasa *Event Organizer* (EO), dan lain-lain. Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* belum terdapat pesanan barang & jasa yang disediakan.

3. Isu Strategis

Selama triwulan I tahun 2024 secara *unaudited*, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT BP di antaranya adalah:

- a. Implementasi program *rightsizing* untuk mendukung efektivitas kinerja perusahaan.
- b. Pengembangan produk berupa buku bacaan untuk anak dengan mengutamakan ekosistem parenting, sehingga PT BP memiliki *captive market* untuk buku bacaan anak.
- c. Pembenahan seluruh kebijakan perusahaan yang mengatur *business support*, *business strategic* dan *business controlling* untuk menciptakan produktivitas.
- d. Fokus pada penjualan segmentasi pasar umum atau publik dengan cara menyesuaikan konten buku/IP dan mengoptimalkan peran *digital marketing* guna meningkatkan *awareness* publik terhadap IP yang dimiliki PT BP.
- e. Fokus pada rekonsiliasi dengan penulis atau ahli waris buku terbitan PT BP guna memperkaya *database/archiving system*. Sehingga, memudahkan PT BP dalam menjual lisensi dari buku tersebut.

7.2.11 PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Uraian (dalam Juta Rp)	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Pendapatan Operasional	28.776	55.590	37.904	132%	68%
Beban Operasional	12.379	26.588	19.760	160%	74%
Laba Operasional	16.397	29.002	18.144	111%	63%
Pendapatan Non Operasional	500	114	160	32%	141%
Beban Non Operasional	25	172	97	394%	56%
Jumlah Pendapatan Non Operasional	476	- 58	63	13%	-109%
Laba Sebelum Pajak	16.873	28.944	18.208	108%	63%
Beban Pajak	3.235	7.312	4.155	128%	57%
Laba Bersih	13.638	21.632	14.053	103%	65%

Total pendapatan Operasional PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai Rp37,9 Miliar atau sebesar 68% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan karena belum tercapainya pendapatan *Fee Kliring*, Pasar Fisik Komoditas, dan Aset Digital dengan detail sebagai berikut:

- 1) Pengakhiran kerjasama bursa kripto (Bursa Kripto Nusantara/BKN) yg menyebabkan tidak tercapainya *revenue* dari Aset Digital (kripto) sebesar Rp22,4 miliar, di mana realisasinya hanya Rp0,2 miliar.
- 2) Pendapatan dari *fee* kliring dan keanggotaan masih belum mencapai target dengan pencapaian masing – masing sebesar Rp5,2 miliar (83% dari target) dan Rp1,1 miliar (39% dari target) dikarenakan terdampak proses pemilu, sehingga para anggota bursa masih melakukan *wait and see*.

Laba Operasional PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai Rp18,1 miliar atau sebesar 63% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan Pendapatan Operasional PT KBI yang terealisasi di bawah RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini berdampak juga pada Laba bersih PT KBI hingga pada triwulan I tahun 2024 secara

Unaudited sebesar Rp14,05 Miliar atau sebesar 65% dari target RKAP triwulan I tahun 2024.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Aset Lancar	2.130.225	7.308.126	2.377.915	112%	33%
Aset Tidak Lancar	22.344	50.345	44.292	198%	88%
Total Aset	2.152.569	7.358.471	2.422.207	113%	33%
Liabilitas Jk Pendek	1.480.294	6.666.773	1.734.651	117%	26%
Liabilitas Jk Panjang	13.981	27.953	26.629	190%	95%
Total Liabilitas	1.494.275	6.694.726	1.761.280	118%	26%
Ekuitas	658.294	663.744	660.927	100%	100%
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.152.569	7.358.471	2.422.207	113%	33%

Total Aset PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai Rp2,38 Triliun atau sebesar 33% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Kontributor terbesar ketidaktercapaian adalah Penempatan Pusat Registrasi Aset Digital PT KBI yang disebabkan telah terjadi pemutusan kerjasama di awal tahun 2024 antara PT KBI dengan bursa kripto yang selama ini menjadi mitra KBI.

Total liabilitas PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai Rp 1,76 triliun atau sebesar 26% dari target RKAP tahun 2023. Ketidaktercapaian ini sejalan dengan kondisi Aset PT KBI yang dimana sebagian besar liabilitas usaha PT KBI merupakan Dana Jaminan dan Dana Margin yang ditempatkan anggota kliring di PT KBI.

Total ekuitas PT KBI pada pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai Rp660,93 miliar atau sebesar 100% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sejalan dengan kenaikan saldo laba tahun lalu.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	14.907	25.857	20.434	137%	79%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	- 140.159	- 36.692	- 42.530	30%	116%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	- 125.252	- 10.836	- 22.096	18%	204%
Saldo Awal Kas	348.484	64.689	124.870	36%	193%
Saldo Akhir Kas	223.232	53.853	102.774	46%	191%

Arus kas dari aktivitas operasi PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai Rp20,4 miliar atau sebesar 79% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Kontributor utama ketidaktercapaian ini berasal dari ketidaktercapaian pendapatan aset digital.

Arus kas dari aktivitas investasi PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah negatif Rp42,5 miliar atau sebesar 204% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh penempatan dana *unsegregated* untuk investasi.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* sebesar nihil atau sesuai dengan target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak direncanakannya penerimaan utang baru ataupun pembayaran utang di triwulan I tahun 2024.

d. Investasi Barang Modal (dalam Juta Rp)

Uraian	Realisasi TW I 2023	RKAP TW I 2024	Realisasi TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Perangkat Lunak Aplikasi	0	3.662	0	-	-
Perangkat Keras	0	105	20	-	0
Inventaris Kantor	0	0	0	-	-
Kendaraan Bermotor	0	0	0	-	-
Penyertaan Saham	0	0	0	-	-
Total	0	3.767	20		

Realisasi investasi di dalam perusahaan berupa barang modal selama pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah sebesar Rp20 Juta atau 1% dari total anggaran RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp3,8 miliar.

2. Kinerja Operasional

No	Uraian	Satuan	Audited 2023	RKAP FY 2024	S.D Maret 2024	PENCAPAIAN YTD
			(1)	(2)	(3)	(3)/(2)
1	Pendapatan Fee Kliring (Lot)					
	Jumlah rata-rata Transaksi perhari	transaksi	35,000	33,000	29,844	90.44%
2	Pendapatan Keanggotaan					
	Jumlah Anggota PBK	peserta	76	77	77	100.00%
	Jumlah Anggota Bursa Timah yang membayar annual fee	peserta	34	36	1	2.78%
	Jumlah anggota Aset Kripto	peserta	-	28	2	7.14%
3	Pendapatan Resi Gudang					
	Jumlah penerbitan resi gudang	transaksi	887	531	182	34.27%
	Penjamin RG	Rp.Juta	105,455,793,257	165,886,147,500	189,814,588,980	114.42%
	Penjamin CMA	Rp.Juta	356,536,024,925	560,845,315,300	159,885,319,852	28.51%
4	Pendapatan Pasar fisik Komoditas					
	Jumlah Tonase Timah	ton	74,970	43,286	4,283	9.89%
	Jumlah Tonas CPO	ton	-	288,000		0.00%
5	Pendapatan aset digital					
	Jumlah rata-rata kelolaan dana aset kripto	Rp.Juta	7,500,000,000,000	5,287,500,000,000	0	0.00%
	Jumlah Volume Emas Digital	Gram	500,000	768,700	91,203	11.86%
6	Penatausahaan dana penyelesaian transaksi					
	Jumlah Rata-rata kelolaan dana	Rp.Juta	1,302,695,840,000	1,253,720,000,000	1,697,219,450,620	135.37%
7	Pendapatan Treasury					
	Jumlah Dana yang dikelola	Rp.Juta	629,067,784,672	694,750,275,050	645,641,835,560	92.93%

Kinerja operasional PT KBI pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* secara umum sebagai berikut:

a. **Pendapatan *Fee* Kliring**

Pendapatan ini merupakan pendapatan *fee* kliring atas transaksi perdagangan berjangka yang terjadi di bursa komoditi di mana PT KBI berperan sebagai Lembaga Kliring. Jumlah rata-rata transaksi perhari (Lot) pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* mencapai 29,844 lot atau 90,4% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan berkontribusi pada pendapatan sebesar Rp5,2 miliar.

b. **Pendapatan Keanggotaan**

Pendapatan Keanggotaan merupakan pendapatan rutin bulanan atas biaya keanggotaan anggota bursa. Jumlah Anggota PBK pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah sebanyak 77 anggota atau 100% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan berkontribusi pada pendapatan sebesar Rp1,1 miliar.

c. **Pendapatan Resi Gudang**

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT KBI sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang yang mendapatkan *fee* dari setiap transaksi penerbitan Resi Gudang. Selain itu terdapat juga pendapatan dari PT KPBI, sebagai entitas anak atas kegiatan penjaminan Resi Gudang kepada pemilik barang. Jumlah Penerbitan Resi Gudang pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah sebanyak 182 Resi Gudang atau mencapai 34% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dengan pembiayaan sebesar Rp189,8 miliar atau mencapai 114% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Atas kegiatan tersebut PT KBI menghasilkan pendapatan sebesar Rp3,7 miliar.

d. **Pendapatan Pasar Fisik Komoditas**

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT KBI atas penjaminan dan penyelesaian transaksi kegiatan Pasar Fisik Komoditas yang saat ini berjalan yaitu Perdagangan Timah Murni Batangan melalui Bursa. Jumlah tonase timah yang di transaksikan pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah sebanyak 4,283 ton Timah Murni Batangan atau mencapai 9,9% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini terjadi karena keterlambatan atas dikeluarkannya ijin kuota ekspor timah. Atas kegiatan tersebut PT KBI menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,5 miliar.

e. **Penatausahaan Dana Penyelesaian Transaksi**

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT KBI atas penatausahaan dana penyelesaian transaksi anggota kliring yang dikelola. Jumlah Dana Kelolaan Dana Margin pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah sebanyak Rp 1,7 triliun atau mencapai 135% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Atas kegiatan tersebut PT KBI menghasilkan pendapatan sebesar Rp 48,77 miliar.

f. **Pendapatan *Treasury***

Pendapatan ini merupakan pendapatan PT KBI atas Kegiatan *Treasury*. Jumlah Dana yang dikelola pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited* adalah sebanyak Rp 645,6

miliar atau mencapai 93% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Atas kegiatan tersebut PT KBI menghasilkan pendapatan sebesar Rp 9,3 miliar.

3. Isu Strategis

Pada triwulan I tahun 2024 secara *Unaudited*, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT KBI di antaranya adalah:

- a. PT KBI perlu berdiskusi aktif dengan *stakeholders* (Bappebti dan OJK) terkait dengan penerapan UU P2SK serta dampaknya terhadap bisnis KBI. Mengingat dengan potensi berpindahnya fungsi pengawasan dari Bappebti ke OJK atas aset kripto yang dapat berdampak juga pada berpindahnya kelembagaan yang melekat pada transaksi aset tersebut.
- b. Inisiatif pengembangan dan penguatan anak perusahaan PT KBI yaitu PT KPBI melalui penguatan bisnis resi gudang dengan penandatanganan MOU antara KPBI dan Bank Jabar Banten untuk pembiayaan resi gudang, penambahan komoditas kopi sebagai salah satu komoditas yang telah dijamin melalui resi gudang, serta dukungan pembiayaan dari *holding* untuk meningkatkan transaksi resi gudang dengan fokus pada pembenahan tata kelola dan sumber daya manusia di dalam internal KPBI.
- c. Optimalisasi sinergi antara PT KBI, PT KPBI, dan Kawasan Industri di bawah *holding* Danareksa untuk ekosistem resi gudang dengan memanfaatkan gudang di area kawasan industri. Saat ini telah dijajaki potensi kerja sama antara PT KBI, PT KPBI dan Kawasan Industri Makassar (KIMA). PT KPBI perlu mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 agar dapat menjadi Pengelola Gudang.

7.2.12 PT Nindya Karya (NK)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (RpJuta)

Uraian	Audit		RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Pendapatan Usaha	6.046.477	6.853.455	6.853.455	1.052.983	779.203	989.477	14%	94%	128%
Beban Pokok	(5.571.948)	(6.126.825)	(6.126.825)	(979.472)	(732.786)	(938.230)	15%	96%	128%
Laba Kotor	474.529	726.630	726.630	73.511	46.417	51.247	7%	70%	110%
Laba KSO dan Entitas Asosiasi	142.886	158.454	158.454	50.059	45.278	66.344	42%	133%	147%
Laba Kotor setelah laba KSO dan Entitas Asosiasi	617.415	885.085	885.085	123.570	91.694	117.591	13%	95%	128%
Beban Usaha	(263.511)	(329.193)	(329.193)	(70.289)	(55.881)	(60.820)	18%	87%	109%

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Laba Usaha	353.904	555.892	53.282	35.814	56.771	10%	107%	159%
Beban Pajak Penghasilan Final	(122.627)	(151.093)	(21.326)	(14.288)	(19.235)	13%	90%	135%
Beban Bunga	(69.645)	(134.581)	(16.150)	(15.053)	(2.131)	2%	13%	14%
Pendapatan/biaya lain-lain	(48.377)	(103.491)	(7.572)	320	(27.159)	26%	359%	- 8488%
Laba Sebelum PPh	113.255	166.727	8.234	6.792	8.246	5%	100%	121%
Manfaat/Beban PPh	(2.900)	(3.765)	(334)	-	(334)	9%	100%	n/a
Laba Bersih	110.355	162.962	7.900	6.792	7.912	5%	100%	116%
EBITDA	382.996	575.321	58.168	42.948	65.394	11%	112%	152%

Realisasi pendapatan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp989,5 Miliar atau mencapai 94% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat 27% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2023. Ketidackapaian dari target dikarenakan adanya perubahan *design* dari *owner*, terkendala *supply material*, masih terdapat lahan yang belum bebas serta beberapa progres pekerjaan belum diakui pendapatannya akibat adanya adendum pekerjaan yang masih dalam proses.

Realisasi beban pokok triwulan I tahun 2024 sebesar Rp938 Miliar atau mencapai 96% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat 28% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2023 dikarenakan kendala *design* dari *owner*, terkendala *supply material*, masih terdapat lahan yang belum bebas serta progress belum diakui menyebabkan peningkatan rasio *fixed cost* terhadap produktivitas.

Realisasi beban usaha sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp60,8 Miliar mencapai 87% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat 9% dari realisasi periode yang sama tahun 2023. Biaya-biaya yang dicadangkan dalam RKAP belum sepenuhnya terealisasi.

Realisasi laba bersih triwulan I tahun 2024 sebesar Rp7,91 Miliar atau 100% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan tumbuh sebesar 16% terhadap realisasi pada periode yang sama tahun 2023 dipengaruhi peningkatan pendapatan, realisasi atas biaya beban bunga dibawah target serta belum terealisasinya biaya-biaya lainnya.

b. Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP		Realisasi 31 Maret		Pencapaian		
	31 Des 2023	31 Des 2024	31 Mar 2024	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Aset Lancar	4.613.502	4.039.232	3.323.889	3.361.985	4.311.845	107%	130%	128%
Aset Tidak Lancar	1.439.405	2.139.471	1.975.097	1.400.560	1.448.615	68%	73%	103%
Total Aset	6.052.907	6.178.703	5.298.986	4.762.545	5.760.460	93%	109%	121%
Liabilitas Jk. Pendek	4.291.968	3.609.219	2.933.819	2.845.587	4.015.352	111%	137%	141%
Liabilitas Jk. Panjang	193.606	889.899	804.324	416.390	169.863	19%	21%	41%
Total Liabilitas	4.485.574	4.499.118	3.738.143	3.216.977	4.185.215	93%	112%	128%
Ekuitas	1.567.333	1.679.585	1.560.843	1.500.568	1.575.245	94%	101%	105%
Liabilitas + Ekuitas	6.052.907	6.178.703	5.298.986	4.762.545	5.760.460	94%	109%	121%

Total Aset Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp5,76 Triliun atau 130% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan tumbuh sebesar 28% terhadap realisasi per 31 Maret 2023. Peningkatan aset dikarenakan tingginya piutang dan tagihan bruto dari proyek dengan sumber dana BUMN/D dan swasta dan pajak dibayar dimuka masih dalam proses restitusi masa Juli-Desember tahun 2022 dan seluruhnya untuk tahun 2023.

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Maret 2024 Rp4,18 Triliun atau 112% terhadap RKAP 31 Maret 2024 dan tumbuh sebesar 28% terhadap realisasi per 31 Maret 2023. Total liabilitas diatas target terutama pada liabilitas jangka pendek yaitu utang kepada pihak ketiga seperti subkontraktor untuk mendukung kegiatan proyek.

Ekuitas Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp1,5 Triliun atau 101% terhadap RKAP 31 Maret 2024 karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

c. Laporan Arus Kas (dalam Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(312.550)	266.950	335.477	(474.412)	(717.491)	-269%	-214%	151%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	306.528	(423.223)	(485.408)	160.881	29.029	-7%	-6%	18%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	131.556	488.446	180.314	(57.388)	107.680	22%	60%	-188%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	125.547	332.173	30.384	(370.919)	(580.782)	-175%	-1911%	157%

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Saldo Awal Kas	569.409	454.591	454.591	569.406	694.955	153%	153%	122%
Saldo Akhir Kas	694.955	786.764	484.975	198.487	114.173	15%	24%	58%

Arus kas dari aktivitas operasi pada triwulan I tahun 2024 defisit Rp717,5 Miliar atau - 214% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat 51% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Tingginya defisit pada *cash flow* disebabkan oleh:

- 1) Target penerimaan kas operasional tidak tercapai dikarenakan mundurnya rencana penerimaan hasil pekerjaan terutama pada proyek *turnkey*;
- 2) Realisasi pengeluaran kas operasi mendukung percepatan kegiatan operasional proyek dengan pembayaran fasilitas SKBD dan SCF yang telah jatuh tempo dan pembayaran utang PPN; dan
- 3) Progres pekerjaan proyek baru belum mencapai progres untuk ditagihkan.

Arus kas dari aktivitas investasi pada triwulan I tahun 2024 positif sebesar Rp29,03 Miliar mencapai negative 6% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 hal ini disebabkan adanya penerimaan dari pencairan laba KSO, namun atas realisasi capex belum tercapai.

Arus kas aktivitas pendanaan positif sebesar Rp107,7 Miliar atau 60% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan -188% dibandingkan periode yang sama tahun 2023, merupakan penerimaan tambahan pendanaan dari bank dan non bank lebih besar daripada pembayarannya untuk mendukung kegiatan operasional dan percepatan produksi.

d. Investasi (dalam Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
A. Investasi								
Bangunan/Gedung	-	500	500	-	-	0%	0%	n/a
Peralatan Proyek	48.360	83.725	9.100	-	1.643	2%	8%	n/a
Kendaraan	4.760	1.300	-	-	-	0%	n/a	n/a
Inventaris Kantor	4.080	13.310	1.850	-	-	0%	0%	n/a
Aset Dalam Proses	3.000	24.650	5.900	-	206	1%	3%	n/a
Properti Investasi		30.000	-	-	-	0%	n/a	n/a
Jumlah A	60.200	153.485	17.350	-	1.849	1%	11%	n/a
B. Penyertaan								
Penyertaan Modal	32.900	537.534	498.150	26.400	-	0%	0%	0%
Jumlah B	32.900	537.534	498.150	26.400	-	0%	0%	0%

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Total A+B	93.100	691.019	515.500	26.400	1.849	0%	0%	7%

Realisasi investasi perusahaan triwulan I tahun 2024 Rp1,85 Miliar mencapai 0,4% dari RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 93% dari realisasi periode yang sama tahun 2023.

Realisasi investasi dibawah target RKAP triwulan I tahun 2024 disebabkan:

- 1) Penyertaan modal pada KPBU *Unsolicited* Proyek 8 Tower Pemerintahan Barat Pada Kawasan Hunian ASN-HANKAM WP1A-1 IKN masih dalam proses evaluasi dokumen *Feasibility Study* (FS);
- 2) Pengadaan inventaris kantor di bidang IT dan aset dalam proses kajian; dan
- 3) Rencana penyertaan atas investasi pada beberapa proyek masih dalam proses kajian dan realisasinya mundur dari target.

e. Kinerja Operasional (Rp Miliar)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Tender yang diikuti (Incl. PPN)	41.409	47.342	10.059	11.936	8.594	18%	85%	72%
APBN	23.358	20.515	4.235	6.185	3.357	16%	79%	54%
APBD	2.658	1.010	7	883	1.081	107%	14626%	122%
BUMN/D	9.986	13.754	5.530	753	3.952	29%	71%	525%
Loan	1.383	10.246	268	530	199	2%	74%	38%
Swasta	4.024	1.817	19	3.585	5	0%	26%	0%
Tender yang dimenangkan (Inc PPN)	11.404	12.128	6.000	2.390	2.044	17%	34%	86%
APBN	5.952	4.709	1.970	1.038	1.492	32%	76%	144%
APBD	609	470	3	590	238	51%	8741%	40%
BUMN/D	3.983	6.027	4.020	343	113	2%	3%	33%
Loan	683	569	-	286	199	35%	n/a	70%
Swasta	177	353	7	133	2	1%	28%	2%
% tender dimenangkan	27,54%	25,62%	59,65%	20,02%	23,78%	93%	40%	119%
Kontrak dikelola (Inc.PPN)	19.848	20.818	14.690	9.081	11.375	55%	77%	125%

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Kontrak Lama	8.444	8.690	8.690	6.692	4.246	107%	107%	139%
Kontrak baru	11.404	12.128	5.999	2.389	7.129	17%	34%	86%
Kontrak Dikelola (Inc.PPN)	19.848	20.818	14.690	9.082	11.375	55%	77%	125%
Kontrak Non KSO	10.914	13.250	9.414	5.508	4.246	32%	45%	77%
Kontrak KSO	8.934	7.568	5.275	3.574	7.129	94%	135%	199%
Jumlah Produksi (Exc. PPN)	8.662	9.822	1.792	1.115	1.761	18%	98%	158%
Kontrak Non KSO	6.046	6.853	1.053	779	989	14%	94%	127%
Kontrak KSO	2.616	2.969	739	336	772	26%	104%	230%

Secara umum kinerja pemasaran triwulan I tahun 2024 tidak mencapai target RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun dari realisasi periode yang sama tahun 2023 dikarenakan:

- 1) Penurunan tender terutama pada proyek sumber dana APBN/APBD;
- 2) Mundurnya proses pengadaan proyek SPAM Bandung yang ditargetkan pada bulan Februari 2024 menjadi bulan Mei 2024

Atas realisasi produksi triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,76 Triliun atau mencapai 98% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan tumbuh 58% dari realisasi periode yang sama tahun 2023. Realisasi di bawah target disebabkan *design* yang belum final dari *owner*, kendala *supply material*, kendala pembebasan lahan, cuaca ekstrim.

2. Isu Strategis

Pada triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT NK adalah sebagai berikut:

- a. Isu Strategis Investasi
 - 1) KPBU 8 Tower ASN di IKN, kesiapan standar SLA dan perhitungan *Availability Payment* yang pendek dengan tenggat waktu penyampaian FS dan dokumen lainnya pada tanggal 24 Oktober 2023. Saat laporan ini disampaikan FS yang telah disampaikan dalam proses review OIKN.
 - 2) KPBU Daerah Irigasi Komerling, PT NK akan melakukan pengunduran diri dari konsorsium dikarenakan setelah dilakukan perhitungan nilai HPP cukup tinggi.
- b. Isu Legal

Perusahaan saat ini melakukan proses penagihan piutang-piutang macet terutama piutang macet pada BUMN, beberapa telah selesai dan beberapa masih dalam proses penyelesaian kewajiban.

- c. PT Nindya Beton
 - 1) PT Nindya Beton menyusun skema penyelesaian utang-utang lama;
 - 2) Keterbatasan likuiditas terbatas, atas kebutuhan pendanaan PT Nindya Beton akan menggunakan global line yaitu fasilitas PT NK dan inisiasi dengan penggunaan fasilitas pada lembaga keuangan pada Holding Danareksa.

7.2.13 Entitas Asosiasi - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]/[2]	[5]/[3]	[5]/[4]
Pendapatan Usaha	255.954	335.387	58.154	56.573	51.825	15%	89%	92%
HPP	(80.978)	(136.357)	(24.095)	(19.602)	(21.444)	16%	89%	109%
Laba Kotor	174.976	199.030	34.059	36.971	30.381	15%	89%	82%
Beban Usaha	(83.227)	(110.440)	(27.125)	(17.906)	(20.318)	18%	75%	113%
Laba Usaha	91.749	88.591	6.934	19.065	10.063	11%	145%	53%
Pendapatan Lain-Lain	14.465	848	160	1.815	3.942	465%	2468%	217%
Beban Lain-Lain	(18.867)	-	-	(3.375)	(1.720)	0%	0%	51%
Laba Sebelum Pajak	87.347	89.439	7.094	17.505	12.285	14%	173%	70%
Beban Pajak	(26.500)	(27.823)	(5.588)	(5.781)	(5.527)	20%	99%	96%
Laba Tahun Berjalan	60.847	61.615	1.506	11.724	6.758	11%	449%	58%

Capaian pendapatan PT JIEP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp51,83 miliar atau sebesar 89% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 92% dari realisasi triwulan I tahun 2023 secara YoY. Adapun ketidaktercapaian terhadap RKAP pada pendapatan ini utamanya disebabkan oleh belum optimalnya pendapatan sewa bangunan siap pakai, pemeliharaan kawasan dan pertashop. Selain itu juga pendapatan atas pemanfaatan lahan serta sewa lahan (*fiber optic*) juga belum dapat tercapai pada RKAP triwulan I tahun 2024. Di sisi lain, terdapat pencapaian atas pendapatan peralihan yang tidak dianggarkan pada RKAP Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp2,14 miliar.

Capaian laba kotor PT JIEP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp30,38 miliar atau sebesar 89% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 82% secara YoY. Hal ini disebabkan belum tercapainya pendapatan usaha.

Capaian laba bersih PT JIEP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp6,7 miliar atau sebesar 449% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 58% secara YoY. Adapun ketercapaian terhadap RKAP pada laba bersih ini didukung adanya pendapatan lain-lain yang melebihi target yaitu pendapatan bunga deposito yang ditargetkan Rp583 juta realisasi Rp2,71 miliar.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5]/[2]	[5]/[3]	[5]/[4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Aset Lancar	674.364	632.810	766.282	594.707	732.309	116%	96%	123%
Aset Tidak Lancar	343.814	648.878	417.313	323.764	342.493	53%	82%	106%
Total Aset	1.018.178	1.281.688	1.183.595	918.471	1.074.802	84%	91%	117%
Liabilitas Jk. Pendek	164.562	136.348	129.494	136.163	161.186	118%	124%	118%
Liabilitas Jk. Panjang	477.779	499.517	451.495	445.976	531.022	106%	118%	119%
Total Liabilitas	642.341	635.865	580.989	582.139	692.208	109%	119%	119%
Ekuitas	375.837	645.823	602.605	336.331	382.594	59%	63%	114%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.018.178	1.281.688	1.183.595	918.470	1.074.802	84%	91%	117%

Total aset PT JIEP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp1,07 triliun atau sebesar 112% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 123% secara YoY. Adapun kontribusi terbesar dalam pencapaian ini adalah tingginya saldo kas dan setara kas yang dipengaruhi oleh optimalisasi penagihan pembayaran sewa di muka, optimalisasi *return* dari *placement* pada investasi keuangan. Selain itu, tingginya piutang usaha dan pajak dibayar di muka melebihi RKAP triwulan I tahun 2024.

Pada total liabilitas PT JIEP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp692,21 miliar atau sebesar 119% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 119% secara YoY. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya akrual utang atas pekerjaan tahun sebelumnya yang pembayarannya belum terealisasi sampai dengan Maret 2024. Sedangkan pada Ekuitas PT JIEP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp382,59 miliar atau sebesar 101% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 atau 114% secara YoY.

c. Laporan Arus Kas (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024	[5]/[2]	[5]/[3]	[5]/[4]
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	135.328	41.931	6.965	18.124	57.670	138%	828%	318%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(115.846)	(308.669)	(35.611)	(6.142)	(26.312)	9%	74%	428%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(9.914)	282.290	225.000	-	-	0%	0%	0%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	9.568	15.552	196.354	11.982	31.358	202%	16%	262%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	271.597	173.321	173.321	271.597	281.164	162%	162%	104%

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]/[2]	[5]/[3]	[5]/[4]
Kas dan Setara Kas Triwulan I 2024	281.165	188.873	369.676	283.579	312.522	165%	85%	110%

Arus kas dari aktivitas operasi PT JIEP pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp57,67 miliar atau sebesar 729% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 318% secara YoY. Hal ini didukung oleh efisiensi pada pengeluaran kas kepada rekanan, pihak ketiga, dan karyawan, optimalisasi penagihan piutang dan optimalisasi *return* dari *placement* pada investasi keuangan, serta adanya pembayaran sewa di muka.

Arus kas dari aktivitas investasi pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp26,31 miliar atau 82% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 dan 428% secara YoY. Adapun ketidaktercapaian tersebut dikarenakan beberapa proyek investasi masih dalam tahap perencanaan, pengadaan dan persiapan pelaksanaan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp0 miliar karena belum ada penerimaan dan pengeluaran dalam aktivitas pendanaan.

d. Investasi (dalam Jutaan Rp)

Uraian	Audited	RKAP		Realisasi		Pencapaian		
	2023	2024	TW I 2024	TW I 2023	TW I 2024			
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]/[2]	[5]/[3]	[5]/[4]
Investasi								
Pengembangan Bisnis	30.630	269.147	19.798	3.132	3.064	1%	15%	98%
Investasi Rutin/ Sarana dan Prasarana	9.417	9.522	12.939	837	1.507	16%	12%	180%
- Sarana dan Prasarana Rutin	7.093	9.522	11.759	837	937	10%	8%	112%
- Beautifikasi Kawasan	2.324	-	1.180	-	570	0%	48%	0%
Penyertaan/Pembiayaan	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Sertifikasi Lahan	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Total	40.047	278.669	32.737	3.969	4.571	2%	14%	115%

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, penyerapan investasi sebesar Rp4,57 miliar atau 14% dari RKAP triwulan I tahun 2024 dan 115% secara YoY. Ketidaktercapaian penyerapan investasi sampai triwulan I tahun 2024 disebabkan oleh beberapa proyek investasi masih dalam tahap perencanaan, pengadaan dan persiapan pelaksanaan. Untuk investasi

pengembangan bisnis, saat ini sedang dibangun Gedung BPSP guna merevitalisasi BPSP yang lebih luas dan *modern*.

2. Kinerja Operasional

Operational key drivers utama PT JIEP adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
1	Pendapatan Lahan-PPTI Baru							
	PPTI Baru/Penyewaan PPTI	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	-	-	-	-	0%	0%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan PPTI Baru	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan PPTI Retro	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
2	Pemanfaatan Lahan- (PPTI, SP4KI)							
	Perpanjangan PPTI/HGB	m2	-	945.631	61.698	51.124	5%	83%
	Jumlah Tenant	Tenant	-	105	6	5	5%	83%
	Nilai Transaksi	Rp Juta	-	622.460	53.962	30.204	5%	56%
	Pendapatan Perpanjangan PPTI/HGB	Rp Juta	-	68.173	4.139	7.294	11%	176%
	Pendapatan Perpanjangan PPTI Retro	Rp Juta	-	41.743	3.478	3.910	9%	112%
	Pendapatan	Rp Juta	79.908	109.916	7.617	19.099	17%	251%
3	Pendapatan Peralihan							
	Luasan Lahan	m2	-	-	-	9.753	0%	0%
	Jumlah Tenant	Tenant	-	-	-	2	0%	0%
	Nilai Transaksi Pengalihan Lahan	Rp Juta	34.936	31.602	-	2.144	7%	0%
4	Air Bersih							
	Kapasitas Reservoir (m3/hari)	m3/hari	-	7.000	-	-	0%	0%
	Penjualan (m3)	m3/hari	-	420.000	-	-	0%	0%
	Harga Jual (Rp)	Rp	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan (Rp Juta)	Rp Juta	-	5.880	-	-	0%	0%
5	Fiber Optic							
	Kapasitas Core/Bandwidth	Core/Mbps	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Core/Bandwidth	Core/Mbps	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewaan Lahan	m2		83.554	83.554	79.767	95%	95%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
	Pendapatan Core/Bandwidth/Sharing Revenue	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan Penyewaan Lahan	Rp Juta		5.800	2.067	1.174	20%	57%
	Pendapatan FO Lainnya	Rp Juta	-	-	-	-	0%	0%
	Total Pendapatan	Rp Juta		5.800	2.067	2.315	0%	0%
6	Pendapatan E-Gate							
	Jumlah Kendaraan	unit	-	1.034.560	-	-	0%	0%
	Tarif	Rp	-	5.000	-	-	0%	0%
	Pendapatan E-Gate	RP juta	-	5.173	-	-	0%	0%
7	Sewa Gudang							
	Kapasitas	m2	42.187	42.187	42.187	42.187	100%	100%
	Gudang	Unit	32	32	32	32	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	41.377	42.187	42.817	34.620	82%	81%
	Penyewa Gudang	Unit	31	32	32	28	88%	88%
	Pendapatan	Rp Juta	35.772	37.086	3.102	8.678	23%	280%
8	Sewa BPSP							
	Kapasitas	m2	36.601	30.517	30.517	30.517	100%	100%
	BPSP	Unit	82	74	74	74	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	34.657	30.517	30.517	29.809	98%	98%
	Penyewa BPSP	Unit	76	74	74	69	93%	93%
	Pendapatan	Rp Juta	22.741	22.361	1.805	5.057	23%	280%
9	SPBU / Pertashop							
	Kapasitas BBM	Liter	-	36.000	36.000	38.000	106%	106%
	Penyerapan BBM	Liter	-	27.000	27.000	40.498	150%	150%
	Harga Jual Rata-Rata(Rp)	Rp	12.950	12.950	12.950	12.950	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	6.905	8.259	688	1.841	22%	268%
10	Sewa Gedung Perkantoran							
	Kapasitas	m2	2.554	2.106	2.106	2.106	100%	100%
	Gedung Perkantoran	Unit	22	18	18	18	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	2.290	2.106	2.106	1.925	91%	91%
	Penyewa Gedung	Unit	20	18	18	15	83%	83%
	Pendapatan	Rp Juta	2.024	1.887	150	526	28%	351%
11	Pengelolaan Kantor Bersama							
	Kapasitas	m2	-	19	-	-	0%	0%
	Harga sewa (Rp)	Rp	-	280	23	23	8%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	-	1.680	140	489	29%	349%

No	Uraian	Satuan	Unaudited	RKAP		Realisasi	Perbandingan	
			2023	2024	TW I 2024	TW I 2024		
			[1]	[2]	[3]	[4]	[4/2]	[4/3]
12	Sewa SUIK							
	Kapasitas	m2	3.018	3.018	3.018	3.018	100%	100%
	SUIK	Unit	80	75	75	75	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	2.526	2.898	2.706	2.634	91%	97%
	Penyewa SUIK	Unit	64	75	75	66	88%	88%
	Pendapatan	Rp Juta	980	1.331	98	198	15%	202%
13	Sewa Food Center							
	Kapasitas	m2	-	6.930	6.930	6.930	100%	100%
	Food Center	Unit	-	204	204	204	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	-	-	-	-	0%	0%
	Penyewa Food Center	Unit	-	70	70	67	96%	96%
	Pendapatan	Rp Juta	675	1.104	76	177	16%	233%
14	Sewa Business Center							
	Kapasitas	m2	1.392	1.392	1.392	1.392	100%	100%
	Business Center	Unit	4	4	4	4	100%	100%
	Penyewaan Luas	m2	-	1.392	271	271	19%	100%
	Penyewa Business Center	Unit	-	4	1	1	25%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	-	1.102	67	101	9%	151%
15	Lapangan Sarana Olahraga							
	Kapasitas	m2		2.414	2.414	2.414	100%	100%
	Pendapatan	Rp Juta	413	716	50	141	20%	284%
16	Media Luar Ruang							
	Kapasitas	titik	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	78	-	-	0%	0%
17	Space Rent							
	Kapasitas	titik	-	-	-	-	0%	0%
	Pendapatan	Rp Juta	-	39	4	4	11%	123%

3. Isu Strategis

Selama triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT JIEP sebagai berikut:

a. Permasalahan Hukum

Berawal dari ditetapkannya PP 142/2015, sehingga PT JIEP melakukan penyesuaian PPTI eksisting agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun penyesuaian PPTI eksisting yang paling mendasar adalah pencantuman jangka waktu dan pengenaan tarif perpanjangan PPTI berdasarkan SKD tentang Biaya Perpanjangan Penggunaan Tanah Kavling di Kawasan JIEP dan penyempurnaannya.

SKD tentang penetapan biaya pemanfaatan tanah kemudian digugat oleh Perusahaan Industri yang tidak setuju dengan penerapan SKD tersebut, namun dalam perjalanannya PT JIEP dapat mempertahankan SKD tersebut karena memiliki landasan hukum yang kuat antara lain PP 142/2015, PP 18/2021 dan Permen ATR/BPN 18/2021 serta penguatan Tata Tertib Kawasan Industri.

Hingga saat ini SKD terus dievaluasi dan disempurnakan dengan berbagai mempertimbangkan antara lain kepatuhan terhadap peraturan yg berlaku, GCG dan *business to business* dengan seluruh investor di KIP. Pada akhir 2023, PT JIEP kembali melakukan penyempurnaan SKD terkait tata tertib kawasan & ketentuan umum PPTI sehubungan dengan standardisasi kawasan Holding BUMN Danareksa yang diharapkan membawa dampak yang positif bagi *stakeholder* terkait agar sesuai dengan koridor hukum yang berlaku serta perkembangan bisnis di dalam KIP.

Bahwa tidak dipungkiri, potensi cukup tingginya (gugatan) perkara litigasi paska PT JIEP mengimplemntasikan PP 142 / 2015 diikuti pula dgn terbitnya PP 18/2021, namun PT JIEP optimis dapat menyelesaikan program penyesuaian PPTI secara menyeluruh agar PPTI yang dihasilkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

b. Pelayanan Pelanggan

Keluhan yang disampaikan oleh pengguna tanah maupun pengguna bangunan sewa di Kawasan Industri Pulogadung, belum tertangani secara optimal. Hal ini memerlukan komitmen semua jajaran di perusahaan, tidak saja mereka yang langsung berhadapan dengan komplain dari pelanggan. Permasalahan pelayanan pelanggan ini juga merupakan akibat dari adanya piutang pelanggan yang bermasalah dan aspek legalitas lahan.

7.3 LAPORAN KEUANGAN – BUMN YANG AKAN DIINBRENGKAN PADA HOLDING BUMN DANAREKSA TAHAP II

7.3.1 PT Virama Karya (Persero) (VK)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba/Rugi (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Pendapatan Usaha	546.015	560.000	114.924	114.881	91.206	16%	79%	79%
Biaya Langsung	(413.504)	(415.072)	(84.261)	(86.437)	(72.429)	17%	86%	84%
Laba Kotor	132.511	144.928	30.663	28.444	18.776	13%	61%	66%
Biaya tidak langsung	(78.684)	(79.809)	(18.072)	(17.391)	(15.123)	19%	84%	87%
Laba Usaha	53.827	65.119	12.591	11.053	3.654	6%	29%	33%
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	(7.130)	(5.208)	(120)	967	1.805	35%	1504%	187%
Beban Bunga	(11.085)	(13.405)	(2.957)	(2.720)	(1.792)	13%	61%	66%
Laba Sebelum PPh Badan	35.612	46.506	9.514	9.300	3.667	8%	39%	39%
PPh Badan	(14.528)	(18.398)	(3.780)	(3.497)	(2.548)	14%	67%	73%
Laba Bersih	21.084	28.108	5.734	5.803	1.120	4%	20%	19%
EBITDA	52.599	66.641	14.085	13.449	7.099	11%	50%	53%

Realisasi pendapatan usaha triwulan I 2024 sebesar Rp91,2 Miliar atau 79% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 21% terhadap realisasi tahun 2023. Ketidacapaian pendapatan dipengaruhi rendahnya pencapaian kontrak baru terutama pada proyek sektor industri, energi dan gas. Pengakuan pendapatan diperoleh dari target penyerapan proyek *carry over*.

Realisasi biaya langsung triwulan I 2024 sebesar Rp72,4 Miliar atau 86% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 14% terhadap realisasi tahun 2023 disebabkan ketidacapaian penyerapan produksi serta masih tingginya biaya langsung.

Realisasi biaya tidak langsung triwulan I tahun 2024 sebesar Rp15,12 Miliar atau 84% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 13% terhadap realisasi sampai dengan tahun 2023. Disebabkan belum terealisasinya biaya pendidikan dan pelatihan (biaya pelatihan dan sertifikasi Sertifikat Kompetensi Kerja) yang mengalami kenaikan.

Realisasi laba bersih triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,1 Miliar atau 20% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 81% terhadap realisasi tahun 2023 adanya peningkatan biaya terutama pada biaya langsung dan adanya pendapatan lain-lain atas pemulihan

Cadangan Kerugian Pengurangan Nilai (CKPN) dan beban lain-lain atas adanya denda atas pekerjaan.

b. Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP per		Realisasi per 31 Mar		Pencapaian		
	31 Des	31 Des	31 Mar	2023	2024			
	2023	2024	2024	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)					
Aset Lancar	350.854	347.347	339.199	364.592	312.501	90%	92%	86%
Aset Tidak Lancar	153.012	174.225	166.062	139.812	151.970	87%	92%	109%
Total Aset	503.866	521.572	505.261	504.404	464.471	89%	92%	92%
Liabilitas Jk. Pendek	150.852	146.884	138.592	135.046	106.559	73%	77%	79%
Liabilitas Jk. Panjang	56.008	50.085	64.440	91.414	59.786	119%	93%	65%
Total Liabilitas	206.860	196.969	203.032	226.460	166.346	84%	82%	73%
Ekuitas	297.006	324.603	302.229	277.944	298.125	92%	99%	107%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	503.866	521.572	505.261	504.404	464.471	89%	92%	92%

Total Aset Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp464,4 Miliar atau 92% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan menurun sebesar 8% terhadap realisasi per 31 Maret 2023. Realisasi dipengaruhi adanya peningkatan kenaikan biaya dibayar di muka atas pembayaran operasional yang belum diterima manfaatnya.

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp215,52 Miliar atau 96% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan menurun sebesar 14% terhadap realisasi per 31 Maret 2024 2023. Total liabilitas diatas target dikarenakan terdapat peningkatan utang perbankan dan utang usaha untuk mendukung kenaikan produksi.

Ekuitas Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp318,36 Miliar atau 98% terhadap RKAP 31 Maret 2024 dan meningkat 3% terhadap realisasi per 31 Maret 2023.

c. Laporan Arus Kas (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	16.647	45.180	(44.378)	(39.369)	(26.640)	-59%	60%	68%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.879)	(15.000)	(2.625)	(124)	(214)	2%	9%	194%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(27.408)	(19.400)	11.000	7.712	527	-3%	5%	7%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	(14.640)	10.780	(36.003)	(31.781)	(26.354)	-244%	73%	83%
Saldo Awal Kas	61.319	51.972	51.972	61.319	46.679	90%	90%	76%
Saldo Akhir Kas	46.679	62.752	15.969	29.538	20.325	32%	127%	69%

Arus kas dari aktivitas operasi triwulan I tahun 2024 defisit Rp26,6 Miliar atau 60% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Arus kas aktivitas operasional lebih rendah dari target dikarenakan realisasi pada periode yang sama pada tahun sebelumnya dikarenakan belum tercapainya produksi sehingga rencana penerimaan lebih rendah dari target.

Arus kas dari aktivitas investasi triwulan I tahun 2024 negatif sebesar Rp214 juta mencapai 9% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 digunakan untuk meningkatkan system IT dan inventaris kator untuk mendukung kegiatan operasional.

Arus kas aktivitas pendanaan pada triwulan I tahun 2024 sebesar Rp527 juta atau 5% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun dibandingkan triwulan I tahun 2023, merupakan pembayaran lebih besar daripada penerimaan tambahan pendanaan dari bank dan *non-bank*.

d. Investasi (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Investasi								
Tanah	-	3.000	-	-	-	0%	n/a	n/a
Bangunan/Gedung	11	4.500	2.000	-	-	0%	0%	n/a
Peralatan	769	1.500	375	-	-	0%	0%	n/a
Kendaraan	1.288	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Inventaris Kantor	718	1.043	250	-	70	5%	28%	n/a
Aset Tak berwujud	2.822	4.597	-	124	171	4%	n/a	138%
Aset dalam Penyelesaian	1.448	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Jumlah	6.293	15.000	2.625	124	241	2%	9%	194%

Realisasi Investasi triwulan I tahun 2024 sebesar Rp241 Juta mencapai 9% dari RKAP triwulan I tahun 2024 digunakan untuk investasi peningkatan system IT dan perlengkapan untuk mendukung kegiatan operasional. Tidak tercapainya target dikarenakan prioritas perusahaan pendanaan untuk operasional proyek.

e. Kinerja Operasional (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Tender yang diikuti	1.803.350		470.800	406.230	256.010	56%	54%	63%
APBN	802.330		235.860	323.260	110.580	85%	47%	34%

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
APBD	13.570		2.840	11.070	1.670	32%	59%	15%
BUMN/D	437.270		62.990	12.190	33.330	28%	53%	273%
Loan	236.160		90.460	-	51.060	26%	56%	.n/a
Swasta	314.020		78.650	59.710	59.370	77%	75%	99%
Tender yang dimenangkan	549.590	667.277	178.809	237.610	46.030	7%	26%	19%
APBN	107.820	186.200	87.782	55.680	20.010	11%	23%	36%
APBD	7.810	2.807	2.807	3.050	-	0%	0%	0%
BUMN/D	128.950	167.224	43.792	29.320	4.190	3%	10%	14%
Loan	146.060	217.155	13.894	91.410	11.860	5%	85%	13%
Swasta	158.950	93.891	30.534	58.150	9.970	11%	33%	17%
% tender dimenangkan	30,48%		37,98%	58,49%	17,9%8	%	47%	31%
Kontrak dikelola	1.256.050	1.174.079	685.611	950.770	704.730	60%	103%	74%
Kontrak Lama	706.460	506.802	506.802	713.150	658.700	130%	100%	92%
Kontrak baru	549.590	667.277	178.809	237.620	46.030	7%	62%	19%
Jumlah Produksi	546.010	560.000	114.920	114.880	91.206	16%	79%	79%
Kontrak Lama	398.760	386.778	78.930	102.680	88.623	23%	112%	86%
Kontrak baru	147.250	173.222	35.990	12.200	2.573	1%	7%	21%

Pada triwulan I tahun 2024 tender diikuti sebesar Rp256 Miliar atau sebesar 54% dari RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 37% dari triwulan I tahun 2023. Kinerja pemasaran pada triwulan I 2024 rendah dibandingkan target dikarenakan perusahaan selektif dalam mengikuti tender terutama pada proyek di luar APBN.

Atas realisasi produksi triwulan I tahun 2024 sebesar Rp91,2 Miliar atau mencapai 79% dari RKAP triwulan I tahun 2024 menurun 21% dari triwulan I tahun 2023 terutama percepatan Produksi proyek *carry over*.

2. Isu Strategis

Selama triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis di PT Virama Karya adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi Rencana Anggaran Pengendalian Proyek (RAPP) setiap kontrak pekerjaan menjaga tidak terjadinya *cost overrun*:
- b. Selektif dalam memilih proyek yang memiliki margin yang lebih tinggi; dan
- c. Perusahaan mencari alternatif pendanaan dengan bunga yang lebih rendah.

7.3.2 PT Indra Karya (Persero) (IK)

3. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (Rp Juta)

Uraian	Audit		RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Pendapatan Usaha	210.386	250.979	45.160	48.488	49.301	20%	109%	102%	
Biaya Langsung	(148.964)	(176.940)	(31.838)	(34.970)	(34.934)	20%	110%	100%	
Laba Kotor	61.422	74.039	13.322	13.518	14.367	19%	108%	106%	
Laba KSO	1.686	1.456	364	732	-	0%	0%	0%	
Laba setelah KSO	63.108	75.494	13.868	14.251	14.367	19%	105%	101%	
Biaya tidak langsung	(49.320)	(51.715)	(11.494)	(12.502)	(11.960)	23%	104%	96%	
Laba Usaha	13.788	23.780	2.192	1.749	2.407	10%	110%	138%	
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	5.630	1.758	440	187	1.269	72%	289%	678%	
Beban Bunga	(1.135)	(1.678)	(260)		(382)	23%	147%	%	
Laba Sebelum PPh Badan	18.284	23.860	2.371	1.936	3.295	14%	139%	170%	
PPh Badan	(5.013)	(8.784)	(1.581)	(1.192)	(916)	10%	58%	77%	
Laba Bersih	13.271	15.076	791	744	2.379	16%	301	320%	
EBITDA						11%	80%	90%	

Pendapatan usaha triwulan I tahun 2024 sebesar Rp49,3 Miliar atau 109% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat sebesar 2% terhadap realisasi triwulan I tahun 2023.

Realisasi Biaya Langsung triwulan I tahun 2024 sebesar Rp34,9 Miliar atau 110% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat sebesar 3% terhadap triwulan I tahun 2023.

Realisasi Biaya Tidak Langsung triwulan I tahun 2024 sebesar Rp11,9 Miliar atau 104% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun sebesar 4% terhadap realisasi triwulan I tahun 2024.

Realisasi Laba Bersih triwulan I tahun 2024 sebesar Rp2,38 Miliar atau 301% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat sebesar 220% terhadap realisasi triwulan I tahun 2023. Sejalan dengan peningkatan pendapatan dan beban pajak yang belum terealisasi.

b. Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP per		Realisasi per 31 Mar		Pencapaian		
	31 Des	31 Des	31 Mar	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	2023	2024	2024	2023	2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Aset Lancar	178.626	176.931	145.496	147.216	179.890	102%	124%	122%
Aset Tidak Lancar	177.692	200.472	200.782	227.008	175.263	87%	87%	77%
Total Aset	356.319	377.403	346.278	374.224	355.153	94%	103%	95%
Liabilitas Jk. Pendek	114.701	122.849	117.430	105.817	122.626	100%	104%	116%
Liabilitas Jk. Panjang	65.655	75.894	64.473	70.017	63.730	84%	99%	91%
Total Liabilitas	180.356	198.743	181.903	175.835	186.356	94%	102%	106%
Ekuitas	175.962	178.660	164.375	198.390	168.797	94%	103%	85%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	356.319	377.403	346.278	374.224	355.153	94%	103%	95%

Total Aset Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp355,15 Miliar atau 103% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan menurun sebesar 5% terhadap realisasi per 31 Maret 2023. Tingginya capaian aset terhadap RKAP per 31 Maret 2024 adanya peningkatan pada piutang dan kas & setara kas.

Realisasi Total Liabilitas tahun 2023 per 31 Maret 2024 sebesar Rp186,36 Miliar atau 102% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan meningkat sebesar 6% terhadap realisasi per 31 Maret 2023. Peningkatan liabilitas utamanya berasal dari pertumbuhan hutang usaha untuk keperluan aktivitas operasional perusahaan.

Realisasi Ekuitas Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp168,79 Miliar atau 103% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan menurun 15% terhadap realisasi per 31 Maret 2023. Peningkatan ekuitas disebabkan adanya penambahan saldo laba.

c. Laporan Arus Kas (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	14.171	3.282	185	53	(8.021)	-244%	-4330%	-15227%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.736)	1.137	(1.807)	1.047	-	0%	0%	0%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(1.415)	(2.741)	(13.282)	(19.556)	(23.582)	860%	178%	121%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	9.020	1.678	(14.904)	(18.456)	(31.603)	-1884%	212%	171%
Saldo Awal Kas	33.744	31.621	31.621	33.744	42.764	135%	135%	127%

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Saldo Akhir Kas	42.764	33.298	16.716	15.288	11.161	34%	67%	73%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi triwulan I tahun 2024 defisit sebesar Rp8,02 Miliar atau -4330% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan -15227% terhadap realisasi triwulan I tahun 2024.

Pada triwulan I tahun 2024 realisasi investasi untuk pengembangan *software* perusahaan sedangkan pengadaan peralatan mundur ke periode berikutnya.

Realisasi Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp23,58 Miliar atau 178% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat signifikan dibandingkan realisasi triwulan I tahun 2024 merupakan realisasi penerimaan yang lebih besar dibandingkan pembayaran pokok pinjaman.

d. Investasi (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Tanah						n/a	n/a	n/a
Bangunan/Gedung	2.540	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Peralatan	2.920	500	53	-	-	0%	0%	n/a
Kendaraan	-	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-	n/a	n/a	161%
Aset Tak berwujud	1.550	1.092	50	-	133	12%	266%	n/a
Jumlah	7.010	1.592	103	-	133	8%	130%	n/a

Pada triwulan I tahun 2024 realisasi investasi sebesar Rp133 Juta yaitu kegiatan pengembangan *software* untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

4. Kinerja Operasional (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Tender yang diikuti	820.393	973.494	177.857	221.652	278.265	29%	156%	126%
APBN	280.301	214.169	39.129	114.614	152.242	71%	389%	133%
APBD	21.502	9.735	1.779	-	13.112	135%	737%	n/a

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
BUMN/D	136.298	292.048	53.357	94.344	30.438	10%	57%	32%
Loan	131.812	175.229	32.014	2.266	42.330	24%	132%	1868%
Swasta	232.480	282.313	51.579	10.427	40.143	14%	78%	385%
Tender yang dimenangkan	398.232	530.982	131.737	145.739	108.392	20%	82%	74%
APBN	72.091	108.851	27.006	46.111	13.409	12%	50%	29%
APBD	-	2.655	659	-	-	0%	0%	n/a
BUMN/D	108.575	164.604	40.838	89.533	17.095	10%	42%	19%
Loan	70.375	79.647	19.760	1.074	42.330	53%	214%	3941%
Swasta	147.191	175.224	43.473	9.021	35.558	20%	82%	394%
% tender dimenangkan	49,63%	54,54%	74,07%	65,75%	38,95%	71%	53%	59%
Kontrak dikelola	600.158	738.999	409.277	314.962	455.309	62%	111%	145%
Kontrak Lama	266.980	320.378	320.378	291.252	354.022	111%	111%	122%
Kontrak baru	333.177	418.621	88.899	23.711	101.287	24%	114%	427%
Jumlah Produksi	210.386	250.979	45.160	48.488	49.301	20%	109%	102%
Kontrak Lama	116.960	149.612	26.921	40.962	35.392	24%	131%	86%
Kontrak baru	93.426	101.367	18.240	7.526	13.908	14%	76%	185%

- a) Tender Diikuti triwulan I tahun 2024 sebesar 156% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat 26% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2023.
- b) Tender Dimenangkan sebesar 82% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 26% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2023.
- c) Kontrak Dikelola sebesar 111% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan tumbuh 45% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2023.
- d) Produksi sebesar Rp49,3 Miliar atau mencapai 109% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat 2% terhadap realisasi periode yang sama tahun 2023.

5. Isu Strategis

Selama periode triwulan I tahun 2024, hal – hal yang menjadi isu strategis PT IK adalah sebagai berikut:

- a. Melambatnya proses pengakuan produksi oleh owner proyek dikarenakan pengakuan progres konsultan diintegrasikan dengan pekerjaan fisik.
- b. Penyusunan strategi pengembangan bisnis *Developer* dan AMDK

7.3.3 PT Yodya Karya (Persero) (YK)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (Rp Juta)

Uraian	Audit		RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)	
Pendapatan Usaha	364.563	411.400	77.700	68.100	66.588	16%	86%	98%	
Biaya Langsung	(269.791)	(302.350)	(56.920)	(51.991)	(49.587)	16%	87%	95%	
Laba Kotor	94.771	109.050	20.780	16.109	17.001	16%	82%	106%	
Biaya tidak langsung	(70.124)	(72.910)	(18.228)	(13.489)	(14.599)	20%	80%	108%	
Laba Usaha	24.648	36.140	2.552	2.620	2.403	7%	94%	92%	
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	140.045	2.801	1.238	136	145	5%	12%	106%	
Beban Bunga	(2.120)	(2.954)	(739)	(452)	(364)	12%	49%	81%	
Laba Sebelum PPh Badan	162.573	35.986	3.052	2.305	2.183	6%	72%	95%	
PPh Badan	(3.882)	(9.239)	(1.083)	(1.258)	(1.120)	12%	103%	89%	
Laba Bersih	158.751	26.747	1.969	1.047	1.063	4%	54%	102%	
EBITDA	31.095	42.062	4.033	2.971	2.781	7%	69%	94%	

Pendapatan Usaha triwulan I tahun 2024 sebesar Rp66,58 Miliar atau 86% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun sebesar 2% terhadap realisasi triwulan I tahun 2023. Ketidaktercapaian target RKAP disebabkan mundurnya perolehan kontrak baru yang belum beroperasi dikarenakan menunggu Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Realisasi Biaya Langsung triwulan I tahun 2024 sebesar Rp49,59 Miliar atau 87% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun sebesar 5% terhadap triwulan I tahun 2023. Realisasi biaya langsung dibawah RKAP dipengaruhi tidaktercapainya target pendapatan sehingga turut menurunkan biaya langsung proyek berupa mobilisasi dan biaya tenaga ahli.

Realisasi Biaya Tidak Langsung triwulan I tahun 2024 sebesar Rp14,59 Miliar atau 80% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan tumbuh sebesar 8% terhadap Realisasi tahun 2022. Realisasi biaya tidak langsung masih terkendali dibawah target RKAP triwulan I tahun 2023 sejalan dengan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan utamanya pada biaya administrasi

dan umum.

Realisasi Laba Bersih triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,06 Miliar atau mencapai 54% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan meningkat sebesar 2% terhadap Realisasi triwulan I tahun 2023. Peningkatan signifikan pada laba bersih dikarenakan perusahaan melakukan revaluasi atas properti investasi (Yodya Tower) dengan nilai surplus sebesar Rp 158,87 miliar.

b. Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP per		Realisasi per 31 Mar		Pencapaian		
	31 Des	31 Des	31 Mar	2023	2024			
	2023	2024	2024	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)					
Aset Lancar	414.933	441.439	383.350	418.649	407.385	92%	106%	97%
Aset Tidak Lancar	319.955	70.293	69.660	73.523	320.539	456%	460%	436%
Total Aset	734.889	511.732	453.010	492.172	727.924	142%	161%	148%
Liabilitas Jk. Pendek	223.240	216.906	183.848	227.055	215.201	99%	117%	95%
Liabilitas Jk. Panjang	16.696	-	-	18.172	16.706	n/a	n/a	92%
Total Liabilitas	239.935	216.906	183.848	245.227	231.907	107%	126%	95%
Ekuitas	494.953	294.826	269.162	246.945	496.016	168%	184%	201%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	734.889	511.732	453.010	492.172	727.924	142%	161%	148%

Realisasi Total Aset Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp727,92 Miliar atau 161% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan meningkat sebesar 48% terhadap Realisasi per 31 Maret 2023. Capaian total aset yang sangat tinggi disebabkan adanya revaluasi atas tanah dan properti investasi pada aset tidak lancar.

Realisasi Total Liabilitas Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp231,9 Miliar atau 126% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan menurun sebesar 5% terhadap Realisasi per 31 Maret 2023. Penurunan liabilitas disebabkan adanya pelunasan sebagian pokok pinjaman untuk menurunkan beban bunga.

Realisasi Ekuitas Perusahaan per 31 Maret 2024 sebesar Rp496,02 Miliar atau 184% terhadap RKAP per 31 Maret 2024 dan tumbuh sebesar 101% terhadap Realisasi per 31 Maret 2023. Kenaikan yang signifikan didukung meningkatnya saldo laba sebagai dampak dari revaluasi properti investasi.

c. Laporan Arus Kas (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(6.737)	10.859	(6.921)	(19.127)	(16.168)	-149%	234%	85%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.730)	(4.666)	333	(1.303)	(908)	19%	-273%	70%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	69	(540)	(3.067)	(11.321)	(9.059)	1678%	295%	80%
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	(11.399)	5.653	(9.656)	(31.751)	(26.153)	-463%	271%	82%
Saldo Awal Kas	55.315	71.017	71.017	55.315	43.916	62%	62%	79%
Saldo Akhir Kas	43.916	76.671	61.362	23.563	17.763	23%	29%	75%

Realisasi Arus Kas dari Aktivitas Operasi triwulan I tahun 2024 sebesar defisit Rp16,19 Miliar atau 234% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 defisit Rp6,92 Miliar dan 85% terhadap realisasi triwulan I tahun 2023 defisit Rp19,12 Miliar. Defisit yang terjadi dikarenakan tingginya kebutuhan pembayaran kepada pemasok dan gaji tenaga ahli untuk mendukung operasional proyek.

Realisasi Arus Kas dari Aktivitas Investasi triwulan I tahun 2024 sebesar negatif Rp908 juta yang merupakan realisasi pembelian aset sebagaimana dijelaskan pada segmen investasi.

Realisasi Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan triwulan I tahun 2024 sebesar negatif Rp9,06 Miliar atau 295% dibandingkan RKAP triwulan I tahun 2024 dan menurun 19% dibandingkan realisasi triwulan I tahun 2023 yang merupakan realisasi pelunasan sebagian fasilitas pinjaman untuk mengurangi beban bunga dan adanya pembayaran jasa produksi & tantiem.

d. Investasi (Rp Juta)

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
Tanah	-	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Bangunan/Gedung	709	250	63	11	-	0%	0%	0%
Peralatan	-	195	20	241	21	11%	109%	9%
Kendaraan	-	2.386	-	15	-	0%	n/a	0%
Inventaris Kantor	939	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Aset Tak berwujud	310	2.500	250	118	437	17%	175%	371%
Properti Investasi	1.965	-	-	-	-	n/a	n/a	n/a
Bangunan dalam Pelaksanaan	108	-	-	918	450	n/a	n/a	n/a

Uraian	Audit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Jumlah	4.030	5.331	332	1.303	908	17%	274%	70%

Realisasi investasi perusahaan triwulan I tahun 2024 Rp908 juta. Realisasi investasi adalah untuk perpanjangan lisensi *Autodesk* AEC dan untuk renovasi kantor perusahaan.

2. Kinerja Operasional (Rp Juta)

Uraian	UnAudit	RKAP 2024		Realisasi TW I		Pencapaian		
	2023	2024	TW I	2023	2024	(5)/(2)	(5)/(3)	(5)/(4)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Tender yang diikuti	1.995.262	1.780.662	292.029	596.108	696.707	39%	239%	117%
APBN	1.301.244	747.878	122.652	390.713	393.828	53%	321%	101%
APBD	104.067	71.226	11.681	48.164	31.597	44%	270%	66%
BUMN/D	210.093	302.713	49.645	67.922	54.777	18%	110%	81%
Loan	142.657	480.779	78.848	50.834	181.842	38%	231%	358%
Swasta	237.201	178.066	29.203	38.475	34.663	19%	119%	90%
Tender yang dimenangkan	566.855	453.607	74.513	150.999	189.239	42%	254%	125%
APBN	208.250	191.682	31.296	89.493	62.110	32%	198%	69%
APBD	34.308	22.580	3.726	9.799	15.573	69%	418%	159%
BUMN/D	73.672	76.771	12.667	45.826	22.773	30%	180%	50%
Loan	64.387	117.415	19.373	2.811	69.457	59%	359%	2471%
Swasta	186.238	45.159	7.451	3.070	19.326	43%	259%	630%
% tender dimenangkan	28,41%	25,47%	25,52%	25,33%	27,16%	107%	106%	107%
Kontrak dikelola	861.065	1.012.758	633.664	547.332	580.286	57%	92%	106%
Kontrak Lama	443.282	559.151	559.151	439.818	440.044	79%	79%	100%
Kontrak baru	417.783	453.607	74.513	107.514	140.242	31%	188%	130%
Kontrak dikelola	364.562	1.012.758	633.664	547.332	580.287	57%	92%	106%
Non KSO	174.586	430.422	253.466	206.764	230.592	54%	91%	112%
KSO	189.976	582.336	380.198	340.568	349.695	60%	92%	103%

- a. Tender Diikuti sebesar 239% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan tumbuh 17% terhadap realisasi triwulan tahun 2023. Keikuterstaan tender masih didominasi sektor

APBN, namun sektor swasta mengalami signifikan dan menjadi sektor dengan nilai partisipasi tertinggi setelah APBN.

- b. Tender Dimenangkan sebesar 254% terhadap triwulan I tahun 2024 dan tumbuh 25% terhadap realisasi triwulan I tahun 2023. Tender yang dimenangkan triwulan I tahun 2024, didominasi proyek – proyek dari *owner* APBN dan swasta.
- c. Kontrak Dikelola sebesar 92% terhadap RKAP triwulan I tahun 2024 dan tumbuh 6% terhadap realisasi triwulan I tahun 2023. Kontrak lama merupakan kontrak *carry over* dari tahun sebelumnya sebesar Rp443,28 Miliar atau 51,48% dari total kontrak dikelola.

3. Isu Strategis

Pada triwulan I tahun 2024, hal-hal yang menjadi isu strategis PT YK adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan pendanaan alternatif dengan biaya yang lebih kompetitif;
- b. Fokus pada perluasan pasar Non APBN.

7.3.4 PT Produksi Film Negara (Persero) (PFN)

1. Kinerja Keuangan

a. Laporan Laba Rugi (dalam Juta Rp)

Uraian	Audited/ Unaudited TW I 2023	RKAP TW I 2024	Unaudited TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Pendapatan	5.132.800.112	5.415.399.661	3.012.139.192	0,59	0,56
Harga Pokok Pendapatan	3.032.153.973	1.793.854.400	1.378.672.863	0,45	0,77
Laba Kotor	2.100.646.139	3.621.545.261	1.633.466.329	0,78	0,45
Beban Usaha	2.270.408.626	3.237.986.589	2.496.634.037	1,10	0,77
Laba (Rugi) Usaha	(169.762.487)	383.558.672	(863.167.708)	5,08	-2,25
Pendapatan (beban) Di Luar Usaha	1.511.104	(252.502.475)	(58.443.737)	-38,68	0,23
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(168.251.383)	131.056.198	(921.611.445)	5,48	-7,03
Penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	(168.251.383)	131.056.198	(921.611.445)	5,48	-7,03

Total Pendapatan PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah Rp3,01 miliar atau sebesar 55,6% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini disebabkan karena belum tercapainya realisasi pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Produksi Film sebesar Rp 1,80 miliar atau 44,4% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp2,91 miliar disebabkan oleh pergeseran timeline pendapatan sponsor dari Himbara & Telkom.
- 2) Pendapatan Royalti sebesar Rp 0,37 miliar atau 73,3% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp0,51 miliar disebabkan oleh perubahan kebutuhan konten film klasik pada televisi *free-to-air existing*.
- 3) Pendapatan Pelayanan Jasa Teknik & Video sebesar Rp0,009 miliar atau 3,2% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp0,285 miliar disebabkan oleh terdapat perubahan kebijakan di *existing customer*.
- 4) Pendapatan Optimalisasi Aset sebesar Rp0,83 miliar atau 48,5% dari target RKAP triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1,71 miliar disebabkan oleh rencana optimalisasi aset Otista Raya yang masih di tahap penyusunan *Feasibility Study* dan *Basic Design*. Kemudian terdapat restoran (Pizza Hut) yang membatalkan rencana sewa, di mana resto tersebut merupakan target dari penyewaan optimalisasi aset. Selain itu pendapatan dari MCD telah *full amortized* hingga bulan Oktober 2024 akibat salah catat pada pembukuan di awal tahun sewa 2019.

Laba (Rugi) Kotor PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah (Rp 0,92 Miliar) atau sebesar (703%) dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Meskipun pada triwulan I tahun 2024 PT PFN berhasil mencatat gross margin sebesar Rp1,63 miliar atau sebesar 54% dari Pendapatan triwulan I tahun 2024, namun belum bisa menutup beban Opex perusahaan.

b. Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp)

Uraian	Audited/ Unaudited TW I 2023	RKAP TW I 2024	Unaudited TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Aset Lancar	5.954.134.919	6.365.170.483	4.601.190.223	0,77	0,72
Aset Tidak Lancar	30.239.154.402	30.303.164.939	30.607.290.817	1,01	1,01
Total Aset	36.193.289.322	36.668.335.421	35.208.481.040	0,97	0,96
Liabilitas Jk. Pendek	15.991.224.279	16.371.001.450	19.967.761.996	1,25	1,22
Liabilitas Jk. Panjang	17.211.107.473	17.110.278.473	16.578.748.118	0,96	0,97
Total Liabilitas	33.202.331.752	33.481.279.923	36.546.510.114	1,10	1,09
Ekuitas	2.990.957.570	3.187.055.498	(1.338.029.073)	-0,45	-0,42
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	36.193.289.322	36.668.335.421	35.208.481.040	0,97	0,96

Total aset PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* mencapai Rp35,21 miliar atau sebesar 96% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sebagian besar sebagian besar disebabkan oleh nilai Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha yang dibawah target RKAP 2024 dikarenakan penjualan yang tidak mencapai target.

Total liabilitas PT PFN pada triwulan tahun 2024 secara *unaudited* adalah Rp36,55 miliar atau sebesar 109% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh lebih tingginya Hutang Pajak dari target RKAP triwulan I tahun 2024.

Total ekuitas PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah (Rp1,34 miliar) atau sebesar (42%) dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh selisih jumlah akun “Akumulasi saldo rugi tahun sebelumnya” angka *audited* dan *unaudited* tahun 2023.

c. Laporan Arus Kas (dalam Rp)

Uraian	Audited/ Unaudited TW I 2023	RKAP TW I 2024	Unaudited TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	137.547.527	1.193.486.252	900.095.976	6,54	0,75
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	(75.000.000)	-	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Kenaikan dan Penurunan Arus Kas	137.547.527	1.118.486.252	900.095.976	6,54	0,80
Saldo Awal Kas	1.140.185.715	1.129.214.498	383.706.131	0,34	0,34
Saldo Akhir Kas	1.277.733.242	2.247.700.750	1.283.802.108	1,00	0,57

Arus kas dari aktivitas operasi PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah Rp1,16 miliar atau sebesar 97% dari target RKAP triwulan I tahun 2024, disebabkan karena pendapatan PT PFN yang belum mencapai target.

Arus kas dari aktivitas investasi PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah Rp0,26 miliar atau sebesar 348% dari target RKAP triwulan I tahun 2024. Investasi yang dilakukan yaitu pengecoran lantai dan pembuatan jalur listrik pada Studio I sebesar Rp245 juta dan pembelian inventaris kantor senilai Rp. 15,6 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan PT PFN pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* adalah Nihil atau sebesar 0% dari target RKAP Triwulan I tahun 2024

d. Investasi (dalam Rp)

Uraian	Audited/ Unaudited TW I 2023	RKAP TW I 2024	Unaudited TW I 2024	Perbandingan	
	(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
CAPEX					
Bangunan	-	-	245.247.085	100%	100%
Inventaris Kantor	-	75.000.000	15.578.000	100%	21%
Mesin & Peralatan	-	-	-	-	-
Total	-	75.000.000	260.825.085	100%	348%

Pada triwulan I tahun 2024 secara *unaudited* PT PFN merealisasikan capex Rp260,8 juta untuk bangunan dan inventaris kantor. PT PFN mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merealisasikan investasi dikarenakan keterbatasan *cash flow*.

2. Kinerja Operasional

No	Uraian	Satuan	Audited/ Unaudited TW I 2023	RKAP TW I 2024	Unaudited TW I 2024	Perbandi ngan	
			(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
A	Pendapatan Financing Film, Video & Konten						
1	Video & Konten	Project	10	2	4	0,4	2
2	Film Series & Serial	Film	0	1	1	1	1
3	Film Layar Lebar (Tayang)	Film	1	1	0	0	0
B	Pendapatan Royalty						
1	Judul Film	Film	2	2	3	1,5	1,5
2	Penayangan	Jumlah	5	3	5	1	1,7
3	Average Price	Rp Juta/Film	300 juta	100 Juta	230 Juta	0,76	2,3
C	Pendapatan Pelayanan Jasa Teknik						
1	Event Pelatihan dan Webinar	Jumlah	2	13	6	3	0.46
D	Pendapatan Optimalisasi Aset						
1	Net Leasable Area						

No	Uraian	Satuan	Audited/ Unaudited TW I 2023	RKAP TW I 2024	Unaudited TW I 2024	Perbandi ngan	
			(1)	(2)	(3)	(3)/(1)	(3)/(2)
-	Land	m2	6638	6638	6638	1	1
-	Building	m2	8314,75	8314,75	8314,75	1	1
2	Luas Tersewa						
-	Land	m2	6638	6638	6638	1	1
-	Building	m2	409	682	682	2	1
3	Occupancy Rate						
-	Land	%	100	100	100	1	1
-	Building	%	5	8	8	2	1
4	Rental Price						
-	Land	Rp/m2/Tahun	R1.186.000	Rp.1.186.000/ m2/Tahun	Rp.1.186.000/ m2/Tahun	1	1
-	Building	Rp/m2/Tahun	Rp.175.000,- /m2/Tahun	Rp.175.000,- /m2/Tahun	Rp.175.000,- /m2/Tahun	1	1
E	Pipeline Film Layar Lebar						
1	Inisiasi Film	Judul Film	2	2	3	1,5	1,5
2	Pre Develop & Develop Film	Judul Film	1	1	2	1,5	1,5
3	Airplay Film	Judul Film	0	0	0	0	0

3. Isu Strategis

Selama triwulan I tahun 2024 modal investasi untuk proyek pengembangan kawasan di kantor pusat PT PFN di Jl. Otto Iskandardinata Raya:

- a. Pengembangan *website* Indonesia Film Facilitation (IFFa) yang masih belum optimal.
- b. Aset PT PFN yang bernilai cukup signifikan berupa tanah di Jl. Kapten Tendean yang masih berstatus sengketa dan memiliki status blokir di BPN.

BAB VIII LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

Sampai dengan periode disusunnya laporan ini Danareksa hanya menerima PMN berupa modal saham sesuai dengan PP No. 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B dan C PT PI Nindya Karya, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kliring Berjangka Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Makassar, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Berikat Nusantara, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset, dan tidak menerima tambahan PMN lainnya.

Di dalam Anggota Holding Danareksa terdapat 2 Perusahaan yang menerima PMN, antara lain PPA dan KIW. Berikut paparan realisasi penyerapan dana dan fisik PMN periode triwulan I tahun 2024 pada PPA dan KIW:

No	BUMN	Tahun PMN	Nilai PMN (Rp Miliar)	Realisasi Fisik TW 1 Tahun 2024	Realisasi Keuangan TW 1 Tahun 2024
				(%)	(%)
1.	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	2021	977	73,11	60,36
2.	PT Perusahaan Pengelola Aset	2008, 2009, 2015	3.500	-	96,06

BAB IX

PELAKSANAAN PSN ATAU PENUGASAN LAIN

Sampai dengan periode laporan ini, Danareksa tidak melaksanakan proyek strategis nasional, adapun PSN atau penugasan lain yang diberikan kepada Anggota Holding BUMN Danareksa telah dijelaskan pada Bab 7.1 terkait Laporan Keuangan Holding BUMN Danareksa.

BAB X

TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

10.1 TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL AUDIT

Berdasarkan monitoring dan tindak lanjut yang dilakukan sepanjang triwulan I tahun 2024 atau 31 Maret 2024, terdapat 190 (seratus sembilan puluh) rekomendasi yang berhasil diselesaikan oleh *auditee*. Tindak lanjut yang diselesaikan tersebut berasal dari temuan Divisi *Internal Audit*, KAP dan BPK-RI, sehingga persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi per 31 Maret 2024 menjadi 84%, sebagaimana data di bawah ini:

Pemeriksa	Total Rekomendasi 31 Desember 2023	Posisi Rekomendasi Selesai 31 Desember 2023	Rekomendasi Selesai Ditindaklanjuti per 31 Maret 2024		
			<i>Movement s/d</i> 31 Maret 2024	Rekomendasi Selesai s/d 31 Maret 2024	% Penyelesaian Tindak Lanjut
BPK RI	82	66	0	66	80%
KAP	13	10	2	12	92%
SPI	119	96	16	112	85%
Total	214	172	18	190	84%

Adapun temuan audit yang masih dalam proses penyelesaian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Pemeriksa	Total Rekomendasi 31 Desember 2023	Posisi Rekomendasi Dalam Proses 31 Desember 2023	Rekomendasi Dalam Proses Tindak Lanjut per 31 Maret 2024		
			<i>Movement s/d</i> 31 Maret 2024	Rekomendasi Proses s/d 31 Maret 2024	% Tindak Lanjut Overdue
BPK RI	82	16	0	16	20%
KAP	13	3	-2	1	8%
SPI	119	23	-3	20	15%
Total	214	42	-5	37	16%

Pada tahun 2024, terdapat potensi penambahan penyelesaian rekomendasi BPK-RI yang saat ini sedang dilakukan proses pengajuan kepada Tim Pemeriksa BPK-RI untuk 3 (tiga) rekomendasi agar statusnya dapat dinyatakan selesai.

10.2 TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS

Berikut tindak lanjut atas arahan pemegang saham pada keputusan RUPS RKAP 2024:

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
1	Target-target RKAP dan KPI tahun 2024, baik target keuangan, operasional maupun manajemen risiko, agar dirinci menjadi target bulanan dan diturunkan kepada seluruh divisi serta anak Perusahaan, dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham secara berkala (triwulanan).	Target pada RKAP 2024 telah dibuat secara bulanan baik dari Anak Perusahaan maupun Danareksa Induk. KPI tahun 2024 telah diturunkan (<i>cascading</i>) kepada anak perusahaan, dan dalam proses persetujuan KPI Direksi Individual. Adapun untuk masing-masing divisi saat ini dilakukan monitoring melalui <i>activity tracking</i> .
2	Direksi agar mengimplementasikan rencana kerja dan mengupayakan pencapaian target RKAP Tahun 2024 secara maksimal dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempersiapkan langkah antisipasi (<i>contingency plan</i>) apabila terjadi perbedaan asumsi yang berdampak signifikan terhadap pencapaian RKAP Tahun 2024.	Danareksa senantiasa mengupayakan usaha secara optimal demi pencapaian target yang telah ditetapkan dengan selalu memperhatikan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku. Rencana kerja dan target RKAP tahun 2024 dimonitor realisasinya secara rutin sehingga dapat disiapkan <i>action plan</i> apabila terdapat deviasi asumsi yang signifikan dampaknya terhadap pencapaian target.
3	Rencana penjualan/divestasi <i>non core assets</i> Danareksa Tahun 2024 agar dilakukan dengan upaya terbaik, menyusun timelline yang jelas dan dijalankan sesuai GCG, serta dana hasil penjualan aset digunakan sesuai dengan rencana, yaitu penyelesaian <i>unsustained loan</i> pada Danareksa Induk. Selanjutnya agar <i>unsustained</i>	Salah satu penjualan/divestasi <i>non core asset</i> dilakukan dengan pelepasan BRIMI bersama dengan BRI kepada calon investor global, dimana sampai dengan Triwulan I 2024 telah diterima beberapa penawaran antara lain dari Amundi Asset Management, BNP Paribas dan lainnya. Target penyelesaian atas transaksi diharapkan terjadi pada Triwulan III 2024.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	<i>loan</i> dimaksud tetap diupayakan penyelesaian dan pemulihannya.	
4	Sehubungan dengan pendapatan Danareksa Induk pada tahun 2024 yang utamanya bukan berasal dari aktivitas operasi, yaitu hasil divestasi aset, bunga <i>shareholder loan</i> (SHL) dan <i>special</i> dividen anak perusahaan, kiranya Direksi Danareksa dapat mencari sumber pendapatan/ <i>recurring income</i> baru yang lebih sustain agar dapat menutupi biaya operasional Danareksa, baik saat ini maupun di masa mendatang.	Danareksa sebagai perusahaan investasi disamping memperoleh pendapatan melalui penyaluran pembiayaan kepada Anak Perusahaan namun juga memfokuskan pengembangan bisnis advisory sebagai <i>recurring income</i> Danareksa Induk.
5	Mempertimbangkan biaya operasional Danareksa Induk (beban pegawai, umum & administrasi, sistem & informasi, serta pengembangan usaha) pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan dan biaya tersebut lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional di luar hasil divestasi aset dan <i>special</i> dividen PPA, agar dalam realisasinya diselaraskan dengan pencapaian pendapatan/ kinerja guna menjaga <i>cashflow operation</i> tetap positif.	Manajemen melakukan monitoring realisasi biaya operasional bulanan untuk mengantisipasi agar realisasi biaya tidak melebihi pendapatan operasional dan untuk menjaga <i>cash outflow</i> tidak lebih tinggi dari <i>cash inflow</i> .
6	Sehubungan dengan rencana penyaluran <i>shareholder loan</i> (SHL) sebesar Rp5,3 triliun sebagai upaya untuk mempercepat realisasi investasi anak perusahaan, hal	Terkait dengan fungsi sebagai <i>Investment Arm</i> Holding BUMN Danareksa, saat ini fokus utama PT DC adalah mempersiapkan dan mematangkan infrastruktur perusahaan, termasuk di dalamnya

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	tersebut agar dipetakan <i>portfolio objective</i> dan <i>risk appetite</i> -nya, serta disertai dengan kajian yang <i>prudent, timeline</i> yang jelas, pedoman & tata kelola yang baik dan memastikan berdampak positif bagi anak perusahaan untuk scale up bisnis.	adalah: (i) proses bisnis: kebijakan dan SOP; (ii) sistem dan operasional; (iii) struktur Organisasi; (iv) anggaran dasar; dan (v) DER 4:1 (Aspek Perpajakan)
7	Terkait rencana penjualan sebagian kepemilikan saham PT PPA pada Indosat, harus disertai dengan kajian yang komperhensif dengan melihat <i>going concern</i> PT PPA ke depan dalam melaksanakan pengelolaan BUMN Titip Kelola dan rencana tersebut agar dikonsultasikan dengan Kementerian Keuangan selaku <i>ultimate shareholder</i> BUMN.	Telah dibentuk Tim Pelaksana Divestasi Saham PT Indosat Tbk milik PT PPA serta menetapkannya dalam Keputusan Bersama Direksi Danareksa dan PPA. Saat ini, telah dibentuk Team Khusus Project (“PMO”) bersama yang melibatkan Danareksa dan PPA, yang menandakan kolaborasi yang erat dalam merancang rencana divestasi Project Fischer. Setelah pembentukan PMO dilaksanakan, langkah berikutnya adalah memperdalam dialog dengan para pemangku kepentingan, meliputi proses konsultasi, serta menyelesaikan aspek hukum dan komersial
8	Terkait dengan rencana implementasi <i>back office consolidation</i> pada Danareksa Grup, termasuk pengalihan pegawai PT PPA ke Danareksa, hal tersebut agar dilakukan dengan memperhatikan <i>cost and benefit</i> -nya baik bagi Danareksa sebagai induk holding maupun bagi seluruh anggota Holding BUMN Danareksa.	Implementasi <i>Shared Service Center (SSC)</i> di Holding BUMN Danareksa direncanakan dilakukan mulai tahun 2024, proses dimulai dengan penunjukan konsultan yang akan membantu melakukan kajian dan membuat roadmap SSC. Pada Triwulan 1 telah dilakukan <i>kick off</i> SSC dengan seluruh Anggota Holding Danareksa
9	Memperhatikan rendahnya capaian realisasi investasi (belanja modal)	Danareksa telah menjadi pencapaian Capex sebagai salah KPI baik secara

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	<p>dalam beberapa tahun terakhir, maka pelaksanaan investasi tahun 2024 agar dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> yang telah disusun dengan tetap memperhatikan prioritas terutama terhadap investasi yang berdampak pada efisiensi mauppun peningkatan pendapatan.</p>	<p>konsolidasi maupun pada masing-masing Anak Perusahaan yang dituangkan dan disahkan pada Kontrak Manajemen serta menjadi cascading KPI masing-masing divisi pengelola untuk memonitor realisasinya.</p>
10	<p>Setelah pengesahan RKAP tahun 2024, Direksi agar segera menyelesaikan penyusunan RJPP tahun 2025-2029 Danareksa Grup untuk dapat segera disampaikan kepada Menteri BUMN selambat-lambatnya bulan Mei tahun 2024 untuk selanjutnya disahkan oleh RUPS.</p>	<p>Sampai dengan triwulan I tahun 2024, telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengadaan Konsultan yang akan menyusun RJPP 2025-2029 Holding Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada Grand Strategy, Penataan kembali Struktur Holding Danareksa, Inisiatif Strategis, Program Kerja, KPI, dan Proyeksi Keuangan Holding Danareksa periode 2025-2029. 2. Mendukung kebutuhan Manajemen dan Konsultan dalam rangka penyusunan RJPP 2025-2029. 3. Mengoordinasikan dan mengorkestrasikan proses penyusunan RJPP 2025-2029 Danareksa dan masing-masing Anggota Holding. 4. Melakukan diskusi dan evaluasi atas usulan RJPP 2025-2029 yang disusun oleh Konsultan. 5. Memastikan masing-masing RJPP 2025-2029 Anggota Holding Danareksa sesuai dengan RJPP 2025-2029 Danareksa.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
11	Dewan Komisaris agar melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik atas pencapaian pendapatan, penyerapan biaya yang lebih efisien serta pelaksanaan investasi sesuai dengan <i>business plan</i> -nya guna memastikan program dan target RKAP serta KPI tahun 2024 dapat tercapai hasil evaluasi dan monitoring tersebut agar selalu dilaporkan secara periodik kepada RUPS.	Dewan komisaris secara berkala melangsungkan Rapat bulanan dengan Direksi untuk melakukan <i>monitoring</i> atas Kinerja bulanan Danareksa, serta memberikan tanggapan yang diperlukan atas isu strategis serta aksi korporasi yang dilakukan.
12	Direksi agar mengkoordinasikan seluruh anggota Holding BUMN Danareksa untuk mengimplementasikan inisiatif strategis dan transformasi bisnis yang telah dirumuskan untuk masing-masing anak perusahaan dan memasukannya dalam KPI anak perusahaan, serta dimonitoring dan evaluasi secara berkala	Telah disusun daftar Inisiatif strategis dan transformasi bisnis pada anak Perusahaan untuk diimplementasikan seluruh anggota holding. Monitoring akan dilakukan oleh unit pengelola anak Perusahaan melalui mekanisme pembahasan meeting reguler, penyampaian laporan berkala maupun <i>site visit</i> .
13	Atas rencana penerbitan surat utang/ <i>bond</i> , agar diselaraskan dengan kebutuhan pendanaan di tahun 2024, serta memperhatikan <i>timing</i> , <i>sizing</i> dan <i>pricing</i> yang tepat sehingga dapat memberikan hasil optimal dan biaya paling efisien bagi perusahaan.	Sampai dengan triwulan I tahun 2024, belum dimulai proses penerbitan surat utang/ <i>bond</i> .
14	Direksi agar melakukan koordinasi dengan masing-masing Direksi anak Perusahaan dalam hal:	1. Mekanisme koordinasi dilakukan oleh unit pengelola dan masing-masing fungsi (antara lain SDM, IT, <i>Risk Management</i>) antara lain

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	<p>a. Penguatan proses bisnis, pengembangan SDM melalui <i>Cluster Talent Committee</i> (CTC) serta perbaikan sistem teknologi dan informasi;</p> <p>b. Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam rangka <i>early warning system</i>.</p>	<p>melalui: Rapat reguler dengan dan antar Anak Perusahaan, Penyampaian Laporan berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan) dan <i>site visit</i>.</p> <p>2. Dalam rangka penguatan fungsi Manajemen risiko dan SPI serta <i>early warning system</i>, ditargetkan implementasi sistem e-GRC dapat dilakukan secara bertahap kepada seluruh anggota Holding BUMN Danareksa.</p>

BAB XI

PENUTUP

Dengan memperhatikan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, dan program kegiatan usaha, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kondisi Perseroan pada triwulan I tahun 2024 secara umum dapat memenuhi target keuangan dan merealisasikan inisiatif strategis yang menjadi target melalui optimalisasi penggunaan sumber daya dan potensi yang ada pada ekosistem perusahaan.

t Ç Y H H . s n A H A L r o s e A
 [A r A t o e l l Y s j A A
 t s n A H A w i 5 s e s L s n o p o y r A w i 5 s e s L s n o p o y

Üw! ll b

Üw! ll b	و ا ارس C وى Ü A j r Ç r الله	و و و 5 s وى ! j r Ç r الله	الله و
! { 9 Ç			
Y Ä l s C A A H A	ى د ا و هو	ه د ي و و	ى د
{ Ä s o w s H s H A H H C A H H H H	لاي د ي و د ا و	ى ي ا و ي ا و	و و و
L o s l C A H A H A s r s H	د ي ا و و	و ي ا و هو	ي ي
t s r A A C A A A r s r A A H A s r s H	ه ل ا د ا و	ي ي د ا و	د
t H C A H A H A	ي ي د ا وى	و ي ي ا و	لا و
t s r s r A A	د ي ا ي	ي ي ي	ي و
. H A r l A A r H A	د وى ا و	ي و ل ا و	ي و و
t A A r l A A r H A	و و و ا و		
L o s l C A H A r A s C A l A l o l A l	ه ي ي ا و	ه ي ي ا و	ه ه و
! l s C A A H A H A	لا ي ا و	و ي و ا و	و ه و
! l s C s C A	ه ي ه ل ا و	و د و ا هو	ى لا
! l s C A A H A	د ي ل ا و ي و	ي ل ا و ي و	ه ل ا
! l s C A H A s r o j H r	ه ي و ا و	ي ل ا و ي ا و	ه ل ا
! l s C A H A H A r A n A H A A	ى د	ي د	ه ه و
v y A l l ! l s C	د ه و ا و وى ا و	ى و و ا ه ي و ا و	لا ه و
[H A l l C A e			
l j C A H A A	ي ي	ى ل ا ي	ى د
{ Ä s o w s H s H A H H C A Y H H H	لاي د ي و د ا و	ى ي ا و ي ا و	و و و
. s l A ! H A	ي ي ه ي و	ى ه ا و و	ي و و
l j C A H A H A	د ي ي ا و	د ي ي ا و	و و و
[H A l l C A e { s O A W A H A t s r s H	ى ي ا د	و د ي ي	و و و
L A A H A r A H A H A r A O A	ى ي ا و	لا د ي ي	و و و
[H A l l C A e l s O A H A H A H A H A	ي ي ي ا و	ى ل ا و ي و	ى لا
v y A l l [H A l l C A e	ه د و ا و ي د ا و	و وى ا و ي ي ا و	و و و
9 H j C A e			
a r A A A	ه ه ه ا ه ي	ه ه ه ا ه ي	ه ه و
e { l h / L t s H j H r A H s L A H A H A H A H A H A H A	ولا و	ولا و	ه ه و
{ Ä s o A A	ى ي ا ي و	ي ي ا ي و	لا ه و
Y s s C A H A H A s r s r A A	ى د ل ا و	و ل ا و	و ه و
v y A l l 9 H j C A e	د و ل ا ي ي	ه د ي د ي ي	و ه و
v y A l l [H A l l C A e r A 9 H j C A e	د ه و ا و وى ا و	ى و و ا ه ي و ا و	لا ه و

